



BUILDING THE LEGACY

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT





BUILDING THE LEGACY

Building the Legacy melambangkan sebuah warisan, yang disampaikan dari generasi ke generasi. Legacy merupakan sesuatu yang dapat dilanjutkan, diwariskan atau diterima dari generasi pendahulunya sebagai suatu peninggalan yang berharga.

Tahun ini, MNC Land ingin membangkitkan semangat juang bahwa kami mampu membangun sebuah Legacy yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Melalui produk unggulan kami yang meliputi MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan berbagai proyek di Industri Hospitality, MNC Land bertujuan untuk menjadi perusahaan Entertainment, Lifestyle Property, dan Hospitality terbaik dan terbesar di Indonesia. Portofolio Perusahaan serta pengembangan beragam proyek baru menjadikan MNC Land sebagai salah satu benchmark dalam pembangunan properti berkelas dunia.

Building the Legacy represents a heritage and legend, which blessed or passed on from generation to generation. Legacy is something that is continuous, inherited or received from its predecessor as a valuable legacy.

This year, MNC Land wants to embrace the spirit that we can build continuous and sustainable Legacy. Through our excellent products including MNC Lido City, MNC Bali Resort, and various projects in the hospitality Industry, MNC Land aims to become the best and largest Entertainment, Lifestyle Property, and Hospitality company in Indonesia, the Company's portfolio and the development of various new projects makes MNC Land one of the benchmarks in the world-class property development.

Daftar Isi

Contents

1

Ikhtisar Kinerja Tahun 2019

Performance Highlights in 2019

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	7
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	9
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	10
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	11
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham <i>Suspension/Delisting</i>	11
Kronologis Pencatatan Saham <i>Stock Listing Chronology</i>	13
Peristiwa Penting 2019 <i>2019 Event Highlights</i>	15



2

Laporan Kepada Pemegang Saham

Report to the Shareholders

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	19
Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	25
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	35
Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>	45



3

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum <i>Company Information</i>	59
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	60
Situs Perusahaan <i>Company Website</i>	61
Sekilas Perusahaan <i>Company at a Glance</i>	63
Visi Misi dan Nilai <i>Vision Mission and Value</i>	65
Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	67
Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>	73
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	74
Penghargaan dan Pencapaian <i>Awards and Achievements</i>	75
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>	77



4

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro & Industri Properti <i>Macro Economy & Property Industry Review</i>	103
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Review</i>	109
Dividen dan Kebijakan Dividen <i>Divident and Devident Policy</i>	116
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	117
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	121



5

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip-prinsip GCG <i>GCG Principles Application</i>	125
Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	127
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	168
Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Ethics</i>	175
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System</i>	178
Penerapan Pedoman GCG <i>GCG Guideline Application</i>	179



6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	189
--	-----

7

Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	195
---	-----



1

IKHTISAR KINERJA 2019

*2019 Performance
Highlights*



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

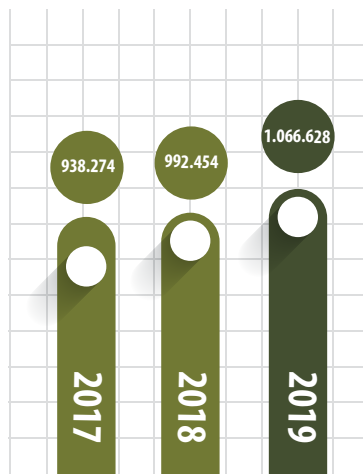
Ringkasan Laporan Keuangan dan Rasio
(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Summary of Financial Statements and Ratios
(in million Rupiah, except stated otherwise)

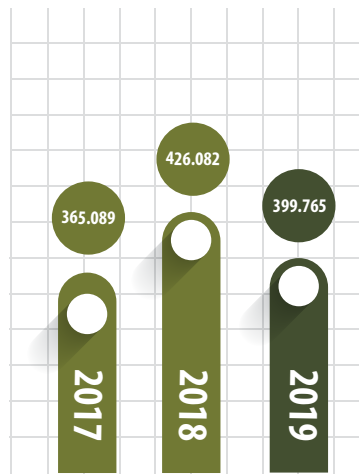
Keterangan	2017	2018	2019	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	938.274	992.454	1.066.628	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	573.185	566.372	666.863	Cost of Revenues
Laba Kotor	365.089	426.082	399.765	Gross Profit
Laba Usaha	8.231	69.569	90.337	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	1.309.962	696.180	284.351	Income Before Tax
Laba Bersih	1.315.234	665.479	274.135	Net Income
EBITDA	157.148	154.579	178.917	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to
Pemilik Entitas Induk	1.295.323	619.843	259.727	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	19.911	45.636	14.408	Non-Controlling Interests
Jumlah	1.315.234	665.479	274.135	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to
Pemilik Entitas Induk	361.268	538.170	9.120.796	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	18.870	46.524	13.433	Non-Controlling Interests
Jumlah	380.138	584.694	9.134.229	Total
Laba/Rugi Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings Per Share (EPS) in full IDR
Dasar	187,36	17,25	3,46	Basic
Dilusian	187,36	17,25	3,46	Diluted
Laporan Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	3.873.001	4.103.538	4.444.614	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.454.155	13.417.825	24.130.253	Non-Current Assets
Jumlah Aset	15.327.156	17.521.363	28.574.867	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	563.589	1.048.186	1.556.545	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.399.578	3.533.813	3.937.228	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.963.167	4.581.999	5.493.773	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	12.363.989	12.939.364	23.081.094	Total Equity
Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	687,20	391,50	285,54	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	3.309.412	3.055.352	2.888.069	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,19	0,26	0,19	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,24	0,35	0,24	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	38,91	42,94	37,48	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	138,05	62,46	24,35	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	8,45	3,54	0,91	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	10,48	4,79	1,13	Return on Equity

IKHTISAR KINERJA 2019
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

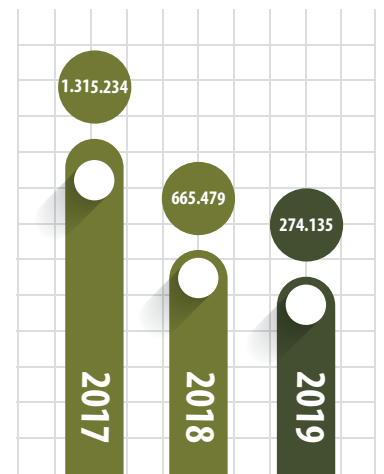
Pendapatan Usaha
Revenues



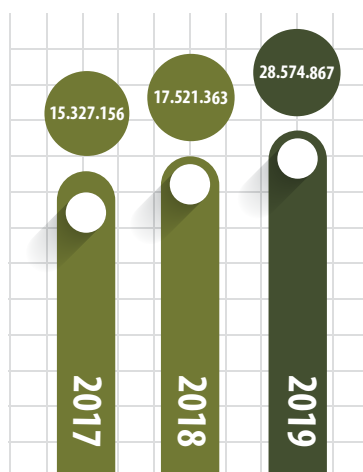
Laba Kotor
Gross Profit



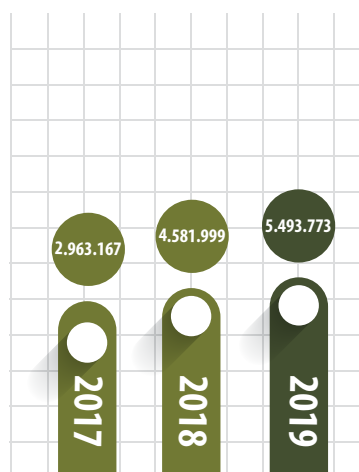
Laba Bersih
Net Income



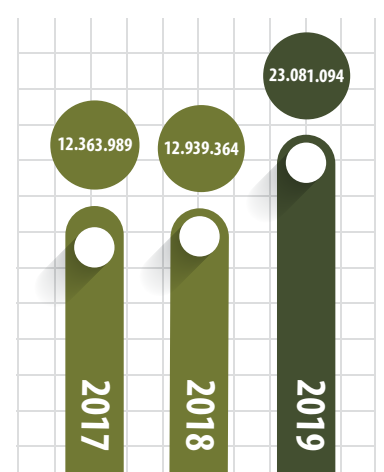
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Disajikan dalam juta Rupiah
Stated in million Rupiah

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham
per 31 Desember 2019

Composition of Shareholder Groups
as of December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Shareholders
Kepemilikan di atas 5%			Above 5% of ownership
PT MNC Investama Tbk	13.491.179.480	16,73	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd.	8.779.326.700	10,89	HT Investment Development Ltd.
UOB Kay Hian Hongkong Ltd.	7.211.486.190	8,94	UOB Kay Hian Hongkong Ltd.
Kepemilikan di bawah 5%			Below 5% of ownership
Masyarakat	51.143.734.294	63,44	Public
Total Jumlah Saham Beredar	80.625.726.664	100,00	Total Outstanding Shares

Pemegang Saham
Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders
Based on Classifications

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Shareholders
Lokal	32.820.888.516	40,71	Local
Asing	47.804.838.148	59,29	Foreign
Total	80.625.726.664	100,00	Total

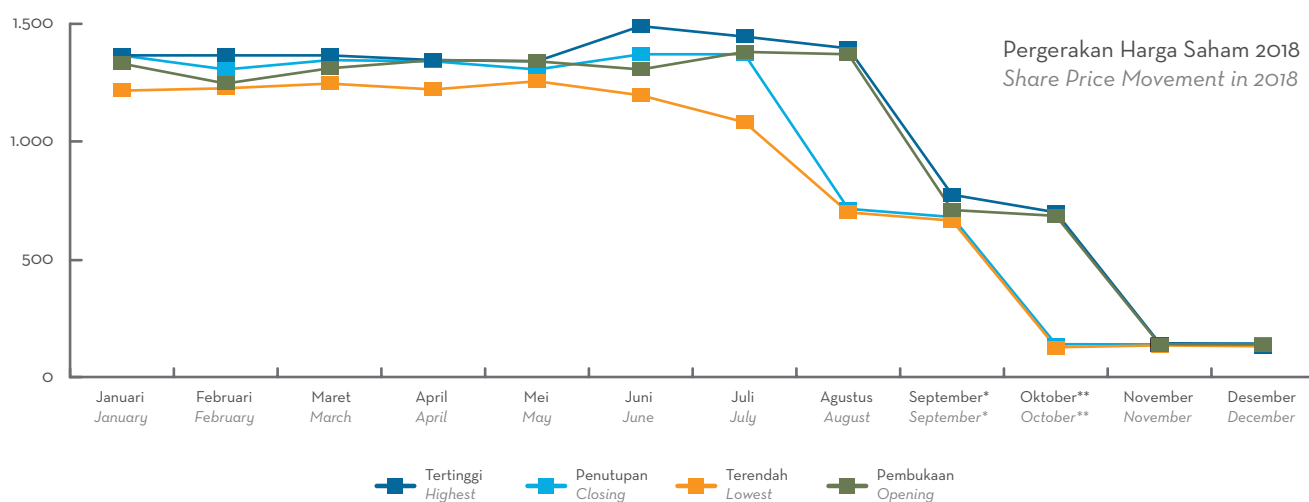
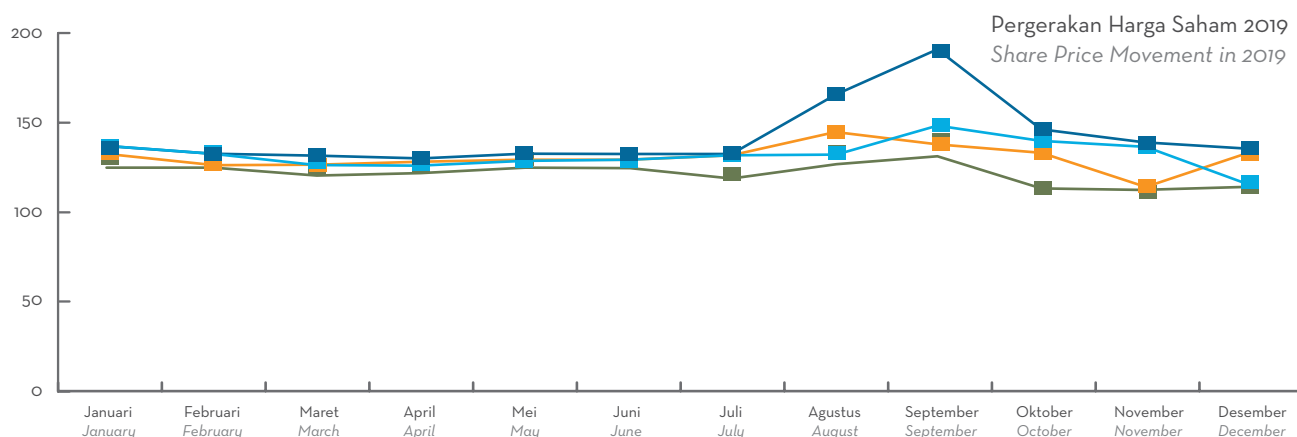
Kepemilikan Saham oleh Dewan
Komisaris dan Direksi per
31 Desember 2019

Share Ownership by the Board of
Commissioners and Board of Directors as
of December 31, 2019

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	69.665.000	0,09
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner	0	0
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	975.872.520	1,21
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	17.000.000	0,02
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	17.803.000	0,02
Erwin Richard Andersen	Direktur Director	11.725.300	0,01
Soesilawati	Direktur Director	4.000.000	0
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	0	0
Total Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares		1.096.065.820	1,35

Ikhtisar Saham

Shares Highlights



Keterangan :

* Perseroan melakukan aksi korporasi pembagian saham bonus pada tanggal 18 September 2018

** Perseroan melakukan aksi korporasi pemecahan saham (stock split) pada tanggal 5 Oktober 2018

Notes :

* The company carried out corporate bonus share distribution actions on September 18, 2018

** The company carried out stocks split on October 5, 2018

Kinerja Saham 2019-2018
Share Performance 2019-2018

Uraian Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares
2019					
Quarter 1	139	124	130	14.347.800	74.079.122.790
Quarter 2	135	125	133	16.178.600	74.079.122.790
Quarter 3	192	122	141	1.111.948.800	74.079.122.790
Quarter 4	149	116	136	1.106.839.000	80.625.726.664
2018					
Quarter 1	1.370	1.220	1.350	3.624.000	74.079.122.790
Quarter 2	1.495	1.200	1.310	3.819.000	74.079.122.790
Quarter 3	1.450	665	680	356.802.500	74.079.122.790
Quarter 4	700	124	139	391.506.010	74.079.122.790

Aksi Korporasi

Corporate Action

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia No. S-07179/BEI.PP2/11-2019, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019, jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 6.546.603.874 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaannya Rp129 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pursuant to letter issued by Indonesia Stock Exchange No. S-07179/BEI.PP2/11-2019, the Indonesia Stock Exchange approved the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD), was held on November 19, 2019, with total issued shares of 6,546,603,874 shares with nominal value of Rp100 and implementation price of Rp129 for every share that has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension / Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2019 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until the publication of this 2019 Annual Report, the Company did not experience or received suspension or delisting of its shares.



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi	Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
30 Maret 2000 March 30, 2000	Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (d.h Bursa Efek Jakarta), setelah sebelumnya Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk menawarkan 30.000.000 saham dari total keseluruhan sahamnya sebanyak 167.899.500 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui pasar modal, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan memperoleh empat Waran Seri I, di mana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa. Pelaksanaan IPO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam keputusannya No. S-343/ PM/2000, tanggal 25 Februari 2000).	Initial Public Offering <i>The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), after the Company's Initial Public Offering (IPO) to offer 30 million shares of its total shares of 167,899,500 with a par value of Rp500 per share through the capital market, along with 24,000,000 Series I Warrants that were given free of charge to shareholders. Each holder of five shares of the Company received four Series I Warrants, where each holder of Series I Warrants was entitled to purchase one share of the Company at a price of Rp550 per share. The exercise period commenced on October 8, 2000 to 29 March 2003. The number of issued shares from the Series I Warrant execution was 3,899,500 shares, while the other Series I Warrants have expired. The IPO was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through decree No.S-343/PM/2000,dated February 25, 2000.</i>	30.000.000
21 Januari 2008 January 21, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Pernebitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT I"). Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 3.357.990.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 30 November 2007, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/ BL/2007. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 21 Januari 2008.	Limited Public Offering I through a Rights Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders ("PUT I"). <i>With regard to the Limited Public Offering I in connection of the Rights issue ("Rights") for 3,357,990,000 shares with a par value of Rp500 per share, on 30 November 2007, the Company obtained the Authorization Notice under the Registration Statement of the Chairman of Bapepam No.S.6082/BL/2007. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 21, 2008.</i>	3.357.990.000
17 Juni 2013 June 17, 2013	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II") Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.437.365.140 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-149/D.04/2013. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013.	Limited Public Offering II through Rights Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders ("PUT II") <i>With regard to the Limited Public Offering II in connection of the Rights issue ("Rights") for the total amount of 1,437,365,140 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 31 May 2013, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-149/D.04/2013 from the Chairman of the OJK. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on 17 June 2013.</i>	1.437.365.140
12 Februari 2014 February 12, 2014	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III"). Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.466.161.222 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 28 Januari 2014. Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-43/D.04/2014. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014.	Limited Public Offering III through Rights Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders ("PUT III"). <i>With regard to the Limited Public Offering III in connection of the Rights issue ("Rights") for the total amount of 1,466,161,222 a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 28 January 2014, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-43/D.04/2014 from the Chairman of the OJK. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 February 2014.</i>	1.466.161.222

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi	Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
6 April 2015 April 6, 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sehubungan dengan pelaksanaan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 397.893.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.400. Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 27 Maret 2015, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 6 April 2015 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 8 April 2015.	Capital Increase Without Pre-emptive Rights. <i>In response to the implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), the number of shares issued as many as 397.893.790 shares with nominal value of Rp500 and the exercise price of Rp1.400. The Company is already doing Announcements Disclosure PMTHMETD to the public on March 27, 2015, the Company Listing of New Shares carry on 6 April 2015 and make an announcement regarding Implementation Results to the public on April 8, 2015.</i>	397.893.790
15 Desember 2017 December 15, 2017	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 516.845.042 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.446 Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 14 Juni 2017, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 15 Desember 2017 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 19 Desember 2017.	Capital Increase Without Pre-emptive Rights. <i>In response to the implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), the number of shares issued as many as 516,845,042 shares with nominal value of Rp500 and the exercise price of Rp1,446 The company is already doing Announcements Disclosure of Information Implementation PMTHMETD to the public on June 14, 2017, the Company Listing of New Shares carry on December 15, 2017 and make an announcement regarding Implementation Results to the public on December 19, 2017</i>	516.845.042
18 September 2018 September 18, 2018	Pembagian Saham Bonus. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1.	Distribution of Bonus Shares. <i>In accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated August 6, 2018 agreed to the distribution of bonus shares originating from the premium stock capitalization with a ratio of 1: 1.</i>	7.407.912.279
5 Oktober 2018 October 5, 2018	Pemecahan Nilai Nominal Saham. Sesuai hasil RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5 dari semula Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.	Stock Split. <i>In accordance with the results of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders in August 6, 2018 which approved the implementation of the stock split in a ratio of 1: 5 from Rp500 per share to Rp100 per share.</i>	59.263.298.232
19 November 2019 November 19, 2019	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 6.546.603.874 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 129 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.	Capital Increase Without Pre-emptive Rights. <i>Regarding a letter issued by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Stock Exchange approved the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The implementation of PMTHMETD with the number of issued shares of 6,546,603,874 shares with a nominal value of Rp 100 and the exercise price of Rp 129 per share has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>	6.546.603.874

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights

24

Juni
June



RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik
Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik.

Annual GMS, Extraordinary GMS, and Public Expose
The Company held Annual GMS, Extraordinary GMS and Public Expose.

12-13

Agustus
August



Prelaunch & Introducing Trump Residences Indonesia
Perseroan menerima kunjungan dari Donald Trump Jr. sekaligus memperkenalkan Trump Residences Indonesia yang merupakan kawasan hunian ultra-mewah terpadu pertama di Indonesia yang berada di dua lokasi ikonik; di Bali dan Lido-Bogor.

Prelaunch & Introducing Trump Residences Indonesia
The Company received a visit from Donald Trump Jr. and introduced Trump Residences Indonesia, the first integrated ultra-luxury residential area in Indonesia located in two iconic locations; in Bali and Lido-Bogor.



09
September
September

Grand Opening Oakwood Hotel & Residences Surabaya

Perseroan menyelenggarakan Grand Opening Oakwood Hotel & Residence Surabaya - hotel bintang lima berstandar kelas dunia yang dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Bapak Dr. H. Emil Elestianto Dardak, M.Sc.

Grand Opening Oakwood Hotel & Residences Surabaya

The Company held a Grand Opening Oakwood Hotel & Residence Surabaya - a world-class five star hotel attended by the Deputy Governor of East Java Mr. Dr. H. Emil Elestianto Dardak, M.Sc.



18
Oktober
October

West Java Investment Summit 2019

Perseroan berpartisipasi dalam acara West Java Investment Summit 2019 yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat.

West Java Investment Summit 2019

The Company participated in the 2019 West Java Investment Summit held in Bandung, West Java.



08
November
November

Grand Opening MNC x Kolega

Perseroan melaksanakan acara grand opening coworking space MNC x Kolega yang merupakan langkah awal bagi MNC Land dalam mengembangkan bisnis baru di sektor coworking space.

Grand Opening MNC x Kolega

The Company held a grand opening event for coworking space MNC x Kolega as a milestone for MNC Land in developing new business in the coworking space sector.

2

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report to The Shareholders



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



M. Budi Rustanto

Komisaris Utama
President Commissioner

“Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas kinerjanya yang berhasil menumbuhkan bisnis Perseroan di tengah tantangan internasional dan domestik yang dinamis selama tahun 2019.”

"The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their performance in growing the Company's business amid dynamic international and domestic challenges in 2019."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT MNC Land Tbk ("Perseroan"), kami ingin memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat mencatat kinerja dengan baik di tengah tantangan yang begitu dinamis selama tahun 2019. Sebagaimana lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, izinkan kami memaparkan Laporan Tahunan tahun buku 2019 yang terangkum dalam sambutan Laporan Tahunan Perseroan ini.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2019

Selama tahun 2019, keadaan ekosistem perekonomian global masih mengalami tekanan akibat perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Baik itu harga komoditas internasional, perdagangan dunia, juga mata rantai ekosistem lainnya. Hal ini berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi negara maju, negara berkembang, maupun global yang tumbuh melambat secara merata. International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan masing-masingnya sebesar 1,70%, 3,70%, dan 2,90% di akhir tahun 2019.

Perekonomian Indonesia yang telah terintegrasi dengan ekonomi dunia tentu tak luput terkena imbasnya. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Neraca Perdagangan Indonesia mengalami defisit US \$3,2 miliar per tahun 2019. Meski demikian, perekonomian Indonesia masih memiliki daya tahan walau pertumbuhannya mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia bertumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2019. Masih tingginya permintaan konsumsi rumah tangga telah menjadi penopang utama pertumbuhan tersebut. Inflasi, nilai tukar Rupiah, dan cadangan devisa juga dapat terjaga di level yang mumpuni.

Sektor real estate di Indonesia menunjukkan peningkatan di tahun 2019. Data BPS menunjukkan PDB sektor real estate meningkat dari 3,48% di tahun 2018 menjadi 5,74% di tahun 2019. Indeks Harga Properti Komersial juga beranjak dari 101,65 di tahun 2018 menjadi 101,98 di tahun 2019. Hal ini didorong diantaranya kebijakan pelonggaran rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) oleh Bank Indonesia di tahun 2019.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT MNC Land Tbk ("the Company"), we would like to praise the God Almighty. By His grace and mercy, the Company has achieved a good performance amid the dynamic challenges throughout 2019. As a duty and responsibility of the Board of Commissioners, let us present the Annual Report 2019 which summarized in this Annual Report.

Economic Review of 2019

Throughout 2019, the global economic ecosystem has been under pressure due to the United States (US) and China. Be it the price of international commodities, world trade, and other ecosystem chains. Therefore, the economic growth in developed countries, developing countries, and globally is evenly slowing down. The International Monetary Fund (IMF) predicts growth of 1.70%, 3.70% and 2.90% respectively at the end of 2019.

The Indonesia's economy, which has been integrated with the world economy, will certainly be affected. Based on data from the Ministry of Trade Republic of Indonesia, Indonesia's Trade Balance had a deficit of US \$3.2 billion per 2019. However, Indonesia's economy still has resilience even though its growth had declined. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.02% in 2019. The high demand for household consumption has been the main pillar of this growth. Inflation, the Rupiah exchange rate and foreign exchange reserves can also be maintained at a sustainable level.

The real estate sector in Indonesia showed an increase in 2019. BPS data showed that the GDP of the real estate sector increased from 3.48% in 2018 to 5.74% in 2019. The Commercial Property Price Index also moved from 101.65 in 2018 to 101.98 in 2019. This was driven by, among other things, the policy of relaxing the Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) ratio by Bank Indonesia in 2019.

Pengawasan Implementasi Strategi Usaha

Terkait implementasi strategi usaha tahun 2019, kami memandang Direksi telah melakukannya dengan baik. Pengembangan proyek skala kota dan resor unggulan (MNC Lido City dan MNC Bali Resort) terus menunjukkan progres sesuai dengan rencana bisnis Perseroan tahun 2019.

Kami juga melihat strategi usaha yang diterapkan Direksi bersifat adaptif, sehingga mudah menyesuaikan dengan keadaan. Lido Lake Resort, misalnya resor yang baru kembali beroperasi pada November 2018 ini, rata-rata tingkat huniannya terbilang baik dalam periode yang relatif singkat. Oleh karenanya, kami mendukung strategi Direksi yang ingin mengakomodasi kenaikan permintaan tersebut dengan membangun hotel baru di area Lido Lake Resort pada tahun 2019. Selain itu, kami mencermati pula ada perkembangan positif pada beberapa proyek properti Perseroan lainnya, seperti Oakwood Hotel & Residence Surabaya, Park Tower, Park Hyatt Jakarta, coworking space, dan venue untuk event.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi atas kinerjanya yang berhasil menumbuhkan bisnis Perseroan di tengah tantangan internasional dan domestik yang dinamis selama tahun 2019. Pendapatan Perseroan dapat ditingkatkan hingga 7,47% menjadi Rp1.066,63 miliar dari sebelumnya Rp992,45 miliar.

Sedangkan total aset Perseroan bertumbuh 63,09% menjadi Rp28,57 triliun pada akhir tahun 2019, dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp17,52 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan adanya peningkatan aset tetap terkait dampak pengakuan revaluasi. Sementara ekuitas Perseroan meningkat 78,38% dari sebelumnya Rp12,94 triliun menjadi Rp23,08 triliun. Kami menilai penguatan ekuitas Perseroan ini penting, karena dapat menyeimbangkan kebutuhan ekspansi sekaligus memastikan likuiditas Perseroan tetap terjaga.

Prospek Usaha

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris memandang prospek usaha industri properti masih punya potensi ruang untuk bertumbuh, termasuk Perseroan yang telah berkembang menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang berfokus pada *Entertainment, Lifestyle Property, dan Hospitality*. Hal tersebut ditandai dengan MNC Lido City yang sedang berproses untuk menjadi area Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pada tahun 2020. Kemudian beberapa proyek Perseroan juga telah memasuki tahap finalisasi seperti Park Hyatt Jakarta, Lido Adventure Park yang akan menjadi ikon tempat outbound terbesar di Indonesia, serta proyek kelas dunia lainnya.

Supervision of Business Strategy Implementation

Regarding the implementation of the 2019 business strategy, we have seen that the Board of Directors have done well. The development of city-scale and leading resorts (MNC Lido City and MNC Bali Resort) continues to show progress in line with the Company's business plan in 2019.

We also see that the business strategy adopted by the Board of Directors is highly adaptive, so it is easy to adjust with the situation. Lido Lake Resort, for example. The resort which had returned to business in November 2018, has a good average occupancy in a relatively short period. Therefore, we support the strategy of the Board of Directors who want to accommodate the increase in demand by building a new hotel in the Lido Lake Resort area in 2019. In addition, we also note that there are positive developments in several other property projects of the Company, such as Oakwood Hotel & Residence Surabaya, Park Tower, Park Hyatt Jakarta, co-working space, and venues for events.

The Board of Directors Performance Appraisal

Overall, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for their successful performance in growing the Company's business amid dynamic international and domestic challenges during 2019. The Company's revenue can be increased by 7.47% to Rp1,066.63 billion from Rp992.45 billion.

While the total assets of the Company grew by 63.09% to Rp28,57 trillion in 2019, compared to 2018 of Rp17,52 trillion. The growth was due to an increase in fixed assets related to the impact of revaluation acknowledgement. While the Company's equity increased by 78.38% from Rp12.94 trillion to Rp23,08 trillion. We consider that strengthening the Company's equity is important, because it can balance the needs of expansion while ensuring the Company's liquidity is well maintained.

Business Prospect

In 2020, the Board of Commissioners views that the business prospects of the property industry still have room for growth, including the Company which has developed into a leading property company in Indonesia, focuses on Entertainment, Lifestyle Property, and Hospitality. This was marked by MNC Lido City which currently on the process to become a Special Economic Zone (SEZ) area in 2020. Then some of the Company's projects have also entered the finalization stage such as Park Hyatt Jakarta, Lido Adventure Park which will become the largest outbound place icon in Indonesia, as well as other world-class projects.

Prospek usaha industri properti dan Perseroan tentunya juga didukung dari adanya sentimen positif terkait AS dan Tiongkok yang telah mencapai titik temu mengakhiri perang dagang, meski baru di fase pertama. IMF juga telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global dapat mencapai 3,3% di akhir tahun 2020. Meski demikian proyeksi tersebut ada kemungkinan akan dikoreksi kembali oleh IMF, mengingat belum memperhitungkan dampak dari wabah coronavirus disease (COVID-19) yang statusnya telah menjadi pandemi global.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada Perseroan di tahun 2019, kami memandang telah dilaksanakan dengan konsisten dan penuh komitmen oleh jajaran Direksi beserta segenap karyawan. Kami telah memastikan prinsip-prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran atau yang disingkat sebagai TARIF) diimplementasikan di semua aspek kegiatan Perseroan.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa Perseroan telah mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga Perseroan mampu mempertahankan reputasinya dan memperoleh kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan selama tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika industri properti, kebijakan pemerintah, situasi politik dan ekonomi makro sepanjang masih relevan dengan ruang lingkup tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik melalui surat-menyurat maupun sebagai hasil kesimpulan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The business prospects of property industry and the Company are also supported by positive sentiment from US and China which have reached a consensus to end the trade war, even though it is still in the first phase. The IMF has also projected that global economic growth could reach 3.3% by the end of 2020. However, the projection is likely to be modified again by the IMF, bear in mind that it has not taken into account the impact of the coronavirus disease (COVID-19) outbreak which currently has become a global pandemic.

Good Corporate Governance

In 2019, the Good Corporate Governance (GCG) practices are implemented consistently with full commitment by the Board of Directors and all employees in the Company. We have ensured that the principles of GCG (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or abbreviated as) are implemented in all aspects of the Company's activities.

The Board of Commissioners also believes that the Company has complied with Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), Law No.8 of 1995 on Capital Markets, GCG National Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy, Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines, and Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX). So that the Company is able to maintain its reputation and gain the trust of all stakeholders throughout 2019.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has provided various directives and recommendations to the Board of Directors regarding financial management, operations and important issues related to the dynamics of the property industry, government policies, political and macroeconomic situations as long as they are still relevant to the scope of their duties and obligations. The recommendations of the Board of Commissioners are conveyed both by correspondence and as a result of conclusions in a joint meeting of the Board of Commissioners and The Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2019 mengalami perubahan pengurus sebagaimana dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 24 Juni 2019. Hasil keputusan Rapat menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Amir Abdul Rachman dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat. Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya. Rapat juga telah memutuskan menyetujui untuk mengangkat Bapak M. Budi Rustanto sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Komisaris Perseroan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: M. Budi Rustanto
Komisaris	: Liliana Tanaja
Komisaris	: Christ Soepontjo
Komisaris Independen	: Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen	: Stien Maria Schouten

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan dalam kami menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan pada tahun 2019. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh berkesinambungan. Kami turut mengucapkan terima kasih kepada para klien, Pemangku Kepentingan, termasuk mitra strategis atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan untuk Perseroan. Dengan dukungan dan komitmen dari semua pihak, kami yakin Perseroan akan dapat terus bertumbuh lebih baik dan memberikan nilai tambah.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2019 had changes in management as a result of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) on 24 June 2019. The Meeting had decided to approve and accept the dismissal of Mr. Amir Abdul Rachman from his position as the President Commissioner of the Company, which had been effective since the closing of the Meeting. We truly appreciate and give the highest honor for his dedication and services to the Company during his tenure. The Meeting has also decided to appoint Mr. M. Budi Rustanto as the Company's President Commissioner as of the closing of the Meeting.

With these changes, the composition of the Company's Commissioners until the end of 2019 is as follows:

President Commissioner	: M. Budi Rustanto
Commissioner	: Liliana Tanaja
Commissioner	: Christ Soepontjo
Independent Commissioner	: Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Independent Commissioner	: Stien Maria Schouten

Appreciation

The Board of Commissioners would like to appreciate the Shareholders for the trust they have given to us in carrying out supervisory duties and responsibilities in 2019. We also thank the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work, so that the Company can continue to grow sustainably. We also thank the Customers, Stakeholders, including strategic partners for the support and trust given to the Company. With the support and commitment from all parties, we believe the Company will continue to grow better and give more value.



M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

M. Budi Rustanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Stien Maria Schouten

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Liliana Tanaja

Komisaris
Commissioner

**Susaningtyas
Nefo H. Kertopati**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Christ Soepontjo

Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



M. Budi Rustanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Land Bali (sejak tahun 2019), Komisaris Utama PT MNC Land Lido (sejak tahun 2019), Komisaris Utama PT MNC Lido Resort (sejak tahun 2019), Komisaris Utama PT MNC Lido Hotel (sejak tahun 2019), Komisaris Utama PT MNC Wahana Wisata (sejak 2019), Komisaris Utama PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT MNC Graha Bali (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2019), Komisaris Utama MNC Agro Wisata (sejak tahun 2019).

Mengawali karir sebagai Marketing & System Engineer Manager di IBM (1980-1989) sebelum bergabung di MNC Grup tahun 1989. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (2012-2019), Komisaris PT MNC Land Bali (2013-2019), Komisaris Utama Perseroan (2011-2013), Direktur Utama Perseroan (2007-2011), Wakil Direktur Utama Perseroan (2013-Juni 2019), Komisaris Utama PT MNC Graha Surabaya (2012-2019), Komisaris Utama PT MNC Land Surabaya (2012-2019), Komisaris PT Nusadua Graha International (2012-2017), Direktur Utama PT GLD Property (1999-2009), Direktur PT Global Mediacom Tbk, serta Kepala Divisi Central Data Processing PT Global Mediacom Tbk (1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor degree in Civil Engineering from Institute of Technology Bandung.

Appointed as President Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated June 24, 2019.

He currently serves as President Commissioner of PT MNC Land Bali (since 2019), President Commissioner of PT MNC Land Lido (since 2019), President Commissioner of PT MNC Lido Resort (since 2019), President Commissioner of PT MNC Lido Hotel (since 2019), President Commissioner of PT MNC Wahana Wisata (since 2019), President Commissioner of PT GLD Property (since 2012), President Commissioner of PT MNC Graha Bali (since 2012), President Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (since 2019), President Commissioner of MNC Agro Wisata (since 2019).

Began his career as Marketing & System Engineer Manager of IBM (1980-1989) prior to joining MNC Group in 1989. He previously served as Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (2012-2019), Commissioner of PT MNC Land Bali (2013-2019), the Company's President Commissioner (2011-2013), the Company's President Director (2007-2011), the Company's Vice President Director (2013-Juni 2019), President Commissioner of PT MNC Graha Surabaya (2012-2019), President Commissioner of PT MNC Land Surabaya (2012-2019), Commissioner of PT Nusadua Graha International (2012-2017), President Director of PT GLD Property (1999-2009), Director of PT Global Mediacom Tbk, and Division Head of Central Data Processing, PT Global Mediacom Tbk (1989).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Liliana Tanaja

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Nail Technician dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Canada (1987), Diploma Professional Cosmetician dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Canada (1988), Diploma Hat Making & Accessories dari L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada (1988), Diploma Fashion Designer dari L'Academia Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada (1988-1989), Diploma Fashion Merchandising dari ICS Canadian Limited (1988-1989), dan Diploma Fashion Designer dari Richard Robinson, Ottawa, Canada (1988-1989).

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2007 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (2019-sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (2019-sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (2019-sekarang), Direktur Utama MNC Animation (2018-sekarang), Komisaris PT MNC Studio International Tbk (2017-sekarang), Komisaris Utama PT Nusantara Sarana Outlet (2015-sekarang), Direktur Utama PT Prima Persada Nusantara (2014-sekarang), Komisaris MNC Travel & Services (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (2011-sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2010-sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2010-sekarang), Komisaris PT MNC Investama Tbk (2009-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (2009-sekarang), Pemimpin Umum PT MNI Entertainment (Majalah HighEnd & Just For Kids) (2008-sekarang), Komisaris PT Star Media Nusantara (2007-sekarang), Direktur PT Global Star Harvest (2007-sekarang). Di bidang kegiatan sosial kemasyarakatan beliau aktif sebagai Ketua Umum Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (2007-sekarang), Pemimpin Umum Organisasi Miss Indonesia (2004-sekarang), dan Pembina Jalinan Kasih RCTI (2004-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. She obtained Diploma Professional Nail Technician from Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics (1987), Diploma Professional Cosmetician from Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics (1988), Diploma Hat Making & Accessories from L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada (1988), Diploma Fashion Designer from L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada (1988-1989), Diploma Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited (1988-1989), and Diploma Fashion Designer from Richard Robinson, Ottawa, Canada (1988-1989).

Appointed as Commissioner of the Company for the first term pursuant to the Annual GMS Resolution dated June 27, 2007 and reappointed as Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated April 26, 2018.

She currently serves as Chairwoman of PT Livelt International Indonesia (2019-present), Chairwoman of PT Produser Pangan Asia (2019-present), Chairwoman of PT Pesona Indo Nusantara (2019-present), CEO of MNC Animation (2018-present), Commissioner of PT MNC Studio International Tbk (2017-present), President Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (2015-present), Chairwoman of PT Prima Persada Nusantara (2014-present), Commissioner of MNC Travel & Services (2012-present), President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (2011-present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2010-present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2010-present), Commissioner of PT MNC Investama Tbk (2009-present), President Commissioner of PT MNC Pictures (2009-present), Chairwoman of PT MNI Entertainment (HighEnd & Just For Kids Magazines) (2008-sekarang), Commissioner of PT Star Media Nusantara (2007-present), Director of PT Global Star Harvest (2007-present). She actively serves in social community activities as Chairwoman of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (2007-present), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (2004-present), and Founder of Jalinan Kasih RCTI (2004-present).

She has affiliations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Christ Soepontjo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meniti karir di Kepolisian Negara RI (POLRI) sejak lulus Akademi Kepolisian (1968). Berbagai pendidikan dan pelatihan lanjutan yang telah diikuti sepanjang karirnya adalah Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975), Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (Sespimpol) (1980), Sekolah Staf dan Komando ABRI (SESKOGAB) (1990) dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) (2000).

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2013, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Lido (sejak tahun 2013), Komisaris PT MNC Lido Resort (sejak tahun 2013) dan Komisaris PT MNC Lido Hotel (sejak tahun 2013).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Sekuritas (2009-2019), Komisaris PT MNC Land Bali (2013-2019), Komisaris Independen PT MNC Finance (2006-2009) dan Komisaris PTPN VII Lampung (2003-2008). Beliau purna tugas di POLRI pada tahun 2002 setelah menempati berbagai posisi dan penugasan di antaranya sebagai Kapolresta Pekanbaru Riau (1983), Kapolwitabas Surabaya (1992), Wadir Reserse Polri (1996), Wakil Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1997), Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (1998), Wakil Asisten Logistik Kepala Polri (1999), Asisten Logistik Kepala Polri (2000), dan Wakil Inspektorat Jendral Polri (2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. He began his career in the National Police (POLRI) since graduating from the Police Academy (1968). He further studied and participated trainings during his career which include Police Science College (1975), School of Staff and Leaders of The National Policy (Sespimpol) (1980), School of Staff and Command of the Armed Forces (SESKOGAB) (1990) and National Defence Agency (Lemhanas) (2000).

Appointed as Commissioner of the Company for the first term pursuant to the Annual GMS Resolution dated May 31, 2013, and reappointed as Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated April 26, 2018.

He currently serves as Commissioner of PT MNC Land Lido (since 2013), Commissioner of PT MNC Lido Resort (since 2013) and Commissioner of PT MNC Lido Hotel (since 2013).

He previously served as Independent Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2019), Commissioner of PT MNC Land Bali (2013-2019), Independent Commissioner of PT MNC Finance (2006-2009) and Commissioner of PTPN VII Lampung (2003-2008). He has retired from the National Police in 2002 after having held various positions and assignments among others as Pekanbaru Riau Police Chief (1983), Surabaya Police Chief (1992), Deputy Police Detective (1996), Deputy Governor of the Police Science College (1997), East Kalimantan Regional Police Chief (1998), Deputy Chief Logistics Assistant of the National Police (1999), Logistics Assistant Chief of Police (2000), and Deputy Inspectorate General of the National Police (2001).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Susaningtyas Nefo H. Kertopati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana FISIP Ilmu Kesejahteraan Sosial dari Universitas Indonesia (1990), Pascasarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia (2003), dan Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran Bandung (2011).

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Beliau pernah menjadi Anggota DPR RI Fraksi Partai Hanura di Komisi I yang bermitra dengan Kementerian Pertahanan, Badan Intelijen Negara, Kominfo, Kementerian Luar Negeri, dll (2009-2014), Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) dan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Parlemen China. Anggota Komisi III-Bidang Hukum, HAM (2009-2010), POLRI (2009-2010), Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan (1999-2004) di mana dalam periode tersebut pernah menjabat sebagai Pimpinan Fraksi PDI Perjuangan, Sekretaris Fraksi, Anggota Komisi I-Politik, Luar Negeri, POLRI, TNI, Hankam, anggota Komisi IX, Komisi VIII dan Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP).

Hingga saat ini masih mengajar di beberapa perguruan tinggi dan aktif dalam kegiatan sosial sebagai penulis dan pengamat di bidang komunikasi politik, intelijen, dan pertahanan keamanan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. She obtained Bachelor degree in Social Welfare Sciences from Universitas Indonesia (1990), Postgraduate in Communication Sciences from Universitas Indonesia (2003), and Doctorate Degree in Communication Sciences from Universitas Padjadjaran Bandung (2011).

Appointed as Independent Commissioner of the Company for the first term pursuant to the Annual GMS Resolution dated May 21, 2015, and reappointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated April 26, 2018.

She was once a Member of DPR RI Hanura Party in Commission I in partnership with the Ministry of Defense, State Intelligence Agency, Ministry of Communication and Information, Ministry of Foreign Affairs, etc. (2009-2014), Inter-Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP) and Bilateral Cooperation Group (GKSB) DPR RI-Chinese Parliament. Member of Commission III-Legal (2009-2010), Human Rights (2009-2010), Indonesian National Police (2009-2010), Member of DPR RI PDI-P faction (1999-2004) where in that period he served as Chairman of PDI Perjuangan Faction, Faction Secretary, Member of Commission I-Politics, Foreign Affairs, POLRI, TNI, Defense and Security, members of Commission IX, Commission VIII and Inter-Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP).

She currently a lecturer in several universities and active in social activities as writer and observer in political communication, intelligent, and security defense.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Stien Maria Schouten

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Manajemen Informatika dari STMIK-BINUS dan Manajemen Ekonomi dari STIE.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Asset Management dan Wakil Presiden Direktur PT Prima Permata Nusantara.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior VP Main Branch Region Jakarta Timur PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d.h PT Bank International Indonesia (BII) Tbk) dari Desember 2002 hingga Desember 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. She graduated from STMIK-BINUS majoring in Information Management and Economics Management from STIE.

Appointed as Independent Commissioner of the Company for the first term pursuant to the Annual GMS Resolution dated May 21, 2015, and reappointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated April 26, 2018.

She currently serves as President Commissioner PT MNC Asset Management and Vice President Director PT Prima Permata Nusantara.

She previously served as Senior VP Main Branch Region East Jakarta of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia (BII) Tbk) in December 2002 to December 2004.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama
President Director

“Kami sangat bangga atas berbagai pencapaian operasional maupun keuangan Perseroan selama tahun 2019. Membuktikan bahwa Perseroan mampu membangun proyek unggulan yang mengadopsi standar kelas dunia, memberikan pengalaman terbaik bagi masyarakat, serta keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.”

“We are very proud for the Company’s operational and financial achievements during 2019. Proving that the Company can build leading projects with world-class standards, provide the best experience for the community, and long-term benefits for all stakeholders.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili jajaran Direksi PT MNC Land Tbk (“Perseroan”), saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat serta karunia-Nya, Perseroan dapat melewati tahun 2019 dengan baik dan meraih pencapaian kinerja yang positif. Dalam perjalanan menuju pengembang properti kelas dunia, Perseroan terus melanjutkan rencana dan gagasan visioner yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu izinkan kami menyampaikan laporan hasil perkembangan kinerja Perseroan untuk tahun 2019.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2019

Pertumbuhan ekonomi global masih mengalami berbagai tekanan. Pelemahan ekonomi makin meluas dan dialami oleh sebagian besar negara di dunia. Hal ini dipicu oleh eskalasi perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok yang berdampak pada melemahnya harga komoditas internasional yang berakibat ke penurunan volume perdagangan dunia. Tekanan juga kian berat seiring munculnya krisis baru di beberapa negara Amerika Selatan serta peningkatan tensi geopolitik di Timur Tengah dan Hong Kong. Secara keseluruhan, kinerja ekspor dan investasi dunia ekonomi global. Data International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan pada Januari 2020 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya sebesar 2,9%, atau turun dibanding tahun 2018 yang tumbuh 3,6%. Jika prediksi ini benar, maka artinya capaian pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 merupakan yang terendah sejak krisis keuangan global tahun 2008 silam.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia dan kekhawatiran ketidakpastian global selama tahun 2019, kami mencermati Pemerintah Indonesia bersama otoritas terkait telah melakukan mitigasi demi memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT MNC Land Tbk (“the Company”), I would like to praise the God Almighty, by His grace and mercy, the Company can navigate through 2019 with positive performance. In the journey to be a world-class property developer, the Company continues to carry out visionary plans and ideas that had begun in previous years. Therefore, let us present the progress report for 2019 summarized in this Annual Report.

Economic Review of 2019

Global economic growth is facing various pressures. The economic slowdown is increasingly widespread and perceived by most countries in the world. This was caused by the escalation of the United States (US) trade war with China which resulted in the weakening of international commodity prices and at the same time caused the decline in the volume of world trade. The pressure is also getting heavier as new crises emerge in several South American countries and increasing geopolitical tension in the Middle East and Hong Kong. Overall, the decline in world exports and investment performance has resulted in a weakening global economy. Data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) for the period of January 2020 predicted that the global economic growth for the year of would only be 2.9%, a decrease compared to 2018 which grew 3.6%. If this prediction is true, it means that the achievement of world economic growth in 2019 is the lowest since the 2008 global financial crisis.

In the midst of economic slowdown and the fears of global uncertainty during 2019, we saw that the Government together with related authorities have undertaken mitigation to strengthen Indonesia’s economic resilience.

Dengan memberikan stimulus fiskal melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang bersifat countercyclical. Sedangkan Bank Indonesia (BI) menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif dengan menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak empat kali menjadi 5%.

Namun demikian, faktor eksternal di luar kendali Pemerintah Indonesia dan otoritas ekonomi terkait lebih dominan dalam mempengaruhi ekspor dan investasi Indonesia. Sehingga perekonomian Indonesia tidak bisa terhindar sepenuhnya dari tekanan. Akibatnya, laju ekonomi Indonesia turut mengalami perlambatan di tahun 2019 walau permintaan konsumsi rumah tangga relatif tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia bertumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2019.

Dari segi industri properti, berdasarkan data BI, Indeks Harga Properti Komersial menunjukkan sedikit peningkatan. Dari sebelumnya sebesar 101,65 per tahun 2018 menjadi 101,98 per tahun 2019. Sedangkan berdasarkan data BPS, pertumbuhan tahunan PDB sektor real estate menunjukkan peningkatan dari 3,48% di tahun 2018 menjadi 5,74% di tahun 2019. Sehingga distribusi sektor real estate terhadap PDB nasional turut naik dari 2,74% menjadi 2,77%. Perkembangan positif industri properti atau sektor real estate di tahun 2019 tersebut tak lepas dari adanya relaksasi kebijakan oleh BI, khususnya rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV).

By providing fiscal stimulus through the State Budget (APBN) among otherthings, which is countercyclical in nature. While Bank Indonesia (BI) implemented an accommodative monetary policy by reducing the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) four times to 5%.

However, external factors outside the control of Indonesian Government and related economic authorities are more dominant in influencing Indonesia's exports and investment. Therefore, the Indonesia's economy cannot be completely avoided from pressured. As a result, Indonesia's economy faced slowdown in 2019 despite the relatively high demand for household consumption. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.02% in 2019.

In the property industry, based on BI data, the Commercial Property Price Index shows a slight increase. From 101.65 per year in 2018 to 101.98 per year in 2019. Meanwhile, based on BPS data, the annual growth rate of GDP in real estate sector showed an increase from 3.48% in 2018 to 5.74% in 2019. As a result, the distribution of real estate sector to national GDP also rose from 2.74% to 2.77%. The positive development of the property industry or real estate sector in 2019 cannot be separated from the relaxation of policies by BI, particularly the Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) ratio.



Club House, Trump International Golf Club Bali

Membangun Warisan

Pada tahun 2019, Kebijakan strategis Perseroan berfokus pada pengembangan *entertainment, lifestyle property, dan hospitality*. Mencakup MNC Lido City dan MNC Bali Resort, hotel dan kawasan hunian, gedung perkantoran, maupun layanan properti lainnya. Hal ini merupakan strategi kami dalam mewujudkan Visi Perseroan, yaitu menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi standar kualitas hidup di masa depan. Perseroan akan selalu menghadirkan beragam karya terbaik yang menjadi kebanggaan Indonesia.

Kami sangat bangga atas berbagai pencapaian operasional maupun keuangan Perseroan selama tahun 2019. Membuktikan bahwa Perseroan mampu membangun proyek unggulan yang mengadopsi standar kelas dunia, serta memberikan pengalaman terbaik bagi masyarakat, dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun pencapaian dan prestasi operasional Perseroan di tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

- Memperkenalkan Trump Residences Lido, kawasan hunian ultra luxury terpadu pertama di Indonesia dengan area seluas 350 hektar. Trump Residence Lido adalah salah satu dari 14 proyek pengembangan tahap pertama di MNC Lido City, Bogor, Jawa Barat. Mengusung brand Trump, setiap aspek desain 281 hunian ultra luxury ini telah direncanakan secara terperinci dan cermat oleh Trump Organization, MNC Land, dan para desainer terkemuka di dunia seperti Oppenheim Architecture, EDSA, dan Hirsch Bedner Associates. Trump Residences Lido juga terintegrasi dengan 18-hole PGA standard golf course yang dirancang oleh desainer terkemuka Ernie Els.

MNC Lido City merupakan salah satu proyek unggulan yang mengusung konsep "The Pride of the Nation". Pengembangannya berupa kawasan hunian, komersial, destinasi wisata dan resor terintegrasi. Rencana total pembangunan MNC Lido City adalah seluas 3.000 hektar, dimana 700 hektarnya merupakan pembangunan tahap pertama yang mencakup 14 proyek pembangunan seperti Trump Project, Lido Lake Resort, dan theme park berkelas dunia. Sedang 2.300 hektar lainnya akan dikembangkan sirkuit internasional, lapangan golf kedua, dan proyek bergengsi lainnya.

- Bersamaan dengan pengenalan Trump Residences Lido, Perseroan juga memperkenalkan Trump Residences Bali, salah satu pengembangan resor terpadu di MNC Bali Resort.

Building the Legacy

In 2019, the Company's strategic policy focused on the development of entertainment, lifestyle property, and hospitality. This includes MNC Lido City and MNC Bali Resort, hotels and residential buildings, office buildings, and other property services. This is our strategy in realizing the Company's vision, to create a world-class community and lifestyle of tomorrow. The Company will always present various masterpieces that will be the pride of Indonesia.

We are very proud of the numerous operational and financial achievements of the Company during 2019. Proving that the Company could build the leading projects adopting world-class standards, as well as provide the best experience for the community, and long-term benefits for all stakeholders.

The Company's accomplishments and operational achievements in 2019 are as follows:

- *Introduced Trump Residences Lido, the first integrated ultra-luxury residential area in Indonesia with an area of 350 hectares. The Trump Residences Lido is one of the 14 first-stage development projects in MNC Lido City, Bogor, West Java. Embracing the Trump brand, every aspect of the 281 ultra-luxury residential design has been planned in detail and meticulously by the Trump Organization, MNC Land, and the world's leading designers such as Oppenheim Architecture, EDSA, and Hirsch Bedner Associates. The Trump Residences Lido is also integrated with the 18-hole PGA standard golf course designed by leading designer Ernie Els.*

MNC Lido City is one of the flagship projects to be "the Pride of the Nation". The development consist of residential, commercial, tourist destinations and integrated resorts. The total planned development of the MNC Lido City is 3,000 hectares, of which 700 hectares is the first phase of development which includes 14 development projects such as Trump Project, Lido Lake Resort, and world-class theme park. Another 2,300 hectares will be developed for international circuit, the second golf course and other prestigious projects.

- *Along with the pre-launch of Trump Residences Lido, the Company also introduced Trump Residences Bali, one of the integrated resort developments at MNC Bali Resort.*

Desain keseluruhan 144 hunian ultra-luxury ini terinspirasi oleh pesona keindahan khas Bali yang menawarkan gaya hidup eksklusif, sampai berbagai fasilitas mewah yang ditunjang oleh pelayanan prima. Hunian berkelas dunia ini terintegrasi dengan pengembangan Trump International Resort, Golf Club & Residences Bali yang menawarkan 18-hole signature golf course, beach club, serta 150 kamar hotel mewah.

MNC Bali Resort memiliki panorama indah Pura Tanah Lot-Tabanan, serta akses yang dekat dengan Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali. Dengan luas pembangunan lebih dari 107 hektar yang dirancang untuk menjadi resor terintegrasi terbesar dan paling eksklusif di Bali, dengan mengusung brand Trump. Destinasi resor baru menghadirkan hotel berbintang enam, kondominium, villa eksklusif, dan lapangan golf berstandar internasional yang dirancang oleh Phil Mickelson, serta fasilitas pendukung lainnya.

- Oakwood Hotel & Residence Surabaya dengan sertifikasi hotel bintang 5 kelas dunia merupakan hotel pertama yang dikembangkan oleh Perseroan di Surabaya menjadi langkah Perseroan dalam mengepakkan sayap bisnis di Jawa Timur terutama di sektor properti. Kehadiran Oakwood Hotel & Residence Surabaya diharapkan dapat menambah lebih banyak investasi serta mendukung perekonomian dan industri pariwisata di Surabaya maupun Jawa Timur secara keseluruhan. Memiliki lokasi strategis serta jalan lingkar di sisi timur yang akan terhubung dengan Bandara Internasional Juanda. Oakwood Hotel & Residence Surabaya adalah bagian dari mixed-used development One East Penthouse & Residences di Surabaya milik Perseroan.
- One East Penthouse & Residences merupakan hunian mewah yang memadukan konsep premium residences, 5-star hotel & residence oleh Oakwood, dan fine dining restaurant & café berhasil meraih penghargaan Real Estate Creative Awards (RCA) 2019 sebagai The Most Prestigious Apartment in East Java.
- Perseroan mengembangkan bisnis baru di sektor coworking space dengan hadirnya MNC x Kolega di Park Tower, Jakarta. MNC x Kolega merupakan co-working space paling strategis dan terluas yang berkolaborasi dengan Kolega, salah satu perusahaan coworking space terpercaya di Indonesia. MNC x Kolega menyediakan berbagai layanan dan pilihan ruang yang bisa digunakan seperti coworking daily & monthly pass, ruang kantor pribadi, meja pribadi, ruang rapat, dan event space untuk menggelar berbagai kegiatan.

The 144 ultra-luxury residences inspired by the charms Balinese beauty that offer an exclusive lifestyle through a variety of luxurious amenities. This world-class residence is integrated with The development of Trump International Resort, & Golf Club & Residences Bali offering the 18-hole signature golf course, beach club and 150 luxury hotel rooms.

MNC Bali Resort has a beautiful panorama of Tanah Lot-Tabanan Temple, as well as close access to Ngurah Rai International Airport, Bali. With a construction area of more than 107 hectares designed to be the largest and most luxurious integrated resort in Bali, embracing the Trump brand. The new resort destination features six-star hotels, condominiums, exclusive villas and championship international standard golf course designed by Phil Mickelson, as well as other supporting facilities.

- *Oakwood Hotel & Residence Surabaya, a world-class 5-star hotel is the first hotel developed by the Company in Surabaya became a stepping stone for the Company to expand the business in East Java, especially in the property sector. The presence of Oakwood Hotel & Residence Surabaya is expected to add more investment and support to the economy as well as tourism industry in Surabaya and East Java as a whole. With strategic location and a ring road on the east side that will be connected to Juanda International Airport. Oakwood Hotel & Residence Surabaya is part of the mixed-used development of One East Penthouse & Residences in Surabaya owned by the Company.*
- *One East Penthouse & Residences is a luxurious residential that combines the concept of premium residence, 5-star hotel & residence by Oakwood, and fine dining restaurant & café. Its successfully won the 2019 Real Estate Creative Awards (RCA) as The Most Prestigious Apartment in East Java.*
- *The Company is developing a new business in the co-working space sector with the presence of MNC x Kolega at Park Tower, Jakarta. MNC x Kolega is the most strategic and spacious coworking space in collaboration with Kolega, one of the most trusted coworking space companies in Indonesia. MNC x Kolega provide a variety of services and room options that can be used such as the co-working daily & monthly pass, private offices, dedicated desks, meeting rooms, and event space to hold various activities.*

Konsep co-working space dengan fasilitas yang sangat memadai dan dapat memenuhi kebutuhan penyewa ini sangat cocok untuk perusahaan rintisan (start-up) dan perusahaan-perusahaan medium yang baru berkembang.

- Park Tower, sebuah gedung perkantoran mewah yang menyediakan office space, co-working space, serta terintegrasi dengan 6-star Luxury Hotel dari Park Hyatt. Park Tower dipercaya oleh perusahaan-perusahaan multinasional dengan menempatkan kantornya di gedung yang berlokasi strategis di pusat kota Jakarta tersebut.

Kinerja Perseroan

Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan dari sebelumnya Rp992,45 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.066,63 miliar pada tahun 2019, atau tumbuh sebesar 7,47%. Peningkatan tersebut ditopang terutama dari segmen Jasa Keamanan dan Lain-Lain yang tumbuh pesat hingga 32,80% atau senilai Rp87,55 miliar menjadi Rp354,42 miliar.

Segmen Hotel, Resor, dan Golf memiliki kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar 47,13%. Diikuti segmen Jasa Keamanan dan Lain-Lain sebanyak 33,23%; segmen Penyewaan Ruang Perkantoran 17,44%; dan segmen Apartemen dan Properti Lainnya sebesar 2,21%.

Total aset, Perseroan tumbuh 63,09% menjadi Rp28,57 triliun per tahun 2019, dibanding tahun 2018 sebesar Rp17,52 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan adanya peningkatan aset tetap terkait dampak pengakuan revaluasi.

Prospek Usaha

Tahun 2020, kami tetap optimis terhadap Perseroan dan prospek usaha industri properti di Indonesia. Terlebih dengan adanya dukungan Pemerintah akan kemajuan industri properti dalam Rancangan Undang-Undang Omnibus Law, mengingat penguatan industri properti akan menimbulkan multiplier effect pada banyak sektor lainnya.

Saat ini Pemerintah juga masih terus melakukan pembangunan infrastruktur yang akan berpengaruh positif pada industri properti. Serta indikator makroekonomi Indonesia seperti inflasi dan suku bunga yang keduanya cenderung lebih stabil.

This concept of co-working space with full facilities that fulfilled the tenants' needs, is perfect for the growing companies, such as start-ups or medium sized companies.

- *Park Tower, a premium office tower providing office space, co-working space, and integrated with the 6-star Luxury Hotel by Park Hyatt. Park Tower is trusted by multinational companies with the establishment of their offices in this strategically-located building in downtown Jakarta.*

Company Performance

From financial performance perspective, the Company's operating income has increased from Rp992.45 billion in 2018 to Rp1.066.63 billion in 2019, or grew by 7.47%. The increase was mainly supported by the Security and Other Services segment which grew rapidly to 32.80% or valued at Rp87.55 billion to Rp354.42 billion.

The Hotel, Resort and Golf segment has the largest contribution to the Company's operating income of 47.13%. Followed by the Security and Other Services segment by 33.23%; Office Space Leasing segment by 17.44%; Apartments and Other Properties segments by 2.21%.

The Company's total assets grew 63.09% to Rp28.57 trillion as of September 2019, compared to December 2018 of Rp17.52 trillion. The increase was due to increase in fixed assets related to the impact of revaluation acknowledgement.

Business Prospect

In 2020, we are always optimistic with the Company and the business prospects in Indonesia's property industry. Especially with the Government's support for the progress of the property industry in the Omnibus Law Draft, given the strengthening of the property industry will cause a multiplier effect in many other sectors.

Currently the Government is also continuing to carry out infrastructure development that will positively influence the property industry. As well as the Indonesian macroeconomic indicators such as inflation and interest rates, which both tend to be more stable.

Dari segi tantangan, kami akan terus memperhatikan segala kemungkinan baik dari segi eksternal maupun internal Perseroan. Faktor eksternal, misalnya, munculnya wabah COVID-19 yang telah menjadi pandemi secara global juga sangat perlu diperhitungkan dampaknya terhadap industri properti maupun Perseroan.

Terlepas dari tantangan yang harus dihadapi, di tahun 2020 Perseroan tak hanya akan fokus pada pengembangan resor, melainkan juga terus mengembangkan bisnis model baru yang relevan dengan dinamika bisnis properti. Karena kami menyadari bahwa bisnis properti bersifat dinamis dan akan selalu berkembang.

Selain itu, kami juga meyakini sinergi yang baik akan menghasilkan multiplikasi dan mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik. Terlebih dengan landasan model bisnis yang adaptif pada kebutuhan pasar, realistis, sejalan dengan ekosistem, serta didukung tim yang solid.

In terms of challenges, we will continue to pay attention on all possibilities both from the external and internal aspects of the Company. External factors, for example, the emergence of the COVID-19 that has become a global pandemic also needs to be taken into account in the property industry and the Company.

Apart from the challenges that must be faced, in 2020 the Company will not only focus on developing resorts, but also continue to develop new business models that are relevant to the dynamics of the property business. Because we realize that the property business is dynamic and will always grow.

In addition, we also believe that good synergies will produce multiplication and achieve better corporate goals. Especially with the foundation of an adaptive business model on market needs, realistic, align with the ecosystem, and supported by a solid team.



Living Room, Trump Residences Lido

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada tahun 2019, kami telah memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan di setiap aspek operasional Perseroan. Kami percaya penerapan prinsip-prinsip GCG akan dapat menumbuhkan kinerja sekaligus menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Prinsip-prinsip GCG dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran atau yang biasa disingkat TARIF.

Sepanjang tahun 2019, Direksi tercatat telah menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan. Secara umum, rapat Direksi membahas permasalahan operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan juga menerapkan *Whistle Blowing System* (WBS) selama tahun 2019 dengan hasil tidak menerima adanya laporan dan keluhan atas tindakan-tindakan pelanggaran yang mampu membawa pengaruh negatif atas kinerja Perseroan, termasuk keterlibatan Perseroan dalam perkara hukum dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan wujud komitmen serta kepedulian Perseroan dalam menjalankan bisnis yang adil dan berimbang, sehingga mampu memberikan manfaat berarti bagi seluruh pihak, terutama masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan. Setiap kegiatan operasional baik di proyek yang sedang dalam tahap konstruksi maupun yang sudah beroperasi sejatinya akan memberikan dampak perubahan tatanan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar. Bila potensi dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, akan menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan sejumlah aktivitas yang bertujuan untuk melestarikan alam dan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta kepuasan konsumen.

Good Corporate Governance

In 2019, we have ensured that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been carried out in every aspect of the Company's operations. We believe that the implementation of GCG principles will be able to grow performance while maintaining the sustainability of the Company's business. The GCG principles referred to Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness or commonly abbreviated as TARIF.

During 2019, the Board of Directors was held internal meetings and joint meetings. In general, the Board of Directors' meetings discussed operational issues, including monthly, quarterly and annual performance, budgeting, financing, corporate actions, strategic planning and realization efforts. The Board of Directors' meetings produce solutive decisions and necessary actions as well as periodic reports that have been submitted to the Board of Commissioners.

The Company also implemented the Whistle Blowing System (WBS) during 2019 with the result of not receiving reports and complaints of violations that could have a negative effect on the Company's performance, including the Company's involvement in legal proceedings with third parties.

Corporate Social Responsibility

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs is a Company's commitment and concern in running a fair and balanced business, so that the Company can provide meaningful benefits for all parties, especially the people who are involved in the Company's business activities. Every operational activity both in the project which is in the construction phase and which already operates will have an impact on the changes in the social and environmental settings of the surrounding community. If the potential impacts are not well managed and anticipated, there will be a greater risk for the Company's business continuity.

In 2019, the Company has carried out a number of activities including preservation on nature and environment, employee welfare improvement, and customer satisfaction.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2019 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. Perseroan menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Herman Heryadi Bunjamin, dan Bapak M. Budi Rustanto dari jabatannya masing-masing sebagai Wakil Direktur Utama, dan Ibu Natalia Cecilia Tanudjaja dari jabatannya sebagai Direktur Independen yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST.

Selanjutnya hasil RUPST juga menyetujui untuk mengangkat Bapak Andrian Budi Utama sebagai Wakil Direktur Utama, serta Ibu Soesilawati dan Bapak Vincent Henry Richard Hilliard sebagai Direktur Perseroan. Dengan komposisi baru ini, kami berkomitmen untuk mempertahankan hubungan kerjasama yang harmonis agar mampu memberikan yang terbaik bagi pertumbuhan Perseroan.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Andrian Budi Utama
Direktur	: Michael S. Dharmajaya
Direktur	: Erwin Richard Andersen
Direktur	: Soesilawati
Direktur	: Vincent Henry Richard Hilliard

Apresiasi

Perseroan akan terus memberikan kinerja terbaik. Mewakili jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi serta komitmen yang telah ditunjukkan segenap karyawan. Kepercayaan dan dukungan penuh dari para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Pemangku Kepentingan, juga telah memungkinkan Perseroan untuk terus maju dan membuat tahun 2019 berkembang secara signifikan.

Akhir kata, kami akan senantiasa bekerja secara maksimal demi tercapainya visi Perseroan, yaitu menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi standar kualitas hidup di masa depan.

Changes in Board of Directors Composition

Based on the decision from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2019 for the fiscal year ended December 31, 2018. The Company approved and accept the dismissal of Mr. Herman Heryadi Bunjamin, and Mr. M. Budi Rustanto from their respective positions as the Vice President Director, and Ms. Natalia Cecilia Tanudjaja from her position as the Independent Director which have been effective since the closing of the AGMS.

Furthermore, the AGMS results also agreed to appoint Mr. Andrian Budi Utama as the Vice President Director, as well as Mrs. Soesilawati and Mr. Vincent Henry Richard Hilliard as the Directors of the Company. With this new composition, we are committed to maintain a harmonious bonding in order to give the best performance for the Company's growth.

With these changes, the composition of the Company's Directors until the end of 2019 is as follows:

President Director	: Hary Tanoesoedibjo
Vice President Director	: Andrian Budi Utama
Director	: Michael S. Dharmajaya
Director	: Erwin Richard Andersen
Director	: Soesilawati
Director	: Vincent Henry Richard Hilliard

Appreciation

The company will continue to provide the best performance. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank you for the dedication and commitment of all employees. The trust and full support from all the Shareholders, Board of Commissioners, and all Stakeholders, have also enabled the Company to move forward and make 2019 grow significantly.

Finally, we are committed to work optimally to achieve the Company's vision, to create a world-class community and lifestyle of tomorrow.



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Direksi

The Board of Directors

**Vincent Henry
Richard Hilliard**

Direktur
Director

**Michael S.
Dharmajaya**

Direktur
Director

**Andrian
Budi Utama**

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**Hary
Tanoesoedibjo**

Direktur Utama
President Director

**Erwin Richard
Andersen**

Direktur
Director

Soesilawati

Direktur
Director

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang: Media, Financial Services, dan Lifestyle Properti, di bawah perusahaan induk utama PT MNC Investama Tbk. Beliau memegang kendali langsung di tiga anak perusahaan PT MNC Investama Tbk, yaitu:

PT Global Mediacom Tbk, media grup terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNewsTV, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com, dan iNews.id, serta berbagai digital platforms termasuk streaming service ternama, yaitu RCTI+. MNC juga memproduksi content terbesar, serta memiliki content library dan manajemen talent terbesar.

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang memiliki Pay TV providers terbesar dengan nama MNC Vision dan K-Vision, IPTV ketiga terbesar dan broadband operation MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar Vision+.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk bidang finansial yang memiliki sejumlah anak perusahaan di sektor keuangan: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, dan SPIN (Smart Payment Indonesia), sebuah financial technology platform yang meliputi e-money, e-wallet dan digital remittance.

PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari anak perusahaan yang berfokus di bidang pengembangan dan pengelolaan lifestyle properti. Portfolio proyeknya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta dan Surabaya, serta proyek entertainment & lifestyle yang paling prestisius di Indonesia, antara lain MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Centre di Bali.

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media events nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen di ratusan universitas di seluruh Indonesia.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, he obtained Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada (1988), and MBA from Ottawa University (1989).

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses its business activities in three areas: Media, Financial Services, and Lifestyle Property, under the holding company PT MNC Investama Tbk. He holds direct control in three subsidiaries of PT MNC Investama Tbk, which are:

PT Global Mediacom Tbk, the largest and the most integrated media group in South East Asia. Global Mediacom is the holding company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which operates 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, and iNewsTV, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com, and iNews.id, as well as various digital platforms including the prominent streaming service, RCTI+. MNC also produces the largest contents, with the largest content library and talent management.

Global Mediacom also the holding company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns as the largest Pay TV providers named MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operations MNC Play. MVN also operates the largest OTT services Vision+.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the holding company of financial services with several subsidiaries of financial sector: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, and SPIN (Smart Payment Indonesia), a financial technology platform operating e-money, e-wallet and digital remittance.

PT MNC Land Tbk, the holding company of subsidiary focusing on lifestyle property development and management. The project portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta and Surabaya, as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, among others MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali.

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament on economic activities, and regularly as guestspeakers at various national and international media events, as well as giving public lectures on entrepreneurship and management at hundreds of universities throughout Indonesia.

He has affiliations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Andrian Budi Utama

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT MNC Land Lido (sejak 2017), Wakil Direktur Utama PT MNC Wahana Wisata (sejak 2018), Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Resort (sejak 2019), Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Hotel (sejak 2018), Direktur Utama PT MNC Agro Wisata (sejak 2019), Direktur PT MNC Land Bali (sejak 2018), Direktur PT MNC Graha Bali (sejak 2019) dan Komisaris di PT GLD Property (sejak 2019).

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Arsitek di Interforum Atelier Bandung (1988), Dosen di Jurusan Arsitektur Universitas Katolik ST. Thomas Medan (1989-1991) dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jurusan Arsitektur, General Manager di PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium - Medan (1991-1996), bekerja di Developer Kota Baru Parahyangan-Bandung, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1996-2008), bekerja di Developer Sentul City - Bogor dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur serta menjabat sebagai Direksi dan Komisaris diberbagai anak perusahaan Sentul City (2008-2016).

Selain pendidikan formal, beliau juga aktif mengikuti seminar, workshop dan visiting study mengenai Urban Development, Real Estate, Arsitektur, Biodiversity, Green Development, Marketing dan Bisnis diberbagai negara.

Beliau pernah aktif diberbagai organisasi seperti: Ketua Bidang Penghargaan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Sumatera Utara (1992-1995), Wakil Ketua DPD REI Sumatera Utara (1994-1996), Wakil Sekretaris IV DPD REI Jawa Barat (2002-2005) dan Wakil Ketua VI DPD REI Jawa Barat (2005-2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor degree in Architecture from Katolik Parahyangan Bandung University.

Appointed as Vice President Director of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated June 24, 2019.

He currently serves as Vice President Director of PT MNC Land Lido (since 2017), Vice President Director of PT MNC Wahana Wisata (since 2018), Vice President Director of PT MNC Lido Resort (since 2019), Vice President Director of PT MNC Lido Hotel (since 2018), President Director of PT MNC Agro Wisata (since 2019), Director of PT MNC Land Bali (since 2018), Director of PT MNC Graha Bali (since 2019) and Commissioner of PT GLD Property (since 2019).

In his career, he previously served as Architect at Interforum Atelier Bandung (1988), Lecturer in Architecture Faculty of Katolik ST. Thomas Medan University (1989-1991) with the last position as Secretary of Architecture Faculty, General Manager of PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium - Medan (1991-1996), worked at Developer Kota Baru Parahyangan-Bandung, with last position as Director (1996-2008), worked at Developer Sentul City - Bogor with last position as Vice President Director and served as Board of Directors and Commissioner in various subsidiaries of Sentul City (2008-2016).

Apart from formal education, he also actively participates in seminars, workshops and visiting study on Urban Development, Real Estate, Arsitektur, Biodiversity, Green Development, Marketing and Business in various countries.

He has been active in various organizations such as: Chairman of Award Division of Indonesia Architecture Association (IAI) North Sumatra (1992-1995), Deputy Head of DPD REI North Sumatra (1994-1996), Deputy Secretary IV DPD REI West Java (2002-2005) and Deputy Head VI of DPD REI Wes Java (2005-2008).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Michael S. Dharmajaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dengan predikat Magna Cum Laude dari Ohio State University, Amerika Serikat (2010).

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2012 dan kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris PT MNC Graha Surabaya (sejak tahun 2019), Direktur PT MNC Graha Bali (sejak tahun 2012), Komisaris PT MNC Land Surabaya (sejak tahun 2019), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012), Direktur PT MNC Land Bali (sejak tahun 2013), Direktur PT MNC Land Lido (sejak tahun 2013), Direktur PT MNC Lido Hotel (sejak tahun 2013) dan Direktur PT MNC Lido Resort (sejak tahun 2013).

Mengawali karir di UBS Wealth Management Research, Singapura sebagai Macroeconomic Analyst (2009) dan Products & Services Consultant (2009-2010). Selanjutnya dipercaya menjadi Market Analyst (2010) dan Investment Analyst (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012), Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012-2015) dan Direktur PT Nusadua Graha International (sejak tahun 2017).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Science in Business Administration with Magna Cum Laude from Ohio State University, United States (2010).

Appointed as Director of the Company for the first term pursuant to the Annual GMS Resolution dated May 9, 2012 and reappointed as Director of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated April 26, 2018.

He currently serves as Director of PT GLD Property (since 2012), Commissioner of PT MNC Graha Surabaya (since 2019), Director of PT MNC Graha Bali (since 2012), Commissioner of PT MNC Land Surabaya (since 2019), Director of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012), Director of PT MNC Land Bali (since 2013), Director of PT MNC Land Lido (since 2013), Director of PT MNC Lido Hotel (since 2013) and Director of PT MNC Lido Resort (since 2013).

Began his career with UBS Wealth Management Research, Singapore as Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009-2010). He further served as Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) at Jones Lang LaSalle Indonesia. He also worked at Cushman & Wakefield as Research & Consultancy (2011-2012), Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012-2015) and Director of PT Nusadua Graha International (since 2017).

He has affiliations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



**Erwin Richard
Andersen**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanegara dan Master dari Universitas Indonesia, keduanya dalam bidang Ekonomi.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2017 dan kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT GLD Property (sejak 2016), Komisaris PT MNC Graha Surabaya (sejak 2019), Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (sejak 2019), Komisaris PT MNC Land Bali (sejak 2019), Komisaris PT MNC Graha Bali (sejak 2019), Komisaris PT MNC Land Surabaya (sejak 2019) dan Direktur PT Nusadua Graha International (sejak Mei 2017).

Berpengalaman lebih dari 13 tahun sebagai banker profesional di Bank BCA mulai dari Credit Analyst dan Corporate Finance & Loan Recovery dan Deputy Branch Manager. Bergabung di MNC Group sebagai Direktur Finance & Technology PT Cipta TPI (MNC TV) (Juni 2008-Mei 2009), Direktur Programming & Production PT Cipta TPI (MNC TV) (Juni 2009-Juli 2010), Direktur Sales & Marketing PT Cipta TPI (MNC TV) (Agustus 2010-Januari 2013), Direktur Sales & Marketing RCTI (Januari 2013-Agustus 2014), Finance Director PT MNC Kabel Mediacom (September 2014-Maret 2015) dan MNC Sky Vision (April 2015-Agustus 2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor degree from Tarumanegara University and Master degree from University of Indonesia, both majoring in Economics.

Appointed as Director of the Company for the first term pursuant to the Annual GMS Resolution dated June 22, 2017 and reappointed as Director of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated April 26, 2018.

He currently serves as Director of PT GLD Property (since 2016), Commissioner of PT MNC Graha Surabaya (since 2019), Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (since 2019), Commissioner of PT MNC Land Bali (since 2019), Commissioner of PT MNC Graha Bali (since 2019), Commissioner of PT MNC Land Surabaya (sejak 2019) dan Director of PT Nusadua Graha International (since May 2017).

Has more than 13 years of experience as professional banker at Bank BCA as Credit Analyst and Corporate Finance & Loan Recovery and Deputy Branch Manager. Joined MNC Group as Director of Finance & Technology PT Cipta TPI (MNC TV) (June 2008-May 2009), Director of Programming & Production PT Cipta TPI (MNC TV) (June 2009-July 2010), Director of Sales & Marketing PT Cipta TPI (MNC TV) (August 2010-January 2013), Director of Sales & Marketing RCTI (January 2013-August 2014), Finance Director PT MNC Kabel Mediacom (September 2014-March 2015) and MNC Sky Vision (April 2015-August 2016).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Soesilawati

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Parahyangan dan gelar Master dari Institute Management Prasetya Mulya.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2019.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager di PT Putra Alvita Pratama (PT Duta Pertiwi Group) (2003-2008), Marketing & Business Development Divison Head di PT Sentul City Tbk (2008-2009), Business Development Director di Agung Sedayu Group (2009-2011), Division Head of Customer Relation & Service Quality di PT Bumi Serpong Damai Tbk (Sinarmas Land) (2011-2015), Division Head of Business Unit Service di PT Bumi Serpong Damai Tbk (Sinarmas Land) (2015-2016), Chief Marketing Officer di PT MNC Land Tbk (sejak 2016), Direktur di PT MNC Land Bali (sejak 2017), Direktur di PT MNC Land Lido (sejak 2017), dan Deputy Group COO di PT MNC Land Tbk (sejak 2019).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. She obtained Bachelor degree from Parahyangan University and Master degree from Institute of Management Prasetya Mulya.

Appointed as Director of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated June 24, 2019.

In her career, she previously served as General Manager of PT Putra Alvita Pratama (PT Duta Pertiwi Group) (2003-2008), Marketing & Business Development Divison Head of PT Sentul City Tbk (2008-2009), Business Development Director of Agung Sedayu Group (2009-2011), Division Head of Customer Relation & Service Quality at PT Bumi Serpong Damai Tbk (Sinarmas Land) (2011-2015), Division Head of Business Unit Service at PT Bumi Serpong Damai Tbk (Sinarmas Land) (2015-2016), Chief Marketing Officer of PT MNC Land Tbk (since 2016), Director of PT MNC Land Bali (since 2017), Director of PT MNC Land Lido (since 2017), and Deputy Group COO of PT MNC Land Tbk (since 2019).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



**Vincent Henry
Richard Hilliard**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2019.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Management Engineer & Project Director di IMPAC US Consultant (1992-1993), Drilling Buyer & Contract Administrator PT Atlantic Richfield Indonesia Inc/ARCO (1993-1997), Contract & Legal PT IBM Indonesia (1997-1998), Procurement Professional PT IBM Indonesia (1998-2001), Account Receivable & Inventory Manager PT IBM Indonesia (2001-2004), Finance Controller PT IBM Indonesia (2005-2007), Sales Operation Manager PT IBM Indonesia (2007-2009), Country Business Operations Manager PT IBM Indonesia (2009-2011), Country Manager of HR PT IBM Indonesia (2011-2012), Head of HR di PT Panin Dai-ichi Life (2013-2015), Group Head HR di PT Paramount Enterprise International (2016-2017), Head of HR & Director of HR di PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2019), Director of HR, General Services, Audit, Compliance, Corporate Secretary & Legal di PT MNC Land Tbk (2019-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor degree from University of Indonesia in Jakarta.

Appointed as Director of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated June 24, 2019.

In his career, he has served as Management Engineer & Project Director at IMPAC US Consultant (1992-1993), Drilling Buyer & Contract Administrator of PT Atlantic Richfield Indonesia Inc. / ARCO (1993-1997), Contract & Legal PT IBM Indonesia (1997-1998) , PT IBM Indonesia Procurement Professional (1998-2001), PT IBM Indonesia Account Receivable & Inventory Manager (2001-2004), PT IBM Indonesia Finance Controller (2005-2007), PT IBM Indonesia Sales Operation Manager (2007-2009), Country Business Operations Manager of PT IBM Indonesia (2009-2011), Country Manager of HR of PT IBM Indonesia (2011-2012), Head of HR at PT Panin Dai-ichi Life (2013-2015), Group Head HR at PT Paramount Enterprise International (2016-2017), Head of HR & Director of HR at PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2019), Director of HR, General Services, Audit, Compliance, Corporate Secretary & Legal at PT MNC Land Tbk (2019-present).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT MNC Land Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 11 Juni 1990 <i>June 11, 1990</i>
Pendirian Landasan Hukum <i>Deed of Establishment</i>	: Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990, dibuat di hadapan Achmad Bajumi SH., pengganti dari Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta dan SK Pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 <i>Deed No. 65 dated June 11, 1990, made before Achmad Bajumi SH., replacement of Imas Fatimah SH., Notary in Jakarta and Decree of Approval of the Minister of Justice No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	: Terbuka <i>Listed</i>
Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	: Swasta <i>Private</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	: Bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak <i>Engaged in construction, trade, industry, and services businesses either directly or indirectly through Subsidiaries</i>
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	: 30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia <i>March 30, 2000 on the Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Ticker Symbol</i>	: KPIG
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp29.500.000.000.000 terbagi atas 295.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100 <i>Rp29,500,000,000,000 divided into 295,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp100</i>
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	: 80.625.726.664 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.062.572.666.400 <i>80,625,726,664 shares or with a nominal value of Rp8,062,572,666,400</i>
Modal Disetor (Penuh) <i>Paid-Up Capital (Full)</i>	: 80.625.726.664 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.062.572.666.400 <i>80,625,726,664 shares or with a nominal value of Rp8,062,572,666,400</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	: Ponco Prawoko
Alamat Perseroan <i>Company Address</i>	: PT MNC Land Tbk MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia T. +62 21 392 9828 F. +62 21 392 1227 Website: www.mncland.com Email: corporatesecretary.mncland@mncgroup.com

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT BSR INDONESIA

Gedung High End 3rd Floor

Jl. Kebon Sirih No. 17 – 19 Jakarta 10340 Tel. +6221 80864722

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO

18 Office Park Tower A, 20th Floor

Jl. TB Simatupang No. 18 Pasar Minggu

Jakarta 12520

Tel. (62-21) 22708292

Fax. (62-21) 22708299

1. Akuntan Publik

- a) Nama : Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA
- b) Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan : AP.1021
- c) Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-417/PM.22/2018
- d) Tahun Penugasan : Audit 31 Desember 2019

2. Kantor Akuntan Publik

- a) Nama : Kanaka Puradiredja, Suhartono
 - b) Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP.00034/PM.22/2017
-

NOTARIS

NOTARY

Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman, lantai 17 D

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190

Tel. (62-21) 528 92366

Fax. (62-21) 520 4780



Trump International Golf Club Lido

Situs Perusahaan

Company Website

Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses di laman www.mncland.com. Situs resmi Perseroan menyediakan informasi terkini mengenai berita terbaru, kegiatan usaha, produk dan jasa, serta aktivitas-aktivitas korporasi lainnya. Penyediaan situs resmi Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan dengan mudah dan cepat.

Penyediaan situs resmi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 yang mengharuskan situs Perseroan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan.

Situs resmi Perseroan memuat informasi-informasi sebagai berikut:

1. Produk Properti, berisi informasi mengenai beragam produk properti Perseroan.
2. Mengenai Kami, berisi informasi mengenai jejak langkah Perseroan, komposisi Manajemen, mitra kerja Perseroan, penghargaan dan karir.
3. Pusat Media, berisi informasi mengenai berita terkini, siaran pers, majalah digital Perseroan serta galeri foto.
4. Tata Kelola Perusahaan, berisi informasi mengenai struktur organisasi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, komite-komite, Lembaga profesi dan penunjang Perseroan, sistem manajemen risiko dan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan.
5. Hubungan Investor, berisi informasi mengenai informasi keuangan, laporan tahunan, informasi saham, RUPS, serta informasi keuangan lainnya.

The Company has an official website which can be accessed on the page www.mncland.com. The Company's official website provide up-to date information on the latest news, business activities, products and services, and other corporate activities. The Company's official website aims to improve the quality of the GCG's implementation so that all stakeholders can obtain information about the Company easily and quickly.

Provision of the Company's official website refers to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015 which requires the Company's website to include the following:

1. *General Information of a Public Company;*
2. *Information for Investors;*
3. *Information on Corporate Governance; and*
4. *Information on Corporate Social Responsibility.*

The Company's official website contains the following information:

1. *Property Products, contains information about various Company's property products.*
2. *About Us, contains information about the Company's tracks, management composition, the Company's partners, awards and careers.*
3. *Media Center, contains information about the latest news, press releases, the Company's digital magazines and photo galleries.*
4. *Corporate Governance, contains information about the organizational structure, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, committees, professional institutions and supporting companies, risk management systems and social responsibility activities carried out by the Company.*
5. *Investor Relations, contains information about financial information, annual reports, stock information, GMS, and other financial information.*

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT MNC Land Tbk bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti komersial dan residensial di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak. Perseroan didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan untuk ekspansi usaha, pada tanggal 30 Maret 2000 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas 164.000.000 lembar saham kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta). Sejak saat itu, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham KPIG.

Sejak tanggal 7 Mei 2012, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT MNC Land Tbk untuk menegaskan fokus bisnis Perseroan dan identitas bagian dari MNC Group. Setelah menjadi bagian dari MNC Group, Perseroan terus memacu pertumbuhan melalui akuisisi perusahaan/aset dan pengembangan properti. Kini Perseroan telah menjadi perusahaan induk dari sejumlah entitas anak yang melakukan kegiatan usaha pengembangan properti, layanan teknis dan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja alih daya (outsourcing), kebersihan (housekeeping), dan keamanan (security) dan sebagainya.

Grup Perseroan memiliki dan mengelola area properti terpadu mencakup gedung perkantoran, apartemen kelas atas, hotel dan resort, lapangan golf, dan vila. Portofolio properti Perseroan antara lain meliputi The Westin Resort Nusa Dua Bali and Bali Convention Center. Didasari keinginan untuk menciptakan komunitas kelas dunia dan gaya hidup masa depan, kini Perseroan fokus pada pengembangan dua proyek ikonik, yaitu MNC Lido City - "Pride of the Nation", sebuah destinasi hiburan dan gaya hidup terintegrasi seluas 3.000 hektar (ha) di Lido, Jawa Barat yang akan menghadirkan theme park kelas dunia, hotel premium dan hotel bertema, residensial mewah, serta pusat belanja, kuliner dan hiburan, dan MNC Bali Resort - "World's Paradise", sebuah kawasan resort mewah seluas 107 ha di Tabanan, Bali. Kedua proyek ini akan menampilkan resort premium dan lapangan golf signature Trump Hotel yang pertama di Asia hasil rancangan Ernie Els dan Phil Mickelson, pegolf ranking dunia pemenang kejuaraan Major Championship.

Pengembangan proyek MNC Lido City dan MNC Bali Resort yang akan menjadi kebanggaan Indonesia tersebut merupakan kolaborasi Perseroan dengan Trump Organization, pengembang properti-properti mewah di seluruh dunia termasuk hotel, apartemen, residensial, resort, dan golf & country club dengan jaminan kualitas premium.

PT MNC Land Tbk engaged in the development and commercial management and residential properties in Indonesia, directly or indirectly through its subsidiaries. The Company established on June 11, 1990 under the name of PT Kridaperdana Indahgraha. In order to strengthen the capital structure for business expansion, on March 30, 2000, the Company conducted its Initial Public Offering by releasing 164,000,000 shares to the public through Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). Ever since, the Company has officially become a publicly listed company with ticker symbol KPIG.

Since May 7, 2012, the Company changed its name to PT MNC Land Tbk to affirm the Company's business focus and identity as part of MNC Group. After becoming part of the MNC Group, the Company continues to drive its growth through acquisitions of companies/assets and property development. The Company is now a parent company of a number of subsidiaries in property development, technical services and property management, outsourcing, housekeeping, security and so forth.

The Company's group owns and manages integrated property areas, including office buildings, upscale apartments, hotels and resorts, golf courses and villas. The Company's property portfolio including, among others, The Westin Resort Nusa Dua Bali and Bali International Convention Center. Driven by the idealism to create a world-class community and lifestyle of tomorrow, the Company is focusing on development of two iconic projects, MNC Lido City - "Pride of the Nation", an integrated 3,000-hectares entertainment and lifestyle destinations in Lido, West Java which will feature a world-class theme park, premium and themed hotels, luxurious residential, as well as shopping, culinary and entertainment centers; and MNC Bali Resort - "World's Paradise", a 107-hectares luxurious resort in Tabanan, Bali. Both projects will feature premium resorts and the first Trump Hotel signature golf course in Asia designed by Ernie Els and Phil Mickelson, the world-rank golfers and winners of Major Championship.

The development of MNC Lido City and MNC Bali Resort projects that will be the pride of Indonesia is a collaboration of the Company with Trump Organization, a developer of luxury properties worldwide, including hotels, apartments, residentials, resorts and golf & country clubs with premium quality guarantee.

Selain itu, Perseroan juga sedang mengembangkan beberapa hotel, proyek residensial, apartemen, dan gedung perkantoran di berbagai lokasi strategis di Jakarta dan Surabaya seperti Park Hyatt Hotel pertama Jakarta. Perseroan juga telah meresmikan One East Penthouse & Residences di Surabaya yang sekaligus menghadirkan Oakwood Hotel & Residence

In addition, the Company is also developing several hotels, residential projects, apartments, and office buildings in various strategic locations in Jakarta and Surabaya, such as the first Park Hyatt Hotel in Jakarta and One East Penthouse and Residences in Surabaya which also features Oakwood Hotel & Residence.



Visi, Misi & Nilai

Vision, Mission & Value

Visi / Vision

Menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup yang berkualitas.

To create world-class communities and lifestyle of tomorrow.

Misi / Mission

Membangun proyek-proyek unggulan yang inovatif dengan menerapkan standar kelas dunia untuk menciptakan pengalaman pelanggan terbaik dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To build game-changing innovative projects that adopt global best practices to deliver exceptional experiences and sustainable values to all stakeholders.

Nilai / Value

- | | |
|---|--|
| 1. Integritas: Kami selalu melakukan hal yang benar, bertindak secara adil dan sesuai etika yang berlaku. | 1. <i>Integrity: We always do what is right, fair and ethical.</i> |
| 2. Progresif: Kami memiliki wawasan global dan senantiasa berupaya memelopori perubahan ke arah yang lebih baik. | 2. <i>Progressive: We have a global outlook and continuously seek to be on the forefront of positive change.</i> |
| 3. Komitmen: Kami menetapkan rencana jangka panjang dan membangun kepercayaan melalui tindakan yang bertanggung jawab serta fokus pada hasil. | 3. <i>Commitment: We plan for the long-term and generate trust responsible, results-driven action.</i> |
| 4. Kualitas: Kami menjunjung tinggi profesionalisme untuk memberikan hasil yang terbaik. | 4. <i>Quality: We strive for professional excellence to the highest standards possible.</i> |
| 5. Sinergi: Kami mendorong kerja sama dan peluang untuk tumbuh menjadi lebih kuat dengan menjalankan sinergi antar fungsi. | 5. <i>Synergy: We encourage teamwork and opportunities to grow stronger by leveraging cross-functional synergies.</i> |
| 6. Customer Centric: Kami berupaya melampaui harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan mengantisipasi, memahami, serta menanggapi kebutuhan secara cepat dan tepat. | 6. <i>Customer-Centric: We strive to exceed the expectations of our customers (internally and externally) by anticipating, understanding, and responding appropriately to their needs.</i> |

Tonggak Sejarah

Milestone

2019

Pada Agustus 2019, Perusahaan bersama dengan Trump Organization menggelar Trump Residences Indonesia Prelaunch event yang dihadiri oleh Donald Trump Jr. Trump Resor ultra-mewah terintegrasi yang pertama di Indonesia ini, hadir di dua lokasi ikonik - di Bali dan Lido-Bogor.

Beberapa waktu kemudian, Perusahaan juga menggelar Grand Opening Oakwood Hotel & Residence Surabaya pada September 2019, dan MNC x Koléga coworking space yang menjadi langkah awal Perusahaan dalam mengembangkan sektor bisnis baru di bidang coworking space.

In August 2019, the Company together with Trump Organization held Trump Residences Indonesia Prelaunch event attended by Donald Trump Jr. The first Trump integrated ultra-luxury resort in Indonesia is located in two iconic locations - in Bali and Lido-Bogor.

Afterwards, the Company also held a Grand Opening of Oakwood Hotel & Residence Surabaya in September 2019, and MNC x Kolega coworking space which pave the step in developing new business sector in coworking space.

2018

Pada Mei 2018, Perusahaan menggelar Grand Opening One East Penthouse & Residences - sebuah hunian mewah yang dilengkapi fasilitas 5-star Oakwood Hotel & Residence, fine dining restaurant, dan modern cafe.

In May 2018, the Company held the Grand Opening Ceremony of One East Penthouse & Residences - a luxury residence combined with a 5-star Oakwood Hotel & Residence, fine dining restaurant and café concept.

Selanjutnya pada Oktober 2018, Perusahaan menyelesaikan renovasi Lido Lakes Resort & Conference dan kembali beroperasi sebagai 5-star hotel dengan nama baru - Lido Lake Resort by MNC Hotel.

Furthermore in October 2018, the Company completed the renovation of Lido Lakes Resort & Conference and reopen the property as a 5-star hotel with a new brand name - Lido Lake Resort by MNC Hotel.



Private Pool, Trump Residences Bali



2017

Pada Maret 2017, Perusahaan dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana untuk membawa Park Hyatt Hotel pertama dan satu-satunya ke Indonesia. Park Hyatt merupakan salah satu portofolio hotel bergengsi milik Perusahaan yang bekerja sama dengan brand berkelas dunia.

In March 2017, the Company and Hyatt Hotels Corporation announced the plan to bring the first and the only one Park Hyatt Hotel to Indonesia. Park Hyatt is one of the Company's prestigious hotel portfolios in collaboration with globally recognized brand.

Selanjutnya pada Juli 2017, Perusahaan mengumumkan kolaborasi dengan pegolf profesional legendaris Amerika Serikat, Phil Mickelson, untuk merancang sebuah mahakarya 18-hole signature golf course di MNC Bali Resort, dengan nama Trump International Golf Club Bali.

Furthermore in July 2017, the Company announced its collaboration with the legendary US professional golfer, Phil Mickelson, to design an 18-hole masterpiece signature golf course set in MNC Bali Resort, namely Trump International Golf Club Bali.

2016

Melanjutkan MOU yang telah ditandatangani pada Oktober 2015, Perusahaan melalui anak perusahaannya menandatangani perjanjian kerjasama dengan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk pengembangan eco-tourism Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

Following the MOU signed in October 2015, the Company through its Subsidiary signed a cooperation agreement for the development of Eco Tourism of Gunung Gede Pangrango National Park with the Balai Besar Taman Nasional of Gunung Gede Pangrango.



Private Residence, Trump Residences Bali

2015

Pada Agustus 2015, Perusahaan menandatangani Hotel and Golf Management Agreement melalui anak perusahaan dengan Trump Hotel Collection. Dengan bermitra bersama salah satu brand luxury ternama di dunia, Perusahaan bertujuan memperkuat posisinya menjadi yang terdepan di bidang lifestyle property.

In August 2015, the Company signed the Hotel and Golf Management Agreement through Subsidiaries with Trump Hotel Collection. By partnering with one of world's famous brand in luxury, the Company aims to strengthen its leading position in lifestyle property.

2014

Perusahaan memiliki saham PT MNC Land Bali (dahulu Bali Nirwana Resort) sebagai langkah strategis untuk memperluas bisnis ke arah pengembangan properti mewah yang terintegrasi. Pada Desember 2014, PT MNC Wahana Wisata, sebuah perusahaan yang mengembangkan dan mengelola MNC World Lido - resor berbasis entertainment terbaik di Indonesia, beroperasi sebagai anak perusahaan.

The Company acquired shares of PT MNC Land Bali (formerly Bali Nirwana Resort) as strategic action in expanding its business into integrated luxurious development. In December 2014, PT MNC Wahana Wisata, a company that develops and manages MNC World Lido - Indonesia's best entertainment-based resort, has been operating as a subsidiary of the Company.



MNC World™ Lido



2013

Pada November 2013, Perusahaan menandatangani Hotel Management Agreement dengan PT Hyatt Indonesia untuk mengelola hotel bintang 6 dengan brand Park Hyatt, yang merupakan momen penting dalam mewujudkan visi Perusahaan untuk menciptakan komunitas berkelas dunia dan pelopor gaya hidup berkualitas.

In November 2013, the Company signed a Hotel Management Agreement with PT Hyatt Indonesia to manage its 6-star hotel under Park Hyatt brand, marking a crucial milestone towards the Company's vision of creating the world class communities and lifestyle of tomorrow.

2012

Pada Mei 2012, untuk memperkuat citra dan posisinya di pasar, Perusahaan secara resmi mengubah namanya menjadi PT MNC Land Tbk. Pada April 2012, Perusahaan mengakuisisi gedung perkantoran CNI yang berlokasi di Jakarta Barat dan mengganti namanya menjadi Wisma Indovision II, dan kemudian berubah menjadi MNC College pada tahun 2019.

In May 2012, to strengthen its image and position in the market, the Company officially changed its name to PT MNC Land Tbk. In April 2012, the Company acquired the CNI office building located in West Jakarta and changed its name to Wisma Indovision II, and later to MNC College in 2019.



Park Hyatt Jakarta, Kebon Sirih, Jakarta

2011

Setelah mengakuisisi saham PT Usaha Gedung Bimantara pada 2007, pada Maret 2011 Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT GLD Property. PT GLD Property memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang properti, dan saat ini memiliki serta mengelola portofolio gedung perkantoran yang dimiliki Perusahaan, antara lain MNC Tower dan MNC Plaza.

After acquiring shares of PT Usaha Gedung Bimantara in 2007, in March 2011 the Company changed the name to PT GLD Property. PT GLD Property has 20 years of experience in the property sectors, and is currently owns and manages Company's office building portfolios such as MNC Tower and MNC Plaza.

2010

Portofolio Perusahaan bertumbuh lebih besar dengan mengakuisisi saham PT MNC Land Surabaya (dahulu PT Investasi Hasil Sejahtera) pada Januari 2010 yang memiliki beberapa properti, antara lain One East Penthouse & Residences dan Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Untuk meningkatkan layanan kepada para penyewa gedung, pada April 2010 Perusahaan juga mengembangkan bisnis outsourcing dengan mengakuisisi saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia tenaga kerja yang kompeten di bidang security, cleaning service, dan housekeeping.

The Company's portfolio grew bigger by acquiring ownership of PT MNC Land Surabaya (formerly PT Investasi Hasil Sejahtera) in January 2010 that own several properties, including One East Penthouse & Residences and Oakwood Hotel & Residence Surabaya. In order to enhance the service to its building's tenants, in April 2010 the Company also developed an outsourcing business by acquiring shares of PT Global Jasa Sejahtera, a company that provides qualified security personnel, cleaning and housekeeping services.



Oakwood Hotel & Residence Surabaya



2009

Sebagai upaya untuk memperkuat identitas, pada Oktober 2009 Perusahaan mengubah nama dua gedung perkantoran yang terletak di Jalan Kebon Sirih yang dimilikinya, yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih, menjadi MNC Tower dan MNC Plaza.

To further highlight its identity, in October 2009 the Company changed the name of its two office buildings located on Jalan Kebon Sirih i.e. Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih to become MNC Tower and MNC Plaza respectively.



MNC Tower, Kebon Sirih, Jakarta

2008

Perseroan melakukan akuisisi atas 99,60% saham PT MNC Graha Bali (d.h PT Investasi Karya Gemilang), sebuah pengembang dan pengelola properti di Bali yang berkedudukan di Jakarta.

Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap PT MNC Graha Surabaya (d.h PT Swarna Citra Sentosa), pengembang dan pengelola properti di Surabaya yang berkedudukan di Jakarta.

The Company acquired 99.60% of the shares of PT MNC Graha Bali (formerly PT Investasi Karya Gemilang), a property developer and management company in Bali based in Jakarta.

The Company acquired ownership of PT MNC Graha Surabaya (formerly PT Swarna Citra Sentosa), a property developer and management in Surabaya which is based in Jakarta.

2007

Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT Global Land Development Tbk. Perubahan nama berlaku efektif pada tanggal 27 September 2007.

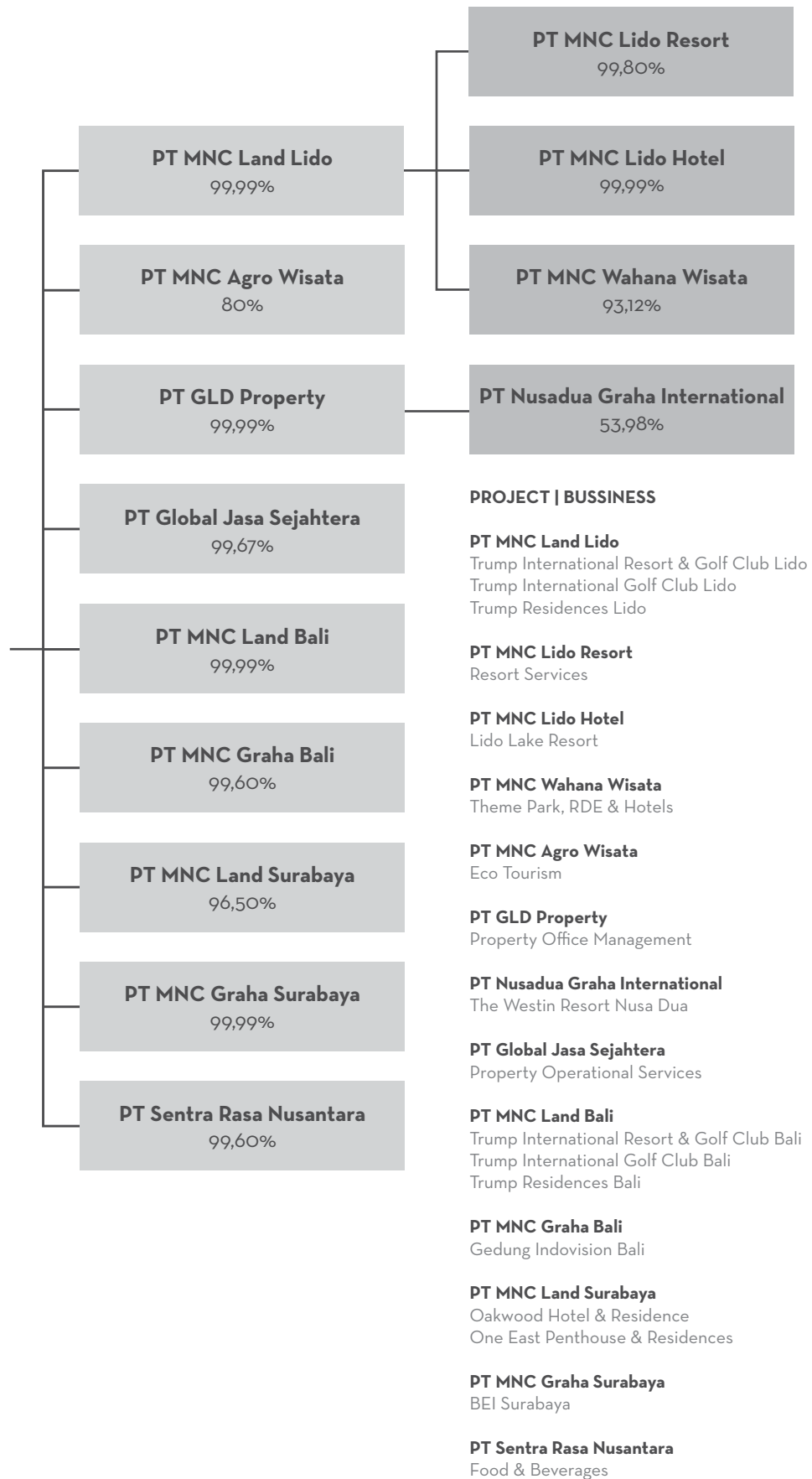
Perseroan mengakuisisi 99,99% saham di PT GLD Property (dahulu bernama PT Usaha Gedung Bimantara).

The Company officially changed its name to PT Global Land Development Tbk. The change of name was effective on September 27, 2007.

The Company acquired 99.99% of the shares in PT GLD Property (previously known as PT Usaha Gedung Bimantara).

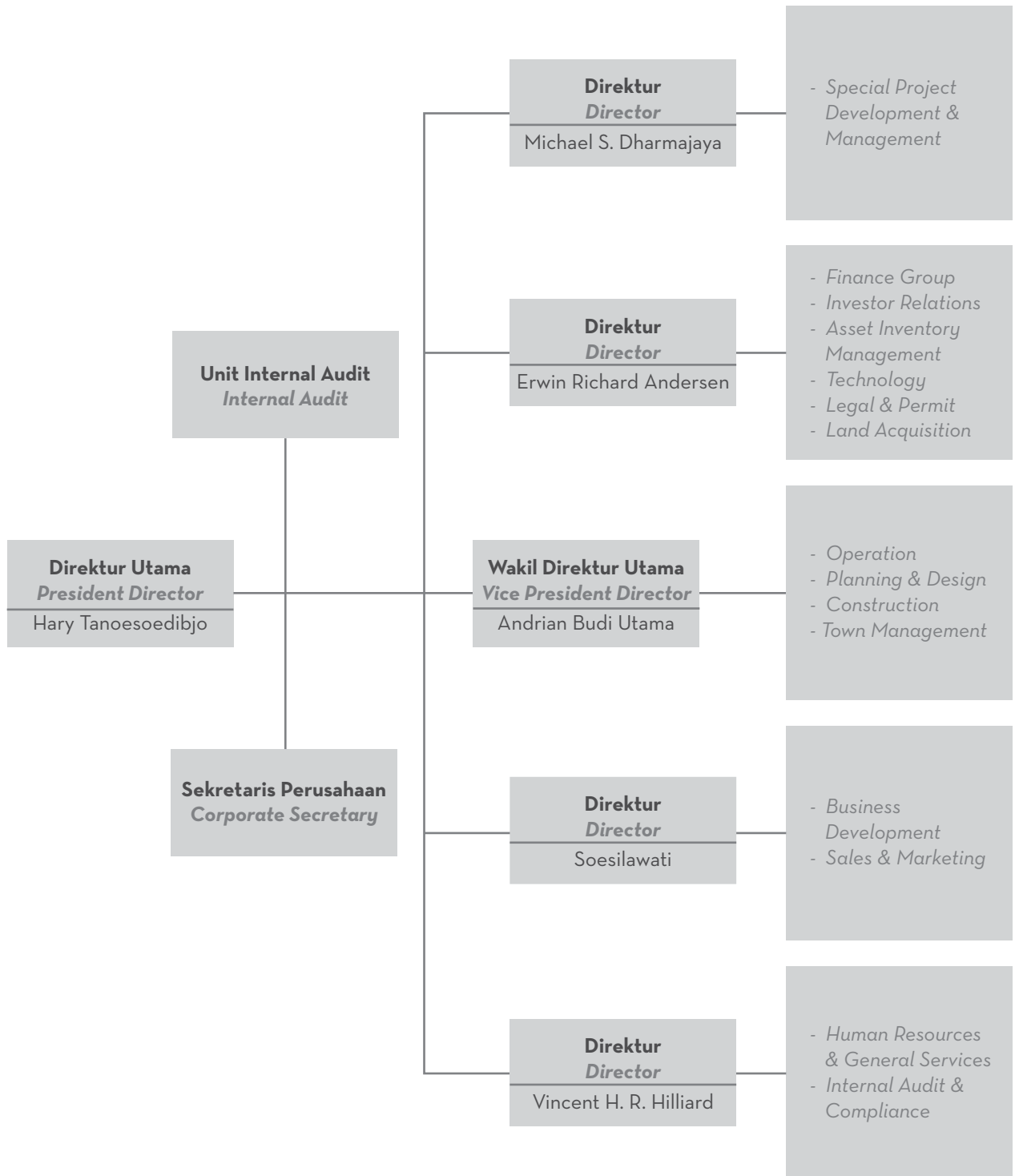
Struktur Korporasi

Corporate Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Penghargaan & Pencapaian 2019

2019 Awards & Achievements



expedia group



ASEAN SPA SERVICES STANDARD
2019-2021



The Westin Resort Nusa Dua, Bali

The Westin Resort Nusa Dua, Bali

1. Top Five Best Family Resorts in Indonesia 2019 Holiday with Kids, Australia
2. Most Engaged Hotel Partner Expedia Group Partner Central
3. Best Italian Restaurant for Prego (1st runner up) Now! Bali's Best Restaurant, Bar & Café Awards 2019
4. Global Winner, Luxury Romantic Destination Spa 2019 World Luxury Spa Awards
5. Continent Winner: Asia, Luxury Wellness Spa, 2019 World Luxury Spa Awards
6. ASEAN Spa Services Standard 2019-2021 ASEAN Tourism Awards
7. Best Conference Hotel in Asia, ranked #6 Smart Travel Asia 2019 Best Travel Poll
8. Recommended on HolidayCheck 2019 with score 5,6 out of 6 HolidayCheck



One East Penthouse & Residences



Lido Lake Resort by MNC Hotel

One East Penthouse & Residences

1. Gold Circle Award Winner 2019 Realestate Creative Awards
2. The Most Prestigious Apartment of East Java 2019 Realestate Creative Awards

Lido Lake Resort by MNC Hotel

1. Certificate of Excellence 2019 TripAdvisor

Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Subsidiaries & Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT GLD Property	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pembangunan properti, jasa pengawasan, pengurusan, perawatan, penggunaan dan manajemen properti, penyewaan ruangan dan melaksanakan pekerjaan borongan. <i>Property development, property, supervision, management, maintenance, utilization and property management, space leasing, and contract work</i>	Beroperasi Operating	2007	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Graha Surabaya	Jakarta Pusat Central Jakarta	Pembangunan properti, perdagangan, industri, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt. <i>Property development, trading, manufacturing, land transportation, agriculture, printing, land & property leasing, space leasing and/or foodcourt management services.</i>	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Graha Bali	Jakarta Pusat Central Jakarta	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan, jasa persewaan lahan & properti, jasa pameran indoor, jasa hiburan. <i>Trading, property development, manufacturing, agriculture, printing, transportation, vehicle service station, land & property leasing service, indoor exhibition services, entertainment services</i>	Beroperasi Operating	2008	99,60%	Langsung Direct
PT MNC Land Surabaya	Jakarta Pusat Central Jakarta	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa persewaan lahan & properti. <i>Trading, property development, manufacturing, agriculture, printing, transportation, vehicle service station, and land & property leasing service.</i>	Beroperasi Operating	2010	96,50%	Langsung Direct
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat Central Jakarta	Jasa rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan (security), jasa konsultasi bidang pelatihan, jasa konsultasi manajemen properti. <i>Manpower recruitment and placement service, security services, training consultancy service, property management consultancy service.</i>	Beroperasi Operating	2010	99,67%	Langsung Direct
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat Central Jakarta	Jasa akomodasi (hotel) dengan fasilitas konvensi dan ekshibisi. <i>Accommodation (hotel) with convention and exhibition facility services.</i>	Beroperasi Operating	2006	53,98%	Tidak Langsung Indirect
PT MNC Land Bali	Jakarta Selatan South Jakarta	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Terpadu. <i>Development and Management of Integrated Tourism Park.</i>	Beroperasi Operating	2013	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Land Lido	Jakarta Jakarta	Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. <i>Engaged in construction, trading, and services business lines.</i>	Beroperasi Operating	2015	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Lido Resort	Bogor Bogor	Bergerak dalam bidang jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olahraga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, konsultasi bidang golf. <i>Engaged in sports and fitness facility management services, sports equipment rental and repair services, golf course/equipment rental and training services, golf consultancy services.</i>	Beroperasi Operating	2015	99,80%	Tidak Langsung Indirect

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT MNC Lido Hotel	Bogor Bogor	Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (theme park). <i>Engaged in recreational service, restaurant, hotel consulting, hotel management and other supporting facilities.</i>	Beroperasi Operating	2015	99,99%	Tidak Langsung Indirect
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta Pusat Central Jakarta	Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (theme park). <i>Theme park development and/or management.</i>	Beroperasi Operating	2014	93,12%	Tidak Langsung Indirect
PT Sentra Rasa Nusantara	Jakarta Pusat Central Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan konsultasi. <i>Trade, development, industry, land transportation, vehicle service station, printing, plantation, agriculture, fishery, farming, services and consultation</i>	Tidak Beroperasi Not Operating	2016	99,60%	Langsung Direct
PT MNC Agro Wisata	Bogor Bogor	Pengoperasian taman konservasi alam dan pemeliharaan situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan. <i>Operation of a natural conservation park and preservation of sites and natural wonders containing elements of history, culture and education.</i>	Tidak Beroperasi Not Operating	2019	80%	Langsung Direct



Trump International Golf Club Lido

PT GLD Property

PT GLD Property awalnya didirikan dengan nama PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). Pada 2007, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham UGB dan menjadi pemegang saham pengendali. Pada tahun 2011, Perseroan melakukan perubahan nama atas UGB menjadi PT GLD Property (GLDP). Saat ini GLDP merupakan pemilik gedung MNC Tower dan MNC Plaza.

PT MNC Graha Surabaya

Perseroan mulai mengembangkan kegiatan usaha ke Surabaya melalui akuisisi 99,80% kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa yang kemudian namanya diubah menjadi PT MNC Graha Surabaya. Saat ini, Perseroan memiliki dan mengoperasikan gedung BEI Surabaya. Pada Desember 2008, Perseroan meningkatkan sahamnya menjadi 99,99% pada tahun 2009.

PT MNC Graha Bali

PT MNC Graha Bali adalah perusahaan pembangun, pengembang dan pengelola properti serta pemilik Gedung Indovision yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha di kota-kota besar lainnya di Indonesia, pada 8 Oktober 2008 Perseroan mengambil alih 99,60% saham PT Investasi Karya Gemilang, yang kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT MNC Graha Bali.

PT MNC Land Surabaya

Portofolio Perseroan semakin bertambah melalui akuisisi atas 96,50% kepemilikan saham PT MNC Land Surabaya, PT MNC Land Surabaya memiliki beberapa properti termasuk One East Penthouse & Residences di Surabaya.

PT Global Jasa Sejahtera

Guna meningkatkan kualitas layanan kepada para penyewa yang membutuhkan tenaga-tenaga petugas keamanan yang kompeten dan terampil, Perseroan mengembangkan bisnis alih daya (outsourcing) melalui kepemilikan langsung atas 99,67% saham PT Global Jasa Sejahtera (GJS). Beroperasi di MNC Tower, GJS memberikan kontribusi yang penting bagi seluruh kegiatan usaha Perseroan. GJS menyediakan tenaga keamanan untuk penyewa di gedung-gedung perkantoran milik Perseroan serta jasa tenaga kebersihan dan housekeeping untuk Perseroan dan GLD Property.

PT GLD Property

Incorporated under the name of PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). On 2007, the Company acquired 99.99% of UGB shares and became the controlling shareholder. On 2011, the Company changed the name of UGB to PT GLD Property (GLDP) to further highlight its identity as a property company. Currently the owner of, and manages MNC Tower and MNC Plaza.

PT MNC Graha Surabaya

The Company's business development in Surabaya was set in motion by acquiring 99.80% ownership of PT Swarna Citra Sentosa, which later changed its name to PT MNC Graha Surabaya. This time, the Company own and operates BEI building Surabaya. In December 2008, the Company increased its share to 99.99% in 2009.

PT MNC Graha Bali

PT MNC Graha Bali engages in property development and management, in addition to being the owner of the Indovision Building located on Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. As part of the Company's strategy to continue its business development in other major cities in Indonesia, on October 8, 2008, the Company acquired 99.60% shares of PT Investasi Karya Gemilang, whose name was then changed to PT MNC Graha Bali.

PT MNC Land Surabaya

The Company's portfolio grew by acquiring 96.50% ownership of PT MNC Land Surabaya, PT MNC Land Surabaya has several properties, including One East Penthouse & Residences in Surabaya.

PT Global Jasa Sejahtera

In order to enhance the services in the Company's building tenants who require qualified personnel, the Company developed an outsourcing business through direct ownership of 99.67% shares of PT Global Jasa Sejahtera (GJS). Operated in MNC Tower, GJS has given important contribution for all Company's activities. GJS provides the services of security officers to tenants in the Company's office buildings, as well as cleaning and housekeeping services for the Company and GLD Property.

PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) didirikan pada 19 Desember 1988, sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian hotel dan gedung pertemuan. NGI adalah pemilik The Westin Resort and Bali International Convention Center - Nusa Dua, Bali. Keduanya merupakan properti yang sangat prestisius dan berlokasi di Nusa Dua, Bali.

PT MNC Land Bali

PT MNC Land Bali merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka perluasan usahanya ke bidang pengembangan resor terpadu. PT MNC Land Bali sebelumnya bernama PT Bali Nirwana Resort.

PT MNC Land Lido

PT MNC Land Lido sebelumnya dikenal dengan nama PT Lido Nirwana Parahyangan. PT MNC Land Lido beroperasi sebagai entitas anak Perseroan dan melakukan kegiatan usaha di bidang pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan resort.

PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) was incorporated on December 19, 1988 as a company engaged in management of hotel and meeting hall. NGI is the owner of The Westin Resort Nusa Dua - Bali (formerly Hotel Sheraton Nusa Indah) and the Westin International Convention Center, which has been operating since 1991. Both are prestigious properties in Bali located in Nusa Dua, Bali.

PT MNC Land Bali

PT MNC Land Bali is the Company's strategic action in expanding its business into the integrated resort development sector. PT MNC Land Bali is formerly known as PT Bali Nirwana Resort.

PT MNC Land Lido

PT MNC Land Lido was previously known as PT Lido Nirwana Parahyangan. PT MNC Land Lido operates as a subsidiary of the Company and conducts business activities in the field of development, operation and management of resorts.



Park Hyatt Jakarta, Kebon Sirih, Jakarta

PT MNC Lido Resort

Beroperasi sebagai entitas anak Perseroan, PT MNC Lido Resort melaksanakan kegiatan usaha jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olah raga, pendidikan dan penyewaan lapangan/ peralatan golf, dan konsultasi di bidang golf.

PT MNC Lido Hotel

Setelah mengalami perubahan nama dari PT Lido Sarana Prima menjadi PT MNC Lido Hotel, perusahaan ini beroperasi sebagai entitas anak Perseroan. PT MNC Lido Hotel bergerak di bidang jasa rekreasi dan restoran, konsultasi bidang perhotelan, pengelolaan hotel dan sarana penunjang lainnya.

PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata merupakan perusahaan yang melakukan pengembangan dan pengelolaan wisata hiburan meliputi pertunjukan, wahana, pentas langsung, penjualan merchandise, kuliner dan jasa catering, serta layanan penting dalam taman hiburan. Berbagai fasilitas hiburan yang dikelola PT MNC Wahana Wisata adalah theme park, rekreasi air dan fasilitas penunjang lainnya. PT MNC Wahana Wisata telah mulai beroperasi sebagai anak perusahaan PT MNC Land Tbk sejak Desember 2014.

PT Sentra Rasa Nusantara

PT Sentra Rasa Nusantara merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bisnis makanan dan minuman. Saat ini perusahaan ini sedang tidak beroperasi.

PT MNC Agro Wisata

PT MNC Agro Wisata merupakan entitas anak Perseroan yang melakukan kegiatan dan pengoperasian taman konservasi alam dan pemeliharaan situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.

PT MNC Lido Resort

Operating as a subsidiary of the Company, PT MNC Lido Resort conducts business activities in sports management activities and facilities, leasing and repairing sports equipment, education and leasing golf fields/equipment, and consultation related to golf.

PT MNC Lido Hotel

After undergoing a change of name from PT Lido Sarana Prima to PT MNC Lido Hotel, the company operating as a subsidiary of the Company. PT MNC Lido Hotel is engaged in recreational services, restaurants, hospitality consulting, hotel management and other supporting facilities.

PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata is a company that develops and manages entertainment tours including shows, rides, live shows, merchandise sales, culinary and catering services, and important services in theme parks. Various entertainment facilities managed by PT MNC Wahana Wisata are theme parks, water recreation and other supporting facilities. As of December 2014, PT MNC Wahana Wisata has been operating as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

PT Sentra Rasa Nusantara

PT Sentra Rasa Nusantara is the Company's subsidiary engages in food and beverages business. Currently this company is no longer operating.

PT MNC Agro Wisata

PT MNC Agro Wisata is the Company's subsidiary engages in activities and operations of nature conservation parks and maintenance of sites and natural wonders that contain elements of history, culture and education.



Properti yang Telah Beroperasi *Properties in Operations*



MNC TOWER & MNC PLAZA

MNC Tower dan MNC Plaza adalah dua gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh PT GLD Property. Keduanya terletak di daerah strategis jalan Kebon Sirih 17-19, di atas tanah seluas 17,850 m2 dengan luas total kedua bangunan yang mencapai 80.200 m2. MNC Tower merupakan kantor pusat MNC Land serta beberapa entitas anak. Gedung ini memiliki 29 lantai dengan 2 (dua) lantai basemen. Sedangkan MNC Plaza yang memiliki 2 (dua) lantai perkantoran dan 2 (dua) lantai basemen.

MNC Tower and MNC Plaza are two office buildings owned and managed by PT GLD Property. Both are located in a strategic area of Jl. Kebon Sirih 17-19, on a 17,850 m2 land area with a total area of 80,200 m2 for the two buildings. MNC Tower is the head office of MNC Land and several subsidiaries. This building has 29 floors with 2 (two) basement floors. While MNC Plaza has 2 (two) office floors and 2 (two) basement floors.



HIGH END BUILDING

High End Building adalah gedung perkantoran 5 lantai yang dikelola oleh PT GLD Property berlokasi di jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Di gedung ini berkantor untuk kegiatan operasional entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang layanan jasa properti.

High End Building is a 5-story office building managed by PT GLD Property, located in Jalan Kebon Sirih, Central Jakarta. The Company's subsidiary occupies the offices in this building for operational activities, which is engaged in property services.

Properti yang Telah Beroperasi *Properties in Operations*



MNC FINANCIAL CENTER

MNC Financial Center adalah gedung perkantoran 22 lantai dan 2 (dua) lantai basement yang menempati lahan seluas 4.222 m2 di jalan Kebon Sirih, Jakarta. Beroperasi sejak 2014, MNC Financial Center menjadi pusat bisnis keuangan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan seperti bank, sekuritas, asuransi, dan lainnya, termasuk perusahaan-perusahaan jasa keuangan yang bernaung di bawah MNC Group. Untuk menambah kenyamanan penyewa, gedung ini juga dilengkapi dengan fasilitas Food Court dan Gym.

MNC Financial Center is an office building consisting of 22 floors and two-level basement on a 4,222 sqm site located on Jl. Kebon Sirih, Jakarta. Operating since 2014, MNC Financial Center is a center for companies engaged in financial services, such as banks, securities, insurance, and others, including financial services companies under MNC Group. To give more comfort to the tenants, the building is equipped with a food court and gym.



GEDUNG BEI SURABAYA

Gedung BEI Surabaya adalah gedung perkantoran premium 12 lantai dan 3 basement dengan desain menarik tetapi juga sangat fungsional dilengkapi jaringan dan perangkat teknologi informasi mutakhir untuk kemudahan komunikasi bisnis dan sistem pemantauan keamanan. Gedung ini berlokasi di jalan Taman Ade Irma Suryani, Surabaya dengan luas bangunan 12.039 m2 dan luas lahan 1.424 m2.

BEI Building Surabaya is a premium office building consisting of twelve floors and three-level basement with very attractive and functional design, already wired for businesses with a sophisticated security system. This building is located on Jl. Taman Ade Irma Suryani, Surabaya with a total built area of 12,039 sqm on a 1,424 sqm site.

Properti yang Telah Beroperasi *Properties in Operations*



iNEWS TOWER

iNews Tower adalah gedung 16 lantai dan 3 (tiga) basemen yang dirancang untuk kantor berita dan studio bagi bisnis media MNC Group. Gedung ini akan menjadi kantor pusat pemberitaan terpadu MNC Media yang meliputi pemberitaan media televisi, radio, media cetak, dan media online. Berlokasi di K.H. Wahid Hasyim, Jakarta dengan luas bangunan 58.507 m² dan luas lahan 5.837 m². Selain itu di INews Tower terdapat 3 (tiga) venue berstandar Internasional yaitu Jakarta Concert Hall, MNC Conference Hall dan Lavender Function Hall.

iNews Tower is a building with 16 floors and three-level basement, designed as a modern office and studio for the media business of MNC Group. This building is going to be the headquarters of MNC Media for its business in integrated news that comprises television, radio, print and online media. Located on Jl. K.H. Wahid Hasyim, Jakarta, this building has a 58,507 sqm built area on a 5,837 sqm site. In addition, at INews Tower there are 3 (three) international standard venues, namely the Jakarta Concert Hall, MNC Conference Hall and Lavender Function Hall.



GEDUNG SINDO

Gedung SINDO adalah gedung perkantoran 8 (delapan) lantai dan 1 (satu) basemen yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan. Berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Jakarta Pusat dengan luas bangunan 5.127 m² dan luas lahan 1.064 m². Gedung ini seluruhnya disewa oleh PT Media Nusantara Informasi, penerbit koran SINDO.

SINDO Building is an office building consisting of eight floors and basement owned and managed by the Company. Located on Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Central Jakarta it has built area of 1,064 sqm on a 5,127 sqm site. This building is entirely (100%) leased by PT Media Nusantara Informasi, the publisher of SINDO newspaper.

Properti yang Telah Beroperasi *Properties in Operations*



GEDUNG INDOVISION, BALI

Gedung Indovision Bali adalah gedung perkantoran 4 (empat) lantai yang dimiliki oleh PT MNC Graha Bali. Berlokasi di Jalan Diponegoro No. 115, Denpasar, Bali dengan luas bangunan 5.057 m² dan luas lahan 2.730 m².

Indovision Bali Building is a four-story building owned by PT MNC Graha Bali and located on Jl. Diponegoro No. 115, Denpasar, Bali with a built area of 5,057 sqm on a 2,730 sqm site.



WISMA INDOVISION II

Wisma Indovision II adalah gedung perkantoran 10 lantai dan 1 (satu) basemen yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan. Berlokasi di Jalan Arteri Kedoya Kebon Jeruk, Jakarta dengan luas bangunan 10.669 m² dan luas lahan 3.297 m². Saat ini MNC College juga menggunakan gedung ini.

Wisma Indovision II is an office building with ten floors and basement owned and managed by the Company. This building is located on Jl. Arteri Kedoya Kebon Jeruk, Jakarta and has a total built area of 10,669 sqm on a site of 3,297 sqm. Currently MNC College also uses this building.

Properti yang Telah Beroperasi *Properties in Operations*



MNC STUDIOS

Gedung ini merupakan kompleks perkantoran dan studio televisi terpadu yang akan digunakan sebagai kantor pusat dan kegiatan studio bagi MNC Group yang memiliki 3 (tiga) stasiun free to air nasional, yaitu RCTI, GTV, dan MNCTV. Berlokasi di Jalan Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta dengan luas bangunan 113.062 m2 dan luas lahan 101.222 m2. Pengguna gedung di antaranya adalah GTV (18 lantai dan 2 basemen), RCTI (14 lantai dan 2 lantai basemen) dan MNCTV (18 lantai dan 2 basemen).

This building is an integrated office and studio complex planned as the head office and studio for 3 TV stations owned by MNC Group, namely RCTI, GTV and MNCTV. This building is located on Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta and occupies a 101,222 sqm site with a total built area of 113,062 sqm. The tenants include GTV (18 floors and two-level basement), RCTI (14 floors and two-level basement) and MNCTV (18 floors and two-level basement).



Properti yang Telah Beroperasi *Properties in Operations*



Pool View

THE WESTIN RESORT NUSA DUA, BALI

The Westin Resort Nusa Dua merupakan hotel bintang 5 yang terletak di Nusa Dua, Bali. Hotel ini memiliki 433 kamar dan dilengkapi dengan Bali International Convention Center berskala internasional. Dibangun di atas lahan seluas 93.006 meter persegi, hotel ini memiliki luas bangunan 11.600 meter persegi.

Hotel bintang 5 yang telah meraih berbagai penghargaan ini merupakan salah satu destinasi terlengkap untuk berlibur. Hotel ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan layanan personal seperti restoran & bar, kolam renang, Westin Family Club untuk anak-anak, lapangan tenis, kawasan perbelanjaan, dan Heavenly Spa by Westin dengan aktifitas wellness-nya, serta banyak program untuk dipilih baik itu di dalam ruangan ataupun di luar ruangan.

Terletak di pantai selatan Bali, The Westin Resort Nusa Dua, Bali ini berjarak hanya 10 kilometer dari Bandara Internasional Ngurah Rai dan dekat dengan beberapa tempat wisata terkemuka, seperti Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana, Pantai Jimbaran, dan Pura Uluwatu.

The Westin Resort is a 5-star luxury hotel located on the beachfront in Nusa Dua, Bali. The resort is equipped with 433 rooms and an international scale convention center, Bali International Convention Centre. It is built on an area of 93,006 square meters, with an indoor space of 11,600 square meters.

This award winning 5-star hotel is a rejuvenating haven complete with everything you need to relax, from wellness facilities to personalized service. The hotel is equipped with numerous restaurants and bars, a swimming pool, signature Heavenly Spa by Westin and its wellness activity, Westin Family kids club, tennis courts, shopping arcade and a range of indoor & outdoor programs to choose from.

Located on Bali's southern shores, The Westin Resort Nusa Dua, Bali is just 10 kilometers from Ngurah Rai International Airport and very close to several iconic attractions such as Garuda Wisnu Kencana Cultural Park, Jimbaran Beach and Uluwatu Temple.

Properti yang Telah Beroperasi *Properties in Operations*



ONE EAST PENTHOUSE & RESIDENCES

One East Penthouse & Residences merupakan hunian mewah yang memadukan konsep premium residence, dan 5 star hotel & residence by Oakwood.

One East Penthouse & Residences adalah apartemen premium yang terdiri dari 33 lantai dan 3 basement dengan total 262 unit yang meliputi tipe one-bedroom, two-bedroom, three-bedroom, garden, penthouse, dan super-penthouse. Berlokasi di Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, One East Penthouse & Residences menempati lahan seluas 5.042 meter persegi dengan total luas bangunan 74.433 meter persegi.

One East Penthouse & Residences is luxury residence that combines premium residence concepts and 5 star hotel & Residence by Oakwood.

One East Penthouse & Residences is a premium apartment with 33 floors and three basement levels, containing 262 units offering 1-bedroom, 2-bedroom, 3-bedroom, garden, penthouse, and super-penthouse options. Located on Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, One East Penthouse & Residences occupies a land area of 5,042 square meters with a total building area of 74,433 square meters.



Properti Dalam Tahap Konstruksi *Under Construction Properties*

PARK TOWER

Park Tower adalah salah satu high-rise building 37 lantai dan 5 basement, Berlokasi di Jalan Kebon Sirih, suatu kawasan bisnis utama Jakarta dan pusat pemerintahan, Park Tower Jakarta menempati lahan seluas 7.332 m2 dengan luas bangunan 109.533 m2. Park Tower akan menjadi kompleks perkantoran eksklusif. Dirancang dengan efisiensi bangunan hingga 85% dan konsep hemat energi, gedung ini menyediakan tempat kerja yang modern dan luas serta atmosfer yang nyaman untuk meningkatkan kreativitas dan mendorong inovasi.

Park Tower juga akan dilengkapi dengan hotel bintang 6 (enam) yang dikelola oleh Hyatt Hotels Corporation di bawah merek Park Hyatt, Hotel Park Hyatt pertama di Indonesia. Park Hyatt akan menjadi tempat akomodasi dengan layanan sempurna bagi para tamu lokal dan internasional untuk merasakan perpaduan antara keajaiban alam Indonesia dan gaya hidup modern di Jakarta.

Park Tower is one of the 37-storey high-rise buildings and 5 basements. Located on Jalan Kebon Sirih, a major business district of Jakarta and the center of government, Park Tower Jakarta occupies an area of 7,332 sqm with a building area of 109,533 sqm. Park Tower will be an exclusive office complex. Designed with a building efficiency of up to 85% and an energy-saving concept, this building provides a modern and spacious workplace with a comfortable atmosphere to enhance creativity and encourage innovation.

Park Tower will also be equipped with a 6 (six) star hotel managed by Hyatt Hotels Corporation under the Park Hyatt brand, the first Park Hyatt Hotel in Indonesia. Park Hyatt will be a place of accommodation with perfect service for local and international guests to experience a blend of Indonesia's natural wonders and modern lifestyle in Jakarta.



Exterior

Keragaman Indonesia akan dihadirkan dalam interior yang memasukkan unsur modern dan tradisional sebagai satu kesatuan, dengan sentuhan seni dan desain yang mengapresiasi budaya khas Indonesia.

Melalui penerapan kesenian, arsitektur dan penataan elemen kontemporer pada interior ruangan yang akan memberikan perspektif baru mengenai sisi Indonesia yang modern. Park Hyatt akan menempati 17 lantai teratas dari properti mixed-use, sehingga menjanjikan pemandangan panoramik kota yang memukau.

Selain perkantoran dan hotel bintang 6, Park Tower juga dilengkapi dengan Co-Working Space MNC x Kolega, coworking yang menawarkan ruangan yang nyaman, bersih, dan luas, dengan desain modern yang dapat menunjang berbagai kebutuhan untuk collaboration dan networking.

The diversity of Indonesia will be presented in an interior that incorporates modern and traditional elements as a whole, with a touch of art and design appreciates Indonesian heritage.

Through the application of art, architecture and arrangement of contemporary elements in the interior of the room that will provide a new perspective on the modern Indonesian side. Park Hyatt will occupy the top 17 floors of a mixed-use property, promising a panoramic view of the city.

In addition to offices and 6-star hotels, Park Tower is also equipped with Co-Working Space MNC x Kolega, coworking that offers comfortable, clean and spacious rooms, with modern designs which fully support a variety of needs for collaboration and networking.



Main Entrance



Office Lobby

Tempat ini juga dilengkapi berbagai fasilitas, seperti high-speed internet access, spacious common area hingga kamera CCTV yang membuat tempat ini semakin sempurna untuk berbagai kebutuhan bisnis.

Park Tower dilengkapi oleh fasilitas seperti ballroom, ruang rapat, spa and wet pool, lap pool, berbagai restoran premium termasuk 1 (satu) lantai penuh restoran khas Jepang yang terletak di lantai paling atas. Menggandeng brand Park Hyatt yang sudah diakui secara global untuk menjadi bagian dari portofolio hotel bergengsi Perseroan, menandakan sebuah jejak langkah penting menuju visi Perseroan dalam menciptakan komunitas kelas dunia dan gaya hidup masa depan. Perseroan berkomitmen untuk bekerja sama hanya dengan mitra terbaik agar dapat menghadirkan standar kualitas tertinggi dalam pelayanan hotel di Indonesia.

This place is also equipped with various facilities, such as high-speed internet access, spacious common areas to CCTV cameras that make this place more perfect for various business needs.

Park Tower equipped with facilities such as ballrooms, meeting rooms, spa and wet pool, lap pool, various premium restaurants including 1 (one) full floor of a typical Japanese restaurant located on the top floor. Collaborating with Park Hyatt's globally recognized brand to be part of the Company's prestigious hotel portfolio, marks a stepping-stone towards the Company's vision in creating a world-class community and future lifestyle. The Company is committed to working only with the best partners in order to bring the highest quality standards in hotel services in Indonesia.

Properti Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya *Properties in Further Development Stage*

MNC LIDO CITY

Kota mandiri MNC Lido City adalah proyek unggulan MNC Land, “Pride of the Nation”, yang menawarkan integrated lifestyle destination di lahan seluas 3.000 hektar yang berlokasi di daerah Lido, Bogor, Jawa Barat. Sejalan dengan visi MNC Land dalam menciptakan komunitas kelas dunia dan gaya hidup masa depan, destinasi ikonik ini akan menghadirkan beragam solusi gaya hidup dan hiburan yang berkelas dan progresif, untuk penghuninya maupun pengunjung dari dalam dan luar negeri. Proyek ini diharapkan dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi untuk Jawa Barat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan infrastruktur, dan vitalisasi sektor pariwisata dan properti, dan lain-lain.

Perseroan telah menunjukkan progress yang stabil dalam pembangunan MNC Lido City. Akses transportasi meningkat dengan dioperasikannya 15 km pertama dari jalan tol Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) dari yang direncanakan sepanjang 54 km, yang menawarkan akses langsung ke lokasi dari gerbang tol Cigombong 1 atau Cigombong 2.

MNC Lido City is MNC Land's signature flagship “Pride of the Nation” project, a 3,000-hectare integrated lifestyle destination located in Lido, Bogor, West Java. In line with MNC Land's vision of creating the world-class communities and lifestyles of tomorrow, this iconic destination will deliver a broad array of premium, forward-thinking lifestyle and entertainment solutions for residents as well as domestic and international visitors. The project is expected to play a significant role in driving economic growth for West Java through job creation, infrastructure development, and vitalization of the tourism and property sectors, amongst other factors.

The Company made a sustain progress on the development of MNC Lido City. Transportation access was improved through the opening of the first 15km section of the new 54km Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) toll road, which offers direct access to the site from either Cigombong 1 or Cigombong 2 toll gates.





Trump International Golf Club Lido

Selain itu, pemerintah juga tengah melanjutkan pembangunan jalur Kereta Api ganda Bogor - Sukabumi, yang akan terhubung dengan jalur komuter Jakarta - Bogor, sehingga akan memungkinkan akses kereta api langsung dari Jakarta ke stasiun kereta Cigombong, yang terletak dekat dengan MNC Lido City.

Di atas lahan yang dimiliki MNC Lido City, Perseroan telah mulai membuka lahan dan menyiapkan infrastruktur jalan internal untuk komponen-komponen utama proyek berikut ini:

TRUMP INTERNATIONAL RESORT, GOLF CLUB & RESIDENCES LIDO

Pada tahun 2015, MNC Land menandatangani perjanjian manajemen dengan Trump Hotel Collection untuk mendirikan resor pertama di Asia yang mengusung brand Trump, sebuah brand prestisius yang identik dengan kemewahan dan kualitas tak tertandingi. Properti ini akan menawarkan:

- Trump International Resort & Golf Club Lido, resor super mewah dengan standar layanan personal khas Trump dan beragam kelengkapan fasilitas lainnya, termasuk restoran fine-dining premium, spa dan fasilitas konferensi, dengan desain terbaik kelas dunia oleh perusahaan internasional pemenang penghargaan Oppenheim Architecture, HBA dan EDSA.

In addition, the government continued groundwork to widen the existing Bogor - Sukabumi rail tracks to a double-track system that connects to the existing Jakarta - Bogor commuter line, enabling uninterrupted rail access from Jakarta to the Cigombong train station in close proximity to MNC Lido City.

Within the MNC Lido City site boundaries, the Company commenced clearing land and preparing internal road infrastructure to the following key components of the project:

In 2015, MNC Land signed a management agreement with Trump Hotel Collection to deliver the first resort in Asia bearing the prestigious Trump brand name, synonymous with unparalleled luxury and quality. The development will offer:

- *Trump International Resort & Golf Club Lido, a super luxury resort boasting the Trump brand's impeccable standard of personalised service and a broad range of facilities, including premium fine dining restaurants, a wellness destination spa and conference facilities, wrapped in world-best design by award-winning international firms Oppenheim Architecture, HBA and EDSA.*

- Trump International Golf Club Lido, memiliki lapangan golf internasional 18-hole Championship Course, yang menawarkan medan yang menantang dan panorama yang memukau, yang dirancang oleh pemain golf ikonik, Ernie Els, pemenang Golf Designer of the Year 2015 dan empat penghargaan besar lainnya.

- Trump Residences Lido adalah hunian eksklusif super mewah dengan pemandangan ke lapangan golf dan alam yang menakjubkan. Direncanakan hanya menawarkan 281 luxury vila, serta 180 unit kondominium, Trump Residences Lido merupakan komunitas hunian dengan privasi sangat tinggi, jauh dari keramaian kota dan publik.

Pembangunan lapangan golf berlangsung sesuai jadwal, dan penyelesaiannya mencapai sesuai target yang sudah ditentukan.

Pada Agustus 2019, Perusahaan bersama dengan Trump Organization menggelar Trump Residences Indonesia Prelaunch event yang dihadiri oleh Donald Trump Jr. Trump Resor ultra-mewah terintegrasi yang pertama di Indonesia ini, hadir di dua lokasi ikonik - di Bali dan Lido-Bogor.

- *Trump International Golf Club Lido, featuring an international 18-hole golf championship course with challenging terrain and stunning panoramic views designed by golf icon Ernie Els, four-time Major winner and 2015 Golf Designer of the Year.*

- *Trump Residences Lido, an exclusive collection of superluxury residences overlooking the golf course and striking natural landscapes. With only 281 luxury villas and 180 condominium units planned, Trump Residences Lido will be a destination which feature privacy, and far from crowded city and public.*

The Construction golf course according to schedule and completion reached target.

In August 2019, the Company along with Trump Organization held Trump Residences Indonesia Prelaunch event attended by Donald Trump Jr. The first Trump integrated ultra-luxury resort in Indonesia is located in two iconic locations - in Bali and Lido-Bogor



Trump International Resort & Golf Club Lido

MNC WORLD™ LIDO

Dengan memanfaatkan kekuatan MNC Group sebagai jaringan media terbesar dan terintegrasi di Indonesia, MNC Land merancang dan membangun MNC World Lido, resor terpadu berbasis hiburan terbaik di Indonesia. Melalui resor yang memadukan berbagai kemewahan, dan aksi dalam dunia media dengan kemewahan resor kontemporer, MNC World Lido mengubah benchmarking destinasi hiburan dan liburan keluarga di Indonesia.

Resor ini akan memiliki taman hiburan premium dengan standar dunia, di mana para tamu dapat memulai perjalanan tak terlupakan memasuki dunia penuh keajaiban dan petualangan dan bertemu dengan karakter-karakter favorit mereka dari program TV dan film animasi MNC. Dengan beragam wahana yang mendebarkan dan pertunjukan yang menawan hati, tersebar di enam area bertema unik, taman ini akan menawarkan kesenangan sehari penuh bagi seluruh anggota keluarga. Selain itu, resor ini akan menawarkan hotel bertema dan kawasan ritel, restoran, dan hiburan, serta menyediakan segala yang dibutuhkan para tamu untuk menikmati liburan yang menyenangkan dalam satu lokasi yang nyaman.

MNC Land is harnessing the power of the MNC Group as Indonesia's largest and most integrated media network to design and build MNC World Lido, Indonesia's best entertainment-based integrated resort. Fusing all the glamour, glitz and action of the media world with contemporary resort luxury, MNC World Lido is expected to set a new benchmark for family leisure and entertainment destinations in Indonesia.

The resort will feature the nation's premiere theme park built to world-class standards, where guests can embark on an enchanting journey into a world of magic and adventure with their favorite characters from MNC's hit animated TV programs and movies. With a broad array of thrilling rides and captivating shows spread across six uniquely themed lands, the park will offer a full day of fun for everyone in the family. In addition, the resort will offer themed hotels and a vibrant retail, dining and entertainment district, providing guests with everything needed for a fun-filled getaway all in one convenient location.



MNC World™ Lido

Perseroan akan terus melanjutkan pembangunan taman hiburan ini dengan desain rinci, dimulai dengan desain konseptual elemen resor di luar taman.

Semua zona MNC Lido City akan didukung oleh smart infrastructure kelas dunia, memanfaatkan inovasi dan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan, privasi, dan kenyamanan bagi semua penduduk dan pengunjung MNC Lido City, sambil meningkatkan upaya konservasi lingkungan dan memberi pengalaman unik masa depan pada hari ini.

LIDO LAKE RESORT BY MNC HOTEL

Hotel bintang 5 dengan merek “Lido Lake Resort” yang dikelola oleh MNC Hotel, anak perusahaan MNC Land. Terletak di atas lahan seluas 3,3 hektar dengan pemandangan Danau Lido, Bogor, resor yang telah direnovasi ini memiliki 101 kamar dengan 7 kategori kamar, yakni Deluxe, Deluxe Pool Access, Junior Suite, Executive Suite, Family Suite, Lido Suite dan President Suite. Setiap kamar memiliki akses ke balkon dengan pemandangan taman atau danau.

Sejak dibuka kembali, Lido Lake Resort telah menjadi hotel nomor satu dari 84 hotel di Bogor dan area sekitarnya di TripAdvisor. Untuk memenuhi besarnya permintaan para pelanggan, Perseroan berencana untuk membangun pengembangan ekstensi-hotel dengan menambah 128 kamar, 1 ballroom, dan berbagai ruang pertemuan dan menyediakan ropes-course untuk teambuilding dan program lainnya.

Dengan rencana induk seluas 3.000 hektar, MNC Lido City juga akan menawarkan berbagai fasilitas kota mandiri dan layanan untuk berbagai segmen, yang mencakup kampus dan sekolah, apartemen, rumah menengah dan kecil, kantor, kompleks komersial, fasilitas ibadah, dan stasiun kereta api yang dirancang berdasarkan konsep pengembangan berorientasi transit (TOD), dengan high-density, mixed-use facilities yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Selain itu, juga direncanakan untuk membangun Sirkuit Internasional MotoGP dan Movieland. Dikelola oleh MNC Pictures, Movieland seluas 21 hektar akan menyediakan set outdoor untuk produksi film bersama dengan backlot tur, dan akan menjadi pusat pembuatan film serta tujuan wisata terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2020, Perseroan akan terus mamacu progres pengembangan infrastruktur publik di MNC Lido City, termasuk pembangunan jalan utama. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk merevitalisasi dan memulihkan fasilitas vital dan area bersejarah.

The Company will continue with detailed design of the theme park, while commencing conceptual design of the resort elements outside the park.

All zones of MNC Lido City will be supported by world-class smart infrastructure with the aim of leveraging innovation and advanced technology to improve service quality, privacy and comfort for all MNC Lido City residents and visitors, all the while promoting environmental conservation and a unique experience of the future today.

A 5-star hotel under the brand “Lido Lake Resort” managed by MNC Hotel, a subsidiary of MNC Land. Situated on 3.3 hectares with panoramic views over Lido Lake, Bogor, the renovated resort has 101 rooms across 7 room categories, including Deluxe, Deluxe Pool Access, Junior Suite, Executive Suite, Family Suite, Lido Suite and President Suite. Each room has access to a balcony with garden or lake views.

Since reopened, Lido Lake Resort has become the number one ranked hotel out of 84 hotels in Bogor and the surrounding area on TripAdvisor. Based on strong demand from leisure and MICE visitors, the Company is planning to commence the development of a hotel extension, which will add another 128 rooms, 1 ballroom, a range of meeting rooms and a ropes course for teambuilding and other programs.

Under the full 3,000-hectare master plan, MNC Lido City will also offer a wide range of integrated township amenities and services catering to various segments. These will include college campuses and schools, apartments, medium and small houses, offices, commercial complexes, worship facilities and a railway station designed based on the transit-oriented development (TOD) concept, with high-density, mixed-use facilities within walking distance. In addition, plans call for a MotoGP International Circuit and Movieland. Managed by MNC Pictures, the 21-hectare Movieland will provide outdoor sets for film production along with backlot tours, and will become the biggest movie-making center in Indonesia as well as a tourist destination.

In 2020, the Company will continue to make progress on the development of common infrastructure across MNC Lido City, including the construction of main roads. Plans are also being put in place to revitalize and restore vital facilities and historical areas.

Upaya-upaya tersebut akan didukung oleh pengembangan organisasi yang berkelanjutan melalui proses rekrutmen dan pelatihan untuk memastikan bahwa semua karyawan dapat melaksanakan tugas mereka secara kompeten menuju pencapaian target Perusahaan.

MNC BALI RESORT

Proyek MNC Bali Resort adalah salah satu manifestasi dari visi Perseroan untuk menciptakan komunitas kelas dunia dan gaya hidup masa depan. Perseroan melakukan renovasi total Bali Nirwana Resort (BNR), sebuah kawasan resort terintegrasi terbesar di Bali seluas 107 hektar yang terbentang di kawasan pesisir pantai barat daya di Tabanan, Bali, yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia dengan panorama menakjubkan. Keindahan resort ini semakin sempurna dengan keberadaan obyek wisata paling populer di Bali, yaitu Pura Tanah Lot-kuil Hindu kuno yang didirikan sejak abad ke-15-yang dikenal sebagai pura paling ikonik di Pulau Dewata. Akses dari Bandara Internasional Ngurah Rai ke MNC Bali Resort semakin cepat dan mudah dengan adanya rencana pembangunan jalan tol baru dari Kuta ke Gilimanuk.

Pada 2017, Perseroan memulai pembangunan MNC Bali Resort. Dengan mengusung konsep "World's Paradise", Perseroan bermitra dengan Trump Hotel Collection untuk mengelola resort mewah bintang 6 dan residensial.

Such efforts will be supported by continued organizational development through the recruitment and training processes to ensure that all employees are able to execute their tasks competently toward the achievement of the Company's targets.

The MNC Bali Resort project is one of the manifestations of the Company's vision to create a world-class community and future lifestyle. The Company carries out a total renovation of Bali Nirwana Resort (BNR), the largest integrated resort area in Bali covering an area of 107 hectares stretching across the southwest coast region of Tabanan, Bali, directly facing the Indian Ocean with stunning panoramas. The beauty of this resort is perfectly complete with one of the most popular tourist attractions in Bali, the Tanah Lot Temple - an ancient Hindu temple founded since the 15th century - which is known as the most iconic temple on the Island of the Gods. Access from Ngurah Rai International Airport to MNC Bali Resort is getting faster and easier with the planned construction of a new toll road from Kuta to Gilimanuk.

In 2017, the Company began the construction of MNC Bali Resort. With the concept of "World's Paradise", the Company partners with Trump Hotel Collection to manage 6-star and residential luxury resorts.



MNC Bali Resort

Perusahaan desain internasional yang telah memenangkan berbagai kejuaraan, Oppenheim, EDSA dan HBA, juga telah ditunjuk sebagai konsultan desain master plan, lanskap dan arsitektur. Bekerja sama dengan Trump Organization, Perseroan akan menciptakan kawasan high-end, eksklusif, canggih dan ramah lingkungan, yang akan mendefinisikan kembali standar layanan hospitality terbaik di Bali.

Pengembangan MNC Bali Resort akan menghadirkan 4 (empat) komponen utama, yaitu:

- Trump International Resort & Golf Club Bali, terletak di pantai barat daya dengan panorama Samudera Hindia dan Pura Tanah Lot yang memukau, sebuah kawasan resor terpadu yang menghadirkan resor Trump super mewah terdiri dari 150 unit pool suites dan vila dengan beragam fasilitas kelas satu, serta spa dan beach club modern.

- Trump International Golf Club Bali
- Golf Club

Nirwana Golf Club yang telah menerima berbagai penghargaan, kini sedang dibangun ulang menjadi sebuah lapangan golf 18-hole berkelas dunia, Trump International Golf Club yang dirancang oleh Phil Mickelson, salah satu pemain terbaik sepanjang masa dan seorang desainer visioner yang memiliki visi melestarikan panorama persawahan dan pura bersejarah di area ini untuk diperkenalkan ulang sebagai salah satu lapangan golf terbaik di dunia. Fasilitas golf kelas dunia ini akan dilengkapi dengan Club house dengan fasilitas eksklusif termasuk Founders dan Members Lounge dengan ruang ganti, VIP Suite, Fine Dining, Bar & Grill, Restoran Keluarga, Pro Golf Shops, Wine Cellar, dan beragam penawaran keanggotaan. Setiap member akan mendapatkan layanan personal dan pengalaman yang tak terbatas.

- Beach Club

Beach Club akan menampilkan panorama 360-derajat di sisi tebing dengan desain modern dan inovatif. Di sinilah tempat para koki ternama dunia akan disandingkan dengan mixologist, bersama-sama membawa member dan tamu ke dalam sebuah pengalaman gastronomi kelas dunia. Properti ini akan meningkatkan standar layanan dan menjadi tolok ukur kesempurnaan baru di Pulau Dewata.

- Trump Residences Bali

Trump Residences Bali menghadirkan 144 unit luxury vila dan 223 unit kondominium yang dirancang, ditata, dan dilengkapi dengan spesifikasi terbaik.

International design companies that have won various championships, Oppenheim, EDSA and HBA, have also been appointed as consultants in master plan design, landscape and architecture. In collaboration with the Trump Organization, the Company will create a high-end, exclusive, sophisticated and environmentally friendly region, which will redefine the best standards of hospitality services in Bali.

The development of MNC Bali Resort will present 4 (four) main components:

- *Trump International Resort & Golf Club Bali, located on the southwest coast with panoramic views of the Indian Ocean and stunning Tanah Lot Temple, an integrated resort area featuring the super-luxurious Trump resort consists of 150 pool suites and villas with a variety of first-class facilities, as well as a modern spa and beach club.*

- *Trump International Golf Club Bali
- Golf Club*

The Nirwana Golf Club, which has received numerous awards, is now being rebuilt to become a worldclass 18-hole golf course, Trump International Golf designed by Phil Mickelson, one of the best players of all time and a visionary designer who has a vision of preserving panoramic rice fields and temples historic in this area to be re-introduced as one of the best golf courses in the world. This world-class golf facility will be equipped with a Club house with exclusive facilities including Founders and Members Lounge with dressing rooms, VIP Suites, Fine Dining, Bars & Grill, Family Restaurants, Pro Golf Shops, Wine Cellar, and various membership offers. Each member will get personal service and unlimited experience.

- *Beach Club*

Beach Club will feature 360-degree panoramas on the cliff side with a modern and innovative design. This is where world-renowned chefs will be juxtaposed with mixologists, together bringing members and guests into a world-class gastronomic experience. This property will improve service standards and become a benchmark for new perfection on the Island of the Gods.

- *Trump Residences Bali*

Trump Residences Bali presents 144 units of luxury villas and 223 condominium units that are designed, styled and furnished with the finest specification.

Setiap penghuni dapat merasakan sensasi kemewahan yang belum pernah ada sebelumnya, melalui desain yang terinspirasi oleh kekayaan budaya Pulau Dewata. Sebuah karya terbaik yang merefleksikan keindahan bahan-bahan berkualitas tinggi yang didapatkan dari seluruh dunia. Trump Residences Bali juga memberikan layanan personal untuk para penghuni, seperti Exclusive Trump Golf, Social & Beach Club Membership, dan white-glove service.

Each resident can feel the sensation of luxury that has never been before, through a design inspired by the richness of the island culture. The ultimate creation that reflects the beauty of high-quality materials from all over the world. Trump Residences Bali also provides personal services for residents, such as Exclusive Trump Golf, Social & Beach Club Membership, and white-glove service.

MNC X KOLEGA

MNC x Kolega merupakan the most strategic and spacious coworking space yang dikembangkan oleh MNC Land berkolaborasi dengan Kolega, salah satu perusahaan coworking space terpercaya di Indonesia.

MNC x Kolega is the most strategic and spacious coworking space developed by MNC Land collaborating with Kolega, one of the most trusted coworking space company in Indonesia.

Berada di lantai 10 dan 11 Park Tower, coworking space ini berlokasi sangat strategis di pusat Kota Jakarta, tepatnya di MNC Center, Kebon Sirih, Jakarta. Tersedia berbagai layanan dan pilihan ruang yang bisa digunakan, seperti hot desk, private office suites, meeting room, conference room, dan event space yang bisa digunakan untuk menggelar berbagai acara.

Located in the 10th and 11th floors of Park Tower, this coworking space is located in the most strategic location in Central Jakarta, precisely at MNC Center, Kebon Sirih, Jakarta. Various services and selection of rooms are available for use, such as hot desk, private office suites, meeting rooms, conference rooms, and event space that can be used for events organization.



MNC X Kolega

4

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Makro & Industri Properti

Macro Economy & Property Industry Review

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global masih mengalami berbagai tekanan. Pemicunya adalah eskalasi perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok yang terjadi sejak tahun sebelumnya. Dampaknya, harga komoditas internasional melemah dan merembet ke penurunan volume perdagangan dunia. International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 turun menjadi 2,9% dibanding di tahun 2018 yang sebesar 3,6%.

Menyikapi kondisi tersebut, Pemerintah dan otoritas terkait di banyak negara telah mengambil kebijakan yang bersifat countercyclical. The Fed telah beberapa kali menurunkan Federal Funds Rate hingga berada di rentang 1,50%-1,75% di akhir tahun 2019. Demikian juga bank sentral negara lain seperti European Central Bank (ECB) yang menurunkan Deposit Facility Rate, termasuk Bank Indonesia (BI) yang telah menurunkan tingkat bunga acuan 7-Day Reverse Repo (BI7DRR) menjadi 5,00%.

Perekonomian Indonesia masih bertumbuh positif di tahun 2019. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhannya 5,02% dibandingkan tahun 2018. Namun laju tersebut tampak menurun dibanding tahun 2018 yang tumbuh 5,17%, sebagaimana yang dialami perekonomian di banyak negara maupun perekonomian secara global. Masih positifnya pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama ditopang dari konsumsi rumah tangga yang bertumbuh 5,04% di tahun 2019.

Selain itu, sejumlah indikator makro Indonesia juga cukup stabil selama tahun 2019. Nilai tukar Rupiah, misalnya. BI memaparkan pergerakan Rupiah secara keseluruhan menguat 3,58% (point to point) atau 0,76% merata. Sedang inflasi tercatat sebesar 2,72% year on year (yoy) atau menurun dibanding tahun 2018 yang mencapai 3,13%. Sementara posisi cadangan devisa Indonesia mencapai US\$129,18 miliar, setara dengan pembiayaan 7,6 bulan impor atau 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

TINJAUAN INDUSTRI

Walaupun laju pertumbuhan ekonomi nasional melambat perkembangan sektor real estate di Indonesia masih menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan tahunan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor real estate menunjukkan peningkatan dari 3,48% di tahun 2018 menjadi 5,74% di tahun 2019. Sehingga distribusi sektor real estate terhadap PDB nasional turut naik dari 2,74% menjadi 2,77%. Pendapatan per kapita yang merupakan salah satu faktor pendorong dari pertumbuhan sektor real estate juga menunjukkan peningkatan dari Rp56 juta di tahun 2018 menjadi Rp59,1 juta di tahun 2019.

Global economic growth remains under various pressures during 2019. It was derived by the escalation of trade wars between the United States (US) and China that had taken place since the previous year. As a result, international commodity prices have weakened and spread to the declined in world trade volume. The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth in 2019 will drop to 2.9% compared to 2018 of 3.6%.

In response to this, the Government and related authorities in many countries have adopted countercyclical policies. The Fed had several times lowered the Federal Funds Rate to a range of 1.50% -1.75% at the end of 2019. Likewise, the central banks of other countries such as the European Central Bank (ECB) have lowered the Deposit Facility Rate, including Bank Indonesia (BI) that has reduced the benchmark interest rate of 7-Day Reverse Repo (BI7DRR) to 5.00%.

Indonesian economy grew positively in 2019. The Central Statistics Agency (BPS) recorded a growth of 5.02% compared to 2018. However, this rate appears to have declined compared to 2018 that grew 5.17%, as experienced by many countries and the global economy. The positive economic growth in Indonesia was mainly supported by household consumption, which grew 5.04% in 2019.

Indonesia's macro indicators also quite stable during 2019. The Rupiah exchange rate, for example. BI explained that the overall movement of the Rupiah strengthened by 3.58% (point to point) or 0.76% on average. Moderate inflation was recorded at 2.72% year on year (yoy), a decreased compared to 3.13% in 2018. While Indonesia's foreign exchange reserves reached US \$129.18 billion, equivalent to financing of 7.6 months of imports or 7.3 months of imports and payment of official foreign debt.

INDUSTRY REVIEW

Despite slower nation economic growth, the real estate sector in Indonesia still shows positive results. BPS data an increase of Gross Domestic Product (GDP) annual growth for real estate sector from 3.48% in 2018 to 5.74% in 2019. The distribution of real estate sector to national GDP also rose from 2.74% to 2.77%. Income per capita, as one of the boosting factors for real estate sector growth also increased from Rp56 million in 2018 to Rp59.1 million in 2019.

Perkembangan positif sektor real estate di tahun 2019 tak lepas dari adanya kebijakan pelonggaran makroprudensial oleh BI dalam bentuk ketentuan rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) dari fasilitas kredit/pembiayaan perumahan dengan tetap memperhatikan aspek prudensial. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari bauran kebijakan yang ditujukan untuk mendorong perekonomian melalui pertumbuhan kredit properti secara nasional yang masih memiliki potensi akselerasi.

Dari sisi Indeks Harga Properti Komersial, posisinya menunjukkan peningkatan dari 101,65 di tahun 2018 menjadi 101,98 di tahun 2019. Tetapi secara pertumbuhan tahunan, persentasenya mengalami perlambatan menjadi 0,32% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 1,52%. Perlambatan tersebut terutama disebabkan terjadinya penurunan indeks harga pada segmen apartemen sewa hingga -1,61%, terutama di Jakarta dikarenakan menurunnya tingkat hunian rata-rata.

Positive growth of the real estate sector in 2019 was derived by the macroprudential easing policy of BI in the form of Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) ratio of housing credit/financing facilities while still paying attention to prudential aspects. The policy is part of a policy mix aimed at boosting the economy through national property loan growth that still has acceleration potential

The Commercial Property Price Index was increased from 101.65 in 2018 to 101.98 in 2019. However, in annual growth, the percentage has declined to 0.32% compared to 1.52% in the previous year. The slowdown was mainly due to a decline in the price index of rental apartment segment that reached -1.61%, particularly in Jakarta following with the decline in average occupancy rates.



Club House, Trump International Golf Club Bali

Di sisi lain, juga terjadi perlambatan kenaikan pada indeks harga segmen lahan industri dan convention hall. Sementara itu, harga lahan industri tercatat hanya bertumbuh 0,64% disebabkan transaksi yang relatif minim sehingga pasar lahan industri relatif tidak berubah. Pada indeks harga segmen convention hall, pertumbuhannya tercatat 3,45% seiring kembali normalnya harga sewa pasca tingginya permintaan aktivitas pertemuan dalam rangka pemilihan presiden dan kongres partai politik.

Dari sisi Indeks Pasokan Properti Komersial pada tahun 2019, pertumbuhannya mengalami perlambatan yang cukup signifikan menjadi 0,04% dibanding tahun 2018 yang sebesar 3,73%. Hal ini terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan indeks pasokan pada segmen lahan industri, convention hall, hotel, dan pergudangan. Penurunan indeks pasokan pada segmen lahan industri disebabkan terbatasnya lahan di kawasan Jabodetabek, sehingga minat investor cenderung mengembangkan area kawasan industri ke arah timur Pulau Jawa. Sedangkan perlambatan indeks pasokan pada segmen pergudangan terjadi di wilayah Jakarta sejalan dengan tidak adanya penambahan pergudangan baru.

Dari sisi Indeks Permintaan Properti Komersial, pertumbuhannya juga menunjukkan perlambatan dari 1,17% di tahun 2018 menjadi 0,52% di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh menurunnya indeks permintaan pada segmen apartemen, hotel, lahan industri, dan convention hall. Perlambatan pertumbuhan indeks permintaan apartemen sewa dipengaruhi oleh kondisi keamanan khususnya di Jakarta serta berakhirnya beberapa kontrak tenaga kerja asing (ekspatriat). Selain itu, menurunnya permintaan pada segmen convention hall juga terdampak dari penyelenggaraan pesta demokrasi dan demonstrasi di sepanjang tahun 2019, sehingga pelaku usaha maupun pemerintah cenderung menahan kegiatan Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) di Jakarta. Berdasarkan wilayah, pertumbuhan indeks permintaan tahunan pada segmen lahan industri mengalami perlambatan di sejumlah wilayah, khususnya terjadi di Bodebek (Bogor-Depok-Bekasi), Medan dan Semarang.

Sejalan dengan perkembangan properti komersial, pertumbuhan penyaluran kredit konstruksi juga sedikit melambat menjadi 3,56% pada tahun 2019. Perlambatan terjadi pada hampir semua jenis kredit konstruksi, kecuali konstruksi gedung perkantoran yang tumbuh signifikan sebesar 42,24% pada tahun 2019.

On the other hand, the growth of price index of industrial land segment and convention hall was also declined. Meanwhile, the price of industrial land grew by 0.64% due to relatively minimal transactions hence the market for industrial land was relatively unchanged. The convention hall price index grew by 3.45% following the return of normal rental prices after a high-demand phase in meeting activities due to presidential elections and political party congresses.

The Commercial Property Supply Index in 2019 was significantly declined by 0.04% compared to 3.73% in 2018. This was mainly due to a slowdown of supply index growth in industrial land segment, convention halls, hotels, and warehousing. The decline of supply index in the industrial land segment was due to limited land in the Greater Jakarta area, hence investor tended to develop the industrial area in eastern Java. While the slowdown of supply index in the warehousing segment occurred in Jakarta following the absence of new warehousing additions.

The Commercial Property Demand Index declined from 1.17% in 2018 to 0.52% in 2019 due the decreasing demand in apartment, hotel, industrial estate and convention hall segments. Slowed growth of demand index for rental apartments was impacted by security conditions, particularly in Jakarta, as well as the expiration of several expatriate contracts. Moreover, the decline in demand for convention hall segment was also affected by the democratic parties and demonstrations throughout 2019, thereby business and government tended to hold meetings, incentives, conventions, and exhibitions (MICE) in Jakarta. By region, annual demand index growth in the industrial land segment has slowed in several regions, particularly in Bodebek (Bogor-Depok-Bekasi), Medan and Semarang.

Aligned with the commercial property development, the growth of construction lending also slightly slowed by 3.56% in 2019. The slowdown occurred in almost all types of construction loans, except for office building construction which grew significantly by 42.24% in 2019.

Sementara dari sisi sektor pariwisata yang juga mempunyai pengaruh pada aktivitas sektor properti komersial, BPS mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia mencapai 16,11 juta kunjungan di tahun 2019, atau naik 1,88% dibandingkan di tahun 2018 yang berjumlah 15,81 juta kunjungan. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Desember 2019 mencapai rata-rata 59,39% atau turun 0,36 poin dibandingkan TPK Desember 2018 yang sebesar 59,75%. Sedang rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang di Indonesia mencapai 1,76 hari selama Desember 2019, atau naik 0,01 poin dibanding rata-rata lama menginap pada Desember 2018.

Meanwhile, on the tourism sector which also has an influence on the commercial property sector activity, BPS recorded that the number of foreign tourist arrivals to Indonesia reached 16.11 million visits in 2019, or an increase of 1.88% compared to 15.81 million visits in 2018. Room Occupancy Rate (ROR) of star hotel classification in Indonesia reached an average of 59.39% in December 2019, a 0.36 point decline compared compared to 59.75% ROR in December 2018. The length of stay of foreign and Indonesian guests at star-classified hotels in Indonesia reached 1.76 days during December 2019, an 0.01 point increase compared to the average length of stay in December 2018.



Bedroom, Trump Residences Lido

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2020 secara umum diperkirakan tetap dapat melangsungkan usaha dengan selalu memonitor kondisi perekonomian dan perkembangan penyebaran COVID-19 di Indonesia. Perseroan berharap bahwa Pemerintah secepatnya berhasil memutus mata rantai penyebaran COVID-19 agar kegiatan sosial ekonomi kembali normal, sehingga usaha Perseroan juga dapat berlangsung normal meskipun pertumbuhannya diprediksi tidak akan sesuai dengan proyeksi semula.

Kami juga tetap optimis dengan prospek usaha industri properti. Pertimbangannya antara lain adanya dukungan dari Pemerintah untuk kemajuan industri properti karena memberikan multiplier effect pada banyak sektor lainnya. Selain Undang-Undang Omnibus Law yang masih di proses, bentuk dukungan Pemerintah yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh positif untuk industri properti adalah Pemerintah masih berkomitmen terus melakukan pembangunan infrastruktur kedepannya.

RENCANA USAHA STRATEGIS

Sebagai pengembang properti gaya hidup terkemuka di Indonesia, MNC Land telah menyusun rencana usaha yang strategis untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang akan membangun masa depan. Proyek skala kota dan resor unggulan yaitu MNC Lido City dan MNC Bali Resort akan menjadi pencapaian visi Perseroan untuk menciptakan komunitas berkelas dunia dan pelopor gaya hidup berkualitas.

Perseroan juga senantiasa melaksanakan evaluasi dan penyesuaian proses kerja dalam berbagai aspek, termasuk efisiensi biaya operasional. Perseroan akan melakukan penyesuaian atau penundaan belanja modal berdasarkan skala prioritas, dan berupaya untuk melakukan inovasi dalam pemasaran produk/jasa. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi dan negosiasi ulang terhadap perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, termasuk kreditur, kontraktor dan pemasok untuk mengurangi beban Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan pemasaran produk dan jasanya antara lain dengan cara menawarkan tarif sewa yang kompetitif sehingga dapat bersaing di pasaran, kualitas pelayanan di area perkantoran yang disewa senantiasa dijaga dan ditingkatkan agar penyewa selalu merasa aman dan nyaman bekerja, meminimalisir terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi dengan konsisten melakukan pemeliharaan secara preventif, serta terus melakukan dan peningkatan efisiensi agar mencapai optimalisasi biaya di semua unit bisnis.

BUSINESS PROSPECT

In general the Company's business prospect in 2020 is forecasted to remain lucrative by continuously monitoring economic conditions and the development of COVID-19 spread in Indonesia. It is expected that the Government will successfully cut the spread of COVID-19 to let the socio-economic activities return to normal, thereby the Company will also able to normally operating although the growth is predicted to not meet the initial projections.

We also remain optimistic with the property industry's business prospect, as we considered the Government's support for the advancement of this industry by providing multiplier effect in many other sectors. Apart from the ongoing progress of Omnibus Law, the direct and indirect supports of the Government that positively influences the property industry is the commitment to continuously carry out infrastructure development in the future.

STRATEGIC BUSINESS PLAN

As a prominent lifestyle property developer, MNC Land has developed strategic business plan for investment in the projects to create future development. The flagship city scales and resort projects such as MNC Lido City and MNC Bali Resort will deliver the Company's vision to create a world-class community and pioneer of quality lifestyle.

The Company strives to evaluate and adjust work processes in various aspects, including operating cost efficiency. The Company will adjust or delay capital expenditures based on priority, and continue to innovate in the marketing of its product/services. Moreover, the Company will also evaluate and re-negotiate the agreements with third parties, including creditor, contractors and suppliers to reduce the Company's expenses.

MARKETING ASPECTS

In 2019, the Company conducts marketing of its products and services by offering competitive lease tariff to be able to compete in the market, continually maintain and improve services quality in its office rental business, minimizing damages that let to operational interruption by consistently conducts preventive maintenance as well as carry out and improve efficiency to achieve optimum costs in all business units.

Selain itu, Perseroan juga terus menyempurnakan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis antara lain dengan cara menerapkan pelaporan bulanan guna memonitor kinerja masing-masing unit bisnis Perseroan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam di tiap tahapan proses bisnis dan operasional secara terintegrasi, serta secara berkala dan intensif melakukan koordinasi antar manajer unit bisnis untuk peningkatan kinerja.

TINJAUAN BISNIS

PT MNC Land Tbk (Perseroan) sedang berkembang menjadi salah satu perusahaan entertainment, lifestyle property, and hospitality terbesar di Indonesia. Hingga tahun 2019, Perseroan berfokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan yaitu MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan proyek-proyek di industri hospitality.

Pada tahun 2019, kegiatan bisnis Perseroan antara lain adalah bersama Trump Organization telah menggelar pre-launch dua proyek kerja sama mereka yaitu Trump Residences Bali dan Trump Residences Lido yang merupakan resor dan hunian mewah terintegrasi pertama di Indonesia. Perseroan juga telah menghadirkan Oakwood Hotel & Residence Surabaya yang merupakan hotel bintang lima berstandar kelas dunia.

Kemudian untuk mengembangkan bisnis baru di sektor coworking space, Perseroan telah menyelenggarakan grand opening coworking space MNC x Kolega di tahun 2019. MNC x Kolega merupakan coworking space terluas dan paling strategis yang dikembangkan oleh MNC Land berkolaborasi dengan Kolega, salah satu perusahaan coworking space terpercaya di Indonesia.

Adapun dari sisi kinerja, segmen Hotel, Resor, dan Golf tetap menjadi penopang utama pendapatan usaha Perseroan dengan porsi sebesar 47,13% pada tahun 2019. Di ikuti kemudian segmen Jasa Keamanan dan Lain-Lain yang porsinya naik dari sebelumnya 26,89% per tahun 2018 menjadi 33,23%. Sedangkan porsi pendapatan Penyewaan Ruang Perkantoran naik menjadi 17,44%, serta porsi Apartemen dan Properti Lainnya menjadi 2,21%.

Moreover, the Company also continually refines business and operational processes in all business networks by implementing monthly reporting to monitor each business unit's performance, optimizes the use of integrated information technology in every business and operational process, as well as periodically and intensively coordinates business unit's managers for performance improvements.

BUSINESS REVIEW

PT MNC Land Tbk (the Company) is developing to become one of the largest entertainment, lifestyle property, and hospitality companies in Indonesia. In 2019, the Company focuses on the development of several leading projects, such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, and hospitality projects.

In 2019, the Company's business activities including the pre-launched of two of collaborative projects with Trump Organization, Trump Residences Bali and Trump Residences Lido, the first integrated luxury resort and residence in Indonesia. The Company has also presented Oakwood Hotel & Residence Surabaya, a world-class five-star hotel.

To develop new business in the coworking space sector, the Company has held a grand opening of coworking space MNC x Kolega in 2019. MNC x Kolega is the most strategic and spacious coworking space developed by MNC Land in collaboration with Kolega, one of the trusted coworking space companies in Indonesia.

On performance, the Hotel, Resort and Golf segment is the main contributor of the Company's revenues with 47.13% share in 2019. Followed by Security and Other Services segment with increased shares of 33.23% from 26.89% in 2018. While Office Space Rental posted an increase of revenue share by 17.44%, and the share of Apartment and Other Property stood at 2.21%.

Kontribusi Terhadap Total Aset & Pendapatan Usaha

Contribution to Total Assets & Operating Revenues

Segmen Usaha	2019		Business Segment
	Total Aset Total Assets	Pendapatan Usaha Revenues	
Hotel, Resor, dan Golf	46,63%	47,13%	Hotel, Resort, and Golf
Penyewaan Ruang Perkantoran	50,50%	17,44%	Office Space Rental
Apartemen dan Properti Lainnya	2,59%	2,21%	Apartment and Other Property
Jasa Keamanan dan Lain-Lain	0,29%	33,23%	Security and Other Services

Sementara dari sisi aset, segmen yang porsi asetnya terbesar terhadap total aset Perseroan adalah Penyewaan Ruang Perkantoran sebanyak 50,50% pada tahun 2019. Sedangkan porsi aset segmen Hotel, Resor, dan Golf menunjukkan peningkatan dari sebelumnya 21,59% pada tahun 2018 menjadi 46,63%. Kemudian pada segmen Apartemen dan Properti Lainnya serta segmen Jasa Keamanan dan Lain-Lain porsi masing-masingnya tercatat sebesar 2,59% dan 0,29% pada tahun 2019.

Profitabilitas

Pada tahun 2019 rekapitulasi pendapatan usaha dan profitabilitas per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha	Pendapatan Usaha Revenues	Profitabilitas Profitability	Kontribusi Terhadap Pendapatan Usaha Contribution to Revenues	Business Segment
Hotel, Resor, dan Golf	502.675	41,37%	47,13%	Hotel, Resort, and Golf
Jasa Keamanan dan Lain-Lain	354.417	10,05%	33,23%	Security and Other Services
Penyewaan Ruang Perkantoran	186.015	76,60%	17,44%	Office Space Rental
Apartemen dan Properti Lainnya	23.521	58,27%	2,21%	Apartment and Other Property

While on assets, the segment with largest share of assets is Office Space Rental stood at 50.50% in 2019. Whereas the Hotel, Resort, and Golf segment posted an increase of assets share at 46.63% from 21.59% in 2018. The Apartment and Other Property as well as Security and Other Services segments stood at 2.59% and 0.29% in 2019.

Profitability

The following are recapitulation of revenues and profitability per business segment in 2019:

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Pembahasan kinerja keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan data keuangan dan operasional tertentu serta Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disertakan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan untuk tujuan analisis dan atau perbandingan.

Menurut opini KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Discussion on financial performance is part of certain financial and operational data, as well as the Consolidated Financial Statements of PT MNC Land Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2019, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono and is included in this Annual Report. The corresponding figures to the year ended December 31, 2018 are presented for the purpose of analysis and or comparison.

In their opinion, the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono stated the Company's Consolidated Financial Statements is presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and Subsidiaries on December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah	Pendapatan Usaha Revenues			Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues			In million Rupiah
	2019	2018	Δ	2019	2018	Δ	
Hotel, Resor dan Golf	502.675	536.593	(6,32%)	294.711	253.372	16,32%	Hotel, Resort, and Golf
Jasa keamanan lainnya	354.417	266.872	32,80%	318.801	274.323	16,21%	Security and Other Services
Sewa ruang perkantoran	186.015	165.814	12,18%	43.536	25.956	67,73%	Office space rental
Apartemen dan properti lainnya	23.521	23.175	1,49%	9.815	12.721	(22,85%)	Apartment and Other Property
Jumlah	1.066.628	992.454	7,47%	666.863	566.372	17,74%	Total

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan 7,47% (year on year atau yoy) menjadi Rp1,07 triliun dibanding tahun 2018 sebesar Rp992,45 miliar. Peningkatan tersebut terutama di dorong peningkatan pendapatan dari Jasa Keamanan Lainnya yang tumbuh hingga 32,80% dari Rp266.872 juta pada tahun 2018 menjadi Rp354.417 juta dikarenakan adanya pengakuan secara keseluruhan atas pendapatan dari PT BSR dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya diakui selama 9 bulan. Segmen ini menyumbang 33,23% dari pendapatan usaha Perseroan. Sewa ruang perkantoran dan Apartemen dan properti lainnya pada tahun 2019 relatif stabil dengan menghasilkan total pendapatan masing - masing sebesar Rp186.015 juta dan Rp23.521 juta dari total pendapatan usaha Perseroan.

Sedangkan pendapatan Hotel, Resor dan Golf mencatat penurunan sebesar 6,32% dari Rp536.593 juta pada tahun 2018 menjadi Rp502.675 juta di tahun 2019, terutama dikarenakan adanya event Annual Meeting of IMF and The World Bank Group yang dilaksanakan di The Westin Nusa Dua, Bali pada tahun 2018 yang memberikan kontribusi pendapatan yang cukup signifikan pada tahun tersebut. Namun segmen ini masih dapat mengejar penurunan pendapatan dengan pembukaan Oakwood Hotel Surabaya dan Lido Lakes Resort Sukabumi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan meningkat sebesar 17,74% dari Rp566,37 miliar di tahun 2018 menjadi Rp666,86 miliar di tahun 2019. Peningkatan tersebut didominasi oleh segmen Jasa Keamanan dan Lainnya dan Hotel, Resor dan Golf yang mencatat peningkatan masing-masing sebesar Rp44,48 miliar dan Rp41,34 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban pokok pendapatan pada segmen Jasa Keamanan dan Lainnya berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan usaha pada segmen tersebut. Peningkatan beban pokok pendapatan dibandingkan dengan pendapatan usaha pada sektor Hotel, Resor dan Golf turut dikontribusi oleh event IMF pada tahun 2018 yang memberikan kontribusi pendapatan yang cukup signifikan dengan beban yang relative lebih rendah dari operasi normal.

Revenues

The Company's revenues increased by 7.47% (year on year or yoy) in 2019 to Rp1.07 trillion compared to Rp992.45 billion in 2018. The increase was mainly due to the increase of revenue in Security and Other Services by 32.80% from Rp266,87 million in 2018 to Rp354,417 million due to fully recognition on PT BSR revenue compared to 2018 which only recognized for 9 months. This segment contributed 33.23% revenues to the Company. Office Space Rental and Apartment and Other Property relatively stable in 2019 with total revenues of Rp184,015 million and Rp23,512 million respectively.

While Hotel, Resort, and Golf revenue decreased by 6.32% from Rp536,593 million in 2018 to Rp502,672 million in 2019, primarily due to the Annual Meeting of IMF and The World Bank Group event at The Westin Nusa Dua, Bali in 2018 that contributed quite significant revenues in that period. However this segment was able to offset the decrease with the launching of Oakwood Hotel Surabaya and Lido Lakes Resort Sukabumi.

Cost of Revenues

The Company's costs of revenues rose by 17.74% from Rp566.37 billion in 2018 to Rp666.86 billion in 2019. The increase was mainly derived from Security and Other Services and Hotel, Resort and Gold that respectively increased by Rp44,48 billion and Rp41,34 billion compared to the previous year. The increase of cost of revenue in Security and Other Services is proportional with the increase of revenue in this segment. The increase of cost of revenue compared to the revenue of Hotel, Resort and Golf sector was also contribute by the IMF event in 2019 that delivered quite significant revenue contribution with relatively lower expenses from normal operations.

Laba Kotor

Per akhir tahun 2019, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp399,77 miliar atau mengalami penyesuaian dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp426,08 miliar. Penyesuaian tersebut disebabkan pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan tertahan seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019.

Laba Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp90,34 miliar, meningkat sebesar 29,85% dari Rp69,57 miliar pada tahun 2018.

Laba Bersih

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp259,73 miliar, menurun sebesar 58,10% dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp619,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pengakuan laba revaluasi aset properti investasi Perseroan dibandingkan tahun 2018.

Laba Komprehensif Periode Berjalan

Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp9,12 triliun pada 2019, meningkat sebesar 1.594,78% dari Rp538,17 miliar pada tahun 2018 yang disebabkan oleh pengakuan metode revaluasi aset tetap tanah yang baru diterapkan pada tahun 2019.

Gross Profit

The Company posted gross profit of Rp399.77 billion at the end of 2019, adjusted compared to Rp426.08 billion in 2018. The adjustment was due to the decline of the Company's revenues growth resulted from the sluggish Indonesia's economic growth in 2019.

Operating Income

The Company posted operating income of Rp90.34 billion in 2019, rose by 29.85% from Rp69.57 billion in 2018.

Net Profit for The Year

The Company posted profit for the year of Rp259.73 billion, decreased by 58.10% compared to Rp619.84 billion in 2018. The decrease was primarily due to a decrease of recognition of gain on investment property assets revaluation compared to 2018.

Comprehensive Income for The Year

The Company recorded comprehensive income of Rp9.12 trillion in 2019, increased by 1,594.78% from Rp538.17 billion in 2018 due to the recognition of land fixed assets revaluation that recently implemented in 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Positions

dalam juta rupiah	2019	2018	Δ	In million Rupiah
Aset Lancar	4.444.614	4.103.538	8,31%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	24.130.253	13.417.825	79,84%	Non-Current Assets
Total Aset	28.574.867	17.521.363	63,09%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.556.545	1.048.186	48,50%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.937.228	3.533.813	11,42%	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	5.493.773	4.581.999	19,90%	Total Liabilities
Total Ekuitas	23.081.094	12.939.364	78,38%	Total Equity

Aset

Perseroan memiliki aset sebesar Rp28,57 triliun pada 2019, meningkat sebesar 63,09% dari tahun 2018 yaitu Rp17,52 triliun. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan progress pembangunan atas proyek-proyek Perseroan yang sedang berlangsung dan hasil implementasi revaluasi aset tetap tanah pada tahun 2019.

Assets

The Company's assets stood at Rp28.57 trillion in 2019, increased by 63.09% from Rp17.52 trillion in 2018. The increase was dominated by the increase of the Company's project development that currently in progress and implementation of land fixed assets revaluation in 2019.

Aset Lancar

Posisi aset lancar Perseroan mencapai Rp4,44 triliun pada tahun 2019, atau bertambah Rp341,08 miliar dari sebelumnya Rp4,10 triliun pada tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama ditopang dari aset keuangan lancar lainnya yang tumbuh hingga 62,01% (yoy) menjadi Rp2,31 triliun.

Current Assets

The Company posted current assets of Rp4.44 trillion in 2019, or increased by Rp341.08 billion from Rp4.10 trillion in 2018. The increase was mainly derived from other current assets that rose by 62.01% (yoy) to Rp2.31 trillion.

Aset Tidak Lancar

Pada aset tidak lancar Perseroan, posisinya di tahun 2019 menunjukkan peningkatan pesat sebanyak Rp10,71 triliun menjadi Rp24,13 triliun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan aset tetap bersih Perseroan tumbuh hingga 245,86% (yoy) menjadi Rp13,64 triliun pada tahun 2019.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp5,49 triliun, meningkat sebesar 19,90% dari tahun 2018 yaitu Rp4,58 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perseroan pada tahun 2019.

Ekuitas

Pada tahun 2019, ekuitas Perseroan sebesar Rp23,08 triliun, meningkat sebesar 78,38% dari tahun 2018 yaitu Rp12,94 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp8,87 triliun yang pada periode sebelumnya tidak ada. Selain itu, juga adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari hasil penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2019 yang senilai Rp654,66 miliar menjadi Rp8,06 triliun, serta meningkatnya tambahan modal disetor dari hasil selisih nilai transaksi dengan par value yang senilai Rp189,85 miliar menjadi Rp537,22 miliar pada tahun 2019.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets significantly increased by Rp10.71 trillion in 2019 to Rp24.13 trillion compared to the previous year. This was due to an increase of net fixed assets by 245.86% (yoy) to Rp13.64 trillion in 2019.

Liabilities

The Company's liabilities reached Rp5.49 trillion in 2019, or rose by 19.90% compared to Rp4.58 trillion in 2018. The increase was due to the new loan facility obtained by the Company in 2019.

Equity

The Company's equity stood at Rp23.08 trillion in 2019, increased by 78.38% from Rp12.94 trillion in 2018. The increase was mainly derived from surplus of fixed assets revaluation at Rp8.87 trillion which was not recorded in the previous year. Moreover, issued and paid-up capital was also increased by Rp654.66 billion to Rp8.06 trillion generated from new shares issuance of Pre-emptive rights public offering in 2019, as well as an increase of paid-up capital from difference due to transaction value with par value by Rp189.85 billion to Rp537.22 billion in 2019.

Laporan Arus Kas Konsolidasian**Consolidated Statement of Cash Flows**

dalam juta Rupiah	2019	2018	Δ	In million Rupiah
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(59.693)	(87.468)	27.775	Net cash used in operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.031.045)	(1.192.209)	(838.836)	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.983.689	1.372.457	611.232	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(107.049)	92.780	(199.829)	Increase (decrease) of net cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(369)	105	(474)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	289.242	196.357	92.885	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	181.824	289.242	107.418	Cash and cash equivalents at end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp59,69 miliar, menurun sebesar 31,75% dari tahun 2018 yaitu Rp87,47 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp109,79 miliar yang diimbangi dengan kenaikan pembayaran Rp66,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2018.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows used in operating activities stood at Rp59.69 billion in 2019, or decreased by 31.75% from Rp87.47 billion in 2018. The decrease was due to an increase of cash receipt from customers at Rp109.79 billion balanced by the increase of payment at Rp66.68 billion compared to 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2,03 triliun, meningkat sebesar 70,36% dari tahun 2018 yaitu Rp1,19 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan atas penempatan aset keuangan lainnya neto sebesar Rp903,729 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1,98 triliun, meningkat sebesar 44,54% dari tahun 2018 yaitu Rp1,37 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan atas pelaksanaan Non-HMETD Perseroaan yang dilaksanakan pada tahun 2019 sebesar Rp844,51 miliar dan penerimaan atas penerbitan saham PT MNC Wahana Wisata, entitas anak, sebesar Rp186,00 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Secara umum liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2019 masih terkendali dengan baik. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 286% dan 392%. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan terhadap jumlah ekuitas masing-masing sebesar 19,23% dan 23,80% pada tahun 2019, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 26,15% dan 35,41%. Terjadinya penurunan kedua rasio tersebut dikarenakan Perseroan telah meningkatkan ekuitas di tahun 2019.

Cash Flows from Investing Activities

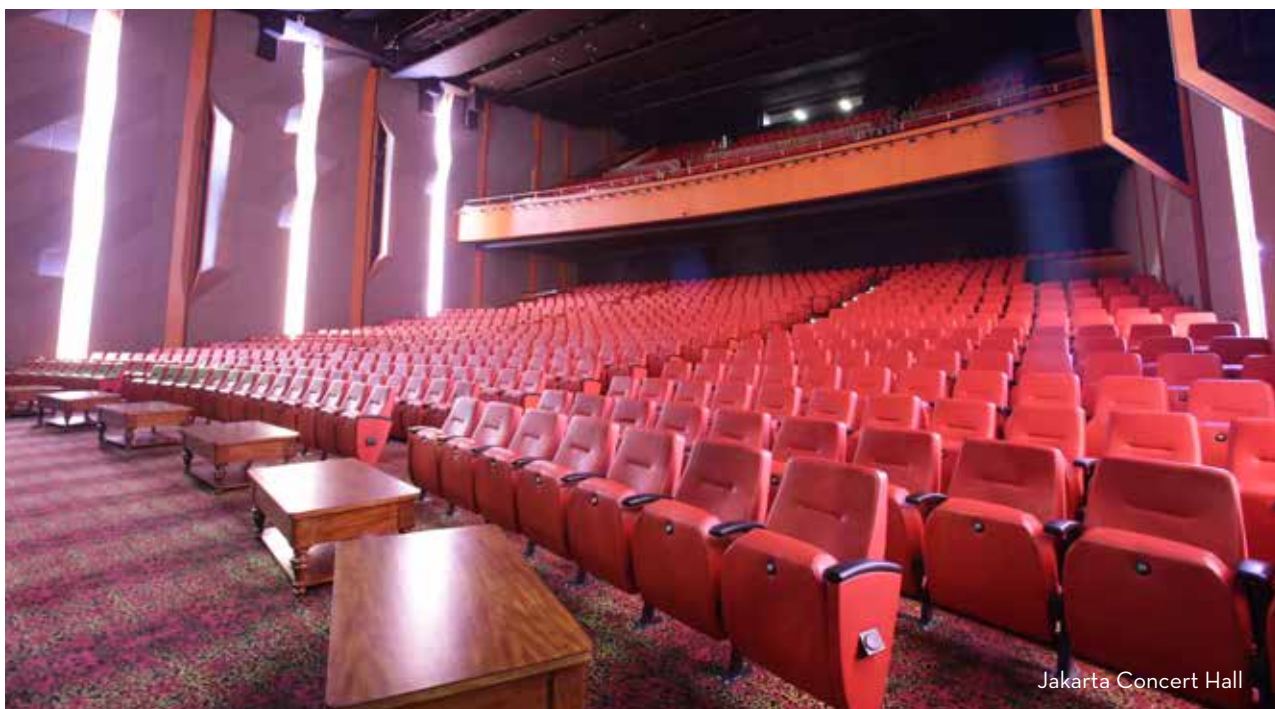
Net net cash flow used in investing activities in 2019 reached Rp2.03 trillion, or increased by 70.36% compared to Rp1.19 trillion in 2018. The increase was due to an increase of placement of net other financial assets at Rp903.729 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities in 2019 stood at Rp1.98 trillion, increased by 44.54% compared to Rp1.37 trillion in 2018. The increase was mainly due to proceeds from Non-Preemptive rights issue of the Company in 2019 at Rp844.51 billion and proceeds from shares issuance of PT MNC Wahana Wisata, subsidiary, at Rp186.00 billion.

SOLVENCY

The Company's solvency in 2019 is generally manageable, as reflected from the current ratio of 2019 and 2018 at 286% and 392%. Debt to assets ratio and debt to equity ratio was respectively at 19.23% and 23.80% in 2019, or decreased compared to the previous year of 26.15% and 35.41%. The decrease of these two ratios was due to the Company's efforts in strengthening its equity in 2019.



Jakarta Concert Hall

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan nonpengendali. Dalam pengembangan usaha, Perseroan Tetap menjaga struktur permodalan yang penuh kehati-hatian dan posisi keuangan yang sehat. Struktur permodalan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan. Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 20,29%, menurun dari tahun 2018 yaitu 28,08%.

Rasio Utang Terhadap Modal	2019	2018	Δ	Gearing Ratio
Pinjaman	4.866.099	3.922.069	944.030	Debts
Kas dan setara kas	181.824	289.242	(107.419)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	4.684.275	3.632.827	1.051.449	Debts-net
Ekuitas	23.081.094	12.939.364	10.141.730	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	20,29%	28,08%	(7,79%)	Gearing ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kelancaran usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Perseroan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan perikatan material untuk investasi barang modal. Tujuan ikatan material investasi barang modal tersebut adalah dalam rangka mendukung perkembangan bisnis dan operasional Perseroan. Rincian ikatan material untuk investasi barang modal dapat dilihat pada lampiran Laporan Keuangan Catatan 38 dan 39.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents, equity attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests. In business development, the Company maintains a prudent capital structure and sound financial position. The capital structure is evaluated by monitoring the gearing ratio calculated by dividing net borrowing with capital. Net borrowing is the amount of liabilities deducted by the amount of cash and cash equivalents, while capital includes all equity attributable to the Company's equity holders. Gearing ratio as of December 31, 2019 reached 20.29%, decreased from 28.08% in 2018.

Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a good credit rating and sound capital ratio to support business activities and to maximize shareholder value. The Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors will consider the associated capital costs and risks.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company carried out material commitments for capital goods investment during 2019, aims at supporting the Company's business and operational development. Detailed of material commitments for capital goods investment can be found on the enclosed Financial Statements Notes 38 and 39.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, penempatan investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan bermotor, peralatan kantor, peralatan bangunan, aset dalam penyelesaian, dan bangunan dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2019. Adapun jumlah nilai investasi barang modal Perseroan di aset tetap dan properti investasi tercatat naik menjadi Rp21,13 triliun pada tahun 2019. Kenaikan pesat tersebut terutama disebabkan oleh adanya progres pembangunan atas proyek yang sedang berjalan dan revaluasi aset di tahun 2019.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company placed capital goods investment in 2019 in the form of land, buildings and improvements, vehicles, office equipment, building equipment, assets/construction in progress, and construction in progress. This was done to support the Company's operational activities during 2019. Total value of capital goods investment in fixed assets and investment property was increased to Rp21.13 trillion in 2019. The increased was mainly due to progress development of ongoing projects and asset revaluation in 2019.

dalam juta Rupiah	2019	2018	Δ	In million Rupiah
Aset Tetap				Fixed Assets
Tanah	11.341.951	2.082.615	444,60%	Land
Bangunan dan prasarana	383.946	442.682	-13,27%	Building and improvements
Kendaraan bermotor	10.056	10.872	-7,51%	Vehicles
Peralatan	122.159	101.903	19,88%	Equipment
Landscape	7.844	2.432	222,53%	Landscape
Lapangan Golf	15.444	15.444	0,00%	Golf Course
Aset dalam penyelesaian	1.760.955	1.288.492	36,67%	Construction in progress
Jumlah	13.642.355	3.944.440	245,86%	Total
Properti Investasi				Investment Properties
Tanah	2.857.487	2.519.982	13,39%	Land
Bangunan dan prasarana	1.165.657	1.163.958	0,15%	Building and improvements
Peralatan bangunan	26.489	25.023	5,86%	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	3.433.916	2.726.745	25,93%	Construction in progress
Jumlah	7.483.549	6.435.708	16,28%	Total
Jumlah Investasi Aset Tetap & Properti Investasi	21.125.904	10.380.148	103,52%	Total Investment in Fixed Assets & Investment Properties

TARGET DAN PROYEKSI 2020

Pada tahun 2020, target dan proyeksi terbesar Perseroan adalah memastikan bahwa pengembangan proyek dilakukan dengan disiplin. Seperti diketahui, saat ini Perseroan memiliki beberapa proyek yang saat ini sedang dibangun antara lain MNC Lido City, MNC Bali Resort, coworking space, dan sejumlah proyek hospitality. Namun kondisi bisnis yang dinamis dan akan selalu berkembang termasuk terjadinya pandemi COVID-19, tentunya Perseroan akan terus mencermati dampaknya dan menyesuaikan strategi maupun target usaha yang dapat mengikuti dinamika serta tetap relevan.

TARGET AND PROJECTIONS IN 2020

The Company sets the largest targets and projections for 2020 by ensuring discipline way of project development. The Company is currently owned several projects that are under construction among others MNC Lido City, MNC Bali Resort, coworking space, and some hospitality projects. Following the dynamic and constant development of business conditions including the COVID-19 pandemic, the Company will strive to observe the impact and to adjust its strategies and targets to conform to such dynamics and to stay relevant.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT No. 40 Tahun 2007, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Selain itu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Pursuant to the Company Law No. 40 of 2007, dividends payout shall be approved by the shareholders at the Annual GMS based on the proposal of the Board of Directors. Moreover, referring to the Company's Articles of Association, dividends can only be paid according to the Company's financial capability based on decisions taken at the GMS. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as the GMS approve such policy.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Shares	Jumlah Pembayaran Total Payment (Rp/IDR)	Laba (Rugi) Bersih per Saham Net Income (Loss) per Shares (Rp/IDR)	Keterangan (Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen) Description (Dividend Announcement & Payment Dates)
2016	6	41.346.403.422	256,98	<ul style="list-style-type: none"> - Cum Dividen di Pasar Regular & Negosiasi: 13 Mei 2016 - Ex Dividen di Pasar Regular & Negosiasi: 16 Mei 2016 - Cum Dividen di Pasar Tunai: 18 Mei 2016 - Ex Dividen di Pasar Tunai: 19 Mei 2016 - Recording Date: 18 Mei 2016 - Pelaksanaan Pembayaran Dividen: 9 Juni 2016 - Cum Dividend in Regular Market and Negotiation: May 13, 2016 - Ex Dividend in Regular Market and Negotiation: May 16, 2016 - Cum Dividend in Cash Market: May 18, 2016 - Ex Dividend in Cash Market: May 19, 2016 - Recording Date: May 18, 2016 - Dividend Payment: June 9, 2016
2017	-	-	-	Tidak ada dividen / No dividend
2018	-	-	-	Tidak ada dividen / No dividend
2019	-	-	-	Tidak ada dividen / No dividend

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG & MODAL

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang & modal yang dilakukan oleh Perseroan.

COMMITMENTS ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, ACQUISITION, OR DEBT & CAPITAL RESTRUCTURING

The Company did not exercise any material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition or debt & capital restructuring during 2019.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi tertutup yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS

In 2019, the Company did not exercise any closed transactions with conflict of interest with any parties.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu entitas di mana sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perseroan dan entitas anak. Seluruh transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan. Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company carries out transactions with related parties, namely entities where part of the management and board management are equal with the Company and subsidiaries. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk, which is the parent entity of the Company. The Company and subsidiaries entered into certain transactions with related parties, which includes:

Jenis Transaksi	2019	2018	Transactions
Sewa Gedung, Jasa Keamanan, dan Jasa Properti Lainnya			Office Space Rental, Security Services, and Other Property Services
Piutang Usaha	128.261	139.855	Trade Receivables
Pendapatan Diterima di Muka	5.550	11.913	Unearned Revenues
Uang Jaminan Pelanggan	12.356	12.668	Tenants' Deposits
Pendapatan Usaha	277.898	252.888	Revenues
Transaksi Lain			Other Transactions
Utang Usaha	9.269	7.971	Trade Payables
Utang Lain-Lain	1.883	3.354	Other Payables
Utang Jangka Pendek Lainnya	108.633	47.386	Other Short-Term Loans
Utang Lembaga Pembiayaan	4.471	4.365	Loan Payable to Financing Institutions
Utang Anak Piutang	1.372	2.922	Factoring Liabilities
Aset Keuangan Lainnya	242.503	243.535	Other Financial Assets

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2019, tidak ada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan atau mulai berlaku pada tahun 2019 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi terhadap SAK (ISAK) baru serta revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018).
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018).
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018).
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018).

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor krusial penentu kelangsungan perusahaan. Untuk mencapai visinya, Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien pada pengembangan SDM sehingga mampu menghasilkan individu yang kompeten dan berkualitas.

REGULATORY CHANGES

No laws and regulations issued or applicable in 2019 that are significantly impacted the Company's operations activities.

ACCOUNTING POLICY CHANGES APPLICATION

The new and revised financial accounting standards (SAKs) and interpretation to financial accounting standards (ISAKs) including amendments and annual improvements effective in 2019 are as follows:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)
- PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018).

HUMAN RESOURCES

Human resources (HR) is one of key factors in the company's sustainability. To achieve its vision, the Company strives to ensure effective and efficient HR development, thereby able to acquire competent and qualified individual.

MANAJEMEN SDM

Skala bisnis Perseroan yang semakin meningkat telah menambahkan elemen kompleksitas pada manajemen SDM. Pada tahun 2019, Perseroan terus fokus dalam melakukan standardisasi kebijakan SDM antar unit. Standardisasi yang dilakukan meliputi kebijakan rekrutmen, kebijakan remunerasi, penilaian kinerja dan praktik SDM lainnya. Direktorat HR terus berperan menjadi strategic business partner yang mampu memberikan kontribusi penting bagi pencapaian kinerja Perseroan. Demi menyelaraskan standar dan prosedur di tiap unit, fungsi layanan SDM disentralisasikan ke pusat demi mempercepat proses serta kinerja yang lebih efisien. Termasuk unit seperti rekrutmen, HR Operation, dan General Affairs.

SISTEM PENGELOLAAN SDM

Perkembangan skala usaha yang berkelanjutan menuntut Perseroan untuk memiliki sistem manajemen SDM yang terintegrasi, sehingga semua proses kerja dapat tersentralisasi dengan baik, termasuk pembenahan struktur organisasi, sistem rekrutmen, remunerasi, dan database karyawan. Untuk memfasilitasi ini, Perseroan telah menetapkan sistem manajemen SDM berbasis web, yaitu Human Resources Information System (HRIS). Program HRIS mengintegrasikan dan memproses semua data dan informasi terkait karyawan untuk mendukung pengelolaan SDM Perseroan. HRIS juga mempermudah manajemen dalam mengakses informasi penting terkait ketenagakerjaan ketika membuat keputusan bisnis.

Pengembangan HRIS telah diselaraskan dan disinergikan dengan kebijakan SDM MNC Group. Secara proses, HRIS berperan penting dalam memenuhi kebutuhan karyawan. Saat ini, HRIS terus dikembangkan dalam aspek pemutakhiran data pribadi, perubahan struktur organisasi, layanan permintaan cuti dan sistem remunerasi. Agar Perusahaan dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia bisnis, diperlukan teknologi informasi dan komunikasi yang akan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Profil SDM

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 2,875 karyawan, terdiri dari 2,598 karyawan laki-laki (90%) dan 277 karyawan perempuan (10%), menurun dari tahun 2018 sejumlah 3,079 karyawan.

HR MANAGEMENT

The growing scale of the Company's business has added a complexity element to HR management. In 2019, the Company focused on aligning its HR policies with MNC Group. This standardization encompasses recruitment policies, remuneration policies, performance assessment and other HR practices. The HR Directorate plays a larger role to become a strategic business partner that makes important contributions for the achievement of the Company's performance targets. In aligning standards and procedures in each unit, the Company decentralizes its HR service functions to the head office to accelerate efficient process and performance. Including functions such as recruitment, HR Operations, and General Affairs.

HR MANAGEMENT SYSTEM

The sustainable business growth requires the Company to have an integrated HR management system, thereby all work processes can be properly centralized, this includes revamping the organizational structure, recruitment system, remuneration, and employee databases. To facilitate this, the Company has established a web-based HR management system, namely the Human Resources Information System (HRIS). HRIS program integrates and processes all data and information related to employees to support the Company's HR management. HRIS also facilitates the management to access important information related to employment when making business decisions.

HRIS development has been harmonized and synergized with MNC Group's HR policies. In the process, HRIS plays an important role in meeting the employees' needs. Currently, HRIS is being updated in the aspect of personal data, changes in organizational structure, and service requests for leave and remuneration systems. To competitively take part in the business world, the Company shall acquire information and communication technology that will sustainably grow and develop.

HR Profile

As of December 31, 2019, the Company had a total of 2,875 employees, consist of of 2,598 male (90%) and 277 female employees (10%). This has decreased from 3,079 employees at the end of 2018.

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Table: Composition on Organization Level

No. Level Organisasi	2019	2018	2017	Organization Level
1. Direksi	9	8	9	Directors
2. Senior VP	33	28	26	Senior Vice Presidents
3. Senior Manager	30	32	24	Senior Managers
4. Manager	63	72	64	Managers
5. Supervisor	188	187	172	Supervisors
6. Staf	223	235	253	Staff
7. Karyawan Kontrak	2.330	2.517	2.524	Temporary Employee
Jumlah	2.875	3.079	3.072	Total

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table: Composition on Education

No. Tingkat Pendidikan	2019	2018	2017	Education Level
1. Pasca Sarjana	29	31	31	Post Graduate
2. Sarjana	469	466	378	Bachelor
3. Diploma	81	78	67	Diploma
4. Non Akademi	2.296	2.504	2.596	Non Academy
Jumlah	2.875	3.079	3.072	Total

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Table: Composition on Age

No. Usia	2019	2018	2017	Age
1. >50	287	224	211	>50
2. 41-50	758	736	692	41-50
3. 31-40	976	1.092	1.073	31-40
4. 18-30	854	1.027	1.096	18-30
Jumlah	2.875	3.079	3.072	Total

Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table: Composition on Employment Status

No. Status Kepegawaian	2019	2018	2017	Employment Status
1. Permanen	546	562	548	Permanent
2. Kontrak	2.273	2.454	2.459	Contract
3. Harian	56	63	65	Daily Worker
Jumlah	2.296	3.079	3.072	Total

REKRUTMEN

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara terstruktur agar mampu merekrut individu yang kompeten dengan pengalaman kerja terbaik. Perseroan menjalankan program rekrutmen eksternal berdasarkan Manpower Planning (MPP), untuk mengisi posisi yang membutuhkan keahlian khusus dalam penguasaan desain, teknologi, pemasaran dan penjualan yang belum dapat dipenuhi oleh SDM internal. Pada tahun 2019 Perseroan telah merekrut 78 karyawan baru.

RECRUITMENT

The Company conducts a structured recruitment process in order to hire competent individuals with the appropriate work experience. The Company carries out external recruitment programs based on Manpower Planning (MPP), to fill positions that require specific expertise in designing, technology, marketing and sales if no suitable candidates are available internally. In 2019, the Company recruited 78 new employees.

Pengelolaan Kinerja dan Pengembangan Karir

Perseroan melakukan manajemen kinerja secara objektif dan profesional dengan menerapkan sistem yang dimulai dengan penetapan tujuan (goal-setting) menggunakan KPI berdasarkan balance scorecard. Proses penetapan tujuan memberikan parameter yang jelas bagi setiap unit dan individu dari rencana bisnis Perseroan, dan membantu setiap direktorat, divisi, dan departemen dalam mengembangkan program kerja yang sistematis dan terintegrasi.

Kinerja setiap karyawan dinilai dan dievaluasi secara objektif pada setiap akhir tahun. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk keputusan tentang pengembangan karir karyawan, kenaikan/penyesuaian gaji dan bonus, promosi/rotasi, dan untuk menentukan pendidikan dan pelatihan apa yang diperlukan untuk karyawan yang dinilai. Pada tahun 2019, sebanyak 10 (sepuluh) karyawan mendapat promosi, di mana 5 (lima) orang di antaranya dipromosikan ke level manajerial.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai saluran pelatihan dan metode pengembangan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi diberikan sesuai dengan kompetensi karyawan dan kebutuhan masing-masing unit kerja.

Perseroan menjalankan program pemetaan kompetensi dan membuat proyeksi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil pemetaan digunakan untuk menyusun program pelatihan berdasarkan model kompetensi teknis khususnya untuk bidang pengembangan properti, serta soft competency yang diselaraskan dengan modul soft competency yang telah dikembangkan oleh MNC Group. Program pelatihan dapat diadakan secara internal dengan bantuan pihak eksternal atau dengan menugaskan karyawan terpilih sebagai pelatih atau instruktur sesi pelatihan, seminar dan forum. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 16 program pelatihan yang diikuti 26 peserta dengan jumlah hari pelatihan 43 hari. Program-program pelatihan yang diberikan dirancang untuk memberikan pembekalan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja di masing-masing unit kerja.

Target HRD untuk tahun 2020

Di tahun 2020, selain kami masih terus akan meningkatkan hal-hal tersebut di atas, kami juga akan melakukan evaluasi pekerjaan-pekerjaan yang ada untuk terus melakukan penyederhanaan dan digitalisasi proses sehingga Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, sehingga pertumbuhan tenaga kerja dan operasional dapat lebih efisien.

Performance Management and Career Development

The Company conducts objective and professional performance management by implementing a system that starts with goal-setting using a KPI based on a balanced scorecard. The goal-setting process provides clear parameters for each unit and individual of the Company's business plan, and assists each directorate, division and department in developing a systematic and integrated work program.

The performance of each employee is objectively assessed and evaluated at the end of each year. The assessment results are used as the basis for decisions on employee career development, salary increase/adjustment and bonuses, promotion/rotation, and to determine the required education and training for the concerned employee. In 2019, 10 (nine) employees were promoted, 5 (five) of whom were promoted to a managerial position.

Competence Development

The Company fosters employee's competence development by providing various trainings and development methods. Trainings and competency development are provided in accordance with employee competencies and the needs of each of work unit.

The Company carries out a competency mapping program and prepares both short- and long-term projections. The mapping results are used to develop training programs based on technical competency models specifically in property development area, as well as soft competencies aligned with modules developed by MNC Group. Training programs can be held internally by external parties or by assigning selected employees as trainers or instructors to training sessions, seminars and forums. Throughout 2019, the Company has organized 16 training programs participated by 26 participants with a total of 43 training days. The training programs provided are designed to provide training to employees to improve performance in each work unit.

HRD Target for 2020

In 2020, we will continue to improve the above measures, including to also evaluate existing works to continue simplifying and digitize the processes hence the Company can enhance its productivity, to deliver more efficient growth of manpower and operations.

Teknologi Informasi

Information Technology

Information Technology (IT) mempermudah para pembuat keputusan dalam mengakses laporan, data, dan analisis real-time yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data yang akurat dan terkini akan membantu manajemen puncak dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Untuk mengintegrasikan pengembangan IT, MNC Group membentuk MNC Innovation Center sebagai unit yang bertanggung jawab untuk pengembangan digitalisasi di MNC Group. Innovation Center menangani strategi dan master plan pengembangan IT di tiga grup MNC; financial services, properti dan media, termasuk penyusunan roadmap IT, pengelolaan website, dan pengembangan aplikasi yang bersifat konsolidasi seperti aplikasi human capital management khususnya modul training dan rekrutmen. Sementara aplikasi yang terkait bisnis inti dikembangkan oleh masing-masing grup.

PENGEMBANGAN IT TAHUN 2019

Pada tahun 2019, aktivitas pengembangan IT di lingkungan Perseroan terutama adalah menyelesaikan dan mengoptimalkan pembangunan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengkonsolidasikan dan mengotomasi proses bisnis yang berhubungan dengan aspek finance & accounting, sales dan building management. Selain itu, aktivitas pengembangan IT lainnya adalah meningkatkan proses digitalisasi untuk mendukung kinerja operasional, antara lain mengintegrasikan proses approval ERP dengan email system, mengembangkan sales management tool untuk mengkonsolidasi proses dalam aktivitas penjualan, mencatat dan mengelola data penjualan ke dalam sistem yang terpusat, serta membangun website beberapa unit bisnis yang dapat diperbarui secara cepat dan dinamis.

RENCANA STRATEGIS KE DEPAN

Fungsi IT di MNC Land akan memiliki peranan strategis dalam 5 tahun kedepan yaitu mendukung visi pengembangan usaha Perseroan untuk menciptakan komunitas kelas dunia dan gaya hidup masa depan melalui pengembangan proyek-proyek Entertainment, Lifestyle Property, dan Hospitality seperti proyek MNC Lido City dan MNC Bali Resort. Peranan dan fungsi IT menjadi sangat krusial untuk mendesain, membangun, dan mengoperasikan teknologi smart yang diterapkan di proyek-proyek tersebut.

Information Technology (IT) facilitates the decision makers to access real-time reports, data and analysis needed for decision making. Accurate and up-to-date data will assist the top management in making decisions faster and accurately.

To integrate IT development, MNC Group currently operates the MNC Innovation Center as the unit responsible for the digitalization development at the MNC Group. Innovation Center handles IT development strategies and master plans in the three MNC groups; financial services, property and media, including the preparation of IT roadmaps, website management, and the consolidated applications development such as human capital management applications, specifically for training and recruitment modules. While applications related to core business are developed by each group.

IT DEVELOPMENT IN 2019

In 2019, the Company's IT development activities were focused on finalizing and optimizing the development of ERP (Enterprise Resource Planning) systems to consolidate and automate business processes related to finance & accounting, sales and building management aspects. Moreover, other IT development activities include digitalization processes improvement to support operational performance, such as integrating ERP approval processes with email systems, developing sales management tools to consolidate processes in sales activities, recording and managing sales data into a centralized system, and building the website of several business units that can be updated quickly and dynamically.

FUTURE STRATEGIC PLAN

The IT function at MNC Land will have a strategic role in the next 5 years, which is to foster the Company's business development vision to create a world-class community and future lifestyle through the development of Entertainment, Lifestyle Property, and Hospitality projects such as MNC Lido City and MNC Bali Resort projects. The role and function of IT is pivotal to design, build, and operate smart technology applied in these projects.

Konsep 'smart' dicirikan oleh penggunaan infrastruktur komunikasi tradisional dan modern untuk mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan pengalaman berkualitas lebih tinggi bagi penghuni maupun pengunjung dan meningkatkan kepuasan pengguna. Di tahun 2020 IT akan fokus pada perencanaan dan pengembangan sistem dan infrastruktur untuk mendukung proyek di kawasan Lido dan Bali. Untuk pembangunannya Perseroan akan menggandeng mitra multinasional yang mempunyai pengalaman dan kapabilitas dalam membangun infrastruktur kelas dunia yang menggabungkan inovasi, kemajuan teknologi dan keseimbangan lingkungan.

Penerapan teknologi canggih pada taman hiburan seperti petunjuk informasi, penanda lokasi, dan papan pintar interaktif yang berinteraksi dengan strategi keterlibatan aplikasi mobile bertujuan meningkatkan pengalaman pengunjung dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini akan memberikan pengunjung kebebasan untuk mengeksplorasi taman tanpa harus mengumpulkan sejumlah besar informasi untuk membuat keputusan yang rumit tentang perjalanan mereka, sehingga taman hiburan akan menjadi tempat bagi pengunjung untuk menikmati wahana, atraksi, pertunjukan, permainan, dan wisata kuliner, sementara teknologi dan program-program kami memandu mereka dalam tur yang bebas hambatan.

The 'smart' concept is characterized by the use of both traditional and modern communication infrastructure to drive sustainable economic development, with goals to create a higher quality experience for residents and visitors and increasing user satisfaction. In 2020 IT will focus on planning and developing systems and infrastructure to support projects in Lido and Bali regions. For its development, the Company will collaborate with multinational partners with adequate experience and capability in building the world-class infrastructure that combines innovation, technological advances and environmental harmony.

Advanced technology application in amusement parks such as information guides, location markers and interactive smart boards that interact with the mobile involvement strategy of the park managers is aimed to enhance visitor experience and improve operational efficiency. This provides visitors the freedom to explore the park and will keep them from having to gather too much information to make complicated decisions about their trip, making the theme park a fun place to visit where they can enjoy rides, attractions, shows, games and delightful culinary as we are guiding them through technology and programs to give them hassle-free tours.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*



Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles Application

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mematuhi setiap regulasi perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan usaha dengan aspek legalitas yang jelas dan transparan sehingga Perseroan mampu mempertahankan reputasinya dan memperoleh kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan, dan kegiatan operasional bisnis.

Perseroan mengimplementasikan lima prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. Transparansi

Diterapkan secara konsisten dengan melakukan keterbukaan informasi material atas kinerja Perseroan termasuk laporan proyek, laporan keuangan (baik triwulanan maupun tahunan) dan laporan tahunan melalui situs web Perseroan www.mncland.com secara akurat dan tepat waktu.

2. Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala pelaksanaan tugas, pengambilan keputusan, serta tindakan yang diambil dan memastikan penerapannya berjalan secara adil dan terukur. Perseroan juga menyiapkan laporan keuangan secara valid dan tepat waktu berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan kualitas laporan keuangan, mengembangkan sistem manajemen risiko yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko telah teridentifikasi, terukur, dan dapat dikelola pada tingkatan tertentu, membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk meningkatkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta menggunakan akuntan publik yang profesional dan kredibel.

3. Tanggung Jawab

Diterapkan dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian, serta menghindari praktik penyalahgunaan kekuasaan dalam bentuk apa pun.

4. Kemandirian

Merujuk pada sikap independensi yang ditunjukkan oleh seluruh organ tata kelola, terutama Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Seluruh organ tata kelola harus bebas dari berbagai pengaruh/tekanan pihak lain yang dapat merugikan, mengganggu dan mengurangi objektivitas pengambilan keputusan atau menurunkan efektivitas pengelolaan kinerja Perseroan.

GCG PRINCIPLES APPLICATION

As a public company, the Company always complies with all applicable laws and regulations and conducts business with clear and transparent legal aspects so that the Company is able to maintain its reputation and gain the trust of all stakeholders. Therefore, we consistently apply the principles of corporate governance to all business plans, decisions and business operations.

The Company implements five basic principles of GCG as follows:

1. Transparency

Consistently applied by disclosing material information about the Company's performance including project reports, financial reports (both quarterly and annually) and annual reports through the Company's website www.mncland.com in an accurate and timely manner.

2. Accountability

The Company is responsible for carrying out all tasks, making decisions, and taking actions and ensuring that their implementation is fair and measurable. The Company also prepares financial reports in a valid and timely manner based on applicable accounting standards to ensure the quality of financial statements, develops an adequate risk management system to ensure that all potential risks have been identified, measured and can be managed at a certain level, forming committees in under the Board of Commissioners to improve the supervisory function by the Board of Commissioners, and to use professional and credible public accountants.

3. Responsibility

Implemented by complying with all applicable laws and regulations, being socially and environmentally responsible, conducting business with the precautionary principle, and avoiding the practice of abuse of power in any form.

4. Independence

Refers to the independency shown by all governance functions, especially the Board of Commissioners, Directors and shareholders in carrying out their duties and authorities.

All governance functions must be detached from various influences/pressures from other parties that can harm, disrupt and diminish the objectivity of decision-making or reduce the effectiveness of managing the Company's performance.

Perseroan menjamin adanya independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan keberadaan Komisaris Independen dan Direktur Independen di Perseroan.

5. Keadilan

Memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh elemen perusahaan tanpa terkecuali, memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir dan menjalankan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Perseroan mengacu pada landasan pelaksanaan GCG yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan BEI. Selain itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan interaksi di antara manajemen, karyawan serta para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG.

The Company guarantees independence in every decision making process with the presence of Independent Commissioners and Independent Directors in the Company.

5. Fairness

Ensuring equal and fair treatment in fulfilling stakeholder's rights in accordance with applicable laws and regulations. The Code of Conduct applies to all elements of the company without exception, provides equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the Company, and provides equal opportunities for all employees to pursue careers and carry out their duties in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class and gender.

GCG REFERENCES AND GUIDELINES

The Company refers to the following GCG guidelines, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, GCG National Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy, POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance as elaborated under the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies, and IDX regulations. In addition, the Company also has a Code of Conduct as a reference in interacting between the management, employees and stakeholders in accordance with the company values and culture and GCG principles.



Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan melaksanakannya secara independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selain organ utama, Dewan komisaris memiliki organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

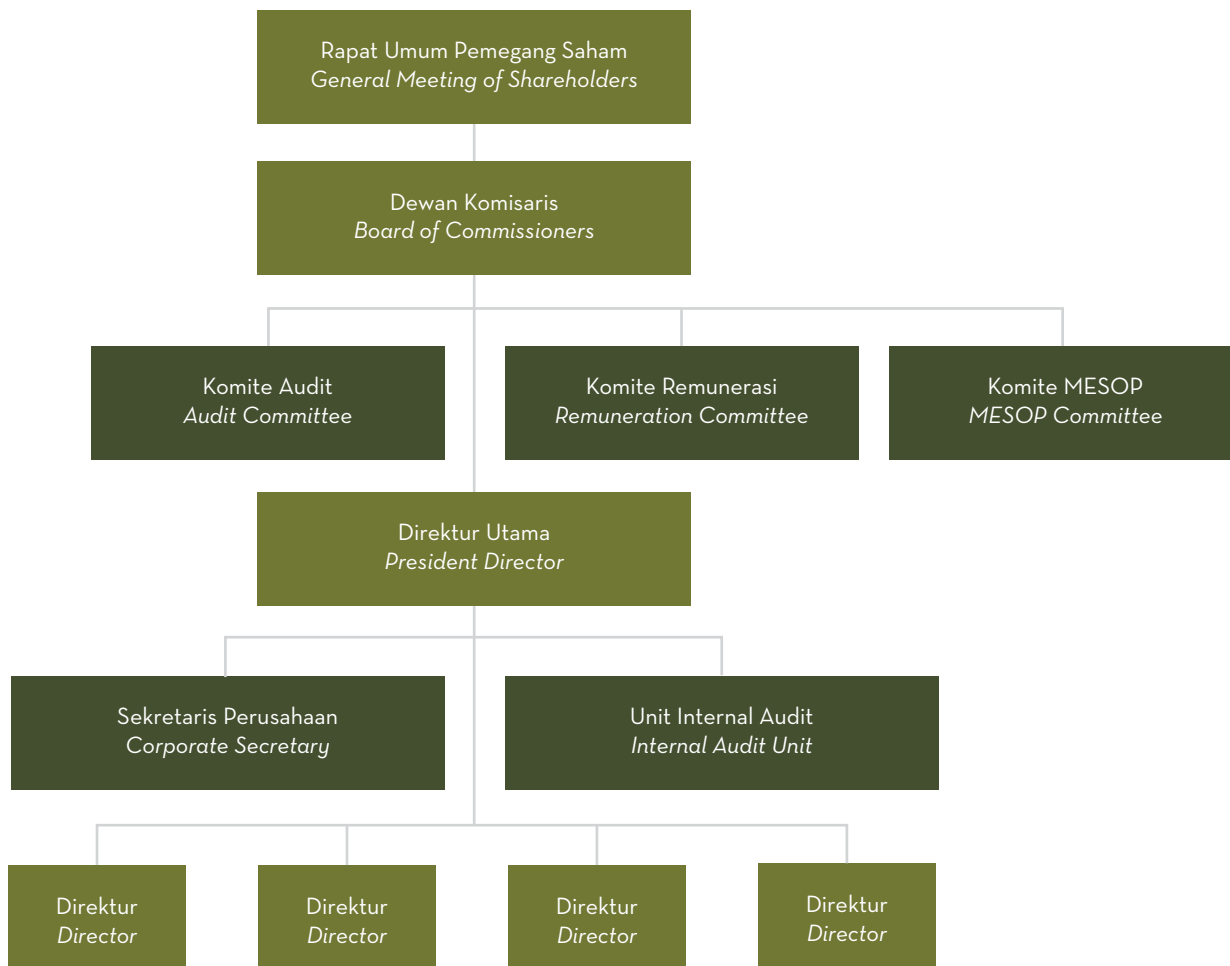
The Company governance structure is established based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with the Company Law, related Financial Services Authority regulations and Articles of Association. In general the Company governance structure consists of Main Organ and Supporting Organ.

The Main Organ are as follows:

1. GMS
2. The Board of Commissioners
3. The Board of Directors

Each of the Company's organ has its respective duties and authority and carries them out independently as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In addition to the main organs, the Board of Commissioners has supporting organs, namely committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors also have supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham Dalam RUPS

Di dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak yang sama untuk menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis perusahaan, yaitu:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan;
- Menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar;
- Menyetujui laporan tahunan;
- Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan; dan
- Menunjuk akuntan publik.

Pelaksanaan RUPS berlandaskan pada ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

RUPS TAHUN 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan tahapan sesuai UUPT dan Peraturan OJK Nomor 32/ POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations.

The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, votings, and request of information relating to the strategic decision-making or the Company's Management.

Shareholders' Rights and Authorities In GMS

In the GMS, shareholders hold equal rights to express their opinions and contribute to the strategic decision-making process, which includes:

- Appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors reports to the Company's management;
- Approval and ratification of any changes to the Articles of Association;
- Approval of the annual reports;
- Determination of the type and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Give approval to important corporate action plans that have a material impact on the Company; and
- Appointment of public accountants.

The GMS shall be held in accordance with the provisions of the Articles of Association and all applicable laws and regulations. The Company holds an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). An AGMS shall be held yearly no later than 6 (six) months after the fiscal year ended. While the EGMS can be held at any time as required.

GMS IN 2019

The Company held its GMS in accordance with the Company Law and in compliance with OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Convening of a General Meeting of Shareholders for issuers, as well as the Company's Articles of Association. In 2019 the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. AGMS and 1 (one) EGMS.

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST <i>AGMS Notice and Announcement</i>	Pemanggilan RUPST <i>AGMS Invitation</i>	Penyelenggaraan RUPST <i>AGMS Implementation</i>	Hasil RUPST <i>AGMS Resolutions</i>
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 9 Mei 2019 dengan surat nomor 015/CS/MNCLAND/V/2019 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 16 Mei 2019, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncland.com.</p> <p><i>Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 9, 2019 with letter number 015/CS/MNCLAND/V/2019 and announced to shareholders on May 16, 2019, through the advertisement in daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncland.com</i></p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 31 Mei 2019 melalui iklan di surat kabar harian Koran Jakarta, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncland.com.</p> <p><i>The Notice to the shareholders on May 31, 2019 through the advertisement in daily newspaper Koran Jakarta, the IDX website and the Company's website www.mncland.com</i></p>	<p>RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan tanggal 24 Juni 2019 jam 10.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.</p> <p><i>Annual GMS (AGMS) held on June 24, 2019 at 10.00 WIB, at iNews Tower, 3rd fl. Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 26 Juni 2019 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncland.com.</p> <p><i>Announced on June 26, 2019 through the advertisement in daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncland.com</i></p>

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2019 berlokasi di MNC Conference Hall, Inews Tower Lantai 3 Jakarta. Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 65.267.013.364 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (88,1045%) dari total 74.079.122.790 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

The Company held its AGMS on June 24, 2019, at the MNC Conference Hall, Inews Tower 3rd Floor Jakarta. Present at The Meeting were the members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and the representatives of the owners of 65,267,013,364 issued shares with valid voting rights equivalent to 88.1045% of the total 74,079,122,790 issued shares. This ensured that any decisions made at the Meeting would be binding. Decisions at the meeting were made by deliberation to reach consensus. Voting would have been the alternate mechanism had been points on which consensus was not reached.

Mata Acara Rapat

1. Laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (acquit et de charge);
3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan/laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan; dan
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Meeting Agenda

1. To review the Annual Report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended December 31, 2018;
2. To approve and ratify the Company's Annual Report and Company's audited Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018, as well as giving full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors for the supervision and the executive tasks performed in the Fiscal Year ended December 31, 2018 (acquit et de charge);
3. To approve the proposed allocation of the Company's net profit for the Fiscal Year ended December 31, 2018;
4. To approve of changes in the Company's management team; and
5. To Appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 and to grant the authority for Company's Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other matters pertaining to such an appointment.

Meeting Decision

First Agenda

To approve and accept the Annual Report of the Company's Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the Company's business management during the Fiscal Year ended December 31, 2018.



Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Mata Acara Rapat Ketiga

Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 619.842.738.212,- (enam ratus sembilan belas miliar delapan ratus empat puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus dua belas Rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Sisa Keuntungan/Laba Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai Saldo Laba (Retained Earnings) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
2. Menetapkan pembagian bonus yang telah dianggarkan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian bonus tersebut.
3. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Second Agenda

To approve the Company's Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2018, which had been audited by Public Accounting Firm Anwar & Associates and to give full release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and The Board of Directors for their supervisory and management actions taken during Fiscal Year ended December 31, 2018, to the extent that those actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2018, with due consideration of the Company's Annual Report presented by the Company's Board of Directors for the Fiscal Year ended December 31, 2018.

Third Agenda

Made decisions about the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2018 as follows:

1. *Determined that the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2018, to the amount of Rp619,842,738,212 (six hundred nineteen billion eight hundred forty two million seven hundred thirty eight thousand two hundred twelve Rupiah) for things as follows:*
 - a. *Amounted Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be posted as reserve fund to meet the provisions of the Company's Articles of Association and Law No.40 of 2007 about Limited Liability Companies;*
 - b. *The remaining profit/net profit of the Company will be recorded as Retained Earnings to strengthen the Company's capital structure.*
2. *Set the distribution of bonuses according to the Company's budget, and delegated the authority to make decisions about the amount of bonuses and their proportion to the Company's Directors.*
3. *Approved the delegation of authority to the Company's Directors to take all actions that Board may deem necessary pertaining to the allocation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ended December 31, 2018.*

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Amir Abdul Rachman dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengawasan dalam perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan (acquit et de charge);
2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Herman Heryadi Bunjamin dan Bapak M. Budi Rustanto dari jabatannya masing-masing selaku Wakil Direktur Utama, dan Ibu Natalia Cecilia Tanudjaja dari jabatannya selaku Direktur Independen yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengawasan dalam perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan (acquit et de charge);
3. Menyetujui untuk mengangkat:
 - a. Bapak M. Budi Rustanto sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa jabatan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
 - b. Bapak Andrian Budi Utama sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
 - c. Ibu Soesilawati sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
 - d. Bapak Vincent Henry Richard Hilliard sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Fourth Agenda

1. *Approved the honorable dismissal of Mr. Amir Abdul Rachman from his position as President Commissioner of the Company, which has been effective since the Meeting ended, along with a thank you and highest appreciation for his devotion to the Company during his tenure by providing full release and acquittal of supervisory actions within the company as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report (acquit et de charge);*
2. *Approved and accept the resignation of Mr. Herman Heryadi Bunjamin and Mr. M. Budi Rustanto from their respective positions as Vice President Director, and Mrs. Natalia Cecilia Tanudjaja from her position as Independent Director, which has been effective since the Meeting ended, along with acknowledgments and highest honors for their devotion to the Company during their tenure by providing full release and acquittal of supervisory actions within the company as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report (acquit et de charge);*
3. *Approved the appointment of:*
 - a. *Mr. M. Budi Rustanto as the Company's President Commissioner as of the closing of the Meeting by following the remaining positions of Board of Commissioners members who are still in office without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;*
 - b. *Mr. Andrian Budi Utama as Vice President Director of the Company as of the close of the Meeting by following the remaining positions of members of the Board of Directors who are still in office without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;*
 - c. *Mrs. Soesilawati as Director of the Company as of the closing of the Meeting by following the remaining positions of members of the Board of Directors who are still in office without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;*
 - d. *Mr. Vincent Henry Richard Hilliard as Director of the Company as of the close of the Meeting by following the remaining positions of members of the Board of Directors who are still in office without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.*

4. Berdasarkan keputusan diatas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Bapak M. Budi Rustanto
Komisaris	: Ibu Liliana Tanaja
Komisaris	: Bapak Christ Soepontjo
Komisaris Independen	: Ibu Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen	: Ibu Stien Maria Schouten

Direksi:

Direktur Utama	: Bapak Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Bapak Andrian Budi Utama
Direktur	: Bapak Michael S. Dharmajaya
Direktur	: Bapak Erwin Richard Andersen
Direktur	: Ibu Soesilawati
Direktur	: Bapak Vincent Henry Richard Hilliard

5. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
6. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

4. Based on the above decision, the composition of the Company's Board of Commissioners and The Board of Directors counts from the close of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ending on December 31, 2022, which was held in 2023 as follows:

The Board of Commissioners:

President Commissioner	: Mr. M. Budi Rustanto
Commissioner	: Mrs. Liliana Tanaja
Commissioner	: Mr. Christ Soepontjo
Independent Commissioner	: Mrs. Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Independent Commissioner	: Mrs. Stien Maria Schouten

The Board of Directors:

President Director	: Mr. Hary Tanoesoedibjo
Vice President Director	: Mr. Andrian Budi Utama
Director	: Mr. Michael S. Dharmajaya
Director	: Mr. Erwin Richard Andersen
Director	: Mrs. Soesilawati
Director	: Mr. Vincent Henry Richard Hilliard

5. Authorized the Company's Remuneration Committee to determine salaries and benefits for members of the Company's Directors and to determine the amount of honorarium for the members of the Company's Board of Commissioners; and
6. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in order to carry out and/or restate the above decision, including, but not limited to make or request all deeds, agreements, letters or documents when required, present before an authorized party/official, including a Notary, propose a request for amendment or notification, and/or report or register the matter with the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations, one thing and another without some are excluded.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir 31 Desember 2019; dan
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau akuntan publik tersebut. Rapat selanjutnya menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2019, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 24 Juni 2019 telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

Fifth Agenda

1. *Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Fiscal Year ended December 31, 2019; and*
2. *Approved the delegation of authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant and/or the public accountant. The next meeting approved to grant the authority and power with substitution rights to the Company's Directors to take all actions regarding the resolutions of this Meeting including, but not limited to make or request to be made and signing all deeds regarding the resolutions of the Meeting.*

Realization and Implementation of Meeting Decisions

As of December 31, 2019, all decisions taken at the AGMS on June 24, 2019, had been implemented.



Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB <i>EGMS Notice and Announcement</i>	Pemanggilan RUPSLB <i>EGMS Invitation</i>	Penyelenggaraan RUPSLB <i>EGMS Implementation</i>	Hasil RUPSLB <i>EGMS Result</i>
<p>Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 9 Mei 2019 dengan surat nomor 015/CS/MNCLAND/V/2019 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 16 Mei 2019, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncland.com</p> <p><i>Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 9, 2019 with letter number 015/CS/MNCLAND/V/2019 and announced to shareholders on May 16, 2019, through the advertisement in daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncland.com</i></p>	<p>Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 31 Mei 2019 melalui iklan di surat kabar harian Koran Jakarta, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncland.com.</p> <p><i>The Notice to the shareholders on May 31, 2019 through the advertisement in daily newspaper Koran Jakarta, the IDX website and the Company's website www.mncland.com</i></p>	<p>RUPS Luar Biasa (RUPLB) dilaksanakan tanggal 24 Juni 2019 jam 10.00 WIB, bertempat di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.</p> <p><i>Extraordinary GMS (EGMS) held on June 24, 2019 at 10.00 WIB, at iNews Tower, 3rd fl. Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.</i></p>	<p>Diumumkan pada tanggal 26 Juni 2019 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncland.com.</p> <p><i>Announced on June 26, 2019 through the advertisement in daily newspaper KORAN SINDO, the IDX website and the Company's website www.mncland.com</i></p>

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 24 Juni 2019 bertempat di MNC Conference Hall, Inews Tower Lantai 3 Jakarta Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak oleh 66.284.603.074 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 89,478% dari total 74.079.122.790 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

The Company held its EGMS on June 24, 2019, at the MNC Conference Hall, Inews Tower 3rd Floor Jakarta. Present at The Meeting were the members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors and the representatives of the owners of the 66,284,603,074 issued shares with valid voting rights equivalent to 89.478% of the total 74,079,122,790 issued shares. This ensured that any decisions made at the Meeting would be binding. Decisions at the meeting were made by deliberation to reach consensus. Voting would have been the alternate mechanism had been points on which consensus was not reached.

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
2. Persetujuan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selain program kepemilikan saham) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham terkait dengan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang telah diterbitkan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Keputusan Rapat**Mata Acara Rapat Pertama**

1. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;

Meeting Agenda

1. *To approve the planning of guarantees for most or all of the Company's assets and/or the provision of corporate guarantees, whether in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets from The Company and/or its subsidiaries, which constitute most or all of the Company's assets and/or its subsidiaries in the context of receiving loans from the Company and/or its subsidiaries from third parties in the amounts, terms and conditions deemed good by the Directors of the Company, taking into account the provisions of the applicable Financial Services Authority Regulations.*
2. *To approve the capital increase without Pre-emptive Rights (other than share ownership program) according to the provisions in the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights.*
3. *Reaffirm the grant of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to issue shares related to the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) issued by the Company by taking into account the provisions of the laws and regulations exist in the capital market.*
4. *To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.*

Meeting Decisions**First Agenda**

1. *Approved the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or provide corporate guarantees, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or its subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets from the Company and/or Company's subsidiaries, which constitute most or all of the Company's assets and/or its subsidiaries in terms of receiving loans from the Company and/or its subsidiaries from third parties, terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors, taking into account the provisions of the applicable Financial Services Authority Regulations;*

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/ pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (selain program kepemilikan saham) dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 6.546.603.874 (enam miliar lima ratus empat puluh enam juta enam ratus tiga ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham atau kurang lebih 8,84% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal Tanpa HMETD tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa HMETD yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala akta atau dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa HMETD, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal.

2. *Approved to grant the authority to the Company's Directors for necessary actions to carry out and/or restate the above decision, including, but not limited to making or requesting all deeds, agreements, letters or documents required to be made, presented before the authorities including Notaries, submit requests for changes or notifications to the authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notifications, and/or report or register the matter with the authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations, one thing and another without being excluded.*

Second Agenda

1. *Approved capital increase without Pre-emptive Rights (other than share ownership program) by issuing 6,546,603,874 (six billion five hundred forty six million six hundred three thousand eight hundred seventy four) shares or approximately 8.84% of the total issued and fully paid in the Company as of December 31, 2018 with a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah) per share exercised in accordance with Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 regarding the Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights.*
2. *Approved to grant the authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to take all necessary actions regarding the increase in capital without pre-emptive rights mentioned above, including, but not limited to determining the number of shares and the price of additional capital without rights that are considered good by the Directors, make and/or ask for all deeds or documents related to the increase in capital and ask for approval and/or report as well as make the necessary registration to the relevant authorities relating to capital increase Without Rights, one thing and another without exception to keep in mind the provisions of the legislation applicable laws including regulations in the capital market.*

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan paling banyak 861.308.405 (delapan ratus enam puluh satu juta tiga ratus delapan ribu empat ratus lima) saham yang merupakan jumlah saham yang disesuaikan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Agustus 2018 terkait dengan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang telah diterbitkan Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Mei 2016, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk untuk menentukan harga pelaksanaan MESOP sesuai dengan peraturan bursa yang berlaku, menyesuaikan jumlah saham dalam hal terjadi aksi korporasi, dan menyesuaikan syarat dan ketentuan dari MESOP sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, membuat atau meminta dibuatkan segala akta, dokumen, perjanjian yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan MESOP (termasuk perubahan anggaran dasar), dan mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, hadir atau menghadap dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, dan tindakan terkait lainnya tanpa ada yang dikecualikan.

Third Agenda

1. *Approved to reaffirm the grant of authority and power to the Company's Directors with the Board of Commissioners' approval to issue a maximum of 861,308,405 (eight hundred sixty one million three hundred eight thousand four hundred five) shares which constitute the adjusted number of shares after the stock split based on the decision of Extraordinary GMS dated August 6, 2018 related to the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) issued by the Company based on the decision of the Extraordinary GMS on May 4, 2016, taking into account the provisions of the legislation and regulations that apply in capital markets.*
2. *Approved to authorize the Board of Directors to take all necessary actions regarding the MESOP, include determine the price of MESOP implementation regarding the applicable stock exchange regulations, adjust the number of shares in corporate action, and adjust the terms and conditions of the MESOP regarding the regulations prevailing in the capital market field, making or requesting all deeds, documents, agreements needed for the implementation of MESOP (including changes to articles of association), and submit the requests for changes or notifications to authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notification, present or appear before an authorized party or official, including Notary, and other related actions without exclusion.*



Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/ pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2019, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 24 Juni 2019 telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan bisnis dan target perusahaan, serta memperhatikan dan mengevaluasi penerapan GCG di Perusahaan.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Fourth Agenda

1. *Approved to amend and/or re-arrange Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and business activities of the Company in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services and Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 Year 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 Year 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.*
2. *Approved to grant the authority for the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions to carry out and/or restate the above decision, including, but not limited to make or request all deeds, agreements, letters and documents required, appear before the authorities/officials including Notaries, propose requests for changes or notifications to the authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notifications, and/or report or register the matter with the parties/officials authorized as referred to the in force legislation, one thing and another without being excluded.*

Realization and Implementation of Meeting Decision

As of December 31, 2019, all decisions made at the EGMS held on June 24, 2019, had been implemented.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ that reports directly to the GMS and undertakes supervisory and advisory function to the the Board of Directors in accordance to the Article of Association to ensure that the Company is being managed in accordance with its business objectives and purpose, as well as monitoring and evaluating the Company's GCG practices.

Legal References

The Company's Board of Commissioners is established based on the Company Law and POJK 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan bila diangkat lebih dari dua orang Komisaris seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen. Jika Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
- Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;
- Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kinerja komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal;
- Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan

The Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of at least three members of the Board of Commissioners, one of whom can be appointed as President Commissioner and if appointed more than two Commissioners one of whom can be appointed as Deputy President Commissioner, including Independent Commissioners whose number is adjusted to the requirements in applicable legislation in the capital market sector.

The Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. If the Board of Commissioners consists of more than two members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association, POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company Law. These include to:

- Oversee the Company's management policy, the routine course of business and advise the Board of Directors in accordance with the Company's objectives and Articles of Association.
- Ensure the implementation of the Internal Audit function and advise the Board of Directors about any Internal Audit findings.
- Establish an Audit Committee, in which one or more members are also members of the Board of Commissioners.
- Ensure that Independent Commissioners act in accordance with the applicable laws and regulations.
- Evaluate and ensure that the committees established by the Board of Commissioners perform their duties.
- Examine, review and approve the annual work plans, including the annual budget, in line with the applicable regulations; and

- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS.

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

- a. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain;
- b. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- c. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan; dan
- d. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi kepada RUPS. Laporan tersebut disampaikan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- g. Be accountable for the exercise of its supervisory duties to the GMS.

The Board of Commissioners is given the authority to:

- a. *Examine all books, letters and other documents, check the book value of cash against real cash on hand, and other documents;*
- b. *Be informed about all actions made by the Board of Directors;*
- c. *Seek clarification from the Board of Directors about all matters pertaining to the Company's business; and*
- d. *Propose replacement and/or appointment of the members of the Board of Directors to the GMS.*

Accountability of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall submit a supervisory report on the management of the Company by the Board of Directors to the GMS for approval. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of its duty to oversee the management of the Company and implement the principles of GCG.

The Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has in place the BOC Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The BOC Charter regulates the Board of Commissioners' presence and roles and responsibilities, including to stipulating on the Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Composition and Membership, Board of Commissioners and Joint Meetings, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. *Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;*
2. *Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:*
 - a. *has never been declared bankrupt;*
 - b. *has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;*
 - c. *has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and*
 - d. *has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship*

- 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada tanggal penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

- 1) *never conducted an Annual General Meeting of Shareholders,*
- 2) *his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;*
- 3) *caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;*

3. *Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;*
4. *Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.*

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed at the GMS. The term of office of the members of the Board of Commissioners takes effect at the closing of the GMS at which they are appointed and ends at the closing of the fifth AGMS after that, without affecting the right of the GMS to dismiss them at any time.



Park Hyatt Jakarta, Kebon Sirih, Jakarta

Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang profesional dan berpengalaman yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan fungsi pengawasan yang bijaksana dan memastikan kesetaraan dan kewajaran (fairness) terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

In the event of any dismissal/resignation before the end of the term of office, the new member of the Board of Commissioners will assume office for the remaining term of office of the Commissioner that he or she replaces. A member of the Board of Commissioners whose term of office has come to an end may be reappointed.

The Board of Commissioners consists of professional and experienced individuals with expertise in their respective fields. The members of the Board of Commissioners cannot act individually but shall make decisions collectively.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners have significant roles in promoting prudent and fairness oversight in order to maintain the interests of shareholders, in particular the minorities, as well as help to create a more objective work environment, particularly in the decision making and policy making processes.

Independent Commissioners' criteria refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from external parties and meet the following criteria:

1. *Not a person working in the Company or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the next period;*
2. *Have no shares in the Company, either directly or indirectly;*
3. *Have no affiliation with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors members or ultimate shareholder of the Company;*
4. *Have no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities; and*
5. *Independent Commissioners shall constitute at least 30% of the Board of Commissioners.*

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai POJK dan kualifikasi individu lainnya yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan secara utuh tanpa terbentur dengan konflik kepentingan lainnya.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Komisaris Name of Commissioner	Jabatan di MNC Land 31 Desember 2019 Position in MNC Land per December 31, 2019	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Land Surabaya	PT MNC Graha Surabaya	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusadua Graha International
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner		Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner			Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner					Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner			Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner												
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner												

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

The Company's Board of Commissioners currently consists of 2 (two) Independent Commissioners of the total 5 of its (five) members, and as such, meets the minimum 30% requirement referred to above. The Company's Independent Commissioners have met the criteria of independence under OJK regulations and other qualifications including educational background, competence and managerial experience.

Independence of Independent Commissioners

The Independent Commissioners of the Company should maintain independence in discharging their duties and responsibilities, should prioritize the interests of the Company, and should avoid conflicts of interest.

The Boards of Commissioners Concurrent Positions

As of December 31, 2019, members of the Boards of Commissioners who serve as Directors or Commissioners in the subsidiaries include:

The Boards of Commissioners Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS. The amount of honorarium and bonuses is determined by considering the achievement of the Company's business targets, its financial situation and other relevant factors. The members of the Boards of Commissioners and Directors do not receive personal benefits related for their work at the Company other than the set remuneration and allowances.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris mengevaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi mengenai pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris sesuai dengan perihal yang perlu mendapat perhatian. Selain rapat internal, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	6	100%
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner	6	100%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Secara umum agenda rapat gabungan dengan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

The Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. During each meeting, the Board evaluates monthly operations of the Company and discusses the implementation of duties of the committees under the Board of Commissioners. Aside the internal meetings, the Board of Commissioners holds at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months.

In general, the Board of Commissioners meeting agenda discusses the implementation of duties of the Board of Directors in managing the Company and formulates recommendations/directives for the Board of Directors to improve the Company's performance.

In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following attendance.

The Boards of Commissioners Joint Meetings

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold at least 1 (one) joint meeting every 4 (four) months. In general, the agenda of joint meetings usually involved the discussion the Company's monthly, quarterly, semester and annual operational and financial performance based on the reports prepared by the Board of Directors, and other matters that require the approval of the Board of Commissioners.

In 2019, the Boards of Commissioners and Directors held 4 joint meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	3	100%
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner	3	100%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	3	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	67%
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	3	100%
Erwin Richard Andersen	Direktur Director	3	100%
Soesilawati	Direktur Director	2	67%
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	2	67%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan berdasarkan pada indikator umum, seperti:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
3. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK; dan

The Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is carried out by the shareholders in the GMS. The assessment depends on the respective areas of oversight and duties. The Board of Commissioners assessment takes into account general indicators, including:

1. How has the Board of Commissioners overseen the performance of the Board of Directors;
2. How effective were the directives, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
3. The extent to which the Board has overseen follow ups by the Board of Directors of any audit findings and recommendations by the Internal Audit Unit, the external auditors or the Financial Services Authority (OJK); and



Living Room, Trump Residences Bali

4. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Direksi adalah Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite MESOP. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, bersikap independent dan profesional, serta melakukan pelaporan dengan akurat guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi

Berdasarkan BOD Charter, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari tiga orang Direktur, yang salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama.

Anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masa jabatan anggota Direksi paling lama lima tahun atau sampai penutupan RUPS pada akhir periode masa jabatan dimaksud.

4. The ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the granting of release and discharge of responsibility to the members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory measures carried out during a fiscal year is a manifestation of the assessment of the performance of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Committees Assessment

The committees under the Board of Directors include the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee and MESOP Committee. The Board believes that both Committees have discharged their duties and responsibilities, were independent and professional, and made accurate reports to help the Board discharge its duties and responsibilities.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ responsible for managing the Company in accordance with its goals and objectives. The Board of Directors also represents the Company both in and out of court pursuant to the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is appointed by, held accountable to, the GMS in discharging its duties and responsibilities under the supervision of the Board of Commissioners.

Legal References

The Company's Board of Directors is established based on the Company Law and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors Composition

Pursuant to BOD Charter, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of three Directors, one of whom holds the position of President Director.

Members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, the term of office of the members of the Board of Directors is no more than five years or until the closing of the GMS at the end of the intended term of office;

Komposisi Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director
Erwin Richard Andersen	Direktur Director
Soesilawati	Direktur Director
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam BOD Charter, Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 33/POJK.04/2014, serta UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Direksi antara lain:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan atau RUPS lainnya;
- Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Sedangkan wewenang Direksi antara lain:

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
- Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi; dan

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors refer to the BOD Charter, Company's Articles of Association, and POJK No. 33/POJK.04/2014, and the Company Law. In general, the main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and Articles of Association.
- Maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
- Fulfill social and environmental responsibilities.
- Submit the annual work plan, which contains the annual budget, to the Board of Commissioners for their approval prior to the next financial year, taking into account the applicable regulations.
- Organize the Annual GMS and other GMS.
- Prepare the annual report for a review of the Board of Commissioners and submission to the GMS in accordance with the applicable laws and regulations; and
- Be accountable for the implementation of its duties and responsibilities to the GMS.

The Board of Directors has the authority to:

- Represent the Company in and out of court on all matters and in any event, bind the Company with other parties, and make all actions related to both management and ownership of the Company.
- The President Director has the authority to take action on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
- Make policies to manage the Company.
- Delegate duties among the members of the Board of Directors.

- e. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan petunjuk Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial, namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator kegiatan Direksi.

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyampaikan laporan tahunan Perseroan yang berisi laporan keuangan, aktivitas usaha, serta kondisi Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

- e. Take other actions related to both the management and ownership of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and advice during meetings of the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.

Duties Assignment of the Board of Directors

The Board of Directors works collectively. But in order to discharge its executive duties effectively and efficiently, the Board assigns duties among its members based on their competence and individual areas of expertise. The members of the Board can make decisions individually but are held collegially accountable for the Board's decisions. The position of the members of the Board of Directors, including the President Director, are all equivalent. The President Director's duty is to coordinate the Board's activities.

Accountability of the Board of Directors

The Board of Directors shall submit the Company's annual report, containing the Company's financial statements and business activities, to the GMS for approval. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the Board's accountability to overseeing the Company's management and the principles of GCG principles.

The Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has Working Guidelines (BOD Charter) in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Directors' Charter regulates, among others Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Composition and Membership, Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

The Board of Directors Criteria

Each member of the Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company

- | | |
|--|--|
| <p>c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan</p> <p>d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.</p> | <p>c. <i>has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and</i></p> <p>d. <i>has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>never conducted an Annual General Meeting of Shareholders;</i> 2) <i>his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;</i> 3) <i>caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority.</i> <p>3. <i>Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and</i></p> <p>4. <i>Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.</i></p> |
|--|--|



Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan BOD Charter, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, diantaranya sebagai:

- Anggota Direksi maksimal pada satu Perusahaan Publik lainnya;
- Anggota Dewan Komisaris maksimal pada tiga Perusahaan Publik lainnya;
- Anggota komite maksimal pada lima komite di Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2019, anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders at the GMS. The term of office of members of the Board of Directors takes effect at the closing of the GMS at which they are appointed and ends at the closing of the following fifth AGMS, without affecting the right of the GMS to dismiss them at any time. In the event of any dismissal/resignation prior to end of terms, new member of the Board of Directors will assume office for the remaining term of the Director that he/she replaces. A member of the Board of Directors whose office term has come to an end may be reappointed.

Boards of Directors Concurrent Positions

Pursuant to BOD Charter, Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as long as they do not conflict with the laws and regulations, including as:

- Maximum members of the Board of Directors in one other Public Company;
- Maximum members of the Board of Commissioners in three other Public Companies;
- Committee members up to five committees in the Public Company where he/she is a member of the Board of Directors or a Board of Commissioners.

As of December 31, 2019, members of the Boards of Directors who serve as Directors or Commissioners in the subsidiaries include:

Nama Direksi BOD	Jabatan di MNC Land Per 31 Desember 2019 Position in MNC Land per December 31, 2019	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Land Surabaya	PT MNC Graha Surabaya	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusadua Graha International
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Komisaris Commissioner	Direktur Director				Direktur Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director		Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director
Erwin Richard Andersen	Direktur Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Direktur Director
Soesilawati	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		Direktur Director	Direktur Director		Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director
Vincent H. R. Hilliard	Direktur Director												

Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi diputuskan oleh RUPS. Jumlah gaji dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi berdasarkan capaian kinerja Direksi sesuai hasil analisis atas capaian Key Performance Indicators (KPI). Dalam menyusun basis besaran remunerasi, Komite antara lain melakukan survei pasar pada industri sejenis dan mengacu pada standar kompensasi dan benefit eksekutif secara umum.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama. Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul tersebut serta menandatangani keputusan tersebut (pengambilan keputusan secara sirkuler).

Secara umum, rapat Direksi membahas masalah operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	12	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	50%
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	12	100%
Erwin Richard Andersen	Direktur Director	12	100%
Soesilawati	Direktur Director	6	50%
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	6	50%

The Board of Directors Remuneration

The remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS. The amount of salary and bonuses is determined by considering the achievement of the Company's business targets, its financial situation and other relevant factors. The members of the Boards of Commissioners and Directors do not receive personal benefits related for their work at the Company other than the set remuneration and allowances.

The decision was made at the Annual GMS on June 24, 2019, to authorize the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for 2019. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee determined the amount of remuneration for members of the Board of Directors based on the BoD's performance against the Key Performance Indicators (KPI). In formulating the remuneration, the Committee conducted market survey across similar industries to determine compensation and benefit standards for executives in the same industry.

The Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds at least 1 (one) meeting each month. Meetings of the Board of Directors can also be held at any time, if deemed necessary, upon the request of the President Director. The Board of Directors is also authorized to make decisions without holding meetings of the Board of Directors provided that all members of the Board of Directors are notified in writing and approved the submitted proposal with a signature (in circular).

In general, the Board of Directors discussed the operational matters; monthly, quarterly and yearly achievements; budgeting; financing; corporate action; strategic planning and realization efforts. Meetings of the Board of Directors generated solutions and the necessary follow-up, with periodic reports submitted to the Board of Commissioners.

In 2019, the Board of Directors held 12 internal meetings with the following attendance.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolejal dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan capaian parameter kinerja pada Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Direksi. Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan RKAP Perseroan;
2. Pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS;
3. Penilaian atas tingkat kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi; dan
4. Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijabat oleh individu-individu yang kompeten dan profesional di bidangnya, serta memiliki keberagaman dalam hal gender, usia, latar belakang pendidikan dan keahlian.

The Board of Directors Performance Assessment

Both the individual and collegial performances of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee in a comprehensive and cascaded manner. The Board of Directors is assessed based on the performance parameters in the Key Performance Indicator (KPI) predetermined by the Board. In general, these indicators include:

1. How the Board discharged its duties and responsibilities against the Company's Articles of Association and Plan and Budget.
2. How the Board realized the decisions made by GMS.
3. How sound is the Company in terms of the 3 (three) key aspects: financial, operational and administrative.
4. Other supporting indicators.

The performance assessment results of the Board of Directors shall be submitted to the GMS and used as a means of determining the compensation and incentives for the Board. Meanwhile, the assessment results of individual performance of each member is used by the shareholders to determine the termination or reappointment of respective Director for the next tenure.

As manifestations of assessment made on the Board of Directors are: the approval of the annual reports prepared by the Board of Directors on the Company's management and financial situation, the ratification of the Company's financial statements for the reporting fiscal year, and the granting of the release from responsibility for their managerial actions during the reporting year.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a policy that specifically regulates the diversity of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. However, the Boards of Commissioners and Directors are currently composed of experts who are professional in their respective areas, and features diversity in terms of gender, age, and educational background.

Keberagaman ini berperan penting agar setiap anggota dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolegal yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen.

This diversity allows each member to provide opinions from perspectives based on their respective background of competence and practical experience, leading to collegial decisions that are not only effective, but also comprehensive, appropriate, and independent.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are professionals in their respective areas of expertise, and have adequate and relevant competency and experience, as can be seen from the following profiles.

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris <i>Diversity Aspect of the Board of Commissioners</i>		
Pendidikan <i>Education</i>	Keberagaman latar belakang pendidikan Dewan Komisaris Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 hingga S3. Bidang yang dikuasai meliputi manajemen informatika/komputer dan akuntansi, kepolisian, ilmu komunikasi dan <i>fashion merchandising</i> dan marketing. <i>Diversity of educational background in the Board of Commissioners is represented by the various educational backgrounds from Bachelor's to Doctorate degrees. The subjects mastered, include informatics/computer and accounting management, knowledge on police work, communication and fashion merchandising & marketing.</i>	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender. <i>The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the diversity element, that is a combination of educational background, and gender</i>
Kompetensi dan Pengalaman Kerja <i>Competence and Work Experience</i>	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan diuraikan di bagian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. <i>Diversity of competences and work experiences of members of the Board of Commissioners is described in the profile of the Board section of this Annual Report.</i>	
Usia <i>Age</i>	Keberagaman usia Dewan Komisaris berada pada rentang usia 50-70 tahun. <i>The ages in the Board of Commissioners range from 50 to 70 years.</i>	
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Anggota Direksi terdiri dari 2 (dua) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan. <i>The Board of Commissioners has 2 (two) male members and 3 (three) female members.</i>	



Trump Residences Bali

Aspek Keberagaman Direksi <i>Diversity Aspect of the Board of Directors</i>		
Pendidikan <i>Education</i>	Keberagaman latar belakang pendidikan Direksi Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 dan S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik sipil, administrasi bisnis, dan ekonomi. <i>Diversity of educational background in the Company's Board of Directors is represented by the various educational backgrounds ranging from Bachelor's to Doctorate degrees. The subjects mastered include civil engineering, business administration and economics.</i>	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender. <i>The composition of the Board of Directors has fulfilled the diversity element that is a combination of educational background, work experience, competence and age.</i>
Kompetensi dan Pengalaman Kerja <i>Competence and Work Experience</i>	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Direksi Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. <i>Diversity of competences and work experiences in the Company's Board of Directors is described in the profiles of the Board of Directors section of this Annual Report.</i>	
Usia <i>Age</i>	Keberagaman usia Direksi berada pada rentang usia 48-64 tahun. <i>Diversity of age in the Company's Board of Directors ranges from 48 to 64 years.</i>	
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan. <i>The Board of Directors has 5 male members and 1 female member.</i>	

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan afiliasi dalam pasar modal mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang mendefinisikan hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama

Untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi, serta mematuhi Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas Perseroan melaporkan hubungan afiliasi satu sama lain sebagaimana dimaksud dalam UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Affiliation in the capital market refers to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. The law defines affiliations as follows:

- Family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
- Relationship between a Party and employees, Directors, or Commissioners;
- Relationship between 2 (two) companies in which there is (are) one or more common member(s) of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
- Relationship between the Company and a Party, either direct or indirect, controlling or controlled by the respective company;
- Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
- Relationship between the Company and the majority shareholders.

To improve the quality of information disclosure in the Company's Annual Reports, an important source of information for the shareholders and the public when making investment decisions, as well as to comply with the OJK Circular Letter (SE OJK) No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, disclosure of affiliations among the members of the Company's Board of Directors, the Board of Commissioners and the majority shareholders as referred to in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market are presented in the following table:

Nama Name	Hubungan afiliasi dengan Affiliate relations with											
	Direktur Director					Komisaris Commissioner			Pemegang Saham Pengendali/Utama Controlling/Ultimate Shareholders			
	Hary Tanoesoedibjo	Andrian Budi Utama	Michael S. Dharmajaya	Erwin Richard Andersen	Soesilawati	Vincent Henry Richard Hilliard	M. Budi Rustanto	Liliana Tanaja	Christ Soepontjo	Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Stien Maria Schouten	PT MNC Investama Tbk
Hary Tanoesoedibjo		x	√	x	x	x	x	√	x	x	x	√
Andrian Budi Utama	x		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Michael S. Dharmajaya	√	x		x	x	x	x	√	x	x	x	x
Erwin Richard Andersen	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x	x
Soesilawati	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x
Vincent Henry Richard Hilliard	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x
M. Budi Rustanto	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x
Liliana Tanaja	√	x	√	x	x	x	x		x	x	x	√
Christ Soepontjo	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x
Stien Maria Schouten	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x
PT MNC Investama Tbk	√	x	x	x	x	x	x	√	x	x	x	

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit yang bertugas per 31 Desember 2019 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK.KOM/IX/2017.

Komposisi dan Profil Komite

Anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit Chairman
Ratna Yani	Anggota Komite Audit Member
Cecep Nurjaya	Anggota Komite Audit Member

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee reports to the Company's Board of Commissioners to assist the latter in discharging its supervisory duties and functions.

The Audit Committee assumed office on December 31, 2019, was appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 001-SK.KOM/IX/2017.

Committee Composition and Profile

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) external parties who meet the requirements set out in POJK No. 55/POJK.04/2015.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Profil Komite Audit

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Ketua
Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Ratna Yani - Anggota
Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Akuntansi Muhammadiyah pada 1997. Memulai karir sebagai auditor di KAP Drs. M. Isjwara sejak 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor.
- Cecep Nurjaya - Anggota
Warga negara Indonesia. Beliau saat ini bekerja di KAP Ernst & Young sebagai senior auditor sejak 2009 hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan manajemen kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Untuk menjalankan tugasnya, Komite Audit diberikan kewenangan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.

Profile of the Audit Committee

- *Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Chairwoman*
Her profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.
- *Ratna Yani - Member*
Indonesian citizen. She graduated from the Muhammadiyah Accounting Academy in 1997. She began her career as an auditor at the Drs. M. Isjwara Public Accounting Firm in 1999 with her last position as a Senior Auditor
- *Cecep Nurjaya - Member*
Indonesian citizen. Cecep Nurjaya has been working at Ernst & Young Public Accounting Firm as a senior auditor since 2009.

Duties and Responsibilities

Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinion about the reports submitted by the management to the Board of Commissioners and performing other duties related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

To carry out its duties, the Audit Committee is authorized to legally and ethically obtain any required information, both from internal and external parties, related to financial records, funds, personnel, assets and other resources relevant to the Company's operations.

The duties and responsibilities of the Audit Committee refer to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. In brief, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Ensure the preparation of the Company's financial statements complies with the prevailin regulations;*
2. *Advise the Board of Commissioners on audit results and recommendations made by the public accounting firm who prepared the audit report;*
3. *Verify and advise the Board of Commissioners on audit findings of the Internal Audit Unit;*
4. *Evaluate and provide advice on the appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements.*

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat. Selain rapat internal, Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal serta rapat dengan auditor eksternal untuk membahas berbagai hal yang masih termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit.

Audit Committee Independence

Audit Committee is committed to discharging its duties and responsibilities professionally, objectively and independently. In this context, independent means that the member has no interests that can keep him or her from discharging his or her duties independently and objectively

Audit Committee Meetings

During 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings. In addition to the internal meetings, the Audit Committee held coordination meetings with the Internal Audit Unit and with external auditors to discuss matters in line with the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Tingkat kehadiran Rapat Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit Chairman	4	100%
Ratna Yani	Anggota Komite Audit Member	4	100%
Cecep Nurjaya	Anggota Komite Audit Member	4	100%

Attendance at the meetings of the Audit Committee:



Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulanan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI serta memastikan bahwa laporan keuangan tersebut terbit tepat waktu.
2. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di entitas anak.
3. Menelaah laporan hasil audit Perseroan dan entitas anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris Utama.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas per 31 Desember 2019 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK.KOM/V/2018.

Komposisi dan Profil Komite

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairwoman</i>
Liliana Tanaja	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member</i>
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member</i>

Audit Committee Activities Report

In 2019, the Audit Committee performed the following duties:

1. Reviewed and evaluated the Company's quarterly financial statements for submission to OJK and BEI, and ensured its timely publication.
2. Reviewed and evaluated policies and provided recommendations on effectiveness of policies and procedures, applicable to the Company and its subsidiaries.
3. Reviewed audit reports of the Company and its subsidiaries prepared by the Internal Audit Unit and monitored follow up on the recommendations made on the basis of the audit findings.
4. Reviewed and evaluated the effectiveness of Internal Audit Unit's system, policies and performance, and provided feedback for effective control system.
5. Delivered work reports and recommendations to the President Commissioner.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in its functions and duties relating to the nomination and remuneration of the Commissioners, Directors, the Company's executives and employees.

The Nomination and Remuneration Committee assumed office on December 31, 2019 and was appointed by the Board of Commissioners Decree No. 001-SK.KOM/V/2018.

Committee Composition and Profile

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019 has been as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati – Ketua
Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Liliana Tanaja – Anggota
Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Stien Maria Schouten – Anggota
Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan Perseroan secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran antar grup serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
3. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan sistem remunerasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Chairwoman
Her profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.
- Liliana Tanaja - Member
Her profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.
- Stien Maria Schouten - Member
Her profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

In brief, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, as set out in POJK No. 34/POJK.04/2014, are as follows:

1. Evaluate the remuneration policy for the members of the Boards of Commissioners, the members of the Board of Directors, the executive officers and the Company's employees.
2. Ensure that the remuneration policy is in line with the Company's financial performance, individual work performance, workplace fairness, and takes into account long-term targets and strategies.
3. Provide recommendations about bonus distribution and salary reviews for the Company's employees, and the distribution of bonuses to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Oversee alignment of the remuneration systems with the Company's policy.

Remuneration and Nomination Committee Independence

The Remuneration and Nomination Committee is committed to discharging its duties and responsibilities professionally, objectively and independently. In this context, independent means that the member has no interests that can keep him or her from discharging his or her duties independently and objectively.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman	4	100%
Liliana Tanaja	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member	4	100%
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019 Komite Nominasi dan remunerasi telah melaksanakan tugas Melakukan kajian dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 sebagaimana diamanatkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019.

KOMITE MESOP

Komite MESOP dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-SK.KOM/VI/2013 tanggal 3 Juni 2013 dengan susunan keanggotaan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Hary Tanoesoedibjo	Ketua Komite MESOP Chairman
Liliana Tanaja	Anggota Komite MESOP Member
Christ Soepontjo	Anggota Komite MESOP Member

Profil Komite MESOP

- Hary Tanoesoedibjo - Ketua
Profil beliau disajikan di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini
- Liliana Tanaja - Anggota
Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Christ Soepontjo - Anggota
Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite MESOP adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dan menyetujui rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk di dalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP

Activity Report

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee reviewed and determined the amount of salary and allowances for the members of the Board of Directors, and honorarium for the members of the Board of Commissioners for 2019, as mandated by the decision made at the Annual GMS on June 24, 2019.

MESOP COMMITTEE

The MESOP Committee was established by the Board of Commissioners by the Board of Commissioners Decree No. 002-SK.KOM/VI/2013 dated June 3, 2013, with the following composition as of December 31, 2019:

Profile of the MESOP Committee

- Hary Tanoesoedibjo - Chairman
His profile can be found in the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.
- Liliana Tanaja - Member
Her profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.
- Christ Soepontjo - Member
His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the MESOP Committee are as follows:

1. Review and approve the Company's MESOP distribution scheme and plan proposed by the Board of Directors, including approval of the number of shares to be allocated, and the number and price of the Company's shares for MESOP distribution;

- Melakukan kajian tentang mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun kepada entitas anak; dan
- Mengawasi pelaksanaan MESOP.

Independensi Komite MESOP

Komite MESOP berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

Rapat Komite MESOP

Pada tahun 2019, Komite MESOP menyelenggarakan 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hary Tanoesoedibjo	Ketua Komite MESOP <i>Chairman</i>	4	100%
Liliana Tanaja	Anggota Komite MESOP <i>Member</i>	4	100%
Christ Soepontjo	Anggota Komite MESOP <i>Member</i>	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite MESOP

Pada tahun 2019 tidak ada pelaksanaan program MESOP

- Examine the mechanism of the Company's MESOP, including allocation of share options to key employees of the Company and its subsidiaries;
- Oversee the implementation of the Company's MESOP scheme.

Independence of the MESOP Committee

The MESOP Committee is committed to performing its duties and responsibilities professionally, objectively and independently. In this context, independent means that member has no interests that can keep him or her from performing his or her duties independently and objectively.

MESOP Committee Meetings

In 2019, the MESOP Committee held 4 (four) meetings with the following attendance:

Activities Report

In 2019, the Company did not exercise any MESOP programs.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ponco Prawoko

Warga Negara Indonesia, Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 23 Agustus 2019 - sekarang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Lex Legibus Master (LL.M) dari Vrije Universiteit, Amsterdam, Belanda. Beliau sebelumnya pernah bekerja, antara lain, di firma hukum Widyawan & Partners dan PT Nestle Indonesia.

Penunjukkan Ponco Prawoko sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat PT MNC Land, Tbk. No. 047/CS/MNCLAND/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan telah diumumkan kepada masyarakat melalui website Bursa Efek Indonesia dan website PT MNC Land, Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014, antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang terkait dengan:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan informasi pada situs resmi Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan pendokumentasian rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication among the Company's organs, ensuring effectiveness and transparency of Company communication, establishing relationships with external parties, including government and nongovernment institutions, investors and other capital market players. The function of the Corporate Secretary is outlined in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed by, and directly responsible to, the President Director, and reports about his/her duties to the Board of Commissioners.

Profile of the Corporate Secretary

Ponco Prawoko

Indonesian citizen, he serves as the Corporate Secretary since 23 August 2019. He obtained Bachelor of Industrial Engineering from Trisakti University, Bachelor of Laws from the University of Indonesia and Lex Legibus Master (LL.M) from Vrije Universiteit, Amsterdam, Netherlands. He previously worked, among others, at the law firm of Widyawan & Partners and PT Nestle Indonesia.

The appointment of Ponco Prawoko as the Corporate Secretary has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through a letter from PT MNC Land, Tbk. No. 047/CS/MNCLAND/VIII/2019 dated August 23, 2019 and have been announced to the public through the Indonesia Stock Exchange website and the website of PT MNC Land, Tbk.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined in POJK No. 35/POJK.04/2014, and include:

1. *Keeping abreast of capital market trends, particularly the applicable capital market laws and regulations.*
2. *Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners pertaining to compliance with the capital market laws and regulations.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG principles related to:*
 - a. *Public information disclosure, including the information on the Company's website;*
 - b. *Timely report submission to the OJK;*
 - c. *Organization and documentation of the GMS;*
 - d. *Organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*

- e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru; dan
- f. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK serta pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya, di antaranya:

1. Menyusun Laporan Tahunan 2018.
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2019.
3. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, serta mengadministrasikan notulen rapat.
4. Membuat dan memperbaharui catatan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkoordinasikan kegiatan CSR termasuk menyusun anggaran dan rencana program.
6. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

Pelatihan Sepanjang tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan MNC Land berpartisipasi dalam berbagai program peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan, workshops, dan seminar, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

- e. *Organization of orientation programs for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
- f. *Acting as a liaison officer between the Company and its shareholders, the OJK and other stakeholders.*

Activity Report of Corporate Secretary

In 2019, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. *Prepared the 2018 Annual Report.*
2. *Organized the Annual GMS and the Extraordinary GMS on June 24, 2019.*
3. *Prepared and attended meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and took the minutes of meetings.*
4. *Prepared and updated the share ownership registry of the Board of Commissioners and Directors.*
5. *Coordinated CSR activities, including the preparation of the program budget and planning.*
6. *Submitted reports to the OJK and the BEI, as capital market authorities, to fulfill the Company's obligation of public information disclosure.*

Training in 2019

During 2019, the Corporate Secretary of MNC Land participated in various competency improvement programs including training, workshops, and seminars, as explained in the following table:

Hari /Tanggal	Pelatihan/Seminar	Traning/Seminar	Date/Time
Selasa, 2 Juli 2019	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Effective GCG Implementation Strategy with the duties of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance	Tuesday, July 2, 2019
Selasa, 13 Agustus 2019	Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	Stock Buyback Regulations in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 regarding Buyback of Shares Issued by a Public Company	Tuesday, August 13, 2019
Rabu, 21 Agustus 2019	Employee Engagement & Internal Communication	Employee Engagement & Internal Communication	Wednesday, August 21, 2019
Selasa, 10 September 2019	POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka	POJK Number 74/POJK.04/2016 concerning Business Mergers or Business Foundations of Public Companies	Tuesday, September 10, 2019
Selasa, 8 Oktober 2019	Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)	Online Single Submission (Licensing for Electronically-Integrated Business)	Tuesday, October 8, 2019
Selasa, 12 November 2019	Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju	Indonesia's Preparation in Facing Global Economic Turbulence: Awaiting the Breakthrough of the Economy by "Kabinet Indonesia Maju"	Tuesday, November 12, 2019

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Keterbukaan Informasi

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Di lingkungan internal, Perseroan menyediakan sarana intranet, majalah internal, e-mail, poster dan media lainnya sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat mengenai kinerja Perseroan melalui Laporan Tahunan yang dapat diunduh di situs resmi Perseroan (www.mncland.com), kegiatan seminar, televisi, radio, dan lainnya. Selain itu, Perseroan membuka akses untuk penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Information Disclosure

The Company provides communication infrastructure and facilities to enable stakeholders to obtain information related to the Company that is not classified as confidential. This is an implementation of the principle of information disclosure. Internally, the Company provides intranet facilities, an internal magazine, e-mail, posters and other media as means of communication and information dissemination.

The Company provides the public with access to information pertaining to its performance through Annual Reports, which can be downloaded from the Company's website (www.mncland.com), as well as seminars, television, radio and other means. In addition, the public can express their opinions, critiques, complaints or questions by contacting:

Sekretaris Perusahaan

PT MNC Land Tbk
MNC Tower,17/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340
Tel. +62-21 392 9828
Fax. +62-21 392 1227
Web: www.mncland.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang melakukan kegiatan audit internal di Perseroan untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Corporate Secretary

PT MNC Land Tbk
MNC Tower,17/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340
Tel. +62-21 392 9828
Fax. +62-21 392 1227
Web: www.mncland.com

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an independent work unit that conducts the Company's internal audit activities to provide independent and objective assurance and consulting related to risk management, and internal control activities and corporate governance processes in order to enhance the Company's operational effectiveness.

The Internal Audit Unit is chaired by a Chief Audit Executive who is appointed by, and reports to, the President Director. The Chief Audit Executive must make periodic reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Moses Dharmawirya

Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2001 dan meraih gelar Master of Practicing Accounting dari Monash University pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai treasury di PT Garudafood Putra Putri Jaya pada 2001 dan kemudian bergabung dengan Grup Sinarmas sebagai Internal Auditor di Divisi Audit Korporasi (2005-2012)

Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Secara khusus, pelaksanaan audit dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam lingkup grup telah berjalan efektif. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit dengan mengikuti dan mematuhi standar internasional dari Institute of Internal Audit (IIA) dan The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Profile of Chief Audit Executive

Moses Dharmawirya

Indonesian Citizen, Graduated in Chemical Engineering from the Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2001 and earned a Master's Degree in Accounting from Monash University in 2005. He started his career in the treasury of PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2001 before joining the Sinarmas Group as an Internal Auditor in the Corporate Audit Division (2005-2012).

Internal Audit Charter

When performing audit activities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline. The Internal Audit Charter describes the structure and position of the Internal Audit Unit, and the qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, Code of Ethics, as well as independence and objectivity of Internal Auditors. The Internal Audit Charter was established with the approval of the Board of Commissioners.

Activity Report of the Internal Audit Unit

The key objective of audits is to ensure adequate internal control within the Company, effective and efficient operations, reliable financial reporting, and compliance with the applicable laws and regulations. All audit work done by the Internal Audit Unit must adhere to the international standards of the Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan praktik GCG untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko yang tepat diharapkan dapat melindungi Perseroan dari risiko-risiko signifikan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memelajari informasi terkini secara menyeluruh agar dapat mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut sedini mungkin. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya yang ada, Perseroan berupaya memetakan risiko-risiko usaha, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja agar menghasilkan keunggulan kinerja. Secara khusus, Perseroan melakukan proses penilaian risiko secara menyeluruh pada proyek-proyek tertentu.

Jenis-Jenis Risiko

A. Risiko Keuangan

Risiko-risiko keuangan yang telah teridentifikasi dan kebijakan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan dan entitas anak untuk memitigasi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa atas penyewaan ruang kantor yang timbul jika penyewa gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan dan/atau entitas anak. Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha, yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan, sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Selain itu, terdapat unit-unit usaha terkait lainnya bertugas mengelola saldo piutang Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Meskipun perekonomian Indonesia tumbuh cukup stabil, namun tidak menjadi jaminan bahwa kondisi moneter senantiasa terjaga dan tidak berfluktuasi sebagai dampak dari pelemahan indikator ekonomi domestik. Perseroan dan entitas anak senantiasa memantau kondisi pasar dan melakukan analisis kondisi pasar.

Risk management is part of GCG and involves the identification and analysis of risks to the Company, establishing appropriate risk and control limits, as well as overseeing compliance within the predetermined parameters. Risk management is expected to protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of its corporate objectives.

Risk management is conducted by obtaining the latest information for the Board of Directors and the Company's management so that they can anticipate and mitigate risks at the earliest possible phase. With reliable risk management practices, and qualified human resources, it is expected that the Company can map risks, minimize potential losses, increase the confidence of its stakeholders, and improve work efficiency and effectiveness. This, in turn, will ultimately result in better performance and competitiveness. Particularly, the Company does a thorough assessment on on certain projects.

Types of Risk

A. Financial Risks

Risk management policies implemented by the Company and its subsidiaries were as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses deriving mainly from trade receivables granted to tenants of rental office space should the tenants fail to meet their contractual liabilities to the Company and/or its Subsidiaries. Tenant credit risk is managed by a business unit, which is a part of the marketing and finance department, in accordance with the policies, procedures and controls of the Company relating to tenant credit risk management. Accounts receivable balances are monitored on a regular basis by the relevant business units.

2. Market Risk

Market risk is the risk that occurs due to changes in market prices due to foreign currency risk and interest rate risk. Although Indonesian economic growth was relatively stable, there is no assurance that the country's monetary conditions will not fluctuate in association with any weakening in domestic economic indicators. As such, the Company and its Subsidiaries are continuing to monitor and analyze the market conditions.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dari nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan sehubungan dengan perubahan dari nilai tukar mata uang asing yang terutama berasal dari kegiatan usaha Perseroan, ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan, dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Perseroan melakukan pengawasan secara ketat terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Saat ini manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing sebagai upaya lindung nilai (hedging), tetapi tetap mencermati kemungkinan melakukan mitigasi tersebut.

4. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko perubahan suku bunga pasar memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pinjaman Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perseroan mengawasi secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada saat yang tepat. Saat ini manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga untuk lindung nilai tetapi tetap mencermati kemungkinan melakukan mitigasi tersebut.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan arus kas keluar (cash-out) guna memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyewaan ruang kantor kepada penyewa.

B. Risiko Usaha

Perseroan dan entitas anak tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Kinerja operasional maupun keuangan Perseroan dan entitas anak dapat terkena dampak negatif yang signifikan dari semua risiko usaha tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui.

3. Exchange Rate of Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in the exchange rates of foreign currencies. This risk stems primarily from the Company's business activities where the revenue and expenses incurred are in a different currency to the functional currency of the Company, and loans that are denominated in United States Dollars (USD). The Company closely monitors the fluctuations in the foreign currency exchange rates so as to take any necessary steps in a timely manner. Presently, the management does not consider it necessary to conduct forward transactions/foreign currency swaps for hedging purposes, although the opportunity to do so is always monitored.

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. This risk is associated with loans of the Company with a floating interest rate. The Company closely monitors the fluctuations in market interest rates, and market expectations, so that it can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Currently, the management does not consider the need to conduct interest rate swaps as a means for hedging, although the opportunity to do so is monitored.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the Company not being able to meet its liabilities when they are due. The management continually evaluates and monitors the Company's cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet payment needs of maturing liabilities. In general, the funding for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities is derived from the renting of office space.

B. Business Risks

The Company and its subsidiaries are affected by business risks associated with either internal or external factors. All business risks may have a significant negative impact on the business performance, and/or financial performance of the Company and its subsidiaries.

1. Risiko Perseroan

a. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari entitas anak. Apabila kegiatan usaha entitas anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa entitas anak akan selalu memberikan kontribusi laba yang konsisten dan berkesinambungan.

b. Risiko Investasi

Industri properti termasuk salah satu investasi yang dapat mendatangkan banyak benefit. Mengingat industri ini bersifat siklikal, maka keberhasilan dalam industri ini ditentukan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasar, sumber dana, strategi pembangunan, kiat pemasaran, serta pengambilan keputusan yang harus tepat waktu. Apabila investasi tersebut dilakukan pada saat kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif untuk bisnis atau pada perusahaan yang tidak menguntungkan maka akan memengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

1. Corporate Risk

a. Risk to the Parent Company

The Company relies on the activities and revenues of its Subsidiaries. A reduction in the performance of the Subsidiaries may affect the Company's business prospects. There is no assurance that the Company's Subsidiaries will continue to contribute income to the Company.

b. Investment Risk

The property industry is one that can yield lucrative investments. However, a number of factors need to be considered to ensure success, including: market conditions, sources of funding, development strategy, marketing techniques, as well as prompt decision making that takes into account the cyclic nature of the property industry. In terms of investments in a property company, an unfavorable investment or unfavorable economy will have an impact on the Company's operating revenue.



c. Risiko Operasional

Semua kegiatan operasi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pemasaran, pembiayaan dan manajemen operasi dapat dipengaruhi oleh operasional Perseroan dalam menjaga efektivitas dari sistem, prosedur, dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan entitas anak. Pengawasan yang kurang memadai terhadap operasional entitas anak dapat menyebabkan entitas anak mengalami kerugian sehingga berpengaruh terhadap pendapatan

2. Risiko Entitas Anak

a. Risiko Pembiayaan

Pembiayaan modal yang besar sangat dibutuhkan untuk kegiatan pengembangan properti. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, entitas anak mungkin perlu mencari pembiayaan tambahan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, tidak ada jaminan bahwa pembiayaan tambahan tersebut dapat tersedia untuk entitas anak. Atau apabila tersedia, tidak ada jaminan bahwa entitas anak dapat memperoleh pembiayaan tambahan tersebut dengan persyaratan yang menguntungkan.

b. Risiko Ketersediaan Lahan

Adanya persaingan untuk mengakuisisi lahan yang strategis di daerah tertentu dengan tingkat pertumbuhan tinggi dapat menimbulkan potensi meningkatnya harga lahan yang akan diakuisisi, mengingatk ketersediaan lahan di daerah tersebut juga sangat terbatas. Hal ini dapat memengaruhi realisasi rencana pengembangan yang telah ditetapkan oleh Entitas Anak dan berisiko memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi entitas anak di masa mendatang.

c. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing

Seluruh pendapatan dan beban entitas anak berupa mata uang Rupiah. Jika sebagian dari kewajiban entitas anak dalam mata uang Dolar AS dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah maka muncul risiko nilai tukar valuta asing yang akan dihadapi Perseroan. Kondisi ini akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

c. Operational Risk

The Company strives to maintain the effectiveness of the systems, procedures and controls within the Company and its Subsidiaries, as these may affect its operations in terms of planning, development, marketing, finance and operational management. Lack of supervision of the operations of the Company's Subsidiaries may result in losses being suffered by the Subsidiaries, which in turn are likely to affect the Company's revenue.

2. Risks Related to the Subsidiaries

a. Financing Risk

Building and developing properties require a very large capital investment. To meet this demand, the Company's Subsidiaries may need to seek additional short- or long-term funding. There is no guarantee that the additional financing will be available for the Subsidiaries. Even if it is available, the financing might only be obtainable on unfavorable terms.

b. Risk Associated with Availability of Land

In the property development sector, there is competition to acquire strategic sites in certain high growth areas where the availability of land is very limited. This can lead to an increase in the prices of land, which may affect the realization of the development plans of a Subsidiary. If the acquisition is not realized, the development plan may be affected, potentially putting at risk the Subsidiary's future operating revenue.

c. *The Risk of Fluctuations in Foreign Exchange Rates All revenue and expense of the Subsidiaries are in Rupiah. If a portion of a Subsidiary's liabilities are in US Dollars, the Company faces a foreign exchange risk. This is because the weakening of the Rupiah against foreign currencies may negatively affect the Company's ability to meet its obligations.*

d. Risiko Tingkat Suku Bunga

Biaya pengembangan properti dapat terkena dampak dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Entitas anak tidak mempunyai kendali atas fluktuasi tingkat suku bunga dan kebijakan bank-bank kreditur dalam menangani masalah ini. Kenaikan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh kreditur akan menyebabkan meningkatnya biaya yang dikeluarkan sehingga akan memengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak. Untuk mengurangi dampak risiko perubahan tingkat suku bunga, Perseroan dan entitas anak melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.

3. Risiko Properti Perseroan

a. Risiko Kondisi Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi makro dapat memengaruhi sektor properti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelemahan pertumbuhan ekonomi dapat berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat, penurunan investasi, dan kegiatan usaha yang akan menyebabkan menurunnya permintaan sewa ruang perkantoran, apartemen dan hotel. Kondisi ini berpotensi menurunkan permintaan terhadap properti Perseroan.

b. Risiko Pembangunan Properti

Kegiatan pengembangan properti, baik perkantoran, apartemen maupun hotel, mencakup kegiatan akuisisi tanah, pembiayaan, pengurusan perizinan dan perencanaan, sampai proses konstruksi dan penyelesaian yang juga melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga. Dalam melakukan kegiatan ini, Perseroan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan properti tersebut dengan berbagai inovasi secara tepat waktu dan efisiensi biaya. Terjadinya hambatan maupun penundaan pembangunan properti akan menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

d. Interest Rate Risk

The Company's Subsidiaries are affected by the risk associated with any changes in the interest rates on their liabilities. Any fluctuation in loan interest rates affects the amount of financing needed by the Subsidiaries to build and develop their property projects. The Subsidiaries cannot control the rise of interest rates and the policies imposed by creditor banks. The interest rates set by the creditors might entail an escalation in incurred costs to the extent that it will have a bearing on the operational activities and financial performance of both the Company and its Subsidiaries. To reduce the impact of risks related to interest rate fluctuations, the Company and its Subsidiaries have adopted a deferred payment method or have entered into fixed interest loans.

3. Risks Associated with the Company's Properties

a. Risk Associated with Macroeconomic Conditions

The property sector, directly and indirectly, affects, and is affected by, the macroeconomic conditions. Slower economic growth could result in a decline in investment and business activities, leading to a reduced demand for office space, apartments and hotels. Weakening macroeconomic conditions can also result in weaker purchasing power, which, in turn, can result in lower demand for the Company's properties.

b. Property Development Risk

Development of properties such as offices, apartments and hotels involves land acquisition, financing, licensing, planning, and eventually construction. The Company must have the ability to identify and develop the properties with a variety of new innovations in a timely and cost-efficient manner. The Company's office, apartment and hotel developments also depend on collaboration with third parties. Any obstacles and/or delays in development of the properties will have a negative impact on the Company's reputation, which, in turn, will reduce the Company's revenue.

c. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan industri properti di Indonesia khususnya pengembangan industri properti dan apartemen di kota-kota besar semakin ketat dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan harus bersaing tidak hanya dengan sesama pengembang properti lokal, namun juga pengembang mancanegara yang tertarik untuk masuk pasar properti Indonesia. Kondisi ini dapat menyebabkan peningkatan biaya untuk akuisisi tanah dan adanya kelebihan pasokan ruang perkantoran/apartemen, serta dapat menyebabkan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pihak yang berwenang sehingga dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja usaha Perseroan.

d. Risiko Kepastian Hukum

Dalam pengembangan properti, Perseroan dan entitas anak senantiasa berusaha untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak pengembangan atas tanah yang diakuisisi. Meskipun demikian, risiko perselisihan tanah yang dibeli dari pemilik sebelumnya kemungkinan dapat terjadi sebagai akibat dari ketidakpastian dalam penegakan undang-undang pertanahan dan tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia.

e. Risiko Gugatan Masyarakat dan Sanksi Pemerintah

Dalam hal pengembangan lahan dan pembangunan properti, Perseroan dan entitas anak harus memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan penanggulangan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan. Ketidakpatuhan dalam memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut akan berisiko kemungkinan dicabutnya izin untuk melakukan pengembangan properti dan munculnya gugatan/protes dari masyarakat di lingkungan tersebut. Hal ini dapat menghambat jalannya kegiatan operasional karena proyek tidak dapat terealisasi sehingga menyebabkan target Perseroan tidak tercapai.

f. Risiko Tingkat Suku Bunga

Besarnya bunga dan cicilan yang harus dibayar oleh pembeli apartemen sangat dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Kenaikan tingkat suku bunga kredit kepemilikan apartemen dapat menyebabkan orang menahan atau membatalkan niatnya untuk membeli apartemen sehingga berpotensi mengganggu kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

c. Competition Risk

In recent years, the property industry in Indonesia, particularly the development of offices and apartments in major cities, has become increasingly competitive. The competition is not only between local property developers, as foreign developers are now also entering the market. Increasing competition may spur increased costs of land acquisition and an excess supply of office space/apartments, and lead to a slowdown in getting approvals for new property developments from the authorities. All this could adversely affect the Company's business performance.

d. Risk of Legal Uncertainty

When developing property, the Company and its Subsidiaries constantly strive to obtain the required building title called "Hak Guna Bangunan (HGB)." Nevertheless, the lack of certainty in law enforcement and the various land right laws in Indonesia may raise the risk of disputes over land.

e. Risk Associated with Public Lawsuits and Government Requirements

When developing property, the Company and its Subsidiaries must meet all the requirements laid down by the government, especially those relating to limiting negative impact of development on the communities and the environment. If the Company and its Subsidiaries do not comply with these requirements, they will face the risk of a possible revocation of the permit to develop the property as well as the risk of a lawsuit lodged by local residents. This can affect the course of the Company's operational activities as the failure to achieve project realization may hamper the achievement of the Company's targets.

f. Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates can adversely impact the amount of interest and installments to be paid by apartment buyers. Rising loan interest rates may also dissuade people from buying an apartment. This, in turn, could negatively affect the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

4. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan
- Pasar modal di Indonesia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dan bersifat fluktuatif serta memiliki standar pelaporan yang berbeda dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju. Hal ini dapat berpengaruh terhadap harga atau likuiditas saham Perseroan, di mana perdagangan saham Perseroan relatif kurang likuid. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat melakukan penjualan saham Perseroan pada harga tertentu atau pada waktu yang diinginkan dibandingkan dengan pemegang saham dalam pasar yang lebih likuid.

Strategi Manajemen Risiko

Untuk menghadapi risiko keuangan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko modal. Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perkara Hukum

Pada tahun 2019, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum.

Informasi Mengenai Sanksi Administrasi

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari regulator dan otoritas yang berwenang

4. *Risks Related to Investments in Company Shares*
- The capital market in Indonesia may be less liquid and fluctuate more. Indonesia also has different reporting standards from developed countries. Under these circumstances, and with the Company's shares being relatively less liquid, the Company cannot ensure that its shareholders will be able to sell their shares at a specified price, or at a desired time.*

Risk Management Strategy

To deal with the financial risks, the Company has adopted a system of capital risk management. The Company's capital risk management aims to ensure that it maintains sound capital ratios to support its business and maximize returns for the shareholders. The Company manages its capital structure in line with economic conditions. To manage its capital structure, the Company makes decisions about dividend payments to the shareholders, return capital for the shareholders, or issuance of new shares.

Litigation

In 2019, the Company was not engaged in any litigation.

Administrative Sanctions

During 2019, no administrative sanctions were imposed on the Company by the regulators or any other authority.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Ethics

Dalam rangka menjaga reputasi dan menunjukkan kepada para pemangku kepentingan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik. Kode Etik merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan.

Kode Etik berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Kode Etik berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh manajemen dan karyawan wajib membaca dan memahami Kode Etik sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Kode Etik meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari jumlah yang ditentukan oleh manajemen.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.

In relation to protecting the reputation and demonstrate to stakeholders that the Company has high integrity and upholds ethics in carrying out every business activity, the Company has established a Code of Ethics. The Code of Ethics constitutes written rules that guide ethical/moral values in accordance with the corporate culture.

The Code of Ethics contains the Company's commitment to various stakeholders of the Company to uphold business ethics and work ethics of the Company's personnel. The Code of Ethics applies to all personnel of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals or institutions associated with the Company's business.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Ethics contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The entire management and employees should read and comprehend the Code of Ethics as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Ethics into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to act.

The Code of Ethics includes:

1. *Business integrity which is in compliance with the applicable regulations.*
2. *Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.*
3. *Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.*
4. *Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than an amount determined by the management.*
5. *Not receiving or giving any form of bribe.*

6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Komitmen Integritas

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola korporasi, Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan, melakukan pengkajian ulang terhadap Kode Etik.

Pernyataan Kode Etik berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode etik diterapkan secara adil kepada semua karyawan di semua tingkatan. Melalui penerapan kode etik, semua karyawan diharapkan untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap Perseroan, yang dikenal dengan reputasi yang baik.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Agar pelaksanaan Kode Etik dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh jajaran terkait untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

Budaya Perusahaan

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

6. *Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.*

Integrity Commitment

The Company implements integrity commitment as a statement of commitment of all levels in the organization to implement Corporate Governance principles, the Code of Ethics, the precautionary principle and internal control in running the business.

To maintain consistent and continuous implementation, the Company monitors through the Division of Compliance reviews Code of Ethics.

Code of Ethics Statement applicable at All Levels of the Organization

The Code of Ethics is applied equally to all employees at all levels. Through the implementation of the Code of Ethics, all employees are expected to maintain credibility and the public's trust in the Company, which is known for its good reputation.

Dissemination and Enforcement of Code of Ethics to Employees

In order to effectively implement the Code of Ethics, the Company has formed a team consisting of Internal Audit Manager, HRD Manager and all of the relevant management for disseminating, implementing and evaluating Code of Ethics implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

Corporate Culture

The corporate culture is established from the Company's core values, as the basis for management of the Company and its business units. In practice, the corporate culture is also expected to be a guideline for all employees in conducting their duties and responsibilities in order to achieve the Company's predetermined objectives.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No. S-03621/BEI.PP2/06-2016 tanggal 9 Juni 2016 Perihal Persetujuan Pencatatan Saham Dalam Rangka Program ESOP/MSOP, Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00416/BEI.PP2/06/2016 tanggal 30 Juni 2016, aksi korporasi Perseroan yaitu pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 yang telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018, dan Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham Terkait Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 16 Mei 2019 dan Perubahan Dan/Atau Tambahan Informasi Atas Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham Terkait Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 20 Juni 2019, berikut ini adalah penegasan penyesuaian jumlah dan harga pelaksanaan MESOP setelah adanya aksi korporasi stock split Perseroan:

	Semula Previous	Menjadi Becomes
Jumlah Saham <i>Amount</i>	172.261.681	861.308.405
Nilai Nominal per Saham <i>Nominal Value per share</i>	Rp500	Rp100
Harga Pelaksanaan per Saham <i>Price per Share</i>	Rp1.138	Rp228

Sepanjang tahun 2019 tidak ada saham MESOP yang dikonversi.

Kebijakan tentang Penyampaian Laporan dan Informasi Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi Peraturan OJK dan menjadi pedoman bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham PT MNC Land Tbk.

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham PT MNC Land Tbk baik langsung maupun tidak langsung;
- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada PT MNC Land Tbk paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham PT MNC Land Tbk.

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Referring to the Indonesia Stock Exchange letter No. S-03621/BEI.PP2/06-2016 dated June 9, 2016 Regarding the Approval of the Share Listing in the Context of the ESOP/MSOP Program, Announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00416/BEI.PP2/06/2016 dated June 30, 2016, the Company's corporate action, namely the split of the nominal value of shares (stock split) with a ratio of 1: 5 which was approved at the Extraordinary GMS of the Company on August 6, 2018, and Information Disclosure to Shareholders Regarding the Plan to Increase Capital without Pre-emptive Rights on May 16, 2019 and Changes and/or Additional Information on the Disclosure of Information to Shareholders Regarding the Plan to Increase Capital without Pre-emptive Rights on June 20, 2019, following is an affirmation of the adjustment of the amount and price of the MESOP implementation after the Company's stock split corporate action:

During 2019 there was no MESOP converted.

The Policy on Report Submission and Share Ownership Information of the Board of Directors and Board of Commissioners

The purpose of this policy is to comply with OJK Regulations and become guidelines for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in reporting ownership and any changes in ownership of shares in PT MNC Land Tbk.

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners must report to the Financial Services Authority no later than 10 days after the ownership or change of share ownership in PT MNC Land Tbk both directly and indirectly;
- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners must submit information to PT MNC Land Tbk no later than 3 working days after ownership or change of share ownership in PT MNC Land Tbk shares.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang Perseroan untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan dengan pengungkapan tentang penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan atau hal-hal yang tidak sesuai norma etika yang terjadi di lingkungan kerja.

Keberadaan dan Tujuan Whistleblowing

Dengan adanya WBS ini diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada pihak yang ditunjuk untuk menangani pelaporan.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Whistleblower diharapkan menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka.

Pengelolaan Whistleblowing

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan.

The Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed by the Company to receive, examine and follow up complaints with disclosures about irregularities or fraud that indicate harm or things that are not in accordance with ethical norms that occur in the work environment.

Whistleblowing Presence and Objectives

This WBS is expected to increase compliance with regulations and encourage the growth of a high ethical culture in carrying out activities related to internal and external parties.

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Offenses Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. *Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.*
2. *Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person.*
3. *Every individual is encouraged to reveal their identity, although not an obligation.*
4. *All reports should be sent directly to a party responsible for handling the report.*
5. *If the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.*
6. *Whistleblower is expected point to a strong case in favor of their concern over a violation/alleged offense.*

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's personal data and unfairly punishing them.

Whistleblowing Management

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks for evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an investigation audit.

Penerapan Pedoman GCG

GCG Guideline Application

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga.	
Principle 1 Increase the Management Value of GMS	Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.	
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.	
	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.	
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	
	A summary of the AGMS minutes are available on the Public Company website for at least one (1) year.	The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; <i>Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;</i>			
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs website Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	<i>Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.</i>	<i>The company has a policy of open communication with shareholder or investors.</i>	<i>The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.</i>
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada website Perseroan.
		<i>Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.</i>	<i>The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.</i>
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners</i>			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	<i>Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.</i>	<i>The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.</i>	<i>The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i>
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
		<i>Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	<i>The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.		<i>The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.</i>	<i>The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.</i>
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
		<i>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</i>	<i>The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.</i>
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
		<i>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in nancial crimes.</i>	<i>The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.</i>
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.
		<i>The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	<i>As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role</i>			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i>
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini . <i>The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors Composition Diversity section in this Annual Report.</i>
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. <i>The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.</i>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.</i>	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. <i>The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. <i>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</i>	2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. <i>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</i>	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. <i>The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
		<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in nancial crimes.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.</p> <p><i>The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.</i></p>
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan insider trading.</p> <p><i>The Company has an insider trading policy</i></p>
		<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The Public Company has an anticorruption and anti-fraud policy</i></p>	<p>Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Implementation of anti corruption and anti fraud is regulated through anticorruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.</i></p>
		<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>			
		<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p><i>The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.</i></p>	<p>Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditor senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor tercantum dalam kode etik Perseroan.</p> <p><i>The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.</i></p>
		<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>The Public Company has whistleblowing system policy</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur whistleblower yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan Whistleblowing System diuraikan pada bagian Whistleblowing System Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.</i></p>
		<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Public Company has a policy related to longterm incentives to The Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan.</p> <p><i>The Company has a long term incentive policy for Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations.</i></p>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan Informasi.	Pelaksanaan Keterbukaan	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan.
<i>Principle 8 Improve Information Disclosure.</i>		<i>The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.</i>	<i>The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.</i>
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemuktahiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
		<i>The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.</i>	<i>The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.</i>



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social
Responsibility*



PERCEPATAN COV

alamat #E
ersama #I



MNC PEDULI

MNC PEDULI
MENYUMBANGKAN
MASKER, APD, VENTILATOR
TOTAL Rp. 5.000.000.000
DISERAHKAN KE
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud kepedulian dan komitmen Perseroan dalam memperhatikan keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian alam serta kesejahteraan masyarakat.

Sebagai salah satu perusahaan pengembang properti ternama di Indonesia, Perseroan terus mengembangkan program CSR dari tahun ke tahun agar selaras dengan perubahan kondisi masyarakat. Pada tahun 2019, Perseroan mempertajam program CSR agar semakin sesuai dengan derap bisnis utama Perseroan, serta memastikan seluruh proyek yang dikembangkan dan dioperasikan dapat memberikan pengaruh positif bagi seluruh aspek yang terlibat.

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Perseroan mengacu kepada peraturan pemerintah yaitu Pasal 1 ayat 3 dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sebagai wujud implementasi konsep 3P: people, planet dan profit dari prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen penuh untuk mencatatkan kinerja terbaik pada aspek pembangunan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, Perseroan dan seluruh entitas anak berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara berkelanjutan guna mempertahankan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama dengan masyarakat yang hidup berdampingan dengan kegiatan usaha Perseroan. Salah satu upaya Perseroan adalah melibatkan talenta dan kemampuan pekerja lokal dalam kegiatan pembangunan properti Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, tokoh-tokoh masyarakat, Lembaga swadaya masyarakat, dan pihak-pihak lain dalam lingkup pemangku kepentingan Perseroan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar di berbagai lokasi operasional Perseroan, maka program-program CSR yang dijalankan dapat berbeda. Setiap inisiatif dilaksanakan oleh masing-masing anak perusahaan yang lebih memahami kebutuhan spesifik di lokasi operasionalnya.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

MNC Land senantiasa berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Berbagai program telah dirancang dan diimplementasikan dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan akhir semakin lestarnya lingkungan dan meningkatnya kualitas hidup generasi mendatang, sebagaimana diuraikan pada penjelasan berikut.

The practice of Corporate Social Responsibility (CSR) programs is the Company's concern and commitment to embrace a balance between business activities with nature preservation and community welfare.

As one of the leading property development companies in Indonesia, and in harmony with the dynamics in society, from year to year the Company continues developing its CSR programs. In 2019, the Company sharpened its CSR programs to be more coherent with the Company's main business progresses, as well as ensures that all projects developed and operated can have a positive impact on all aspects involved.

In carrying out CSR activities, the Company refers to government regulations of Article 1 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

As the embodiment of 3P: people, planet & profit concept of sustainable principle, the Company fully committed to deliver excellent performance in the aspect of community development.

As such, the Company and all of its subsidiaries are committed to implement CSR programs in a sustainable manner to maintain harmonious relationships with all stakeholders, especially with people who live around the Company's business activities. One of the Company's efforts is to involve the talents and local workers' skills in the Company's property development activities.

In its practice, the Company collaborates with the local government, community leaders, non-governmental organizations, and other parties within the scope of the Company's stakeholders. By considering the needs of the surrounding communities in various locations of the Company's operations, the CSR programs that are implemented can be different. Each initiative is carried out by each subsidiary that better understands the specific needs at its operational location.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

MNC Land always participates in preserving nature and environment as manifested in relevant policies and programs. Various programs have been designed and properly implemented, which eventually aims at preserving and improving the environmental quality for the future generation quality of life. The following are the detailed elaboration.



Pengelolaan Bahan, Energy & Pelestarian Air

MNC Land berupaya mengelola dan meminimalisasi risiko/dampak operasional terhadap lingkungan dengan berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang diimplementasikan di lingkungan internal Perusahaan, misalnya dengan melakukan penghematan penggunaan kertas, penggunaan listrik maupun penggunaan bahan bakar. Kebijakan ini diterapkan mulai dari kantor pusat hingga wilayah operasional lain seperti di Lido, Surabaya, dan Bali. MNC Land juga menyadari bahwa kebijakan ini memberikan dampak positif tidak hanya terhadap lingkungan, tetapi juga terciptanya budaya efisiensi di MNC Land.

MNC Land senantiasa bekerjasama dengan MNC Peduli dalam melaksanakan kegiatan sosial di bidang lingkungan oleh sejumlah anak perusahaan maupun perusahaan terafiliasi MNC Group.

Bersama MNC Peduli, MNC Land berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program lingkungan hidup, antara lain pembangunan sumber air bersih serta jembatan sepanjang 134 m di Kendal, Jawa Tengah, dan gerakan penghijauan dengan menanam 10.000 bibit pohon di Jakarta Pusat dan Bantaran Sungai Ciliwung dalam rangka HUT MNC Group ke-30.

Material & Energy Management, & Water Preservation

MNC Land seeks to manage and minimize operational risks/impacts on the environment by participating in environmental preservation efforts implemented in the Company internal environment, such as by optimize paper usage, electricity usage, and fuel usage. These policies are implemented from the head office to other operational areas such as in Lido, Surabaya, and Bali. MNC Land also realizes that this policy has a positive impact not only on the environment, but also the creation of efficiency culture in MNC Land.

MNC Land continues to work closely with MNC Peduli in carrying out social activities in the environmental area with several subsidiaries and affiliated companies of MNC Group.

With MNC Peduli, MNC Land actively participates in implementing environmental programs, including construction of a clean water source and a 134 m bridge in Kendal, Central Java, and green movement by planting 10,000 tree seedlings in Central Jakarta and Ciliwung Riverbanks to celebrate MNC Groups 30th Anniversary.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN

Karyawan merupakan salah satu aset utama yang harus dijaga dan ditingkatkan kesejahteraannya. Karena itu, MNC Land telah menyusun kebijakan dalam tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, MNC Land bersama MNC Peduli juga melakukan kegiatan sosial melalui program antara lain:

- Pemeriksaan mata gratis bagi karyawan di MNC Studios Kebon Jeruk.
- Peresmian Klinik MNC Healthcare Center dengan fasilitas lengkap di MNC Plaza, Kebon Sirih. MNC Healthcare Center merupakan bentuk kerjasama antara MNC Life dengan Siloam Hospitals Group agar dapat memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi 10.000 lebih karyawan MNC Group dan masyarakat yang berlokasi di sekitar Kebon Sirih, Jakarta Pusat.
- Penerapan kepatuhan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja untuk karyawan MNC Group.
- Pelatihan bagi karyawan MNC Group yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan kompetensi.
- Secara rutin bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam mengadakan donor darah di wilayah perkantoran MNC Group.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Fokus MNC Land di bidang tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah memastikan terjalinnya hubungan dan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif pada setiap program tanggung jawab sosial yang dijalankan.

Perseroan memandang aspek sosial dan kemasyarakatan berperan penting bagi kemajuan seluruh elemen masyarakat dan bagi meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung suksesnya program pengembangan masyarakat.

EMPLOYMENT, HEALTH & SAFETY

Employees are one of the main assets that shall be maintained and improved their welfare. As such, MNC Land has set up policies in social responsibility for the employment, health and safety which are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

In addition, MNC Land along with MNC Peduli also conduct social activities through programs including:

- Free eye examinations for employees at MNC Studios Kebon Jeruk.
- Established MNC Healthcare Center Clinic with complete facilities at MNC Plaza, Kebon Sirih. MNC Healthcare Center is a collaboration of MNC Life and Siloam Hospitals Group in order to provide the best health services for more than 10,000 MNC Group employees and the community located around Kebon Sirih, Central Jakarta.
- Implementation of compliance related to employment, health and safety for MNC Group employees.
- Training for MNC Group employees which aims to improve skills and develop competencies.
- Regularly collaborate with Palang Merah Indonesia (PMI) in holding blood donations in the MNC Group office area.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

MNC Land focuses its social and community development on ensuring harmonious relations and synergy with all stakeholders, thereby all parties may actively participate in every social responsibility programs.

The Company considers the social and community aspect as having an important role for the progress of all community elements and for the improvement of their engagements in fostering the successful community development programs.

**PELANGGAN (PRODUK/PELAYANAN)**

Sebagai salah satu pemangku kepentingan MNC Land, konsumen merupakan mitra terpenting perusahaan dalam mengembangkan usaha. Kritik dan tuntutan perbaikan produk maupun layanan yang mereka sampaikan, secara langsung maupun tidak langsung, memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin kesinambungan usaha, serta merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan ketat di bisnis properti dan gaya hidup.

Oleh karena itu, penting bagi MNC Land dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, mulai dari penyediaan produk, informasi, penanganan keluhan konsumen, hingga perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. MNC Land senantiasa mengutamakan keamanan, kenyamanan dan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik.

Sebagai tanggung jawab MNC Land terhadap produk dan layanan, MNC Land menyediakan sarana, saluran pengaduan konsumen, serta memberikan sosialisasi dan edukasi kepada konsumen maupun calon konsumen terkait produk dan layanan yang dimiliki MNC Land.

CUSTOMER (PRODUCT/SERVICE)

As one of MNC Land's stakeholders, consumer serves as the company's most important partner in its business development. Their directly or indirectly criticisms and improvements on products and services have a pivotal role in ensuring business sustainability, as well as the key to success in addressing intense competition in property and lifestyle business.

To that end, it is important for MNC Land to provide the best service to customers, ranging from the provision of products, information, handling consumer complaints, to customers protection in accordance with applicable laws and regulations. MNC Land always prioritizes safety, comfort, and customer satisfaction by providing the best services.

As MNC Land's responsibility for products and services, MNC Land provides facilities, channels for consumer complaints, as well as providing socialization and education to consumers and prospective customers regarding the products and services owned by MNC Land.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT MNC Land Tbk

Statement of Accountability by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2019 Annual Report of PT MNC Land Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Land Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the signatories, hereby state that all information in the 2019 Annual Report of PT MNC Land Tbk have been completely presented and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner



Christ Soepontjo
Komisaris
Commissioner



Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI *Board of Directors*



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Soesilawati
Direktur
Director



Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director



Erwin Richard Andersen
Direktur
Director



Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur
Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

7

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019/
As of and For the Year Ended December 31, 2019

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7-107

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erwin Richard Andersen
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Taman Palem Lestari B6/10A
RT 005 RW 013
Cengkareng Barat - Cengkareng
Jakarta Barat
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat - Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director
2. Name : Erwin Richard Andersen
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Taman Palem Lestari B6/10A
RT 005 RW 013
Cengkareng Barat-Cengkareng
West Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
30 Maret 2020 / March 30, 2020



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / President Director

Erwin Richard Andersen
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00143/3.0357/AU.1/03/1021-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MNC Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00143/3.0357/AU.1/03/1021-1/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MNC Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain-lain

Laporan keuangan PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh kantor akuntan independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2019.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent public accountant who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 21, 2019.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP 1021

30 Maret 2020 / March 30, 2020

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	181.823.223.105	3,5,41,44	289.241.072.355	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	2.314.948.330.562	3,6,38,41,44	1.428.866.662.699	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha		3,41,44		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	128.260.773.155	7,38	139.855.257.310	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	25.148.585.454	7	39.595.215.000	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain - lain				<i>Other receivable</i>
Pihak ketiga	38.481.715.870	3,44	43.840.674.073	<i>Third parties</i>
Persediaan		3,8,39		<i>Inventories</i>
Hotel dan golf	34.571.636.041		3.232.658.497	<i>Hotel and golf</i>
Aset real estat	1.217.269.204.884		1.149.015.235.033	<i>Real estate assets</i>
Lainnya	108.207.223		798.264.019	<i>Others</i>
Uang jaminan	-	3,39,44	579.433.941.250	<i>Deposits</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	358.676.267.406	3,9	311.644.631.356	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	145.326.064.752	3,16a	118.014.629.958	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	4.444.614.008.452		4.103.538.241.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek dan pembelian tanah	365.772.818.985	10,39	376.923.595.894	<i>Advances for project and purchase of land</i>
Tanah untuk pengembangan	1.373.576.568.003	3,11	1.339.326.382.523	<i>Land for development</i>
Aset tetap - neto	13.642.354.853.590	3,12,39	3.944.440.313.048	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	7.483.549.033.829	3,13	6.435.707.881.208	<i>Investment properties - net</i>
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000.000	39	375.000.000.000	<i>Other long-term investment</i>
Aset pajak tangguhan - neto	42.658.461.581	3,16d	42.655.604.458	<i>Deferred tax assets - net</i>
Goodwill	1.444.841.650		1.444.841.650	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	845.895.985.557	3,39,44	902.326.685.432	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	24.130.252.563.195		13.417.825.304.213	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	28.574.866.571.647		17.521.363.545.763	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3,41,43,44		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	9.269.403.131	14,38	7.970.960.767	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	194.886.533.759	14	199.565.733.202	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain		3,41,43,44		<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	1.882.602.022	15,38	3.354.160.374	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	110.983.682.524	15	116.166.169.405	<i>Third parties</i>
Utang pajak	43.966.555.663	3,16b	49.318.811.331	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	71.507.085.959	3,17,41,43,44	87.638.576.143	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	20.443.736.192	3,18,38	16.753.031.971	<i>Unearned revenues - realizable within one year</i>
Utang anjak piutang	1.371.609.843	3,19,38,43,44	2.922.359.999	<i>Factoring liabilities</i>
Uang muka dan deposit pelanggan	36.372.636.577	20	17.462.730.924	<i>Customers' advances and deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.200.506.407	3,26	3.856.047.000	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang jangka pendek lainnya	161.031.385.355	3,21,38,43,44	67.385.579.404	<i>Other short-term liabilities</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3,43,44		<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	476.392.664.483	22	349.525.667.326	<i>Bank loans</i>
Utang ke lembaga pembiayaan	6.061.422.573	24,38	2.418.032.303	<i>Loan payables to financing institutions</i>
Lainnya	407.175.465.800	39,41	115.848.000.000	<i>Others</i>
Dana syirkah temporer - jangka pendek	8.000.000.000	3,23,43,44	8.000.000.000	<i>Temporary syirkah fund - current portion</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.556.545.290.288		1.048.185.860.149	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3,43,44		<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	3.063.745.899.097	22	2.889.049.662.000	<i>Bank loans</i>
Utang ke lembaga pembiayaan	16.584.615.793	24,38	1.947.371.323	<i>Loan payables to financing institutions</i>
Lainnya	681.774.570.807	39,41	434.560.802.100	<i>Others</i>
Dana syirkah temporer - jangka panjang	45.333.333.334	3,23,43,44	53.333.333.334	<i>Temporary syirkah fund - long-term portion</i>
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	5.690.503.830	3,18,38	11.797.991.183	<i>Unearned revenues - net of realizable within one year</i>
Uang jaminan pelanggan	23.003.680.706	3,25,38,43,44	56.535.986.360	<i>Tenants' deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.184.198.244	3,26	77.070.668.603	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	8.910.678.109	3,16d	9.517.596.746	<i>Deferred tax liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.937.227.479.920		3.533.813.411.649	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.493.772.770.208		4.581.999.271.798	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
295.000.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				<i>295,000,000,000 shares with par value Rp100 per share as of December 31, 2019 and 2018</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 80.625.726.664 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 74.079.122.790 saham pada tanggal 31 Desember 2018	8.062.572.666.400	27	7.407.912.279.000	<i>Subscribed and paid up - 80,625,726,664 shares as of December 31, 2019 and 74,079,122,790 shares as of December 31, 2018</i>
Tambahan modal disetor	537.216.175.130	28	347.364.662.784	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	299.969.421.065		178.651.447.524	<i>Difference due to transaction with non-controlling interests</i>
Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.892.984		419.135.860	<i>Difference due to translation of financial statements in foreign currency</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	(131.052.326.500)	6	(126.699.467.011)	<i>Unrealized loss on change in value of available-for-sale financial assets</i>
Opsi saham	59.771.464.426	37	59.771.464.426	<i>Stock options</i>
Surplus revaluasi aset tetap	8.870.442.528.526		-	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	30	6.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	5.064.425.390.091		4.810.350.085.680	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.770.395.212.122		12.683.769.608.263	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	310.698.589.317	29	255.594.665.702	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	23.081.093.801.439		12.939.364.273.965	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.574.866.571.647		17.521.363.545.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	1.066.627.786.299	3,32,38,40	992.453.478.256	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	666.862.580.852	3,33	566.371.818.087	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	399.765.205.447		426.081.660.169	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(30.536.562.627)	3,34	(30.845.922.536)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(258.577.072.342)	3,35	(307.647.397.971)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(20.314.409.408)	3,40	(18.019.627.359)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(156.509.183.672)	3,40,42	(164.043.329.688)	Finance cost
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	429.505.943	3,40	(302.665.266)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	7.489.828.694	3,40	8.052.919.652	Interest income
Laba penjualan aset tetap	940.302.382	3,12,40	1.667.212.000	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	326.874.054.000	3,13,40	764.574.050.453	Gain from revaluation of investment properties
Pendapatan lain-lain - neto	14.789.828.552	40	16.663.193.739	Other revenues - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	284.351.496.969		696.180.093.193	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(10.216.452.992)	3,16c,40	(30.701.412.823)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	274.135.043.977		665.478.680.370	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	(6.930.170.408)	3,26	7.414.825.512	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.303.511.352		(1.160.935.878)	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	8.870.442.528.526		-	Revaluation surplus of fixed assets
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(369.242.876)		328.922.007	Financial statements translation in foreign currency
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset tersedia untuk dijual	(4.352.859.489)		(87.367.666.020)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	8.860.093.767.105		(80.784.854.379)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.134.228.811.082		584.693.825.991	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	259.726.588.875		619.842.738.212	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	14.408.455.102		45.635.942.158	Non-controlling interests
Total	274.135.043.977		665.478.680.370	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.120.795.730.572		538.169.850.210	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.433.080.510		46.523.975.781	Non-controlling interests
Total	9.134.228.811.082		584.693.825.991	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)		3,36		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full Rupiah)
Dasar	3,46		17,25	Basic
Dilusian	3,46		17,25	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Salah sahib dengan pihak nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Salah satu negara dengan mata uang asing/ Difference due to translation of financial statements in foreign currency	Kerugian yang belum direalisasi dari penjualan aset keuangan/ Unrealized loss on changes in value of available-for-sale financial assets	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Saldo laba/ Retained earnings	Beban yapakan distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018												
	3.703.956.139.500	4.051.330.802.284	59.771.464.426	178.651.447.524	90.213.853	(39.331.800.991)	-	5.000.000.000	41.861.414.914.457	12.145.599.758.053	218.389.588.748	12.363.989.546.801
Saldo Bonus	1.272.8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba neto tahun berjalan	3.703.956.139.500	(3.703.956.139.500)	-	-	-	-	-	1.000.000.000	619.842.738.212	619.842.738.212	45.635.942.158	665.478.680.370
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	-	-	-
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.342.401.000)	(9.342.401.000)
Tidak langsung kepada	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.502.173	23.502.173
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	888.023.623	(80.784.854.379)
Laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	3.28.922.007	(87.367.666.020)	-	-	5.365.856.011	(81.672.888.002)	-	-
Lainya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2018												
	7.407.912.279.000	347.364.662.784	59.771.464.426	178.651.447.524	419.135.860	(126.699.467.011)	-	6.000.000.000	48.10.350.085.680	12.683.769.608.263	255.594.665.702	12.939.364.273.965
Penerbitan saham baru												
sehubungan dengan penawaran												
publik dan tidak termasuk	1.272.8	654.660.387.400	189.851.512.346	-	-	-	-	-	-	844.511.899.746	-	844.511.899.746
Laba neto tahun berjalan	30	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	259.726.588.875	259.726.588.875	14.408.485.102	274.135.043.977
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	-	-	-
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak langsung kepada	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.011.183.354)	(23.011.183.354)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64.682.026.459	186.000.000.000
Tambahan modal disetor oleh	1	-	-	-	121.317.973.541	(43.532.859.489)	-	-	(4.651.284.464)	121.317.973.541	(975.374.592)	8.860.093.671.105
Keperimbangan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.860.093.671.105	8.860.093.671.105
Laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(369.242.876)	(131.052.326.500)	-	-	5.064.425.290.091	22.770.395.212.122	310.698.589.317	23.081.093.801.439
Lainya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2019												
	8.062.572.666.400	537.216.175.130	59.771.464.426	299.969.421.065	49.902.984	(131.052.326.500)	8.870.442.528.526	7.000.000.000	50.644.255.290.091	22.770.395.212.122	310.698.589.317	23.081.093.801.439

Issuance of new shares related to rights issue without share split rights. Net profit for the year. General reserves.

Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interests. Additional paid-in capital. Other comprehensive income (loss) for the year. Balance as of December 31, 2019.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.054.863.514.066		945.073.337.132	<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	7.489.828.694		8.038.265.852	<i>Cash receipt from interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(908.535.770.323)		(841.859.548.700)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran untuk:				<i>Cash paid for:</i>
Biaya keuangan	(152.112.425.077)		(159.762.340.347)	<i>Finance costs</i>
Pajak penghasilan	(61.398.365.965)		(38.957.291.048)	<i>Income taxes</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(59.693.218.605)		(87.467.577.111)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset keuangan lainnya	1.473.970.422.548		1.233.740.567.772	<i>Proceeds from sales of other financial assets</i>
Penempatan aset keuangan lainnya	(2.377.699.794.183)		(1.203.807.677.325)	<i>Placement of other financial assets</i>
Pengembalian uang jaminan	132.075.941.250		34.739.137.750	<i>Refund from deposits</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.323.388.022	12	2.161.065.134	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(1.172.897.853.284)		(1.049.245.687.239)	<i>Acquisition of fixed assets and investment properties</i>
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(13.291.214.592)		(121.030.982.052)	<i>Additions of other non-current assets</i>
Pembayaran uang muka	(37.441.328.423)		(23.535.476.967)	<i>Payment of advances</i>
Penambahan uang muka proyek dan pembelian tanah	(37.083.979.758)		(58.726.123.231)	<i>Addition of advances for projects and purchased of land</i>
Akuisisi entitas anak	-		(6.503.735.684)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.031.044.418.420)		(1.192.208.911.842)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	919.235.386.934	22	1.010.860.022.673	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran utang bank	(528.287.399.379)	22	(122.926.866.369)	<i>Payment for bank loan</i>
Penerimaan dari lembaga pembiayaan	20.129.257.963	24	2.792.587.941	<i>Proceeds from financing institution</i>
Pembayaran kepada lembaga pembiayaan	(1.848.623.223)	24	(3.078.408.737)	<i>Payment to financing institution</i>
Penerimaan dari penerbitan saham:				<i>Proceeds from issuance of shares:</i>
Perusahaan	844.511.899.746		-	<i>Company</i>
Entitas anak tidak langsung	186.000.000.000		-	<i>Indirect subsidiary</i>
Pengembalian (Penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	10.824.064.804	5	(5.120.042.440)	<i>Withdrawal (Placement of) restricted cash</i>
Penerimaan utang jangka panjang lainnya	565.686.377.316		508.454.900.583	<i>Proceeds from other long-term liabilities</i>
Pembayaran dana syirkah temporer	(8.000.000.000)	23	(8.000.000.000)	<i>Payment of temporary syirkah fund</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	(23.011.183.354)	31	(9.342.401.000)	<i>Cash dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang anjak piutang	(1.550.750.156)	19	(1.182.775.290)	<i>Payment of factoring liabilities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.983.689.030.651		1.372.457.017.361	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(107.048.606.374)		92.780.528.408	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	289.241.072.355	5	196.355.861.623	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(369.242.876)		104.682.324	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	181.823.223.105		289.241.072.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MNC Land Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 September 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 September 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 28 tanggal 22 Juli 2019. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0051120.AH.01.02 tanggal 14 Agustus 2019.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, industri, dan jasa (termasuk konstruksi; real estat dan pengelolaan air).

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT MNC Land Tbk (the “Company”) was established in Jakarta under the name PT Kridaperdana Indahgraha based on Notarial Deed No. 65 dated September 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated September 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company’s Articles of Association was amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 28 dated July 22, 2019 of Aulia Taufani, S.H. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0051120.AH.01.02 dated August 14, 2019.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities consists of construction, trading, industry and services (including construction; real estate and water management).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in its letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with 24,000,000 Series I Warrants which were given free to the shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Public Offering I (PUT I) of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 di mana setelah dilakukannya pembagian saham bonus, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 14.815.824.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 tanggal 20 September 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0245623 tanggal 24 September 2018.

Para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 di mana setelah dilakukannya pemecahan nominal saham, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 74.079.122.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 tanggal 11 Oktober 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0261531 tanggal 7 November 2018.

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 6.546.603.874 lembar saham atau kurang lebih 8,84% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp129 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 80.625.726.664 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan selisih nilai transaksi dengan par value tersebut disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 52 tanggal 30 Desember 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0380249 tanggal 31 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The stockholders agreed to distribute bonus shares from capitalization of additional paid in capital at a ratio 1:1 which after the distribution of bonus shares, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 14,815,824,558 shares with par value of Rp500 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0245623 dated September 24, 2018.

The stockholders agreed to execute stock split at a ratio 1:5 which after the stock split, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 74,079,122,790 shares with par value of Rp100 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 13 dated October 11, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its decision letter No. AHU-AH.01.03-0261531 dated November 7, 2018.

The stockholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 6,546,603,874 shares or approximately 8.84% of the Company's total issued and fully paid-up capital with an exercise price of Rp129 per share. As the result, the total Company's issued and paid-up capital became 80,625,726,664 shares with a nominal value of Rp100 per share and the remaining amount between transaction value and par value is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. This change was notarized by Notary Deed No. 52 of Aulia Taufani, S.H., dated December 30, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0380249 dated December 31, 2019.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Muhamad Budi Rustanto
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris	Christ Soepontjo
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten

Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Andrian Budi Utama
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Erwin Richard Andersen
Direktur	Soesilawati
Direktur	Vincent Henry Richard Hilliard

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Anggota	Cecep Nurjaya
Anggota	Ratna Yanti

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris	Christ Soepontjo
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten

Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	Herman Heryadi Bunjamin
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Erwin Richard Andersen
Direktur Independen	Natalia Cecilia Tanudjaja

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Anggota	Cecep Nurjaya
Anggota	Ratna Yanti

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 561 dan 550 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and Subsidiaries had 561 and 550 of permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)	
	2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT MNC Land Lido (MLL)	100,00	100,00	7.058.101	2.644.683
PT GLD Property (GLDP)	99,99	99,99	1.930.636	1.435.805
PT MNC Land Bali (MLB)	100,00	100,00	8.184.042	1.011.540
PT MNC Land Surabaya (MLS)	97,96	97,96	884.675	733.356
PT MNC Graha Surabaya (MGS)	99,99	99,99	268.769	258.912
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99,60	99,60	98.650	79.630
PT MNC Graha Bali (MGB)	99,99	99,99	19.498	19.353
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	99,99	99,99	250	250
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	53,98	53,98	708.958	770.060
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	100,00	100,00	818.310	273.633
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/Indirect Ownership through MLL</u>				
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	93,12	99,97	2.961.291	784.349
PT MNC Lido Resort (MLR)	100,00	100,00	247.016	223.946
PT MNC Lido Hotel (MLH)	99,99	99,99	95.208	44.084
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/Indirect Ownership through Shorewood</u>				
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	100,00	100,00	3.277	2.085
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/Indirect Ownership through GJS</u>				
PT BSR Indonesia	99,88	99,88	47.120	34.568

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation
PT MNC Land Lido (MLL)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	2006
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT MNC Land Bali (MLB)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	1997
PT MNC Land Surabaya (MLS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009
PT MNC Graha Surabaya (MGS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT MNC Graha Bali (MGB)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Jakarta	-

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convension	Jakarta	1988
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	Investasi/Investing	British Virgin Island	2004
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/Indirect Ownership through MLL</u>			
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	Taman Rekreasi/ Theme Park	Jakarta	2014
PT MNC Lido Resort (MLR)	Lapangan Golf/ Golf Course	Bogor	1995
PT MNC Lido Hotel (MLH)	Resor dan Hotel/ Resort and Hotel	Bogor	1995
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/ Indirect Ownership through Shorewood</u>			
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	Investasi/Investing	Singapura	1991
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/ Indirect Ownership through GJS</u>			
PT BSR Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Manpower supply services	Jakarta	1990

Perubahan Nama Entitas Anak

MLR

Pada tanggal 26 Februari 2018, PT Lido Golf Prima melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT MNC Lido Resort (MLR) berdasarkan Akta Notaris No. 163 tanggal 26 Februari 2018 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0005782.AH.01.02 tanggal 13 Maret 2018.

MLS

Pada tanggal 26 Desember 2018, PT Investasi Hasil Sejahtera melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT MNC Land Surabaya (MLS) berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 26 Desember 2018 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0003842.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Changes of Subsidiaries' Name

MLR

On February 26, 2018, PT Lido Golf Prima changed the company name to PT MNC Lido Resort (MLR) based on the Notarial Deed No. 163 dated February 26, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, and was approved through the decision letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0005782.AH.01.02. dated March 13, 2018.

MLS

On December 26, 2018, PT Investasi Hasil Sejahtera changed the company name to PT MNC Land Surabaya (MLS) based on the Notarial Deed No. 268 dated December 26, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., a notary in Jakarta and has been approved through the decision letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003842.AH.01.02.Tahun 2019 dated January 24, 2019.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak

MLL

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 21 Februari 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLL sebesar 76.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp760.000.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLL meningkat menjadi 231.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp2.310.000.000.000.

Perubahan ini telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0165651 tanggal 25 Maret 2019.

MLH

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Februari 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLH sebesar 36.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp36.000.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLH meningkat menjadi 76.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp76.000.000.000.

Perubahan ini telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0165574 tanggal 25 Maret 2019.

MWW

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 30 Desember 2019 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal MWW sebesar 55.722 saham atau setara dengan Rp55.722.000.000 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp186.000.000.000. Seluruh peningkatan tersebut dilaksanakan oleh PT MNC Pictures (MNCP), non-pengendali, dengan kepemilikan sebesar 6,88%, sehingga kepemilikan MLL berubah menjadi 93,12 %

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003474 Tahun 2019 tanggal 6 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

MLL

Based on the Notarial Deed No. 87 dated February 21, 2019 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, MLL's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 76,000,000 shares or equivalent to Rp760,000,000,000. All of the capital's increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLL increased to 231,000,000 shares, or equivalent to Rp2,310,000,000,000.

This change has been approved by the decision letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0165651 dated March 25, 2019.

MLH

Based on the Notarial Deed No. 90 dated February 21, 2019 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, MLH's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 36,000,000 shares or equivalent to Rp36,000,000,000. All increased in capital was made out by MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLH increased to 76,000,000 shares, or equivalent to Rp76,000,000,000.

This change has been approved by the decision letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0165574 dated March 25, 2019.

MWW

Based on the Notarial Deed No. 53 dated 30 December 2019 of Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the increase of MWW capital by 55,722 shares or equivalent to Rp55,722,000,000 at an exercise price of Rp186,000,000,000. All increased in capital was carried out by PT MNC Pictures (MNCP), a non-controlling interests, with ownership of 6.88%, so MLL ownership changed to 93.12%

This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0003474 Year 2019 dated January 6, 2020.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

MWW (lanjutan)

Seluruh peningkatan modal dan selisih nilai transaksi dengan par value porsi MNCP dengan total sebesar Rp64.682.026.459 disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan selisih nilai transaksi dengan par value porsi MLL dan MLR sebesar Rp121.317.973.541 disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

MGS

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 21 Februari 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MGS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MGS sebesar 20.000 lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MGS meningkat menjadi 170.000 lembar saham atau setara dengan Rp170.000.000.000.

Perubahan ini telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0159225 tanggal 20 Maret 2019.

MLS

Berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 26 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLS telah menyetujui sebagai berikut:

1. Perubahan modal dasar dari 1.532.516 lembar saham atau setara dengan Rp153.251.600.000 menjadi 8.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp800.000.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 573.439 lembar saham atau setara dengan Rp57.343.900.000 menjadi 3.423.439 lembar saham atau setara dengan Rp342.343.900.000 dengan konversi utang yang dimiliki MLS kepada Perusahaan sebesar Rp285.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

MWW (continued)

All increase in capital and MNCP's portion of differences between transaction value and par value with total amount of Rp64,682,026,459 are presented as "Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position, while MLL and MLR's portion of differences between transaction value and par value amounting to Rp121,317,973,541 are presented as "Difference due to Transaction with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

MGS

Based on the Notarial Deed No. 88 dated February 21, 2019 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, MGS's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 20,000 shares or equivalent to Rp20,000,000,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MGS has increased to 170,000 shares, equivalent to Rp170,000,000,000.

This change was approved by the decision letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0159225 dated March 20, 2019.

MLS

Based on Notarial Deed No. 268 dated December 26, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the MLS's shareholders approved the following:

1. Change of the authorized capital from 1,532,516 shares or equivalent to Rp153,251,600,000 to become 8,000,000 shares or equivalent to Rp800,000,000,000.
2. Increase in subscribed and paid-up capital from 573,439 shares or equivalent to Rp57,343,900,000 to 3,423,439 shares or equivalent to Rp342,343,900,000 through conversion of MLS's payables to the Company amounting to Rp285,000,000,000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

MLS (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0003842.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019.

GLDP

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 Februari 2019 dari Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham GLDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor GLDP sebesar 110.000 lembar saham atau setara dengan Rp110.000.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor GLDP menjadi 985.036 lembar saham atau setara dengan Rp985.036.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0165559 Tahun 2019 tanggal 25 Maret 2019.

GJS

Pada bulan April 2018, GJS mengakuisisi 99,875% kepemilikan saham BSR dengan nilai sebesar Rp9.450.000.000.

f. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2020 oleh Dewan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

MLS (continued)

This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0003842.AH.01.02.tahun 2019 dated January 24, 2019.

GLDP

Based on the Notarial Deed No. 89 dated February 21, 2019 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, GLDP's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 110,000 shares or equivalent to Rp110,000,000,000. All increase in capital was carried out by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of GLDP increased to 985,036 shares, or equivalent to Rp985,036,000,000.

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0165559 Tahun 2019 dated March 25, 2019.

GJS

On April 2018, GJS acquired 99.875% ownership of BSR amounting to Rp9,450,000,000.

f. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible in preparing and presenting the consolidated financial statements which were approved to be issued on March 30, 2020 by Board of Directors of the Company.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha) telah mengadopsi semua standar akuntansi keuangan (SAK) yang baru dan direvisi dan interpretasi terhadap standar akuntansi keuangan (ISAK) termasuk amandemen dan peningkatan tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi mereka dan dipengaruhi oleh laporan keuangan konsolidasian yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

Financial Accounting Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Company and its subsidiaries (Collectively referred to as the “Group”) has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)
- PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018)

Financial Accounting Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan (lanjutan).

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

Financial Accounting Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted (continued).

- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease
- PPSAK No. 13: Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material.

Financial Accounting Standards (SAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, dan perubahan kebijakan akuntansi untuk tanah dengan aset tetap, seperti yang diungkapkan dalam Catatan terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial of Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company”.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020, and the change in accounting policy for land under fixed assets, as disclosed in the relevant Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group control an investee when the Group (a) have power over the investee, (b) are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) have the ability to use its power over the investee to affect its returns. Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained investment and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pertimbangan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination (continued)

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination (continued)

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment test, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Groups' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan peralatan dan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

f. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group have a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Kelompok Usaha) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (continued)

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, deposits and other non-current assets.

iii. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The Group have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Kelompok Usaha telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (continued)

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is presented as reclassification adjustment in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measure all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka pendek lainnya, utang anjak piutang, uang jaminan pelanggan, dana syirkah temporer dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, Other short-term liabilities, factoring liabilities, tenants' deposits, temporary syirkah fund and long-term liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, 1) Currently the Group have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairment and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya atas tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Inventories (continued)

Allowance for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

Nilai realisasi neto (NRV) adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value (NRV) is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Kelompok Usaha tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang mungkin terjadi Kelompok Usaha melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar pada estimasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Manajemen menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk properti investasi dikarenakan manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Group accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognize allowance periodically for the difference that may arise. The allowance is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment Properties

Management use the fair value method for accounting policy of investment properties because management believes, that the fair value model can provide more informative and relevant financial statements due to the current value basis.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Investment Properties (continued)

The fair value of investment properties are recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2019, Manajemen memutuskan untuk menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk tanah yang akan berlaku secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2019, management decided to use the fair value method as an accounting policy for further measurement of land and applied prospectively. Management believes that the fair value model can provide more informative and relevant financial statements due to the current value basis.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the "Revaluation surplus of fixed assets" account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Years	
<i>Landscape</i>	30	<i>Landscape</i>
Lapangan golf	30	<i>Golf course</i>
Bangunan dan prasarana	20 - 30	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Peralatan restoran	4 - 8	<i>Restaurant equipments</i>
Peralatan bangunan	4 - 8	<i>Building equipments</i>

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction in progress.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah estimasi yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings for a qualifying assets, which is pending for expenditure, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

m. Impairment of Non-financial Asset

The Group assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

n. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan NRV.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

o. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Kelompok Usaha menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya, pada tanggal kejadian.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa yang diterima oleh Kelompok Usaha sebagai *lessor* diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or NRV, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of preacquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

o. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. The assessment is made based on an evaluation of the substance of the arrangement, regardless of whether the arrangement takes the legal form of the lease.

The Group classify a lease based on the extend to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments received by the Group as lessors are recognized as income using the straight-line method over the lease term.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in capital.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan golf diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is recognized based on percentage of completion method if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Revenue from rental and golf membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as "Unearned Revenues".

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

r. Employee Benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali Shorewood dan SC Properties yang menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos dalam laporan keuangan Shorewood dan SC Properties diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest (income) expense on the net long-term employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the long-term employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is Rupiah, except Shorewood and SC Properties which determines its own functional currency and items included in the financial statements of Shorewood and SC Properties are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam mata uang asing dan mata uang fungsionalnya tidak menggunakan Rupiah, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2019
Poundsterling (GBP1)	18.250
Dolar Amerika Serikat (USD1)	13.901
Dolar Singapura (SGD1)	10.321

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

**Functional and Presentation Currency
(continued)**

For consolidation purpose, assets and liabilities of subsidiaries, which maintain their books/accounts in foreign currencies and whose functional currency are not using Rupiah, are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference due to Translation of Financial Statements in Foreign Currency" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of foreign currency expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	2018	
	18.373	Poundsterling (GBP1)
	14.481	United States Dollar (USD1)
	10.603	Singapore Dollar (SGD1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan, Peraturan tersebut telah digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pajak final atas pendapatan dari real estat

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. Based on the Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building are subject to final tax of 5% from the sale or transfer value. This was replaced by the Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, wherein the income from sale or transfer of land and building is subject to final tax of 2.5% from the sale or transfer value.

Final tax from real estate

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax consist of final tax of revenue from real estate.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas, dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba Bersih per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Kelompok Usaha untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 37.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

x. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

y. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 37.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

y. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

z. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana dari salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Share-based Payment Arrangements
(continued)**

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

z. Musharakah

Musharakah is a partnership contract between two or more parties for particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Diminishing musharakah (musharakah mutanaqisha) is musharakah with the provision that shareholding of one of partners will be gradually transferred to the other partners so that the fund will decline and at the end of the contract the other partner will be the fully owner of those property. Musharakah fund are presented as temporary syirkah fund as for musharakah's assets received from bank. Difference in musharakah's assets, if any, are presented as component of equity and is subsequently amortised over the period of musharakah contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

• Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

• Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 atas jasa tambahan tersebut.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there revision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

• Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

• Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquired subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 on ancillary services.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

• Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

• Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
- Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (*lessor*)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

• *Business combinations (continued)*

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

• *Classification of property*

The Group determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital enhancement.*
- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that Group develop and intend to sell before or on completion of construction.*
- *Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor*

The Group have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, the Group account for the leases as operating leases.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Penyisihan nilai penurunan piutang usaha

Penurunan piutang usaha terjadi apabila terdapat bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang pada saat jatuh tempo. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi atau telah menurun. Hasil aktual dapat berbeda dari pengakuan awal dan perbedaan tersebut dapat menghasilkan penyesuaian yang material atas jumlah tercatat piutang usaha tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- *Allowance for impairment of trade receivables*

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each reporting date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar dari properti investasi dan aset tetap - tanah

Nilai wajar dari properti investasi dan aset tetap - tanah ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi dan aset tetap - tanah milik Kelompok Usaha dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi dan aset tetap - tanah yang akan dinilai, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan aset tetap - tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property.

- Realisasi aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

- Estimating the fair value of investment properties and fixed assets - land

The fair value of investment properties and fixed assets - land are determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and fixed assets - land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and fixed assets - land valued, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and fixed assets - land were determined using market approach, income approach and cost approach. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings.

- Realizability of deferred tax assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences are based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Group will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the consolidated financial statements. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

- Uncertain tax exposure (continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimate the useful lives of their fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least once at financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas	749.514.529
Bank	
<u>Pihak berelasi</u>	
Rupiah	
PT MNC Bank Internasional Tbk	23.259.417.060
Dolar Amerika Serikat	
PT MNC Bank Internasional Tbk	1.394.599.076
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.446.671.283
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.876.982.146
PT Bank ICBC Indonesia	13.060.946.792
PT Bank Bukopin Tbk	6.020.183.793
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.615.626.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.612.812.221
PT Bank KEB Hana	5.256.637.412
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.232.763.808
PT Bank Central Asia Tbk	1.363.951.819
PT Bank Syariah Mandiri	1.187.984.534
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.128.560.715
PT Bank Mayapada Tbk	562.672.851
Lain-lain	109.025.012
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.172.777.481
Lain-lain	268.979.568
Deposito berjangka	
<u>Pihak berelasi</u>	
Rupiah	
PT MNC Bank Internasional Tbk	61.210.054.868
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	995.930.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.188.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-
PT Bank PermataTbk	-
Sub-total	212.974.765.489
Total	213.724.280.018
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6 dan 22)	(17.161.767.913)
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(14.739.289.000)
Total	181.823.223.105

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
	870.746.037	Cash on hand
Bank		Bank
<u>Related party</u>		<u>Related party</u>
Rupiah		Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	37.433.760.470	PT MNC Bank Internasional Tbk
United States Dollar		United States Dollar
PT MNC Bank Internasional Tbk	4.528.213.767	PT MNC Bank Internasional Tbk
<u>Third parties</u>		<u>Third parties</u>
Rupiah		Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.010.912.821	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.945.259.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	17.792.424.609	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	4.054.178.688	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.051.755.844	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.997.846.362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana	1.800.818.659	PT Bank KEB Hana
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.925.656.044	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.329.952.337	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60.334.916.440	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	1.548.732.041	PT Bank Mayapada Tbk
Lain-lain	151.516.830	Others
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.250.316.722	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	352.275.648	Others
Time deposits		Time deposits
<u>Related party</u>		<u>Related party</u>
Rupiah		Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	66.576.000.000	PT MNC Bank Internasional Tbk
<u>Third parties</u>		<u>Third parties</u>
Rupiah		Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	866.367.100	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.247.283.890	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	321.698.188.175	Sub-total
Total	322.568.934.212	Total
Bank yang dibatasi penggunaannya (Notes 6 and 22)	(27.985.832.717)	Restricted cash in bank (Notes 6 and 22)
Reserve for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)	(5.342.029.140)	Reserve for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)
Total	289.241.072.355	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	<u>2019</u>
Rupiah	5,00% - 7,50%

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga".

Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	<u>2019</u>
Aset tidak lancar lainnya	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.397.360.702
PT Bank ICBC Indonesia	10.768.476.326
Aset keuangan lainnya	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	995.930.885
Total	17.161.767.913

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tersedia untuk dijual	
Efek ekuitas	530.758.872.257
Obligasi	10.000.000.000
Kerugian belum direalisasikan atas efek ekuitas	(131.052.326.500)
Sub-total	409.706.545.757
<u>Pihak Ketiga</u>	
Penempatan dana	1.889.506.564.920
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	2.299.213.110.677
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	14.739.289.000
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	995.930.885
Total pinjaman yang diberikan dan piutang	15.735.219.885
Total	2.314.948.330.562

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate of time deposits:

	<u>2018</u>
Rupiah	4,25% - 7,50%

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest Income".

Reserve for replacement of hotel furniture and equipment

Reserve for replacement of hotel furniture and equipment represents reserve of The Westin Hotel, which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

Restricted cash in banks

Restricted Cash in banks pertains to the following:

	<u>2018</u>
Other non-current assets	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.644.900.205
PT Bank ICBC Indonesia	11.474.565.412
Other financial assets	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	866.367.100
Total	27.985.832.717

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	<u>2018</u>
Available-for-sale (AFS)	
Equity securities	530.744.750.506
Bond	3.000.000.000
Unrealized loss on equity securities	(126.664.407.500)
Sub-total	407.080.343.006
<u>Third Parties</u>	
Fund placement	1.015.577.923.453
Total available-for-sale financial assets	1.422.658.266.459
Loans and receivables	
Reserve for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)	5.342.029.140
Restricted cash in bank (Note 5)	866.367.100
Total loans and receivables	6.208.396.240
Total	1.428.866.662.699

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Penempatan Dana

Pada tanggal 1 April 2015 dan 18 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi masing-masing dengan Express Cyber Ltd. (Express) dan Printemps Investments Inc (Printemps), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana Perusahaan. Perjanjian berlaku dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan dari kedua belah pihak.

Perjanjian telah diperpanjang masing - masing pada tanggal 29 Maret 2019 dan 17 April 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan penempatan dana masing - masing sebesar Rp1.119.712.976.694 dan Rp960.577.923.453.

Pada tanggal 13 Desember 2019, MWW, menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana dengan total maksimum sebesar Rp186.000.000.000. Perjanjian berlaku dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan dari kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2019, MWW telah melakukan penempatan dana sebesar Rp186.000.000.000.

Pada tanggal 19 Juni 2018, NGI menandatangani Perjanjian Investasi dengan Rican Advisors Corp (Rican), pihak ketiga, dimana Rican setuju untuk mengelola dana NGI maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian berlaku dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan dari kedua belah pihak.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, NGI telah melakukan penempatan dana masing-masing sebesar Rp41.065.182.112 dan Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 6 November 2019, Shorewood menandatangani Perjanjian Investasi dengan Printemps Investments Inc (Printemps), pihak ketiga, dimana Printemps setuju untuk mengelola dana Shorewood. Perjanjian berlaku dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan dari kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo penempatan dana Shorewood ke Printemps sebesar Rp537.728.406.114.

Tidak ada dari seluruh aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

Fund Placement

On April 1, 2015 and April 18, 2018, the Company entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express) and Printemps Investments Inc (Printemps), third parties, respectively, whereby both parties agreed to manage fund from the Company. This agreement is valid within one year and can be extended as agreed by both parties.

This Agreement has been extended on March 29, 2019 and April 17, 2019, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding fund placed by the Company are amounting to Rp1,119,712,976,694 and Rp960,577,923,453, respectively.

On December 13, 2019, MWW, entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express), third parties, whereby both parties agreed to manage fund with maximum amount of Rp186,000,000,000. This agreement is valid within one year and can be extended as agreed by both parties. As of December 31, 2019, the outstanding fund placed by MWW is amounting to Rp186,000,000,000.

On June 19, 2018, NGI entered entered into Investment Agreement with Rican Advisors Corp (Rican), a third party, whereby Rican agreed to manage fund from NGI with maximum amount of Rp50,000,000,000. This agreement is valid within one year and can be extended as agreed by both parties.

This Agreement has been extended on June 18, 2019. As of December 31, 2019 and 2018, NGI has placed fund amounting to Rp41,065,182,112 and Rp50,000,000,000, respectively.

On November 6, 2019, Shorewood entered into Investment Agreement with Printemps Investments Inc (Printemps), a third party, whereby Printemps agreed to manage fund from Shorewood. This agreement is valid within one year and can be extended as agreed by both parties. As of December 31, 2019, balance of fund placement's Shorewood to Printemps amounting to Rp537,728,406,114.

None of the above all financial assets are either past due or impaired.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Sewa ruang perkantoran	71.558.002.854	99.076.077.363	<i>Office space rental</i>
Jasa keamanan dan properti lainnya	56.702.770.301	40.779.179.947	<i>Security and other property services</i>
Sub-total	128.260.773.155	139.855.257.310	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Hotel, resor dan golf	18.354.789.115	25.689.857.910	<i>Hotel, resort and golf</i>
Sewa ruang perkantoran	6.742.444.055	14.561.274.390	<i>Office space rental</i>
Jasa keamanan dan properti lainnya	416.761.475	140.534.523	<i>Security and other property services</i>
Sub-total	25.513.994.645	40.391.666.823	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(365.409.191)	(796.451.823)	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Neto	25.148.585.454	39.595.215.000	Net
Total	153.409.358.609	179.450.472.310	Total

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	151.138.485.851	178.261.248.142	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	2.636.281.949	1.985.675.991	<i>United States Dollar (Note 41)</i>
Sub-total	153.774.767.800	180.246.924.133	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(365.409.191)	(796.451.823)	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Total	153.409.358.609	179.450.472.310	Total

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	28.963.357.475	33.949.367.456	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 30 hari	24.624.373.622	28.863.432.328	<i>Under 30 days</i>
31 - 60 hari	14.241.350.826	16.692.983.632	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18.358.183.845	21.518.524.906	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	7.346.069.678	8.610.687.455	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	60.241.432.354	70.611.928.356	<i>More than 120 days</i>
Sub-total	153.774.767.800	180.246.924.133	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(365.409.191)	(796.451.823)	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Total	153.409.358.609	179.450.472.310	Total

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	796.451.823	191.486.464	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	365.409.191	624.590.051	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(796.451.823)	(19.624.692)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	365.409.191	796.451.823	Ending balance

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu. Kelompok usaha memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang (Catatan 19).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group' experience on trade receivables collections. the Group hold collateral or other credit enhancements over these balances in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to cover the estimated unrecoverable amount. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, certain trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities (Note 19).

8. PERSEDIAAN

	2019
Hotel dan Golf	
Perengkapan operasional	31.645.742.129
Makanan dan minuman	2.925.893.912
Sub-total	34.571.636.041
Aset Real Estat	
Kapling tanah	769.345.644.039
Aset dalam penyelesaian	447.923.560.845
Unit resor	-
Sub-total	1.217.269.204.884
Persediaan lainnya	108.207.223
Total	1.251.949.048.148

Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai realisasi neto dari persediaan hotel dan golf melebihi nilai biaya perolehan, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2019, perlengkapan hotel milik MLH diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp250.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

	2018	
		Hotel and Golf
	209.797.949	<i>Operating supplies</i>
	3.022.860.548	<i>Foods and beverages</i>
Sub-total	3.232.658.497	Sub-total
		Real Estate Assets
	656.021.161.510	<i>Landlots</i>
	455.725.377.150	<i>Construction in progress</i>
	37.268.696.373	<i>Resort units</i>
Sub-total	1.149.015.235.033	Sub-total
	798.264.019	Other inventories
Total	1.153.046.157.549	Total

Hotel and Golf

The management believes that the realizable value of hotel and golf inventories are more than its cost, thus, no allowance for losses is necessary.

In 2019, hotel supplies of MLH are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp250,000,000, in which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan aset real estat terdiri dari aset dalam penyelesaian dan kavling tanah milik MLL di kawasan Sukabumi, Jawa Barat, kavling tanah dan unit resort milik MLB di kawasan Tanah Lot, Bali, dan aset dalam penyelesaian milik MLS di Surabaya, Jawa Timur.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh MLL dan entitas anaknya, berupa HGB. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp40.753.294.996 dan Rp30.036.106.526.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat. Persediaan aset real estat dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 22). Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka		
Pembelian aset	329.373.326.979	290.869.045.387
Karyawan	11.845.317.187	12.625.317.856
Pengurusan hak guna bangunan	2.897.114.663	2.839.675.442
Lain-lain	438.981.804	81.296.254
Beban dibayar di muka		
Sewa	5.613.580.538	1.040.871.721
Asuransi	5.549.383.349	2.064.814.326
Lain-lain	2.958.562.886	2.123.610.370
Total	358.676.267.406	311.644.631.356

8. INVENTORIES (continued)

Real Estate Assets

As of December 31, 2019 and 2018, real estate assets inventories consist of construction in progress and landlots of MLL in Sukabumi, West Java, landlots and resort unit of MLB in Tanah Lot, Bali and construction in progress of MLS in Surabaya, East Java.

MLL and its subsidiaries' landrights are in the form of HGB. Management believes that such HGB can be extended upon their expiration.

Borrowing cost which was capitalized to real estate assets inventories amounted to Rp40,753,294,996 and Rp30,036,106,526 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on a review of the condition of real estate assets inventories at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary. Real estate assets are used as collateral for long-term - bank loan (Note 22). Real estate assets inventories were insured along with fixed assets (Note 12).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Purchase of assets
Employees
Obtaining certificates of land
Others
Prepaid expenses
Rent
Insurance
Others
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2019
Uang muka pembelian tanah	310.554.829.580
Uang muka proyek	55.217.989.405
Total	365.772.818.985

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik MLL dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka proyek dan pembelian tanah.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 3.946 m²; GLDP, entitas anak, seluas 1.471 m²; dan MLL, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh MLL, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No.149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

MLL memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 515 sertifikat yang terbagi atas 514 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nangerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

10. ADVANCES FOR PROJECT AND PURCHASE OF LAND

This account consists of:

	2018	
	327.599.528.769	<i>Advance for purchase of land</i>
	49.324.067.125	<i>Advance for project</i>
Total	376.923.595.894	Total

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under MLL and Subsidiaries.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes there is no impairment of advances for project and purchase of land.

11. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Company with the total area of 3,946 m²; GLDP, a subsidiary, with the total area of 1,471 m²; and MLL, a subsidiary, for future development.

Land for development was acquired by MLL, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land areas of the properties is 10,371,935 m².

The legal rights of the land for development owned by MLL totalling 515 certificates which consist of 514 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU).

As of December 31, 2019 and 2018, the details of land for development based on area are as follow:

- *Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;*
- *Desa Nangerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.*

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes there is no impairment of land for development.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2019

Harga Perolehan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dan revaluasi/ Additions and revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penghapusan/ Write Off	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Costs
Tanah	2.082.614.566.563	9.319.714.556.524	-	(60.378.379.138)	-	11.341.950.743.949	Land
Bangunan dan prasarana	870.538.797.745	466.000.000	-	(9.348.000.000)	-	870.538.797.745	Building and improvements
Kendaraan bermotor	174.682.496.368	4.118.199.021	(5.180.877.565)	(49.872.515.425)	-	315.744.022.866	Vehicles
Peralatan kantor	501.556.941	16.080.187.531	(304.932.708)	-	-	140.585.235.766	Office equipment
Peralatan restoran	116.098.349.590	11.609.350.836	-	52.363.323.097	-	801.556.941	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	10.675.730.668	-	-	9.348.000.000	-	180.071.023.523	Building equipment
Landscape	61.694.264.645	-	-	-	-	20.023.730.668	Landscape
Lapangan golf	1.288.492.095.746	474.953.326.106	-	(2.490.807.672)	-	61.694.264.645	Golf course
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	1.760.954.614.180	Construction in progress
Total Harga Perolehan	4.651.104.068.876	9.826.941.620.018	(5.485.320.273)	(60.378.379.138)**	-	14.412.181.989.483	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	436.856.632.510	38.733.882.635	-	11.120.318.152	-	486.710.833.297	Building and improvements
Kendaraan bermotor	25.933.910.430	4.551.536.456	(4.797.499.680)	-	-	25.687.947.206	Vehicles
Peralatan kantor	71.822.988.844	9.784.799.972	(304.734.953)	10.415.812.313	-	91.718.866.176	Office equipment
Peralatan restoran	25.481.664.311	46.248	-	(24.980.130.465)	-	501.580.094	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	92.074.591.690	14.703.349.387	-	-	-	106.777.941.077	Building equipment
Landscape	8.243.566.175	492.000.000	-	3.444.000.000	-	12.179.566.175	Landscape
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	-	46.250.401.868	Golf course
Total Akumulasi Penyusutan	706.663.755.828	68.265.614.698	(5.102.234.633)	-	-	769.827.135.893	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.944.440.313.048					13.642.354.853.590	Net Book Value

2018

Harga Perolehan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penghapusan/ Write Off	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Costs
Tanah	1.948.432.134.001	21.700.974.106	-	112.481.468.456	-	2.082.614.566.563	Land
Bangunan dan prasarana	875.478.402.962	5.221.973.314	(1.161.578.531)	-	-	879.538.797.745	Building and improvements
Kendaraan bermotor	136.415.455.363	4.195.258.083	(1.461.004.979)	-	(2.343.497.857)	315.744.022.866	Vehicles
Peralatan kantor	113.944.306.758	60.971.503.604	(233.313.994)	-	-	174.682.496.368	Office equipment
Peralatan restoran	501.556.941	6.309.091	-	-	-	801.556.941	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	116.092.040.499	-	-	-	-	116.098.349.590	Building equipment
Landscape	10.675.730.668	-	-	-	-	10.675.730.668	Landscape
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	-	61.694.264.645	Golf course
Aset dalam penyelesaian	852.855.761.306	435.636.334.440	-	-	-	1.288.492.095.746	Construction in progress
Total Harga Perolehan	4.016.089.643.143	52.732.352.638	(2.855.897.504)	112.481.468.456*	(2.343.497.857)	4.651.104.068.876	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	397.852.406.336	39.689.387.578	(685.161.404)	-	-	436.856.632.510	Building and improvements
Kendaraan bermotor	26.336.046.068	3.385.934.599	(1.444.572.380)	-	(2.343.497.857)	25.933.910.430	Vehicles
Peralatan kantor	48.262.464.637	23.792.834.793	(232.310.586)	10.415.812.313	-	71.822.988.844	Office equipment
Peralatan restoran	25.480.320.888	1.343.423	-	-	-	25.481.664.311	Restaurant equipment
Peralatan bangunan	91.953.862.184	120.729.506	-	-	-	92.074.591.690	Building equipment
Landscape	8.243.566.175	-	-	-	-	8.243.566.175	Landscape
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	-	46.250.401.868	Golf course
Total Akumulasi Penyusutan	644.379.068.156	66.900.229.809	(2.362.044.370)	-	(2.343.497.857)	706.663.755.828	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.371.710.574.987					3.944.440.313.048	Net Book Value

*) 2018: Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan/ Reclassified from land/ for development

**) 2019: Reklasifikasi ke inventory dan dari uang muka tanah dan tanah untuk pengembangan/ Reclassified to inventory and/ from advance purchase of land and land/ for development.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2019
Beban pokok pendapatan	55.229.459.718
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	13.036.154.980
Total	68.265.614.698

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Harga jual	1.323.388.022
Nilai buku neto	383.085.640
Keuntungan penjualan aset tetap	940.302.382

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian aset tetap kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 24) dan aset tanah seluas 1.064 m² yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim, Jakarta digunakan sebagai jaminan atas dana syirkah temporer (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center masing-masing sebesar Rp426.483.352.820 dan Rp461.592.366.273 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi, dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungansian sebesar USD82.000.000 dan Rp170.711.346.384. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2019 and 2018 was charged to the following accounts:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan	55.229.459.718	54.639.029.785
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	13.036.154.980	12.351.200.114
Total	68.265.614.698	66.990.229.899

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018
Harga jual	1.323.388.022	2.161.065.134
Nilai buku neto	383.085.640	493.853.134
Keuntungan penjualan aset tetap	940.302.382	1.667.212.000

As of December 31, 2019 and 2018, some of fixed assets - vehicles are used as collateral for loan payables to financing institution (Note 24) and fixed asset - land with total area of 1,064 m² located on Jl. Wahid Hasyim, Jakarta is used as collateral for temporary syirkah funds (Note 23).

As of December 31, 2019 and 2018, buildings of The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center amounting to Rp426,483,352,820 and Rp461,592,366,273, respectively, were used as collateral for long-term bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

As of December 31, 2019, fixed asset except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party, and other third party with total insurance coverage amounting to USD82,000,000 and Rp170,711,346,384. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penentuan nilai wajar tanah per 31 Desember 2019 diperoleh atas dasar laporan - laporan penilaian independen sebagai berikut:

Wilayah	Penilai Independen/ Independent Valuer	Tanggal laporan/ Report's date	Areas
Jakarta	KJPP Asrori dan Rekan	18 Januari 2019 / January 18, 2019	Jakarta
Sukabumi	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	20 Februari 2020 / February 20, 2020	Sukabumi
	KJPP Rizky Djunaedy dan Rekan	17 Maret 2020 / March 17, 2020	
	KJPP Rizky Djunaedy dan Rekan	14 Agustus 2019 / August 14, 2019	
	KJPP Wilson dan Rekan	18 April 2019 / April 18, 2019	
Bali	KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan	24 Juni 2019 / June 24, 2019	Bali

12. FIXED ASSETS (continued)

The determination of fair value of land as of December 31, 2019 were based on the reports from independent appraiser as follows:

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik MLL dan entitas anaknya, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the construction in progress is an integrated entertainment district of MLL and its subsidiaries, with the following details:

Proyek:	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Projects:
Lapangan Golf	79%	Golf Course
Country Club & Spa	4%	Country Club & Spa
Hotel Trump	5%	Hotel Trump
Infrastruktur	21%	Infrastructure
Hotel Lido - Renovasi	95%	Hotel Lido - Renovation
Hotel Lido - Extensi	4%	Hotel Lido - Extension
Taman Rekreasi	10%	Themepark

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp48.643.949.456 dan Rp21.968.009.733.

Borrowing cost which were capitalized to fixed assets under construction in progress amounted to Rp48,643,949,456 and Rp21,968,009,733 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Presentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Proyek: MNC Park Tower	91%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 18.156 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan tertanggal 24 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 22) dan dana syirkah temporer (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar USD6.000.000 dan Rp10.588.678.031.096. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp189.904.981.222 dan Rp196.408.053.113.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Projects: MNC Park Tower	91%	87%	

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total area of 18,156 m², located in Jl. Kebon Sirih. The landrights is in the form of HGB with term of 30 years, expiring 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

The determination of fair value of investment properties is based on the independent appraiser report of Appraisal Services Office Suwendho Rinaldy and Partner dated June 24, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, certain investment properties are used as collateral for long-term bank loan (Note 22) and temporary syirkah fund (Note 23).

As of December 31, 2019, investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, a related party, and other third parties with total insurance coverage amounting to USD6,000,000 and Rp10,588,678,031,096. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp189,904,981,222 and Rp196,408,053,113, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	2019	2018
Berdasarkan pemasok		
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	9.269.403.131	7.970.960.767
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang konstruksi dan lainnya		
PT Solo Bhakti Trading Contractor	30.361.495.700	46.541.561.607
PT Sapta Reksa Utama	20.495.695.389	11.239.224.848
JO Shimizu - Total	14.562.373.157	27.903.940.058
PT Posco E&C Indonesia	11.061.996.262	-
PT KSO - STO - NRC	9.672.957.775	-
LLRC	7.253.337.663	2.719.954.125
PT Asuransi Astra Buana	3.331.549.161	-
PT Prima Permata Nusantara	3.228.641.597	4.390.671.970
PT Flora Tjipta Sarana	3.139.014.164	148.763.933
PT Geoforce Indonesia	2.977.182.755	-
PT Esensi Indonesia	2.400.721.744	2.656.540.000
PT Jaga Citra Inti	2.386.274.911	1.305.908.342
BC Fine Living Limited	2.244.107.935	2.337.740.235
Kasda Tabanan	2.125.552.560	-
PT Citra Cipta Bika	1.962.287.420	-
PT Linemarca Dinamika	1.664.000.000	-
PT Grahacitra Adhitama	1.567.561.350	2.915.875.680
PT Mitra Karya Makmur	1.479.496.699	3.843.805.716
Elpira Putra Sejahtera	1.453.171.995	-
Tri Pradhya Tehnika	1.329.033.500	-
PT Intersirin Cipta Selaras	1.236.086.088	-
PT Surya Pertiwi	1.230.478.569	509.084.538
Unikarya Mebelindo	1.169.399.018	1.169.399.018
PT Jatisungka Estetika	1.127.291.444	3.761.755.298
Klasse Mitra Internasional	1.067.398.335	253.067.144
Langham Hospitality Limited	1.028.674.000	1.071.594.000
PT Fajar Gelora Inti	397.000.000	3.023.145.216
HBA Atlanta	330.843.800	1.111.277.700
Edsa, Inc	230.005.293	2.382.186.632
PT Gastro Gizi Sarana	146.258.200	5.132.929.014
PT Kone Indo Elevator	16.720.000	1.493.217.814
China Jingye Engineering Corp, Ltd	-	5.000.000.000
PT Batara Mega Krida	-	4.488.340.051
PT Saniharto Enggalhardjo	-	2.225.038.066
PT Trialam Fasade Warehouse	-	1.205.110.695
Lain-lain	52.072.803.383	54.329.320.467
Sub-total	184.749.409.867	193.159.452.167
Hotel	10.137.123.892	6.406.281.035
Sub-total	194.886.533.759	199.565.733.202
Total	204.155.936.890	207.536.693.969

14. TRADE PAYABLES

	2019	2018
By supplier		
<u>Related parties (Note 38)</u>		
<u>Third parties</u>		
Construction payable and others		
PT Solo Bhakti Trading Contractor		
PT Sapta Reksa Utama		
JO Shimizu - Total		
PT Posco E&C Indonesia		
PT KSO - STO - NRC		
LLRC		
PT Asuransi Astra Buana		
PT Prima Permata Nusantara		
PT Flora Tjipta Sarana		
PT Geoforce Indonesia		
PT Esensi Indonesia		
PT Jaga Citra Inti		
BC Fine Living Limited		
Kasda Tabanan		
PT Citra Cipta Bika		
PT Linemarca Dinamika		
PT Grahacitra Adhitama		
PT Mitra Karya Makmur		
Elpira Putra Sejahtera		
Tri Pradhya Tehnika		
PT Intersirin Cipta Selaras		
PT Surya Pertiwi		
Unikarya Mebelindo		
PT Jatisungka Estetika		
Klasse Mitra Internasional		
Langham Hospitality Limited		
PT Fajar Gelora Inti		
HBA Atlanta		
Edsa, Inc		
PT Gastro Gizi Sarana		
PT Kone Indo Elevator		
China Jingye Engineering Corp, Ltd		
PT Batara Mega Krida		
PT Saniharto Enggalhardjo		
PT Trialam Fasade Warehouse		
Others		
Sub-total		
Hotel		
Sub-total		
Total		

15. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	1.882.602.022	3.354.160.374
<u>Pihak ketiga</u>		
Titipan keperluan proyek	26.543.213.198	27.570.440.851
Titipan pelanggan	24.879.755.846	27.371.799.489
Utang kontraktor	9.088.246.972	10.385.984.574
Service charge	3.688.210.937	3.262.247.458
Uang jaminan lain-lain	2.777.648.136	1.780.036.513
Utang biaya operasional dan lain-lain	44.006.607.435	45.795.660.520
Sub-total	110.983.682.524	116.166.169.405
Total	112.866.284.546	119.520.329.779

15. OTHER PAYABLES

	2019	2018
<u>Related parties (Note 38)</u>		
<u>Third parties</u>		
Deposit for projects		
Customer's deposits		
Contractor payable		
Service charge		
Other deposits		
Operating expenses payable and others		
Sub-total		
Total		

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai	123.508.308.926	114.995.686.305	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	2.097.937.962	3.017.374.757	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	708.159.536	1.568.896	<i>Article 23</i>
Pasal 25	19.011.658.328	-	<i>Article 25</i>
Total	145.326.064.752	118.014.629.958	Total

b. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	13.173.945.873	24.648.345.231	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	10.926.957.738	4.370.370.206	<i>Article 21</i>
Pasal 23	867.637.903	439.589.133	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.346.062.014	2.486.196.854	<i>Article 25</i>
Pasal 26	334.631.710	437.007.169	<i>Article 26</i>
Pasal 29	258.930.968	11.658.274.962	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	2.648.748.117	765.319.935	<i>Value added tax</i>
Pajak pembangunan	6.964.610.464	3.855.627.452	<i>Development tax</i>
Pajak bumi dan bangunan	5.445.030.876	658.080.389	<i>Land and building tax</i>
Total	43.966.555.663	49.318.811.331	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	284.351.496.969	696.180.093.193	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(60.898.897.546)	(839.300.162.520)	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	223.452.599.423	(143.120.069.327)	<i>Income (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(86.397.517.573)	(67.588.852.805)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	137.055.081.850	(210.708.922.132)	<i>Income (loss) subject to non final tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(136.757.073.244)	211.008.753.974	<i>Non-deductible expenses (income)</i>
Taksiran laba kena pajak	298.008.606	299.831.842	Estimated taxable income

a. Prepaid taxes

b. Taxes payables

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax:
Perusahaan	74.502.152	74.957.960	The Company
Entitas anak	10.141.950.840	30.626.454.863	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	10.216.452.992	30.701.412.823	Current income tax expense
Pajak penghasilan			Prepaid income taxes
dibayar di muka	(8.565.997.142)	(19.043.137.861)	Tax assessment letter
Surat ketetapan pajak	(1.391.524.882)	-	
Total utang pajak penghasilan pasal 29	258.930.968	11.658.274.962	Total income tax payable article 29
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Pasal 29:			Article 29:
Perusahaan	74.502.152	69.749.648	Company
Entitas anak	184.428.816	11.588.525.314	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan pasal 29	258.930.968	11.658.274.962	Total income tax payable article 29

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	284.351.496.969	696.180.093.193	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(60.898.897.546)	(839.300.162.520)	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	223.452.599.423	(143.120.069.327)	Income (loss) before income tax attributable to the Company
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(86.397.517.573)	(67.588.852.805)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	137.055.081.850	(210.708.922.132)	Income (loss) subject to non-final tax
Pajak dengan tarif yang berlaku	34.263.770.463	(52.677.230.533)	Tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	(34.189.268.311)	52.752.188.493	Tax effect of non-taxable income
Total beban pajak tidak final			Total non-final tax expense of the Company
Perusahaan	74.502.152	74.957.960	Subsidiaries:
Entitas anak:			Current tax expense
Beban pajak kini	8.415.735.207	33.537.883.377	Tax assessment letter
Surat ketetapan pajak	1.391.524.882	-	Deferred tax expense (benefit)
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	334.690.751	(2.911.428.514)	
Beban pajak penghasilan - neto	10.216.452.992	30.701.412.823	Income tax expense - net

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

	2019				2018					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance/ Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance/ Deferred Tax	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance/ Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance/ Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak										
Rugi fiskal	81.144.882	1.556.647.536	-	-	1.637.792.418	-	-	-	-	1.637.792.418
Aset tetap	27.216.730.466	(4.113.298.465)	-	-	23.103.432.001	-	-	-	-	23.103.432.001
Bunga wesel	17.193.599	-	-	-	17.193.599	-	-	-	-	17.193.599
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	-	2.947.423	-	-	-	-	2.947.423
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.503.383.664	2.275.076.890	1.303.511.352	(965.963.478)	17.116.008.428	-	-	-	-	17.116.008.428
Total	41.821.400.034	(281.574.039)	1.303.511.352	(965.963.478)	41.877.373.869	(281.574.039)	1.303.511.352	(965.963.478)	41.877.373.869	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Entitas Anak										
Aset tetap	(215.385.792)	-	-	-	(215.385.792)	-	-	-	-	(215.385.792)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	53.116.712	(53.116.712)	-	-	996.473.504	-	-	-	-	996.473.504
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	834.204.424	(53.116.712)	-	-	781.087.712	-	-	-	-	781.087.712
Sub-total	42.655.604.458	(334.690.751)	1.303.511.352	(965.963.478)	42.658.461.581	(334.690.751)	1.303.511.352	(965.963.478)	42.658.461.581	
Aset Pajak Tangguhan - Neto										
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(9.517.596.746)	-	-	606.918.637	(8.910.678.109)	-	-	-	-	(8.910.678.109)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak										
Rugi fiskal	81.144.882	-	-	-	81.144.882	-	-	-	-	81.144.882
Aset tetap	31.469.783.306	(4.253.052.840)	-	-	27.216.730.466	-	-	-	-	27.216.730.466
Bunga wesel	17.193.599	-	-	-	17.193.599	-	-	-	-	17.193.599
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	-	2.947.423	-	-	-	-	2.947.423
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.577.797.380	2.046.805.159	(1.102.286.128)	(18.932.747)	14.503.383.664	-	-	-	-	14.503.383.664
Total	45.148.866.590	(2.206.247.681)	(1.102.286.128)	(18.932.747)	41.821.400.034	(2.206.247.681)	(1.102.286.128)	(18.932.747)	41.821.400.034	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Entitas Anak										
Aset tetap	(4.518.537.581)	4.303.151.789	-	-	(215.385.792)	-	-	-	-	(215.385.792)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	42.965.442	10.151.270	-	-	53.116.712	-	-	-	-	53.116.712
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	857.668.754	197.454.500	(58.649.750)	-	996.473.504	-	-	-	-	996.473.504
Sub-total	(3.617.903.385)	4.510.757.559	(58.649.750)	-	834.204.424	-	-	-	-	834.204.424
Aset Pajak Tangguhan - Neto										
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(10.124.515.382)	606.918.636	-	-	(9.517.596.746)	606.918.636	-	-	-	(9.517.596.746)

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2019, NGI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp1.391.524.882. Perusahaan mencatat beban tersebut sebagai bagian dari beban pajak pada beban pajak kini pada tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-8.PPH.25/WPJ.07/KP.092019, kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp873.308.846 dikompensasikan dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. SP-00084/WPJ.07/KP.0904/2020 dan membebaskan selisih yang timbul sebesar Rp48.112.170 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada laba rugi pada tahun 2019.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan	24.527.565.338
Penjualan dan pemasaran hotel	6.464.620.875
Utilitas	4.377.655.786
Pensiun dan jamsostek	4.171.654.542
Jasa profesional	799.526.500
Lain-lain	31.166.062.918
Total	71.507.085.959

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Penyewaan ruang perkantoran	
Pihak berelasi (Catatan 38)	5.549.761.560
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	13.909.288.290
Keanggotaan golf dan lainnya	6.675.190.172
Total	26.134.240.022
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(20.443.736.192)
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	5.690.503.830

19. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai kredit maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan dengan tingkat bunga 10%-12%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp1.371.609.843 dan Rp2.922.359.999 (atau masing-masing sebesar 0,02% dan 0,06% dari total liabilitas) (Catatan 38).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 7).

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

In 2019, NGI received Underpayment Tax Assessment Letter for 2014 Corporate Income Tax amounting to Rp1,391,524,882. The Company charged the underpayment as part of current income tax in 2019.

Based on Tax Overpayment Decision Letter No. KEP8.PPH.25/WPJ.07/KP.092019, tax overpayment amounting to Rp873,308,846 compensated with tax payable and/or tax that will be payable through Tax Overpayment Refund Order No. SP-00084/WPJ.07/KP.0904/2020 and charged part of the differences amounting to Rp48,112,170 as part of current income tax in 2019.

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2018	
	31.808.282.379	Salaries and allowances
	10.279.642.670	Sales and marketing hotel
	4.602.634.018	Utilities
	2.678.391.974	Pension and jamsostek
	431.086.500	Professional fees
	37.838.538.602	Others
Total	87.638.576.143	Total

18. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details are as follows:

	2018	
	11.912.521.847	Office space rental
	9.964.967.578	Related parties (Note 38)
	6.675.533.729	Third parties (each below 5%)
	28.551.023.154	Golf course membership and others
Total	28.551.023.154	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(16.753.031.971)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	11.797.991.183	Realizable more than one year

19. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp13,000,000,000 to be paid in accordance with payment schedule with interest rate of 10%-12%. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of factoring liabilities amounted Rp1,371,609,843 and Rp2,922,359,999, respectively (or 0.02% and 0.06% of total liabilities, respectively) (Note 38).

The loan is collateralized with certain trade receivables (Note 7).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Deposit hotel	35.665.566.524
Uang muka penjualan - unit apartemen	707.070.053
Total	36.372.636.577

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 38)	108.633.131.062
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	50.000.000.000
PT Akseleran Keuangan Inklusif	1.640.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	758.254.293
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Total Utang Jangka Pendek Lainnya	161.031.385.355

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, pihak berelasi, dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Pinjaman ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan ke depan terhitung dari tanggal ditandatanganinya perjanjian perpanjangan kredit tanggal 24 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman tersebut adalah masing - masing sebesar Rp47.333.570.107 dan Rp47.385.579.404 (Catatan 38).

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit kredit maksimum sebesar Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp56.299.560.955 (Catatan 38).

BSR

Pada tanggal 18 Desember 2019, BSR menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan limit kredit maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 38).

20. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSITS

This account consists of:

	2019	2018	
Deposit hotel	35.665.566.524	5.465.098.980	<i>Hotel deposits</i>
Uang muka penjualan - unit apartemen	707.070.053	11.997.631.944	<i>Sales advances - apartment units</i>
Total	36.372.636.577	17.462.730.924	Total

21. OTHER SHORT-TERM LOAN

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 38)	108.633.131.062	47.385.579.404	<i>PT Bank MNC International Tbk (Notes 38)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	50.000.000.000	-	<i>PT Maybank Kim Eng Sekuritas</i>
PT Akseleran Keuangan Inklusif	1.640.000.000	-	<i>PT Akseleran Keuangan Inklusif</i>
PT Bank Bukopin Tbk	758.254.293	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Total Utang Jangka Pendek Lainnya	161.031.385.355	67.385.579.404	Total Other Short Term - Loan

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company

On June 25, 2018, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk, a related party, and obtained a current account loan facility with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000 and will be due within 12 months.

This facility has been extended for a period of 12 months from the signing date of the Credit Agreement Extend dated 24 June 2019. Total outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp47,333,570,107 and Rp47,385,579,404, respectively (Note 38).

On Februari 14, 2019, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a current account loan facility with a maximum credit limit of Rp60,000,000,000 and will be due within 12 months. Total outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to Rp56,299,560,955 (Note 38).

BSR

On December 18, 2019, BSR entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a working capital loan facility with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000, and will be due within 12 months, and bears an annual interest rate of 13% per year.

Total outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to Rp5,000,000,000 (Note 38).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

PT Maybank Kim Eng Sekuritas

MLS

Pada tanggal 10 April 2019, MLS menandatangani perjanjian dengan PT Maybank Kim Eng Sekuritas dan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 17% net per tahun. Pada tanggal 6 November 2019, pinjaman tersebut diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 4 Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp50.000.000.000.

PT Akseleran Keuangan Inklusif

MGS

Pada tanggal 4 November 2019, MGS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Akseleran Keuangan Inklusif dengan maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Periode pinjaman adalah selama 6 bulan dimulai dari 15 November 2019 hingga tanggal 12 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp1.640.000.000.

PT Bank Bukopin Tbk

MLS

Pada tanggal 15 Desember 2019, MLS mendapatkan fasilitas pembiayaan tagihan listrik PLN (*flexybill*) dari PT Bank Bukopin, Tbk sebesar tagihan pokok listrik bulanan (tanpa denda), dengan total nilai pembiayaan maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Periode pinjaman adalah maksimum 6 bulan per tagihan, dengan jaminan tunai sebesar 20% dari nilai tagihan listrik. Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai pinjaman adalah sebesar Rp643.936.383, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan biaya administrasi sebesar 1,1% per bulan.

MGS

Pada tanggal 15 Desember 2019, MGS mendapatkan fasilitas pembiayaan tagihan listrik PLN (*flexybill*) dari PT Bank Bukopin, Tbk sebesar tagihan pokok listrik bulanan (tanpa denda), dengan total nilai pembiayaan maksimum sebesar Rp1.500.000.000. Periode pinjaman adalah maksimum 6 bulan per tagihan, dengan jaminan cash collateral sebesar 20% dari nilai tagihan listrik. Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai pinjaman adalah sebesar Rp114.317.910, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan biaya administrasi sebesar 1,1% per bulan.

21. OTHER SHORT-TERM LOAN (continued)

PT Maybank Kim Eng Sekuritas

MLS

On April 10, 2019, MLS entered into a loan agreement with PT Maybank Kim Eng Sekuritas and obtained a loan facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 17% net per year. In November 6, 2019, the loan was extended and will be due on February 4, 2020. As of December 31, 2019, the loan balance is Rp50,000,000,000.

PT Akseleran Keuangan Inklusif

MGS

On November 4, 2019, MGS entered into a loan agreement with PT Akseleran Keuangan Inklusif and obtained a loan facility with maximum amount of Rp2,000,000,000. The loan period is 6 months commencing from November 15, 2019 to May 12, 2020. The loan bears interest at annual rates of 18%. As of December 31, 2019, the loan balance is Rp1,640,000,000.

PT Bank Bukopin Tbk

MLS

On December 15, 2019, MLS obtained a financing facility for PLN's electricity bill payment (*flexybill*) from PT Bank Bukopin, Tbk with the amount equal to monthly electricity bill (exclude penalty), with total maximum facility of Rp6,000,000,000. The maximum loan period is 6 months per bill payment, with cash collateral of 20% from the electricity bill amount. The outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to Rp643,936,383, which is will be due on June 15, 2020. The loan bears administration fee of 1.1% per month.

MGS

On December 15, 2019, MGS obtained a financing facility for PLN's electricity bill payment (*flexybill*) from PT Bank Bukopin, Tbk with the amount equal to monthly electricity bill (exclude penalty), with total maximum facility of Rp1,500,000,000. The maximum loan period is 6 months per bill payment, with cash collateral of 20% from the electricity bill amount. The outstanding loan as of December 31, 2019 amounted to Rp114,317,910, which is will be due on June 15, 2020. The loan bears administration fee of 1.1% per month.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

MLS

Pada tanggal 28 Desember 2018, MLS menandatangani perjanjian dengan PT Bank Tabungan negara (Persero) Tbk dan memperoleh pinjaman swadana sebesar Rp20.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 0,55% di atas suku bunga tabungan dan jatuh tempo tanggal 28 Januari 2019. Pada tanggal tersebut, MLS telah melunasi seluruh saldo pinjaman.

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.589.848.989.504
PT Bank ICBC Indonesia	802.577.002.504
PT Bank Bukopin Tbk	577.061.567.781
PT Bank KEB Hana Indonesia	328.333.333.333
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	250.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.171.778.739
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Sub-total	3.570.992.671.861
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30.854.108.281)
Total	3.540.138.563.580
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(476.392.664.483)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.063.745.899.097

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Utang Bilateral

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari tanggal 18 Desember 2014 hingga tanggal 17 Desember 2023. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 28 Desember 2017, maksimum pinjaman kredit investasi turun menjadi Rp1.009.091.000.000 dengan *grace period* 48 bulan atau sampai tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 20 Desember 2018, *grace period* diperpanjang hingga 31 Desember 2019.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp989.849.989.264 dan Rp849.383.078.198.

21. OTHER SHORT-TERM LOAN (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

MLS

On December 28, 2018, MLS entered into a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and obtained swadana loan amounting to Rp20,000,000,000 with an interest rate of 0.55% above the savings interest rate and due date on January 28, 2019. On the due date, the loan has been fully paid by MLS.

22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS

This account represents bank loan to the third parties consists of:

	2019	2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.589.848.989.504	1.291.317.520.354	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	802.577.002.504	846.388.033.725	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	577.061.567.781	185.944.847.676	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	328.333.333.333	399.375.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.171.778.739	41.219.975.535	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	258.850.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	3.570.992.671.861	3.273.095.377.290	Sub-total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30.854.108.281)	(34.520.047.964)	Unamortized transaction costs
Total	3.540.138.563.580	3.238.575.329.326	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(476.392.664.483)	(349.525.667.326)	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.063.745.899.097	2.889.049.662.000	Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Bilateral Loan

In December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including *grace period* of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. Based on the letter of credit decision dated December 28, 2017, the maximum credit facility decreased to Rp1,009,091,000,000 with *grace period* of 48 months or until December 31, 2018. Based on the letter of credit decision dated December 20, 2018, *grace period* has been extended until December 31, 2019.

The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp989,849,989,264 and Rp849,383,078,198, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Utang Bilateral (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar masing-masing 11,75% pada tahun 2019 dan 2018.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank Agro), yang dikoordinasi oleh BRI, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000.

Periode pinjaman adalah 73 bulan (termasuk *grace period* 13 bulan) sampai dengan bulan Desember 2023. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 26 Desember 2018, *grace period* diperpanjang hingga 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp599.999.000.240 dan Rp441.934.442.156.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company (continued)

Bilateral Loan (continued)

The loan is collateralized by a land with total area of 7,332 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 11.75% in 2019 and 2018, respectively.

Syndicated Loan

On November 28, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank Agro), which is coordinated by BRI, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp600,000,000,000.

The term of the loan is 73 months (including *grace period* of 13 months) until December 2023. Based on the letter of credit decision dated December 26, 2018, *grace period* has been extended until December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has drawn from the credit facility amounting to Rp599,999,000,240 and Rp441,934,442,156, respectively.

The loan is collateralized by a land with total area of 7,332m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dimana Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman Tetap *on Installment* (PTI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Periode pinjaman adalah 85 bulan dimulai dari tanggal 27 April 2017 sampai dengan tanggal 24 Juni 2024. Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp399.958.818.066 dan Rp431.958.818.069.
2. Fasilitas pinjaman Tetap *on Demand* B (PTD-B) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp325.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari tanggal 27 April 2017 sampai dengan tanggal 27 April 2022. Sampai dengan bulan Juli 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp325.000.000.000.

Fasilitas pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat; (Catatan 13), fidusia atas tagihan yang sudah ada maupun yang akan ada milik GLDP, fidusia atas klaim asuransi dari GLDP, *Corporate Guarantee* dari GLDP, dan rekening yang dibatasi penggunaannya di ICBC (Catatan 5).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing - masing sebesar 11,25% dan 11,50% pada tahun 2019 dan 2018.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

On April 27, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), whereby the Company obtained several credit facilities as follows:

1. Fixed installment loans (PTI) facility with maximum amount of Rp475,000,000,000. The loan period is 85 months commencing from April 27, 2017 to June 24, 2024. On April 28, 2017, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp399,958,818,066 and Rp431,958,818,069, respectively.
2. Fixed loans on Demand B (PTD-B) facility with maximum amount of Rp325,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from April 27, 2017 to April 27, 2022. Up to July 2017, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp325,000,000,000.

The above loans from ICBC are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta (Note 13), fiduciary of existed or will be exist invoices of GLDP, fiduciary of insurance claim of GLDP, *Corporate Guarantee* of GLDP, and the restricted bank account in ICBC (Note 5).

The loan bears interest at annual rates of 11.25% and 11.50% in 2019 and 2018, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

MGS

Pada tanggal 6 Desember 2016, MGS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap on Installment (PTI-2) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari tanggal 15 Desember 2016 hingga tanggal 15 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp77.618.184.438 dan Rp89.429.215.656.

Pinjaman tersebut dijamin (*cross collateral*) dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² (SHGB 189) serta bangunan di atasnya, yang terletak di Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 12, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya; piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 13) dan *Corporate Guarantee* dari pemegang saham.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 12,25% dan 12,00% pada tahun 2019 dan 2018.

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp72.716.205.383 dan Rp81.172.688.160.
2. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2027. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp67.358.522.787 dan Rp61.595.556.783.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

MGS

On December 6, 2016, MGS obtained fixed installment loans (PTI-2) from ICBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from December 15, 2016 to December 15, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp77,618,184,438 and Rp89,429,215,656, respectively.

The loan are collateralized (*cross collateral*) by a land with total area of 1,424 m² (SHGB 189) and the building thereon, located on Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 12, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya; the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 13) and *Corporate Guarantee* from shareholder.

The loan bears interest at annual rates of 12.25% and 12.00% in 2019 and 2018, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

This account represents bank loan to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) consisting of the following:

1. On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months and will be due on June 30, 2025. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp72,716,205,383 and Rp81,172,688,160, respectively.
2. On December 8, 2017, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2027. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp67,358,522,787 and Rp61,595,556,783, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Periode pinjaman 60 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2022. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.553.659.395 dan Rp28.176.602.733.
4. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Periode pinjaman 24 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2019. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit menjadi 36 bulan dari 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp12.749.046.236 dan Rp15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 2.730 m² yang terletak di Desa Puro Klod, Denpasar Bali; tanah seluas 277 m² yang terletak di Desa Danginpuri, Denpasar, Bali; tanah seluas 3.297 m² yang terletak di Jalan Kedoya A.8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Catatan 13), dan tanah seluas 45.250 m² yang terletak di Desa Wates Jaya, Bogor.

Suku bunga efektif per tahun 12% sampai 13,8% pada tahun 2019 dan 2018.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

This account represents bank loan to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) consisting of the following: (continued)

3. *On December 8, 2017, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp30,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2022. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp22,553,659,395 and Rp28,176,602,733, respectively.*
4. *On December 8, 2017, the Company obtained working capital loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. The loan period is 24 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2019. In November 25, 2019, the Company obtained approval for the extension of the credit facility to 36 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2020. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,749,046,236 and Rp15,000,000,000, respectively.*

The above loans from Bukopin are collateralized by a land with total area of 2,730 m² located at Puro Klod village, Denpasar, Bali; land with total area of 277 m² located at Danginpuri village, Denpasar, Bali; land with a total area of 3,297 m² located at Jl. Kedoya Blok A.8, Kebon Jeruk, West Jakarta (Note 13); and land with total area of 45,250 m² located at Wates Jaya village, Bogor.

The loans bear interest at annual rates ranging from 12% to 13.8% in 2019 and 2018.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

MLS

Pada tanggal 23 Desember 2019, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Bukopin Tbk dan memperoleh pinjaman untuk *take over* pinjaman di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence untuk Investasi Pekerjaan Infrastruktur MNC Lido City, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit investasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp138.350.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 12% pada tahun 2019 dan akan direview setiap tahun. Nilai fasilitas yang telah digunakan dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp136.350.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi *take over* kredit konstruksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp82.675.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 12% pada tahun 2019 dan akan *direview* setiap tahun. Nilai fasilitas yang telah digunakan dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp79.925.000.000.
3. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit modal kerja PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp9.200.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 12% pada tahun 2019 dan akan *direview* setiap tahun. Nilai fasilitas yang telah digunakan dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.200.000.000.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

MLS

On December 23, 2019, MLS entered into a loan agreement with PT Bank Bukopin Tbk, and obtained loan for the *take over* of loan in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and *refinancing* Oakwood Hotel and One East Residence for Construction of MNC Lido City's Infrastructure, which consists of following facilities:

1. Working capital loan facility to *take over* investment credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk the *outstanding* loan at the date of *take over* with maximum amount of Rp138,350,000,000. The loan period is 60 months commencing from December 26, 2019. The loan bears interest at annual rates of 12% in 2019 and will be reviewed every year. The amount utilized from the facility and the *outstanding* loan as of December 31, 2019 amounted Rp136,350,000,000.
2. Investment credit facility to *take over* construction loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk the *outstanding* loan at the date of *take over* with maximum amount of Rp82,675,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 26, 2019. The loan bears interest at annual rates of 12% in 2019 and will be reviewed every year. The amount utilized from the facility and the *outstanding* loan as of December 31, 2019 amounted Rp79,925,000,000.
3. Working capital loan facility to *take over* working capital loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk the *outstanding* loan at the date of *take over* with maximum amount of Rp9,200,000,000. The loan period is 36 months commencing from December 26, 2019. The loan bears interest at annual rates of 12% in 2019 and will be reviewed every year. The amount utilized from the facility and the *outstanding* loan as of December 31, 2019 amounted Rp9,200,000,000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

MLS (lanjutan)

4. Fasilitas kredit investasi *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence untuk Investasi Pekerjaan Infrastruktur MNC Lido City, dengan nilai maksimum sebesar Rp169.775.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 12% pada tahun 2019 dan akan direview setiap tahun. Nilai fasilitas yang telah digunakan dan saldo Pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp169.775.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat dan properti investasi dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl. Kertajaya Indah No. 79, Surabaya, Jawa Timur (Catatan 8 dan 13).

MLH

Pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit Investasi dan IDC dengan PT Bank Bukopin Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 170.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp6.434.133.980.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*re-financing*) gedung MNC Financial Center dan mengambil alih (*take over*) fasilitas pinjaman utang sindikasi. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan tanggal 23 Februari 2024.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

MLS (continued)

4. Investment credit facility to *refinancing* Oakwood Hotel and One East Residence for Construction of MNC Lido City's Infrastructure, with maximum amount of Rp169,775,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 26, 2019. The loan bears interest at annual rates of 12% in 2019 and will be reviewed every year. The amount utilized from the facility and the outstanding loan as of December 31, 2019 amounted Rp169,775,000,000.

The loan is secured by inventories of real estate assets and investment properties on progress located in Jl. Kertajaya Indah No. 79, Surabaya, East Java (Note 8 and 13).

MLH

In November 20, 2019, the Company entered into IDC and Investment credit agreement with PT Bank Bukopin Tbk with a maximum credit facility of Rp 170,000,000,000 and will be due within 120 months. Total loan outstanding as of December 31, 2019 amounted to Rp6,434,133,980.

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company

On February 23, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), whereby the Company obtained investment credit facilities 1 and 2 with a maximum amount of Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. This credit facilities was used to re-finance MNC Financial Center Building and take over syndicated loan. The period of loan is 96 months, commencing from February 23, 2016 to February 23, 2024.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 3 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 21 September 2016 sampai dengan tanggal 21 September 2024.

Pada tanggal 23 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 4 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dimulai dari tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan tanggal 23 Juli 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp328.333.333.333 dan Rp399.375.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar masing-masing 12,00% - 12,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.766m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13), serta 5 (lima) lantai gedung Sopo Del Office Tower B lantai 23-28 dengan luas bangunan 6.890m² yang terletak di Kelurahan Kuningan Timur.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 6 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Mayapada dan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran dengan pinjaman sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* proyek taman rekreasi Lido. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dengan *grace period* 36 bulan dan bunga 12%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp250.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 128.159m² yang terletak di Sukabumi.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

The Company (continued)

On September 21, 2016, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facilities 3 with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The period of loan is 96 months, commencing from September 21, 2016 to September 21, 2024.

On July 23, 2018, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facilities 4 with a maximum amount of Rp200,000,000,000. The period of loan is 60 months, commencing from July 23, 2018 to July 23, 2023.

The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp328,333,333,333 and Rp399,375,000,000, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 12.00% - 12.25% in 2019 and 2018, respectively

The loans are collateralized by land with total area of 3,766m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13), and also 5 (five) floors of the Sopo Del Office Tower B 23th - 28th floor with total building area of 6,890m² located in Kuningan Timur Village.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Company

On November 6, 2018, Company entered into a loan agreement with Bank Mayapada, whereby the Company obtained a fixed installment credit facilities amounting to Rp250,000,000,000. This credit facility was used to refinance theme park project of Lido. The period of loan is 60 months with 36 months grace period and interest rate 12%. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp250,000,000,000, respectively.

The loans are collateralized by land with total area of 128,159m² located Sukabumi.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

NGI

Pada tanggal 24 Maret 2016, NGI menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB, dimana NGI mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dimulai dari tanggal 24 April 2016. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp23.171.778.739 dan Rp41.219.975.535.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset bangunan hotel dan tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 12) dan rekening NGI yang dibatasi penggunaannya di CIMB sejumlah Rp 5.397.360.702 dan Rp15.644.900.205 (Catatan 5) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat sebagai bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 10,50% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

MLS

Pada tahun 2014, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan memperoleh pinjaman untuk pembangunan proyek Apartemen One East Residence, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut

1. Fasilitas kredit konstruksi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2018. Pada tanggal 21 Desember 2016, MLS mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp116.100.000.000 dan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 72 bulan mulai dari tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 2 November 2018, MLS mendapatkan tambahan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 96 bulan yang jatuh tempo tanggal 29 Januari 2022. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,25% pada tahun 2019 dan 2018 dan akan direview setiap tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Nihil dan Rp111.500.000.000.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

NGI

On March 24, 2016, NGI entered into a loan agreement with CIMB, whereby the NGI obtained an investment credit facility amounting to Rp100,000,000,000. This credit facility was used to take over credit facility from PT Bank ICBC Indonesia. The period of loan is 60 months, commencing from April 24, 2016. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp23,171,778,739 and Rp41,219,975,535, respectively.

The loan is collateralized by hotel building and land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 12) and the restricted NGI's bank account in CIMB amounting to Rp5,397,360,702 and Rp15,644,900,205 (Note 5), respectively, as of December 31, 2019 and 2018, which was presented as part of "Other Non-current Assets".

The loan bears interest at annual rate of 10.50%, respectively, in 2019 and 2018.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

MLS

In 2014, MLS entered into a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and obtained loan for the construction of One East Residence Apartment project, which consists of following facilities:

1. Construction loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. In December 21, 2016 MLS obtained additional credit limit to Rp116,100,000,000 and extended the loan period to 72 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2020. In November 2, 2018, MLS obtained additional extension of loan period to 96 months, which is due on January 29, 2022. The loan bears interest at annual rates of 13.25% in 2019 and 2018, respectively, and will be reviewed every year. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp111,500,000,000, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

MLS (lanjutan)

2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) mulai dari tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2021. Pada tanggal 21 Desember 2016, MLS mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp33.900.000.000 dan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 108 bulan mulai dari tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Pada tanggal 2 November 2018, MLS mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp79.000.000.000 dan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 132 bulan yang jatuh tempo tanggal 29 Januari 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp182.900.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% - 14,00% pada tahun 2019 dan 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp141.350.000.000.
3. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan (termasuk *grace period* 4 bulan) mulai dari tanggal 29 November 2018 sampai dengan tanggal 29 November 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp6.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 12,50% pada tahun 2019 dan 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Nihil dan Rp6.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat dan properti investasi yang berlokasi di Jl. Kertajaya Indah No. 79, Kelurahan Manyar Sabrangan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (Catatan 8 dan 13).

MLS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman yang ada di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2019.

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

MLS (continued)

2. *Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. On December 21, 2016, MLS obtained additional credit limit Rp33,900,000,000 and extended loan period to 108 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2023. In November 2, 2018, MLS obtained additional plafond with maximum amount of Rp79,000,000,000 and additional extension of the loan period to 132 months which is due on January 29, 2025. The amount of loan facility utilized as of December 31, 2018 amounted to Rp182,900,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% - 14.00% in 2019 and 2018. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp141,350,000,000, respectively.*
3. *Working capital loan facility with maximum amount of Rp19,000,000,000. The loan period is 36 months (including grace period of 4 months) commencing from November 29, 2018 to November 29, 2021. The amount of loan facility utilized as of December 31, 2018 amounted to Rp6,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 12.50% in 2019 and 2018. The outstanding loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp6,000,000,000, respectively.*

The loans are collateralized by inventories real estate assets and investment properties located on Jl. Kertajaya Indah No. 79, Kelurahan Manyar Sabrangan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, East Java (Notes 8 and 13).

MLS has paid all its loan facilities on PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in 2019.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Kelompok Usaha harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham; mendapat pinjaman baru; perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus; Kelompok Usaha diharuskan mempertahankan rasio keuangan tertentu; dan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha.

Dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

	2019
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.333.333.334 (8.000.000.000)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	45.333.333.334

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 39,23% untuk Muamalat dan 60,77% untuk Perusahaan dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Muamalat.

Beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Agunan fasilitas ini adalah aset tanah seluas 1.064 m² dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 12 dan 13).

**22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

Based on those bank loan agreements, the Group must comply with certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets, change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders; obtaining new loan facilities; amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners; the Group required to maintain certain financial ratios; and are not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Group have never defaulted in paying maturing bank loans.

23. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	2018	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	61.333.333.334	
Less current maturities	(8.000.000.000)	
Long-term portion	53.333.333.334	

In August 2016, the Company obtained Al Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp80,000,000,000, with a term of 120 months, with the establishing inception portion profit sharing of 39.23% for Muamalat and 60.77% for the Company and subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank's ownership in the property.

The expense incurred from profit sharing is presented under "Finance Costs" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

This facility is collateralized by a land with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Central Jakarta (Note 12 and 13).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat tidak diperbolehkan antara lain: menyewakan, menjual atau memindahkan aset yang dijamin di Muamalat; mengajukan pailit; dan menjamin kembali jaminan yang telah dijamin pada perjanjian ini kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

24. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak berelasi</u>	
PT MNC Finance (Catatan 38)	4.471.165.960
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	18.174.872.406
Total	22.646.038.366
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.061.422.573)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	16.584.615.793

Pinjaman dari PT MNC Finance, pihak berelasi, merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

Pada 26 September 2019, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp9.717.555.760 dan Rp8.457.316.646, dengan jangka waktu 39 bulan dan suku bunga pembiayaan 14,5% per tahun.

23. TEMPORARY SYIRKAH FUND (continued)

The credit agreements include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Muamalat, is not permitted to, among others: rent, sell, or transfer the assets as collateral to Muamalat; request for bankruptcy; and re-collateral assets which collateralized in this agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company complied with all the covenants as required by the lenders.

24. LOAN PAYABLES TO FINANCING INSTITUTIONS

The outstanding loan are as follows:

	2018	
	4.365.403.626	<u>Related party</u>
		PT MNC Finance (Note 38)
	-	<u>Third party</u>
		PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	4.365.403.626	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.418.032.303)	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.947.371.323	Long-term portion

The loan from PT MNC Finance, a related party, represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years bearing interest at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 12).

In September 26, 2019, the Company entered into 2 leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp9,717,555,760 and Rp8,457,316,646, respectively, with a term of 39 months and 14.5% interest per annum.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 38)	12.355.743.903	12.668.046.624	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Titipan tamu hotel	-	31.895.996.087	Guest deposit hotel
Uang jaminan sewa	10.647.936.803	11.971.943.649	Tenant's deposit
Sub-total	10.647.936.803	43.867.939.736	Sub-total
Total	23.003.680.706	56.535.986.360	Total

25. TENANTS' DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%-8% dan karyawan membayar sebesar 3,6%-4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Kelompok Usaha mengakui pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 561 dan 550 karyawan pada periode 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan valuasi laporan aktuarial dari aktuaris independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo bertanggal 25 Februari 2020 dan 30 Januari 2019, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

	2019	2018	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Kenaikan gaji	6,00%	5,00%	Annual salary increase
Tingkat diskonto	7,45%	8,15%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	TMI I 2011	TMI I 2011	Mortality rate

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Group provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of the Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4%-8% and the employees contribute 3.6%-4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

The Group provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2019 and 2018, total number of employees entitled to the benefits was 561 and 550, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognized long-term employee benefits liability based on the actuarial valuation report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated February 25, 2020 and January 30, 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The key assumptions are as follows:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

Defined Contribution Plan (continued)

Imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	13.766.144.684	13.046.305.492	Current service cost
Biaya bunga	6.284.159.145	5.113.170.612	Interest cost
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(802.401.000)	446.879.713	Past service cost, including gain on curtailments
Pengakuan langsung atas keuntungan aktuarial	809.426.062	428.126.927	Immediate recognition of actuarial gain
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	20.057.328.891	19.034.482.744	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	(239.036.629)	(2.523.948.967)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	7.169.207.037	(4.890.876.545)	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	6.930.170.408	(7.414.825.512)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	26.987.499.299	11.619.657.232	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	80.926.715.603	73.466.185.844	Beginning balance
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 35)	20.057.328.891	19.034.482.744	Employees' benefits charged to profit or loss (Note 35)
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	6.930.170.408	(7.414.825.512)	Employees' benefits charged to other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(8.529.510.251)	(4.159.127.473)	Benefits payment
Saldo akhir	99.384.704.651	80.926.715.603	Ending balance

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	7.200.506.407	3.856.047.000	Within the next 12 months (the next reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	22.007.802.000	17.266.570.000	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	82.609.298.000	73.223.301.000	More than 5 years
Total	111.817.606.407	94.345.918.000	Total

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(44.033.318.000)	(31.948.881.000)	Increase 1%
Penurunan 1%	49.062.405.000	35.571.103.000	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	49.819.811.000	36.174.046.000	Increase 1%
Penurunan 1%	(43.335.929.000)	(31.393.090.000)	Decrease 1%

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	13.755.783.670	17,06	1.375.578.367.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	10,89	877.932.670.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	1.660.451.400	2,06	166.045.140.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	3.549.563.310	4,40	354.956.331.000	Bhakti Investama International Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	975.872.520	1,21	97.587.252.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	69.665.000	0,09	6.966.500.000	Liliana Tanaja
Michael Stefan Dharmajaya	17.803.000	0,02	1.780.300.000	Michael Stefan Dharmajaya
Andrian Budi Utama	17.000.000	0,02	1.700.000.000	Andrian Budi Utama
Erwin Richard Andersen	11.725.300	0,01	1.172.530.000	Erwin Richard Andersen
Soesilawati	4.000.000	0,01	400.000.000	Soesilawati
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	51.784.535.764	64,23	5.178.453.576.400	Public (each below 5% of ownership)
Total	80.625.726.664	100,00	8.062.572.666.400	Total
2018				
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	13.755.783.670	18,57	1.375.578.367.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	11,85	877.932.670.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	5.521.392.800	7,45	552.139.280.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	3.996.904.150	5,40	399.690.415.000	Bhakti Investama International Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	975.872.520	1,32	97.587.252.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	69.665.000	0,09	6.966.500.000	Liliana Tanaja
Michael Stefan Dharmajaya	36.803.000	0,05	3.680.300.000	Michael Stefan Dharmajaya
Christ Soepontjo	6.202.000	0,01	620.200.000	Christ Soepontjo
Erwin Richard Andersen	1.123.700	0,00	112.370.000	Erwin Richard Andersen
Herman Heriyadi Bunjamin	743.000	0,00	74.300.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	40.935.306.250	55,26	4.093.530.625.000	Public (each below 5% of ownership)
Total	74.079.122.790	100,00	7.407.912.279.000	Total

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 41 tanggal 24 Juni 2019, para pemegang saham, antara lain, menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD maksimal sebesar 8,84% dari modal disetor Perusahaan. Penambahan modal tanpa HMETD telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 11 November 2019 dengan cara menerbitkan 6.546.603.874 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp129 per saham dan telah diaktakan diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 52 tanggal 30 Desember 2019.

Based on the Company's RUPSLB as stated in Notarial Deed No. 41 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders, among others, approved capital increase without pre-emptive rights with maximum of 8.84% of Company's total paid up capital. Capital increase without pre-emptive rights has been executed by the Company on November 11, 2019 by issuing 6,546,603,874 shares with an exercise price of Rp129 per share and has been notarized by notary deed Aulia Taufani, S.H., No. 52 dated December 30, 2019.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2018	7.407.912.279
Saham bonus	7.407.912.279
Saldo setelah pembagian saham bonus	14.815.824.558
Saldo 31 Desember 2018 setelah pemecahan nilai nominal saham	74.079.122.790
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	6.546.603.874
Saldo 31 Desember 2019 setelah setelah pelaksanaan Non HMETD	80.625.726.664

27. CAPITAL STOCK (continued)

Changes in shares outstanding since January 1, 2018 to December 31, 2019 are as follows:

	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
	<i>Bonus shares</i>
	<i>Balance after bonus shares</i>
	<i>Balance as of December 31, 2018 after stock split</i>
	<i>Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights</i>
	<i>Balance as of December 31, 2019 after execution of Non HMETD</i>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman	4.866.099.357.242	3.922.068.447.790
Dikurangi kas dan setara kas	181.823.223.105	289.241.072.355
Pinjaman - neto	4.684.276.134.137	3.632.827.375.435
Total ekuitas	23.117.707.801.439	12.939.364.273.965
<i>Gearing ratio</i>	20,26%	28,08%

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The *gearing ratio* as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<i>Debts</i>
	<i>Less cash and cash equivalents</i>
	<i>Debts - net</i>
	<i>Total equity</i>
	<i>Gearing ratio</i>

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari:

	Agio saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	4.067.706.248.824	(16.385.446.540)	4.051.320.802.284	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pembagian Saham Bonus	(3.703.956.139.500)	-	(3.703.956.139.500)	<i>Bonus Share Distribution</i>
Saldo per 31 Desember 2018	363.750.109.324	(16.385.446.540)	347.364.662.784	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	189.851.512.346	-	189.851.512.346	<i>Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights</i>
Saldo per 31 Desember 2019	553.601.621.670	(16.385.446.540)	537.216.175.130	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, this account consists of:

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
NGI	247.799.097.016	257.375.366.716	<i>NGI</i>
MWW	64.682.026.459	-	<i>MWW</i>
GLDP	56.396.970	56.443.682	<i>GLDP</i>
BSR	31.718.111	25.293.060	<i>BSR</i>
MLR	(1.870.649.239)	(1.862.437.756)	<i>MLR</i>
Total	310.698.589.317	255.594.665.702	<i>Total</i>

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2019 and 2018, this account consists of:

30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 40 tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp6.000.000.000 pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp7.000.000.000 pada tahun 2019.

Pada tahun 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 54 tanggal 26 April 2018, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp6.000.000.000 pada tahun 2018.

30. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2019, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 40 dated June 24, 2019, the Company increased the general reserve from Rp6,000,000,000 in 2018 to Rp7,000,000,000 in 2019.

In 2018, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 54 dated April 26, 2018, the Company increased the general reserve from Rp5,000,000,000 in 2017 to Rp6,000,000,000 in 2018.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. DIVIDEN KAS

Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak adanya pembagian dividen kas pada tahun 2019.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak adanya pembagian dividen kas pada tahun 2018.

NGI

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp246.305 per lembar saham atau sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2019.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2018, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp100.000 per lembar saham atau sebesar Rp20.300.000.000 pada tahun 2018.

31. CASH DIVIDEN

The Company

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on June 24, 2019, the Company's shareholders approved the absences of cash dividend distribution in 2019.

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on April 26, 2018, the Company's shareholders approved the absences of cash dividend distribution in 2018.

NGI

Based on the General Shareholders Meeting held on May 3, 2019, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp246,305 per share or equivalent to Rp50,000,000,000 in 2019.

Based on the General Shareholders Meeting held on April 20, 2018, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp100,000 per share or equivalent to Rp20,300,000,000 in 2018.

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Hotel, resor dan golf	502.674.967.514
Jasa keamanan dan lainnya	354.416.962.848
Sewa ruang perkantoran	186.014.710.833
Apartemen dan properti lainnya	23.521.145.104
Total	1.066.627.786.299

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2018
Hotel, resort and golf	536.592.958.607
Security and other services	266.871.513.799
Office space rental	165.813.672.617
Apartment and other properties	23.175.333.233
Total	992.453.478.256

In 2019 and 2018, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019
Hotel, resor dan golf	294.710.628.155
Jasa keamanan dan lainnya	318.800.990.532
Sewa ruang perkantoran	43.536.155.097
Apartemen dan properti lainnya	9.814.807.068
Total	666.862.580.852

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian.

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2018
Hotel, resort and golf	253.372.068.966
Security and other services	274.322.941.505
Office space rental	25.955.374.338
Apartment and other properties	12.721.433.278
Total	566.371.818.087

For the years ended December 31, 2019 and 2018, no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of revenues were made from any single supplier.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp30.536.562.627 dan Rp30.845.922.536 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

34. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp30,536,562,627 and Rp 30,845,922,536, respectively, for years ended December 31, 2019 and 2018 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	136.509.612.528	151.199.608.071	Salaries and allowance
Jasa manajemen	21.640.663.456	37.096.852.606	Management fee
Imbalan kerja (Catatan 26)	20.057.328.891	19.034.482.744	Employee benefits (Note 26)
Pajak dan perijinan	18.482.279.334	19.190.414.638	Tax and permits
Penyusutan (Catatan 12)	13.036.154.980	12.351.200.114	Depreciation (Note 12)
Asuransi	10.567.878.080	7.289.327.540	Insurance
Transportasi dan akomodasi	4.735.801.691	5.844.501.242	Travel and transportation
Perangkat lunak	4.493.953.292	5.101.048.051	Software
Komisi	4.232.120.485	4.285.768.582	Commission
Jasa profesional	2.793.773.057	7.433.263.096	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	1.580.274.740	4.787.050.598	Repair and maintenance
Lain-lain	20.447.231.808	34.033.880.689	Others
Total	258.577.072.342	307.647.397.971	Total

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

36. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2019	2018	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	259.726.588.875	619.842.738.212	Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	74.975.917.841	35.925.377.781	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,46	17,25	Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 4 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 4 Mei 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang III (MESOP III) sebanyak-banyaknya 2,5% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 atau sebanyak-banyaknya 172.261.681 saham baru.

37. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated May 4, 2016 which was notarized under Deed No. 20 dated May 4, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase III (MESOP III) at a maximum of 2.5% of the total issued and paid-up capital of the Company as of December 31, 2015 or a maximum of 172,261,681 new shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Harga pelaksanaan MESOP III adalah sebesar Rp1.138 per saham.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 24 Juni 2019 yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan mengenai MESOP. Hingga laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, belum ditetapkan harga pelaksanaan termasuk mengaplikasikan pemecahan saham MESOP dengan perbandingan 1:5 atas pemecahan saham MESOP tersebut.

Berdasarkan surat pemberitahuan kepada PT Bursa Efek Indonesia tanggal 27 September 2019 dengan No.052/CS/MNCLAND/IX/2019, terdapat penegasan penyesuaian jumlah dan harga pelaksanaan MESOP setelah adanya aksi korporasi pemecahan saham perusahaan, sehingga posisi opsi saham perusahaan menjadi sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019		
Total opsi/ Number of options	Nominal/ Price	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
861.308.405	100	228

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Tidak terdapat mutasi terkait dengan pelaksanaan opsi saham pada tahun 2019 maupun 2018, kecuali pemecahan saham.

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

The exercise price of MESOP III is Rp1,138 per share.

Based on the Company's RUPSLB dated June 24, 2019 which was notarized under Deed No. 41 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved to authorize the Directors to take all action regarding to MESOP. Until these consolidated financial statements approved to be issued, the price has not been set including applying MESOP stock split with a ratio of 1:5 regarding to the MESOP stock split.

Based on notification letter to PT Bursa Efek Indonesia dated September 27, 2019 No.052/CS/MNCLAND/IX/2019, there is affirmation of adjustment in volume and pricing implementation of MESOP after the corporate action on stock split of the Company, so the position of the Company's share option is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018		
Total opsi/ Number of options	Nominal/ Price	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
172.261.681	500	1.138

Movements in shares options during the year

There is no movements in share options during 2019 and 2018, except stock split.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationships

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Kelompok Usaha yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT SUN Televisi Network, PT MNC Pictures, PT Cross Media Internasional dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan.

- a. Companies which have partly the same management as the Group are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT SUN Televisi Network, PT MNC Pictures, PT Cross Media Internasional and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. Kelompok Usaha menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. The Group rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang usaha (Catatan 7)					Trade receivables (Note 7)
PT Media Nusantara Informasi	18.404.997.750	0,06	9.218.621.086	0,05	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Kabel Mediacom	11.174.594.010	0,04	25.059.798.559	0,14	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Sky Vision Tbk	7.107.321.530	0,02	10.706.204.877	0,06	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	5.008.657.825	0,02	2.099.064.649	0,01	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.935.214.733	0,01	9.472.304.247	0,05	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Media Citra Indostar	2.278.874.163	0,01	5.036.786.709	0,03	PT Media Citra Indostar
PT SUN Televisi Network	1.687.646.183	0,01	982.738.726	0,00	PT SUN Televisi Network
PT MNC Investama Tbk	1.612.414.926	0,01	3.344.263.691	0,02	PT MNC Investama Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	77.051.052.035	0,27	73.935.474.766	0,43	Others (each below 5%)
Total	128.260.773.155	0,45	139.855.257.310	0,79	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

b. Kelompok Usaha mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi dengan saldo sebagai berikut:

b. The Group entered into other transactions with related parties with the following balances:

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.991.644.916	0,05	830.939.636	0,02	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Bhakti Share Registrar	2.439.511.795	0,04	30.946.754	0,00	PT Bhakti Share Registrar
PT MNC Sekuritas	1.068.650.719	0,02	-	0,00	PT MNC Sekuritas
PT MNC Kabel Mediacom	871.428.900	0,02	2.062.537.589	0,05	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Life Assurance	701.139.730	0,01	538.780.310	0,01	PT MNC Life Assurance
PT Media Nusantara Informasi	499.415.000	0,01	496.665.000	0,01	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Insurance	488.322.044	0,01	828.757.634	0,02	PT MNC Insurance
PT MNC Investama	97.536.852	0,00	2.802.738.636	0,06	PT MNC Investama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	111.753.175	0,00	379.595.208	0,01	Others (each below Rp100 million)
Total	9.269.403.131	0,16	7.970.960.767	0,18	Total
Utang lain-lain (Catatan 15)					Other payables (Note 15)
PT MNC Kabel Mediacom	570.031.335	0,01	-	0,00	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC Travel	494.479.170	0,01	380.883.734	0,01	PT MNC Travel
PT MNC Insurance	471.738.712	0,01	-	0,00	PT MNC Insurance
PT MNC Life Assurance	346.352.805	0,01	-	0,00	PT MNC Life Assurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	-	0,00	2.973.276.640	0,06	Others (each below Rp50 million)
Total	1.882.602.022	0,04	3.354.160.374	0,07	Total
Utang jangka pendek lainnya (Catatan 21)					Other Short-term loan (Note 21)
PT Bank MNC Internasional Tbk	108.633.131.062	1,98	47.385.579.404	1,03	PT Bank MNC Internasional Tbk
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 24)					Loan payable to financing institution (Note 24)
PT MNC Finance	4.471.165.960	0,08	4.365.403.626	0,10	PT MNC Finance
Utang anjak piutang (Catatan 19)					Factoring liabilities (Note 19)
PT MNC Finance	1.371.609.843	0,02	2.922.359.999	0,06	PT MNC Finance

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)					Other financial assets (Note 6)
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	241.500.000.000	0,85	243.110.000.000	1,39	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	1.002.939.000	0,00	424.557.000	0,00	PT Media Nusantara Citra Tbk
Total	242.502.939.000	0,85	243.534.557.000	1,39	Total

c. Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp19.580.162.796 dan Rp25.444.300.188.

c. In 2019 and 2018, the Group provide employee benefits to the Commissioners and Directors amounting to Rp19,580,162,796 and Rp25,444,300,188, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

- a. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB I) tanggal 29 Desember 2014. Kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

- a. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB I) dated December 29, 2014. Both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period commenced from January 6, 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015. Kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015. Both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35.59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period has been commencing from March 25, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 31, 2019 and 2018, the Company recorded these transactions as "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

- b. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

- b. On April 1, 2015, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro appointed the Company to acquire land and building.

Berdasarkan amendemen yang disepakati kedua belah pihak tertanggal 28 Maret 2019, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Based on the amendment agreed by both parties dated March 28, 2019, both parties agreed to extend the term of the agreement 12 months from the date of the agreement.

Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian terkait pengambilalihan tanah dan bangunan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak tertanggal 29 Mei 2019.

The Company terminated the agreement related to the acquisition of land and buildings which was agreed by both parties on May 29, 2019.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- c. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutera. Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana dan PT Harmoni Taman Aman. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo uang muka investasi sebesar Rp717.239.101.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut

- d. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" dengan PT Harmoni Tanah Dunia (HTD), pihak ketiga, dimana HTD berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 700 hektar.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp450.000.000.000 dengan cara pembayaran secara bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian terkait penyediaan dan pembebasan tanah yang penghentiannya telah disetujui oleh kedua belah pihak tertanggal 24 April 2019.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- c. In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah and PT Harmoni Tanah Sutera. In 2017, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana and PT Harmoni Taman Aman. As of December 31, 2019 and 2018, total outstanding amount of advances for investment amounted Rp717,239,101,000 and recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes there is no impairment of the advances for investment.

- d. On December 15, 2017, the Company entered a "Supply and Land Acquisition Agreement" with PT Harmoni Tanah Dunia (HTD), a third party, whereby HTD agreed in providing, delivering and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Sukabumi covering a total area of approximately 700 hectares.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp450,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 12 months from the date of the agreement.

The Company has terminated the supply and land acquisition agreement and termination was agreed by both parties on April 24, 2019.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan *Investment Opportunities*, pihak ketiga, dimana *Investment Opportunities* setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebesar USD40.000.000. Perjanjian berlaku 24 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dana Perusahaan ke *Investment Opportunities* sebesar USD29.291.081 setara dengan Rp407.175.465.800 dan USD37.552.441 setara dengan Rp543.796.900.583 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Jangka Panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Pada 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CGS-CIMB Capital Pte. Ltd sebesar USD10.000.000, jangka waktu 24 bulan setelah penarikan pertama dengan bunga 8% per tahun. Pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali dalam satu kali pembayaran pada tanggal jatuh tempo dan dijamin dengan investasi saham milik Perusahaan yang disajikan pada akun Aset Keuangan Lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar USD10.000.000 setara dengan Rp139.010.050.000. Saldo yang disajikan pada "Utang Jangka Panjang lainnya" merupakan nilai pinjaman neto setelah dikurangi biaya yang ditanggihkan sebesar Rp1.492.765.407.

GLDP

- g. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- e. On April 12, 2018, the Company entered into Loan Agreement with *Investment Opportunities*, a third party, whereby *Investment Opportunities* agreed to lend fund to Company amounting to USD40,000,000. This agreement is valid within 24 months since this agreement was signed. As of Desember 31, 2019 and 2018, balance of fund placements of the Company to *Investment Opportunities* amounted to USD29,291,081 equivalent to Rp407,175,465,800, and USD37,552,441 equivalent to Rp543,796,900,583 which is presented as part of "Long Term Liabilities - Others" in the consolidated statements of financial position.
- f. On October 30, 2019, the Company obtained loan facility from CGS-CIMB Capital Pte.Ltd amounting to USD10,000,000, with a term of 24 months after the first drawdown with 8% interest per annum. The outstanding loan shall be repaid in one lumpsum on the final maturity date and collateralized by Company's investment in shares which presented on Other Financial Assets. As of Desember 31, 2019, fund balance is amounting to USD10,000,000 equivalent to Rp139,010,050,000. The presented balance in "Long Term Liabilities - Others" was the net loan value after deducting transaction costs amounting to Rp1,492,765,407.

GLDP

- g. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

GLDP (lanjutan)

- h. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas area sebesar 5.837 m² yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

NGI

- i. Pada tanggal 29 April 1993, Perusahaan menandatangani kontrak manajemen dengan Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, Hotel dioperasikan oleh PT Indo-Pacific Sheraton. Pada tahun 2018, Starwood diakuisisi oleh Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ Management incentive	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ 4% adjusted gross operating profit
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (previously Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Jasa pendukung manajemen/ Management support service	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ 4% adjusted gross operating profit
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (previously Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Royalti/Royalty	2% dari jumlah pendapatan/ 2% of total revenue
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (previously Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Lisensi/Licence	USD100 per bulan/ USD100 per month

MLL

- j. Pada bulan Juli 2018, MLL telah menandatangani perjanjian dengan PT Sapta Reksa Utama terkait dengan pekerjaan pembangunan infrastruktur jalan dengan jangka waktu perjanjian 10 bulan dan sudah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Persediaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

GLDP (continued)

- h. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located on Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m² which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

NGI

- i. As of April 29, 1993, the Company entered into a management contract with Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (the Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by PT Indo-Pacific Sheraton. In 2018, Starwood was acquired by Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

MLL

- j. On July 2018, MLL entered into an agreement with PT Sapta Reksa Utama related to main road infrastructure development with the agreement period is for 10 months and has been extended up to June 30, 2020.

This transaction was presented as part of "Inventories" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

MLL (lanjutan)

MLL (continued)

- k. Pada bulan Juni 2019, MLL telah menandatangani perjanjian dengan PT Posco E&C Indonesia terkait dengan pekerjaan pengadaan tiang pancang dengan jangka waktu perjanjian 5 bulan.

- k. On June 2019, MLL entered into an agreement with PT Posco E&C Indonesia related to piling works with the agreement period is for 5 months.

Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

This transaction was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019.

MWW

MWW

- l. Pada tanggal 7 Mei 2018, MWW telah menandatangani perjanjian dengan China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) dan Central Research Institute of Building and Construction (CRIBC) dan terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

- l. On May 7, 2018, MWW entered into agreement with China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) and Central Research Institute of Building and Construction (CRIBC) related to themepark project development in Lido, Bogor.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

This agreement is valid until 36 months since the date of the agreement.

- m. Pada tanggal 13 Maret 2019, sesuai dengan surat No: MNCTP-L-PM(MSA)-2019-001, MWW telah memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

- m. On March 13, 2019, according to the letter No: MNCTP-L-PM(MSA)-2019-001, MWW decided to end the contract with China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) related to themepark project development in Lido, Bogor.

- n. Pada tanggal 27 Juni 2019, MWW telah menandatangani perjanjian dengan PT KSO-STC-NRC terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

- n. On June 27, 2019, MWW entered into agreement with PT KSO-STC-NRC related to themepark project development in Lido, Bogor.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 150 hari sejak tanggal dimulainya pekerjaan. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

This agreement is valid until 150 days since the date of commencement of work. This agreement is on the process of renewal.

- o. Pada tanggal 15 Agustus 2019, MWW telah menandatangani perjanjian dengan PT KSO-STC-NRC terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

- o. On August 15, 2019, MWW entered into agreement with PT KSO-STC-NRC related to themepark project development in Lido, Bogor.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 390 hari sejak tanggal dimulainya pekerjaan.

This agreement is valid until 390 days since the date of commencement of work.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

MWW (Lanjutan)

- p. Pada tanggal 19 September 2019, MWW telah menandatangani perjanjian dengan PT Linemarca Dinamika terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 54 bulan sejak tanggal 1 November 2019.

- q. Pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2020, MWW dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian terhadap pekerjaan galian dan urukan makro drainase sebesar Rp195.800.000.000. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

Shorewood

- r. Pada tanggal 6 November 2019, Shorewood menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Winona Assets Ltd, pihak ketiga, dimana Winona Assets Ltd setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebesar USD40.000.000. Perjanjian berlaku 24 bulan dari tanggal pencairan fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman dana Shorewood ke Winona Assets Ltd sebesar USD40.000.000 ekuivalen Rp556.040.200.000. Saldo yang disajikan pada "Utang Jangka Panjang lainnya" merupakan nilai pinjaman neto setelah dikurangi biaya yang ditanggung sebesar Rp18.429.675.521.

MLB

Pada tanggal 14 Agustus 2015, MLB, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- s. MLB mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC (DTMB), dimana MLB diizinkan untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. *Up-front fee* yang telah dibayarkan oleh MLB disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

MWW (Continued)

- p. On September 19, 2019, MWW entered into agreement with PT Linemarca Dinamika related to themepark project development in Lido, Bogor.

This agreement is valid until 54 months from November 1, 2019.

- q. From October 1, 2019 until October 31, 2020, MWW were insured against the risk of loss due to earthwork and macro drainage system with a total coverage of Rp195,800,000,000. Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Shorewood

- r. On November 6, 2019, Shorewood entered into Loan Agreement with Winona Assets Ltd, a third party, whereby Winona Assets Ltd agreed to lend fund to Company amounting to USD40,000,000. This agreement is valid within 24 months since the facility's draw down. As of December 31, 2019, balance of fund placement's Shorewood's to Winona Assets Ltd amounting to USD40,000,000 equivalent to Rp556,040,200,000. The presented balance in "Long Term Liabilities - Others" is net of deferred charges amounting to Rp18,429,675,521.

MLB

In August 14, 2015, MLB, entered into agreements with details are as follow:

- s. MLB entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC (DTMB), whereby MLB is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. *Up-front fee* which has been paid by MLB is presented as part of "Advance for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 dan 2018.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

MLB (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2015, MLB, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- tanggal terjadinya “closing” (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- DTMB telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- tanggal perjanjian dapat berakhir atas konsekuensi dari penerapan hukum.

- t. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. Imbalan atas jasa konsultan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian” pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi “Deficiency List” yang disetujui DTBT, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

- u. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), sehubungan dengan pelaksanaan operasional golf dan klub. Selama tahun 2019 dan 2018, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

MLB (continued)

On August 14, 2015, MLB, entered into agreements with details are as follow: (continued)

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;
- DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;
- the date of this agreement shall terminate as a consequence of the operation of the law.

- t. MLB entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. Compensation of consultant fee was presented as part of “Fixed Assets - Construction in Progress” in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date the work on the Deficiency List is completed to DTBT’s reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

- u. MLB entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), related to golf and club operation. During 2019 dan 2018, no compensation has been paid.

This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

MLB (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

- v. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama tahun 2019 dan 2018, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

40. SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2019					Total/ Total	
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services			
Pendapatan usaha	502.674.967.514	186.014.710.833	23.521.145.104	354.416.962.848	1.066.627.786.299		Revenues
Laba bruto	207.964.339.359	142.478.555.736	13.706.338.036	35.615.972.316	399.765.205.447		Gross profit
Laba usaha	58.986.017.628	41.496.602.223	1.540.910.026	8.628.040.601	110.651.570.478		Operating income
Beban pajak final					(20.314.409.408)		Final tax expenses
Biaya keuangan					(156.509.183.672)		Finance cost
Keuntungan selisih kurs - neto					429.505.943		Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					7.489.828.694		Interest income
Laba penjualan aset tetap					940.302.382		Gain on sale of fixed asset
Keuntungan atas revaluasi properti investasi					326.874.054.000		Gain from revaluation of investment properties
Pendapatan lain-lain - neto					14.789.828.552		Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan					284.351.496.969		Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(10.216.452.992)		Income tax expense
Laba neto tahun berjalan					274.135.043.977		Net Profit for the year
Informasi lainnya							Other Information
Aset segmen	15.951.101.137.991	17.274.837.334.287	884.675.419.326	98.649.757.571	34.209.263.649.175		Segment's assets
Dampak eliminasi					(5.634.397.077.528)		Elimination
Total aset					28.574.866.571.647		Total assets
Liabilitas segmen	1.306.375.829.282	4.808.929.700.777	469.538.492.982	54.401.156.816	6.639.245.179.857		Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(1.145.472.409.649)		Elimination
Total liabilitas					5.493.772.770.208		Total liabilities

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

MLB (continued)

On August 14, 2015, the Company, entered into agreements with details are as follow: (continued)

- v. MLB entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. During 2019 and 2018, no compensation has been paid.

This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

40. OPERATING SEGMENT

The details of cost of operating segment are as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018					
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Total/ Total	
Pendapatan usaha	536.592.958.607	165.813.672.617	23.175.333.233	266.871.513.799	992.453.478.256	Revenues
Laba bruto	283.220.889.641	139.858.298.279	10.453.899.955	(7.451.427.706)	426.081.660.169	Gross profit
Laba (rugi) usaha	99.660.403.430	24.111.143.474	(1.429.352.151)	(34.753.855.091)	87.588.339.662	Operating income (loss)
Beban pajak final					(18.019.627.359)	Final tax expenses
Biaya keuangan					(164.043.329.688)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - neto					(302.665.266)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					8.052.919.652	Interest income
Laba penjualan aset tetap					1.667.212.000	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan atas revaluasi properti investasi					764.574.050.453	Gain from revaluation of investment properties
Pendapatan lain-lain - neto					16.663.193.739	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan					696.180.093.193	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(30.701.412.823)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan					665.478.680.370	Net profit for the year
Informasi lainnya						Other Information
Aset segmen	4.426.283.687.000	14.723.235.814.977	733.355.632.486	614.259.814.160	20.497.134.948.623	Segment's assets
Dampak eliminasi					(2.975.771.402.860)	Elimination
Total aset					17.521.363.545.763	Total assets
Liabilitas segmen	418.114.505.282	3.795.650.793.582	319.677.224.185	137.196.510.660	4.670.639.033.709	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(88.639.761.911)	Elimination
Total liabilitas					4.581.999.271.798	Total liabilities

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	USD 1.067.287	14.836.356.125	USD 981.065	14.206.803.517	Cash and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	USD 67.586.081	939.514.452.275	USD 37.552.441	543.796.900.583	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	USD 189.647	2.636.281.949	USD 137.123	1.985.675.991	Trade receivables (Note 7)
Total aset		956.987.090.349		559.989.380.091	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 300.246	4.173.727.125	USD 514.594	7.451.833.084	Trade payables
	GBP -	-	GBP 9.000	165.357.000	
	SGD 1.712	17.664.979	SGD 1.712	18.152.336	
Utang lain-lain	USD -	-	USD 157.747	2.284.334.307	Other payables
Utang jangka panjang jatuh tempo setahun	USD 29.291.081	407.175.465.800	USD 8.000.000	115.848.000.000	Current portion of Long-term liabilities
Beban Akrua	USD 162.911	2.264.619.674	USD 234.151	3.390.740.631	Accrued expenses
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun	USD 50.000.000	695.050.250.000	USD 29.552.441	427.948.900.583	Long-term liabilities net off current liabilities
Total liabilitas		1.108.681.727.578		557.107.317.941	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto		(151.694.637.229)		2.882.062.150	Net assets (liabilities)

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Beban bunga dari:	
Utang bank dan pinjaman lainnya	147.968.405.653
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	6.920.000.000
Utang lembaga pembiayaan	1.190.853.401
Utang anjak piutang	183.281.899
Lainnya	246.642.719
Total	156.509.183.672

42. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2018	
	154.107.560.661	
	8.224.557.801	<i>Interest expenses on:</i>
	1.107.769.643	<i>Bank loans and other loan</i>
	499.758.710	<i>Profit sharing expense of</i>
	103.682.873	<i>temporary syirkah fund</i>
		<i>Loan payables to financing institutions</i>
		<i>Factoring liabilities</i>
		<i>Others</i>
Total	164.043.329.688	Total

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang USD seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in USD such as borrowing and convertible bonds.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

		2019			
		Dampak terhadap/Effect on			
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity		
Dolar AS	±0,90%	± 1.020.970.842	± 1.020.970.842		US Dollars
Dolar Singapura	±0,92%	± 122.200	± 122.200		Singapore Dollars
		2018			
		Dampak terhadap/Effect on			
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity		
Dolar AS	±3,80%	± 87.348.854	± 87.348.854		US Dollars
Dolar Singapura	±2,25%	± 305.905	± 305.905		Singapore Dollars
Poundsterling	±2,42%	± 3.003.512	± 3.003.512		Poundsterling

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Group may be required to pay.

		2019				
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Utang usaha	204.155.936.890	-	-	204.155.936.890	Trade payables	
Utang lain-lain	112.866.284.546	-	-	112.866.284.546	Other payables	
Beban akrual	71.507.085.959	-	-	71.507.085.959	Accrued expenses	
Utang anjak piutang	1.371.609.843	-	-	1.371.609.843	Factoring liabilities	
Utang jangka pendek lainnya	161.031.385.355	-	-	161.031.385.355	Other short-term liabilities	
Utang jangka panjang					Long-term liabilities	
Utang bank	476.392.664.483	2.927.822.799.368	135.923.099.729	3.540.138.563.580	Bank loans	
Utang ke lembaga pembiayaan	6.061.422.573	16.584.615.793	-	22.646.038.366	Loan payables to financing institutions	
Lainnya	407.175.465.800	681.774.570.807	-	1.088.950.036.607	Others	
Dana syirkah temporer	8.000.000.000	40.000.000.000	5.333.333.334	53.333.333.334	Temporary syirkah fund	
Uang jaminan pelanggan	-	23.003.680.706	-	23.003.680.706	Tenants' deposit	
Total	1.448.561.855.449	3.689.185.666.674	141.256.433.063	5.279.003.955.186	Total	
		2018				
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Utang usaha	207.536.693.969	-	-	207.536.693.969	Trade payables	
Utang lain-lain	119.520.329.779	-	-	119.520.329.779	Other payables	
Beban akrual	87.638.576.143	-	-	87.638.576.143	Accrued expenses	
Utang anjak piutang	2.922.359.999	-	-	2.922.359.999	Factoring liabilities	
Utang jangka pendek lainnya	67.385.579.404	-	-	67.385.579.404	Other short-term liabilities	
Utang jangka panjang					Long-term liabilities	
Utang bank	349.525.667.326	2.853.939.217.970	35.110.444.030	3.238.575.329.326	Bank loans	
Utang ke lembaga pembiayaan	2.418.032.303	1.947.371.323	-	4.365.403.626	Loan payables to financing institutions	
Lainnya	115.848.000.000	434.560.802.100	-	550.408.802.100	Others	
Dana syirkah temporer	8.000.000.000	40.000.000.000	13.333.333.334	61.333.333.334	Temporary syirkah fund	
Uang jaminan pelanggan	-	56.535.986.360	-	56.535.986.360	Tenants' deposit	
Total	960.795.238.923	3.386.983.377.753	48.443.777.364	4.396.222.394.040	Total	

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kecuali untuk utang jangka panjang lainnya dan uang jaminan pelanggan, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) utang bank dan utang angsuran menggunakan bunga mengambang.

Nilai wajar utang jangka panjang lainnya dan uang jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except for other long-term liabilities and tenants' deposits, the management considers that carrying amounts of the financial assets and financial liabilities on consolidated financial statements approximate their fair values due to a) short term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans and installment payables bear floating interest rates.

The fair values of other long-term liabilities and tenants' deposits cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cashflow as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing/Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang jangka pendek lainnya	67.385.579.404	93.645.805.951	-	-	161.031.385.355	Other short-term liabilities
Utang bank jangka panjang	3.238.575.329.326	297.302.181.604	-	4.261.052.650	3.540.138.563.580	Long-term bank loans
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	4.365.403.626	18.280.634.740	-	-	22.646.038.366	Long-term loan to financing institutions
Dana syirkah temporer jangka panjang	61.333.333.334	(8.000.000.000)	-	-	55.333.333.334	Long-term temporary syirkah fund
Utang jangka panjang lainnya	550.408.802.100	565.686.377.316	(27.280.848.755)	135.705.946	1.088.950.036.607	Other long-term payables
Utang anjak piutang	2.922.359.999	(1.550.750.156)	-	-	1.371.609.843	Factoring liabilities
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing/Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang jangka pendek lainnya	-	67.385.579.404	-	-	67.385.579.404	Other short-term liabilities
Utang bank jangka panjang	2.371.054.568.959	820.547.576.900	-	46.973.183.467	3.238.575.329.326	Long-term bank loans
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	4.651.224.422	(285.820.796)	-	-	4.365.403.626	Long-term loan to financing institution
Dana syirkah temporer jangka panjang	69.333.333.333	(8.000.000.000)	-	-	61.333.333.333	Long-term temporary syirkah fund
Utang jangka panjang lainnya	6.519.475.934	508.454.900.583	29.834.000.000	5.600.425.583	550.408.802.100	Other long-term payables
Utang anjak piutang	4.105.135.289	(1.182.775.290)	-	-	2.922.359.999	Factoring liabilities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	2019
Reklasifikasi dari aset tetap tanah ke persediaan	76.055.786.156
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke aset tetap tanah	7.961.815.925
Reklasifikasi dari uang muka tanah ke aset tetap tanah	7.715.591.093
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke properti investasi tanah	11.495.000.000
Reklasifikasi dari persediaan ke tanah untuk pengembangan	6.543.113.469
Reklasifikasi dari uang muka tanah ke tanah untuk pengembangan	40.519.165.574

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Non-cash activities are as follow:

	2018	
	-	Reclassification from fixed asset - land to inventory
	112.481.468.456	Reclassification from land for development to fixed asset - land
	-	Reclassification from advance purchase of land to fixed asset - land
	-	Reclassification from land for development to investment property - land
	-	Reclassification from inventory to land for development
	57.758.714.351	Reclassification from advance purchase of land to land for development

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perusahaan telah melaporkan perubahan susunan anggota komite audit kepada Otoritas Jasa Keuangan di mana komposisi Komite Audit Perusahaan berubah menjadi:

46. SUBSEQUENT EVENT

On January 22, 2020, the Company reported the change in the composition of the audit committee members to the Financial Services Authority where the composition of the Company's Audit Committee changed to:

2020

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota
 Anggota

Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
 Tissa Purnama
 Ratna Yanti

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Wabah Virus Corona 2019 (Covid-19) yang telah menyebar ke berbagai negara mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Pemerintah telah mengambil langkah pembatasan kegiatan sosial skala besar dan menjaga jarak antar individu guna menekan penyebaran Covid-19 dan juga tidak menerapkan status karantina nasional karena akan berdampak terhadap perekonomian. Dampak pandemik Covid-19 belum dapat dipastikan saat ini dan sangat bergantung kepada sifat dari virus tersebut serta efektifitas kebijakan dan tindakan lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah, yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Dengan demikian dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap Kelompok Usaha belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The Corona Virus 2019 (Covid-19) outbreak, which has spread to various countries, began to enter Indonesia since early March 2020. The Government has taken steps to limit large-scale social activities and maintain distance between individuals to reduce the spread of Covid-19 and also not to implement national quarantine status because it will have an impact on the economy. The impact of the Covid-19 pandemic is uncertain at this time and is highly dependent on the nature of the virus and the effectiveness of policies and other actions to be taken by the Government, which is beyond the control of the Group. Therefore, the overall impact of Covid-19 on the Group could not be estimated at the time of preparation and presentation of the consolidated financial statements.



BUILDING THE LEGACY

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT MNC Land Tbk
MNC Tower, 17/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +62 21 392 9828
F. +62 21 392 1227

www.mncland.com